



Katalog BPS : 11020015318

NAGEKEO DALAM ANGKA

Nagekeo In Figures

2014



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Nagekeo**

NAGEKEO

DALAM ANGKA

Nagekeo in Figures

2014

NAGEKEO DALAM ANGKA 2014

Nagekeo in Figures 2014

ISSN : 9772338611067

Nomor Publikasi/ Publication Series : 5318.14.02

Katalog BPS/ BPS Catalog : 1102001.5318

Ukuran Buku/ Book Size : 21 x 15 cm

Jumlah Halaman/ Number of Pages : 375+ L

Naskah/ Manuscript :

BPS Kabupaten Nagekeo

Statistics Nagekeo

Penyunting/ Editor :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis

The Analysis and Regional Balance Division

Gambar Kulit/ Cover Design :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

The Processing and Statistic Dissemination Division

Sumber Gambar Kulit/Source of Cover Design Pictures :

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nagekeo

Nagekeo Tourism and Cultural Service

Diterbitkan Oleh/ Published by :

BPS Kabupaten Nagekeo

Statistics Nagekeo

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the source

**RENCANA TATA RUANG WILAYAH
KABUPATEN NAGEKEO**
(Sebagai Pemekaran Dari Kab. Ngada)

Gambar 1.2

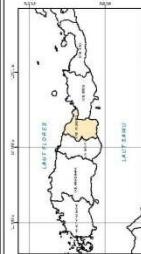
PETA ADMINISTRASI

KETERANGAN

- Ibuota Kecamatan
- Ibuota Kelurahan
- Kota Kecamatan
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan
- Batas Kekelelahan
- Batas Desa
- Jalan Negara
- Jalan Provinsi
- Jalan Daerah
- Jalan Kecamatan
- Jalan Desa
- Sungai

0000000

9025000



Sumber : Peta Ruas Bumir Indonesia Bakosurtanal Skala 1 : 25.000
Tahun 2000

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Km

PEMERINTAH KABUPATEN NAGEKEO
**BADAN PERENCANAAN DAN KERJA SAMA
(BAPPEDA)**





LAMBANG KABUPATEN NAGEKEO

Bentuk lambang :

Lambang Kabupaten Nagekeo berbentuk “Perisai” yang melambangkan kelima Sila Pancasila sebagai Dasar Negara.

Makna Warna lambang :

Warna yang dicantumkan pada Logo Daerah mempunyai makna:

1. Kuning adalah warna yang khas bagi masyarakat Nagekeo, melambangkan keagungan dan kebesaran
2. Hitam adalah warna yang khas bagi masyarakat Nagekeo, melambangkan kekuatan
3. Merah melambangkan keberanian dan keteguhan dalam perjuangan
4. Putih melambangkan kesucian, ketulusan dan kejujuran
5. Biru melambangkan indahnya cita-cita masyarakat
6. Hijau melambangkan harapan yang merupakan latar belakang terbentuknya Kabupaten Nagekeo.

Arti gambar lambang :

Lambang Kabupaten Nagekeo berisi :

1. Perisai melambangkan kelima Sila Pancasila sebagai Dasar negara
2. Bintang sebagai simbol kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang diyakini sebagai Penyelenggara Kehidupan bagi umat manusia
3. Peo sebagai simbol kultural sosial budaya Nagekeo yang khas karena dari Peo yang dilihat dan biasa ditanam di tengah kampung merupakan simbol persekutuan dan tata kehidupan masyarakat Nagekeo
4. Gunung adalah gunung berapi aktif yang melambangkan dinamika masyarakat Nagekeo dan mengandung arti menyimpan potensi kesuburan
5. Rantai melambangkan keeratan persatuan dan kesatuan
6. Persawahan melambangkan sumber mata pencaharian di Kabupaten Nagekeo yang pada umumnya adalah petani
7. padi dan kapas simbol kesejahteraan masyarakat Indonesia, Jumlah kapas delapan (8) kuntum melambangkan tanggal terbentuknya Kabupaten Nagekeo sedangkan jumlah padi dua belas (12) bulir melambangkan bulan terbentuknya Kabupaten Nagekeo
8. Angka 2006 sebagai angka tahun terbentuknya Kabupaten Nagekeo
9. Batu dasar Peo melambangkan tempat musyawarah mufakat yang biasa digunakan masyarakat Nagekeo dan
10. Pita merah putih bertuliskan Kabupaten Nagekeo merupakan sebutan nama sebuah Daerah Otonom Kabupaten Nagekeo dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Bupati Nagekeo

Nagekeo's Regent



ELIAS DJO



BUPATI NAGEKEO

S A M B U T A N

Saya menyambut gembira terbitnya publikasi Nagekeo Dalam Angka 2014 karena publikasi ini menyajikan data yang lengkap dan komprehensif di wilayah Nagekeo, yang mencakup semua potensi sumberdaya baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang dimiliki.

Buku ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam proses perencanaan pembangunan dan landasan bagi penentuan arah pembangunan, serta merupakan langkah penting dalam perumusan kebijakan publik, terutama bagi penentu kebijakan dan seluruh masyarakat kabupaten Nagekeo.

Saya mengajak kita sekalian, para pelaku pembangunan, baik dari komponen Masyarakat, Pemerintah maupun Swasta, dapat membantu BPS dengan memberikan data sesuai kenyataan, dan dapat memanfaatkan semaksimal mungkin buku ini dalam seluruh proses pembangunan, demi mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat yang berbasiskan keunggulan dan kemandirian.

Semoga Tuhan memberkati segala usaha dan niat baik kita sekalian.

Mbay, Agustus 2014
Bupati Nagekeo,

ELIAS DJO

A handwritten signature in black ink, appearing to read "ELIAS DJO". It is written in a cursive style with a long, sweeping flourish extending from the end of the name back towards the beginning.



NAGEKEO'S REGENT

FOR E W O R D

I gladly welcomed Nagekeo In Figures 2014 as a publication presenting various availability Nagekeo's natural and human resources in term of comprehensive statistical data.

This publication may considered to be a reference and basis for strategic development planning and so was an important step in formulating policy for Nagekeo's people prosperity.

I encourage us, governmental services, private organization and all component of society, to supporting Statistic Nagekeo by giving them real time and accurate data. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes.

May God bless all goodwill and efforts of us.

Mbay, August 2014
Nagekeo's Regent,


A handwritten signature in black ink, appearing to read "ELIAS DJO".



KATA PENGANTAR

Nagekeo Dalam Angka 2014 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagekeo. Publikasi ini merupakan terbitan ketujuh untuk kabupaten baru hasil pemekaran wilayah Kabupaten Ngada, yang memuat berbagai macam data dan informasi tentang keadaan geografis dan iklim, ciri-ciri sosial ekonomi penduduk, maupun keadaan sosial dan perekonomian Nagekeo secara menyeluruh.

Untuk menjaga kesinambungan data, maka bentuk dan jenis tabel yang disajikan sebagian besar tetap dipertahankan, begitu juga untuk sektor-sektor yang datanya belum tersedia, tak dapat dihindari disajikan data keadaan tahun sebelumnya.

Kami menyadari bahwa walaupun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya namun disana-sini masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Untuk itu saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sampai terwujudnya publikasi ini, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih dengan harapan semoga kerja sama yang serupa dapat lebih meningkat di masa yang akan datang.

Mbay, Agustus 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Nagekeo,

Ir. Cornelis Lonek Ama



P R E F A C E

Nagekeo In Figures 2014 is a comprehensive statistical data annually issued by Statistics Nagekeo. This is the Seventh published since Nagekeo become a legal regency. It's presenting various information covering geographical, climate condition, population and their socio economic characteristic.

In keeping consistency to previous data, most table was maintained in format. Those to sector which information couldn't be fulfilled, data presented according to previous year.

This comprehensive report has been made possible due to assistances and contributions of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication. I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. We gladly welcome all Suggestions for improvement to this report.

Mbay, August 2014
BPS-Statistics Nagekeo
Chief,

Ir. Kornelis Lonek Ama

DAFTAR ISI

CONTENTS

| | Halaman/ page |
|---|---------------|
| Halaman Judul/ <i>Title Page</i> | i |
| Halaman Katalog/ <i>Catalouge</i> | ii |
| Peta Kabupaten Nagekeo/ <i>Map of Nagekeo</i> | iii |
| Lambang Daerah dan Penjelasannya/ <i>Regional Symbols</i> | v |
| Foto Kepala Daerah/ <i>The Head of Nagekeo Picture</i> | vii |
| Kata Sambutan/ <i>Foreword</i> | ix |
| Kata Pengantar/ <i>Preface</i> | xi |
| Daftar Isi/ <i>Contents</i> | xiii |
| Daftar Tabel/ <i>Table List</i> | xiv |
| Daftar Gambar/ <i>Figure List</i> | xxxii |
| Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Note</i> | xxxiii |
| Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik..... | xxxv |
| Bab/ Chapter | |
| I Geografis/ <i>Geography</i> | 1 |
| II Pemerintahan/ <i>Governmental</i> | 27 |
| III Penduduk dan Tenaga Kerja/ <i>Population and Employment</i> | 47 |
| IV Ketersediaan bahan Makanan, Pengeluaran Penduduk dan Kemiskinan/ <i>Food Availability, Expenditure and poverty</i> | 75 |
| V Sosial/ <i>Social</i> | 99 |
| VI Pertanian/ <i>Agriculture</i> | 191 |
| VII Industri dan Energy/ <i>Manufacturing Industry & Energy</i> | 259 |
| VIII Perdagangan/ <i>Trade</i> | 271 |
| IX Perhubungan/ <i>Transportation</i> | 301 |
| X Keuangan dan Harga/ <i>Finances and Price</i> | 315 |
| XI Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Domestik Regional Bruto</i> | 349 |
| XII Perbandingan Antar Kabupaten/ <i>Regional Comparison</i> | 365 |

DAFTAR TABEL/ *Table List*

| Tabel/Table | Halaman/page |
|--|--------------|
| I. GEOGRAFI/ <i>GEOGRAPHY</i> | |
| 1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2013 <i>Total Area by Subdistrict, 2013</i> | 5 |
| 1.2 Curah Hujan dan Hari Hujan Setahun Menurut Stasiun Pengamatan, 2013 <i>Yearly Rainfall and Raindays by Observation Station, 2013</i> | 13 |
| 1.3 Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan dan Stasiun Pengamatan, 2013 <i>Rainfall and Raindays by Month and Station, 2013</i> | 14 |
| 1.4 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten, 2013 <i>Distance to Capital Regency, 2013</i> | 18 |
| II. PEMERINTAHAN/ <i>GOVERMENTAL</i> | |
| 2.1 Jumlah Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun, Rukun Warga/Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan, 2013 <i>Number of Villages and Administrative Unit below Village Level by Subdistrict, 2013</i> | 31 |
| 2.2 Banyaknya Anggota DPRD Nagekeo Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2009-2014 <i>Number of Representatives at Nagekeo Regional House of Representative (DPRD) by Sex, 2009-2014</i> | 39 |
| 2.3 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Nagekeo Menurut jenis Kelamin dan Pendidikan yang ditamatkan, 2013 <i>Number of Representatives by Sex and Educational Attainment, 2013</i> | 40 |
| 2.4 Banyaknya Keputusan DPRD Nagekeo Menurut Jenis Keputusan, 2011 – 2013 <i>Number of Nagekeo's Representative Decision by Kind, 2011-2013</i> | 41 |
| 2.5 Banyaknya PNSD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Nagekeo Menurut Jenis Kelamin, 2013 <i>Number of Nagekeo's Regional Civil Servant by Sex, 2013</i> | 42 |
| 2.6 Banyaknya Akte Perkawinan yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan, 2011-2013 <i>Number of Issued Marriage Certificate by Subdistrict, 2011-2013</i> | 43 |
| 2.7 Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan, 2011-2013 <i>Number of Issued Birth Certificate by Subdistrict, 2011-2013</i> | 44 |
| 2.8 Tanah Terdaftar Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Nagekeo, sampai dengan Tahun 2013 <i>Registered Land by Type of Land Right, till 2013</i> | 45 |
| 2.9 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Nagekeo, 2009-2013 <i>Number of Traffic Accidents and Victims, 2009-2013</i> | 46 |

| | |
|---|----|
| III. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT | |
| 3.1.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2013 <i>Population Density by Subdistrict, 2013</i> | 53 |
| 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Pertahun, Periode 1990, 2000 dan 2013 <i>Annual Growth Rate, 1990, 2000, 2013 Period</i> | 54 |
| 3.1.3 Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013 <i>Population By Sex and Subdistrict, 2013</i> | 55 |
| 3.1.4 Banyaknya Penduduk, Rumah tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah tangga, 1990, 2000, dan 2010 <i>Population, Household, and Average Household Size, 1990, 2000, 2011.....</i> | 63 |
| 3.1.5 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan, 2013 <i>Percentage Of Population Aged 10 Years and Over According To Marital Status, 2013</i> | 64 |
| 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu, 2011-2013 <i>Population Aged 15 Years and Over According to Main Activity During Previous Week, 2011-2013</i> | 65 |
| 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2013 <i>Population Aged 15 Years and Over by Sex and Main Activity During Previous Week, 2013</i> | 66 |
| 3.2.3 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2013 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Sex and Main Activity During Previous Week, 2013</i> | 67 |
| 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja seminggu lalu Menurut status Pekerjaan Utama, 2013 <i>Population Aged 15 Years and Over Worked During Previous Week by Sex and Main Employment Status, 2013</i> | 68 |
| 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2013 <i>Population Aged 15 Years and Over Worked During Previous Week by Sex and Main Industry, 2013</i> | 69 |
| 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Nagekeo, 2013 <i>Population Aged 15 Years and Over Worked During Previous Week by Sex and Education Attainment, 2013</i> | 70 |
| 3.2.7 Persentase Penduduk 15 Tahun keatas yang Bekerja Seminggu lalu Menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha Utama, 2013 <i>Population Aged 15 Years and Over Worked During Previous Week by Sex and Main Industry, 2013</i> | 71 |
| 3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur, 2013 | |

| | | |
|------------|---|----|
| | <i>Population Aged 15 Years and Over Worked During Previous Week by Sex and Age Group, 2013</i> | 72 |
| 3.2.9 | Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2013 <i>Population Aged 15 Years and Over Worked During Previous Week by Sex and Total Working Hoys, 2013.....</i> | 73 |
| 3.2.10 | Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013 <i>Registered Job Seeker by Sex and Subdistrict, 2013</i> | 74 |
| IV. | KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN, PENGELUARAN PENDUDUK DAN KEMISKINAN/ FOOD AVAILABILITY, POPULATION EXPENDITURE AND POVERTY | |
| 4.1.1 | Ketersediaan Kalori per Kapita Kabupaten Nagekeo Menurut Kelompok Bahan Makanan 2012-2013 <i>Per Capita Availability of Calories by Commodity Group 2012-2013.....</i> | 79 |
| 4.1.2 | Ketersediaan Potein per Kapita Kabupaten Nagekeo Menurut Kelompok Bahan Makanan 2012-2013 <i>Per Capita Availability of Proteins by Commodity Group 2012-2013</i> | 80 |
| 4.1.3 | Ketersediaan Lemak per Kapita Kabupaten Nagekeo Menurut Kelompok Bahan Makanan, 2012-2013 <i>Per Capita Availability of Fats by Commodity Group 2012-2013.....</i> | 81 |
| 4.2.1 | Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2012-2013 <i>Percentage of Population by Monthly Percapita Expenditure Classes, 2012-2013</i> | 82 |
| 4.2.2 | Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Untuk Makanan Menurut Jenis Pengeluaran, 2012-2013 <i>Average of Per Capita Monthly Food Expenditure 2012-2013</i> | 83 |
| 4.2.3 | Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Untuk Makanan Menurut Jenis Pengeluaran, 2012-2013 <i>Percentage of Per Capita Monthly food Expenditure 2012-2013</i> | 84 |
| 4.2.4 | Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Untuk Non Makanan di Kabupaten Nagekeo menurut Jenis Pengeluaran, 2012-2013 <i>Average of Per Capita Monthly Nonfood Expenditure 2012-2013</i> | 85 |
| 4.2.5 | Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Untuk Non Makanan Menurut Jenis Pengeluaran, 2012-2013 <i>Percentage of Per Capita Monthly Nonfood Expenditure 2012-2013.....</i> | 86 |
| 4.2.6 | Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Nagekeo menurut Jenis Pengeluaran 2012-2013 <i>Average Monthly Percapita Expenditure by Expenditure Items, 2012-2013 ...</i> | 87 |
| 4.2.7 | Tingkat Ketersediaan Produksi Pangan Setara Beras (PSB) Menurut Kecamatan, 2013 <i>Availability of Food Production Equivalent to Rice by Subdistrict, 2013.....</i> | 88 |
| 4.3.1 | Jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) Menurut Kecamatan 2005, 2009 & 2011 | |

| | | |
|--------------------------|--|-----|
| | <i>Number of Targeted Household by Subdistrict 2005, 2009 & 2011</i> | 90 |
| 4.3.2 | Banyaknya Desa/Kelurahan di kabupaten Nagekeo Menurut Klasifikasi Kemajuan dan Kecamatan, 2012 <i>Village Classification by Subdistrict, 2012</i> | 91 |
| V. SOSIAL/ SOCIAL | | |
| 5.1.1 | Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Tingkat Pendidikan 2012/2013 <i>Number of School, Teachers and Pupils Under the Ministry of National Education by Education Level 2012/2013</i> | 105 |
| 5.1.2 | Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Tingkat Pendidikan 2013/2014 <i>Number of School, Teachers and Pupils Under the Ministry of National Education by Education Level 2013/2014</i> | 106 |
| 5.1.3 | Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan 2012/2013 <i>Number of School, Teachers and Pupils Primary Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict 2012/2013.....</i> | 107 |
| 5.1.4 | Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan 2013/2014 <i>Number of School, Teachers and Pupils Primary Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict 2013/2014.....</i> | 108 |
| 5.1.5 | Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan, 2012/2013 <i>Number of School, Teachers and Pupils Junior Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict, 2012/2013.....</i> | 109 |
| 5.1.6 | Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan, 2013/2014 <i>Number of School, Teachers and Pupils Junior Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict, 2013/2014.....</i> | 110 |
| 5.1.7 | Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan, 2012/2013 <i>Number of School, Teachers and Pupils Senior Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict, 2012/2013.....</i> | 111 |
| 5.1.8 | Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan, 2013/2014 <i>Number of School, Teachers and Pupils Senior Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict, 2013/2014.....</i> | 112 |
| 5.1.9 | Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan 2012/2013 <i>Number of School, Teachers and Pupils Vocational Senior Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict 2012/2013.....</i> | 113 |
| 5.1.10 | Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan 2013/2014 <i>Number of School, Teachers and Pupils Vocational Senior Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict 2013/2014.....</i> | 114 |

| | | |
|--------|---|-----|
| 5.1.11 | Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid dibawah Kementrian Agama Menurut Tingkat Pendidikan 2012/2013 <i>Number of School, Teachers and Pupils Under The Ministry of Religion Affairs by Education Level 2012/2013.....</i> | 115 |
| 5.1.12 | Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid dibawah Kementrian Agama Menurut Tingkat Pendidikan 2013/2014 <i>Number of School, Teachers and Pupils Under The Ministry of Religion Affairs by Education Level 2013/2014.....</i> | 116 |
| 5.1.13 | Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah dibawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan, 2012/2013 <i>Number of School, Teachers and Pupils Under The Ministry of Religion Affairs by Subdistrict, 2012/2013.....</i> | 117 |
| 5.1.14 | Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah dibawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan, 2013/2014 <i>Number of School, Teachers and Pupils Under The Ministry of Religion Affairs by Subdistrict, 2013/2014.....</i> | 118 |
| 5.1.15 | Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dibawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan 2012/2013 <i>Number of School, Teachers and Pupils Under the Ministry of Religion Affairs by Subdistrict 2012/2013.....</i> | 119 |
| 5.1.16 | Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dibawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan 2013/2014 <i>Number of School, Teachers and Pupils Under the Ministry of Religion Affairs by Subdistrict 2013/2014.....</i> | 120 |
| 5.1.17 | Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dibawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan 2012/2013 <i>Number of School, Teachers and Pupils Under the Ministry of Religion Affairs by Subdistrict 2012/2013.....</i> | 121 |
| 5.1.18 | Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dibawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan 2013/2014 <i>Number of School, Teachers and Pupils Under the Ministry of Religion Affairs by Subdistrict 2013/2014.....</i> | 122 |
| 5.1.19 | Persentase Kelulusan UN-UASBN Menurut Jenjang Pendidikan, 2012/2013 <i>Percentage of Comprehensive Graduate By Educational Level, 2012/2013</i> | 123 |
| 5.1.20 | Persentase Kelulusan UN-UASBN menurut Jenjang Pendidikan 2013/2014 <i>Percentage of Comprehensive Graduate By Educational Level, 2013/2014....</i> | 124 |
| 5.1.21 | Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni Menurt Kecamatan dan Jenjang Pendidikan, 2012/2013 <i>Participation Rate by Subdictriet and Educational Level, 2012/2013</i> | 125 |
| 5.1.22 | Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni Menurt Kecamatan dan Jenjang Pendidikan, 2013/2014 <i>Participation Rate by Subdictriet and Educational Level, 2013/2014</i> | 126 |
| 5.1.23 | Persentase Guru Sekolah Depdiknas Menurut Kelayakan Mengajar dan Jenjang Pendidikan 2012/2013 <i>Percentage of Teacher According to Properness to teach, 2012/2013.....</i> | 127 |

| | | |
|--------|---|-----|
| 5.1.24 | Percentase Guru Sekolah Depdiknas Menurut Kelayakan Mengajar dan Jenjang Pendidikan 2013/2014 <i>Percentage of Teacher According to properness to teach, 2013/2014.....</i> | 128 |
| 5.1.25 | Banyaknya Peserta ujian Akhir Nasional dan Kelulusan Murid Sekolah Non Depdiknas Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan 2012/2013 <i>Number of Graduate Participating Comprehensive Test by Subdistrict (Under The Ministry of religion Affairs), 2012/2013.....</i> | 129 |
| 5.1.26 | Banyaknya Peserta ujian Akhir Nasional dan Kelulusan Murid Sekolah Non Depdiknas Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan 2013/2014 <i>Number of Graduate Participating Comprehensive Test by Subdistrict (Under The Ministry of Religion Affairs), 2013/2014.....</i> | 130 |
| 5.1.27 | Banyaknya Buku Pelajaran Pada Perpustakaan Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Mata Pelajaran, 2012/2013 <i>Number of Textbook Available at School Library By Educational Level and Lesson, 2012/2013</i> | 131 |
| 5.1.28 | Banyaknya Buku Pelajaran Pada Perpustakaan Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Mata Pelajaran 2013/2014 <i>Number of Textbook Available at School Library By Educational Level and Lesson, 2013/2014</i> | 132 |
| 5.1.29 | Percentase Penduduk Berumur 10 tahun Keatas menurut Ijazah Tertinggi yang dimiliki dan Jenis Kelamin, 2013 <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over By Educational Attainment and Sex, 2013</i> | 133 |
| 5.1.30 | Percentase Penduduk Kabupaten Nagekeo Berumur 10 tahun Keatas menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin, 2013 <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Sex and Literacy, 2013</i> | 134 |
| 5.1.31 | Percentase Penduduk Kabupaten Nagekeo Berumur 7-24 tahun Keatas menurut Partisipasi Bersekolah, Umur, dan Jenis Kelamin 2013 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Participating,Age, and Sex, 2013</i> | 135 |
| 5.1.32 | Percentase Penduduk Kabupaten Nagekeo Berumur 7-24 Tahun yang Masih Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2013 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years Attanding School by Age Group and Sex, 2013</i> | 136 |
| 5.2.1 | Banyaknya Tenaga Pelayanan Kesehatan Menurut Kecamatan dan Status Tenaga Kesehatan 2013 <i>Number of Health Personnel Service by Subdistrict and Health Personnel Status 2013</i> | 137 |
| 5.2.2 | Banyaknya Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas Dirinci per Kecamatan 2013 <i>Number of Health Service Facility by Type & Subdistrict 2013</i> | 138 |
| 5.2.3 | Cakupan Kunjungan Neonatus, Bayi dan Bayi Berat Badan Lahir Rendah yang Ditangani Menurut Kecamatan 2013 <i>Neonatus Covered By Health Service, Baby and Baby with Low Weight at Birth by Subdistrict, 2013</i> | 139 |

| | | |
|--------|---|-----|
| 5.2.4 | Status Gizi Balita dan Rawan Gizi Menurut Kecamatan, 2013 <i>Nutrient Status Children Under Five by Subdistrict, 2013.....</i> | 141 |
| 5.2.5 | Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1, K4) Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan 2013 <i>Pregnant, Birth and Childbirth Mother Covered by Health Service by Subdistrict, 2013.....</i> | 142 |
| 5.2.6 | Percentase Cakupan Desa/ Kelurahan UCI Menurut Kecamatan 2013 <i>Percentage of Village Covered by UCI by Subdistrict, 2013</i> | 144 |
| 5.2.7 | Jumlah Cakupan Imunisasi Bayi Menurut Kecamatan 2013 <i>Baby Immunization by Subdistrict, 2013</i> | 145 |
| 5.2.8 | Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Fe1 dan Fe3 Menurut Kecamatan 2013 <i>Pregnant Mother Gived Fe1 and Fe3 pill by Subdistrict, 2013.....</i> | 146 |
| 5.2.9 | Jumlah Ibu Hamil Risiko Tinggi (Bumil Risti) dan Neonatal Risiko Tinggi/ Komplikasi Ditangani Menurut Kecamatan 2013 <i>High Risk Pregnant Mother, High Risk Neonatal covered by Healt Service by Subdistrict, 2013.....</i> | 147 |
| 5.2.10 | Jumlah dan Persentase Bayi 0-6 Bulan yang Diberi ASI Eksklusif Menurut Kecamatan 2013 <i>0-6 Months Baby Gived Exclusively Mother's Milk by Subdistrict, 2013.....</i> | 148 |
| 5.2.11 | Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Menurut Kecamatan 2013 <i>Health Service On Tooth and Mouth at Community Health Centre by Subdistrict, 2013.....</i> | 149 |
| 5.2.12 | Jumlah Posyandu Menurut Strata dan Kecamatan, 2013 <i>Posyandu Classification by Subdistrict, 2013.....</i> | 150 |
| 5.2.13 | Persentase Posyandu Menurut Strata dan Kecamatan, 2013 <i>Percentage of Posyandu Classification by Subdistrict, 2013.....</i> | 151 |
| 5.2.14 | Persentase Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM) Sehat Menurut Kecamatan , 2013 <i>Percentage of Healthy Public Accomodation and Restaurant by Subdistrict, 2013.....</i> | 152 |
| 5.2.15 | Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Menurut Kecamatan 2013 <i>Healthy Efforts Carried Out by Community by Subdistrict, 2013.....</i> | 154 |
| 5.2.16 | Jumlah dan Persentase Bayi yang Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan 2013 <i>Number and Percentage Live Birt and Stillbirth by Subdistrict, 2013</i> | 155 |
| 5.2.17 | Jumlah Penderita HIV/AIDS, Infeksi Seksual Menular (IMS), DBD dan Diare yang Ditangani Menurut Kecamatan, 2013 <i>Number of Taken Care HIV/AIDS Victim, IMS, DBD and Diarrhea by Subdistrict, 2013.....</i> | 156 |
| 5.2.18 | Jumlah Kematian Maternal Menurut Kecamatan 2013 <i>Number of Maternal Death by Subdistrict, 2013.....</i> | 157 |
| 5.2.19 | Banyaknya Fasilitas Kesehatan , 2009-2013 <i>Number of Health Facility, 2009-2013.....</i> | 158 |

| | | |
|--------|--|-----|
| 5.2.20 | Banyaknya Tenaga Kesehatan Manurut Unit kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan , 2013 <i>Number of Health Personel Service By Status, 2013.....</i> | 159 |
| 5.2.21 | Banyaknya dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan Nagekeo, 2013 <i>Number of Specialist, General Doctor, and Dentist, 2013</i> | 160 |
| 5.2.22 | Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Kecamatan 2013 <i>Eldery Health Coverage by Subdistrict, 2013.....</i> | 161 |
| 5.2.23 | Banyaknya Peserta KB, Pasangan Usia Subur dan Persentase CU Terhadap Pasangan Usia Subur, 2013 <i>Number of Family Planning Participant, 2013.....</i> | 162 |
| 5.2.24 | Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan , 2012 <i>Number of Family Planning Clinic and Centre by Subdistrict, 2012</i> | 163 |
| 5.2.25 | Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan , 2013 <i>Number of Childbearing Age Couple and Family7 Planning Active Participant by Subdistrict, 2013.....</i> | 164 |
| 5.2.26 | Persentase Status Gizi Balita Berdasarkan Berat Badan/Umur Menurut Kecamatan 2013 <i>Nutrient Status Children Under five Year by Weight and Subdistrict, 2013....</i> | 165 |
| 5.2.27 | Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak , 2012 <i>10 Most Common Deasesea, 2013.....</i> | 166 |
| 5.2.28 | Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup 2012-2013 <i>Percentage of Woman 10 Years And Over Ever Married By Total Alive Birth, 2011-2013</i> | 167 |
| 5.3.1 | Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kecamatan dan Jenis Tempat Ibadah 2013 <i>Number of House of Worship by Subdistrict, 2013.....</i> | 168 |
| 5.3.2 | Banyaknya Rohaniawan Kristen Katholik Menurut Kecamatan, Status dan Kewarganegaraan, 2013 <i>Number of Chatolic Clergy by Subdistrict, Status and Citizenship, 2013</i> | 169 |
| 5.3.3 | Banyaknya Rohaniawan Kristen Protestan Menurut Kecamatan, Status dan Kewarganegaraan, 2013 <i>Number of Protestant Clergy by Subdistrict, Status and Citizenship, 2013.....</i> | 170 |
| 5.3.4 | Banyaknya Rohaniawan Islam Menurut Kecamatan, 2013 <i>Number of Moslem Clergy by Subdistrict, 2013</i> | 171 |
| 5.3.5 | Banyaknya Nikah, Talaq, Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan, 2013 <i>Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations Couple by Subdistrict, 2013</i> | 172 |
| 5.3.6 | Banyaknya Jemaah Haji yang diberangkatkan ke Tanah Suci Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin 2013 <i>Number of Moslem Pilgrims Departured for Mecca by Sex and Subdistrict, 2013</i> | 173 |

| | | |
|--------|---|-----|
| 5.4 | Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan 2013 <i>Person with Social Welfare Problems by Subdistrict, 2013.....</i> | 174 |
| 5.5.1 | Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2011-2013 <i>Percentage of Housing by Authority Status, 2011-2013.....</i> | 178 |
| 5.5.2 | Persentase Rumah tangga Menurut Luas Lantai Rumah, 2011-2013 <i>Percentage of Household According to Floor Area, 2011-2013.....</i> | 179 |
| 5.5.3 | Persentase Rumah tangga Menurut Jenis Atap Terluas, 2011-2013 <i>Percentage of Household According to Main Roof Material, 2011-2013.....</i> | 180 |
| 5.5.4 | Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas, 2011-2013 <i>Percentage of Household According to Main Floor Material, 2011-2013</i> | 181 |
| 5.5.5 | Persentase Rumah tangga Menurut Jenis Dinding Terluas, 2011-2013 <i>Percentage of Household According to Main Wall Material, 2011-2013.....</i> | 182 |
| 5.5.6 | Persentase Rumah tangga Menurut Sumber Penerangan, 2011-2013 <i>Percentage of Household According to Source of Lighting, 2011-2013.....</i> | 183 |
| 5.5.7 | Persentase Rumah tangga Menurut Sumber Air Minum, 2011-2013 <i>Percentage of Household According to Source of Drinking Water, 2011- 2013</i> | 184 |
| 5.5.8 | Persentase Rumah tangga Penggunaan Fasilitas Air Minum, 2011-2013 <i>Percentage of Household According to Drinking Water Facility, 2011-2013...</i> | 185 |
| 5.5.9 | Persentase Rumah tangga Menurut Jarak Sumber Air Minum ke Penampungan Kotoran Terdekat , 2011-2013 <i>Percentage of Household According to distance of Water Source to Nearest Feses Disposal, 2011-2013.....</i> | 186 |
| 5.5.10 | Persentase Rumah tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2011-2013 <i>Percentage of Household According to Toilet Facility, 2011-2013</i> | 187 |
| 5.5.11 | Persentase Rumah tangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan, 2011- 2013 <i>Percentage of Household According to Closet, 2011-2013.....</i> | 188 |
| 5.5.12 | Persentase Rumah tangga Menurut Tempat Penampungan Akhir Tinja, 2011-2013 <i>Percentage of Household According to Final Feses Disposal, 2011-2013.....</i> | 189 |
| 5.5.13 | Persentase Rumah tangga Menurut Bahan Bakar Untuk Memasak, 2011- 2013 <i>Percentage of Household According to Fuel for Cooking, 2012-2013.....</i> | 190 |

VI. PERTANIAN/ AGRICULTURE

| | | |
|-------|--|-----|
| 6.1.1 | Luas Lahan Sawah dan Lahan Kering Potensial Menurut Kecamatan, 2013 <i>Potential Wet and Dry Soil by Subdistrict, 2013</i> | 195 |
| 6.1.2 | Luas Lahan sawah dan Lahan Kering Fungsional Menurut Kecamatan 2013 <i>Functional Wet and Dry Soil by Subdistrict, 2013</i> | 196 |
| 6.1.3 | Luas Lahan sawah Fungsional Menurut Kecamatan dan Jenis Irigasi 2013 <i>Functional Wet and Dry Soil by Subdistrict and Kind of Irrigation, 2013</i> | 197 |

| | | |
|--------|---|-----|
| 6.1.4 | Luas Lahan Kering Fungsional Menurut Kecamatan dan Jenis Penggunaan, 2013 <i>Functional Dry Soil by Subdistrict and Using, 2013.....</i> | 199 |
| 6.1.5 | Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Padi Sawah per Kecamatan 2013 <i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Paddy by Subdistrict , 2013.....</i> | 200 |
| 6.1.6 | Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Padi Ladang/Gogo per Kecamatan 2013 <i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Field Paddy by Subdistrict , 2013.....</i> | 201 |
| 6.1.7 | Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jagung per Kecamatan 2013 <i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Corn by Subdistrict , 2013.....</i> | 202 |
| 6.1.8 | Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Ubi Kayu per Kecamatan 2013 <i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Cassava by Subdistrict , 2013.....</i> | 203 |
| 6.1.9 | Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Ubi Jalar per Kecamatan 2013 <i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Sweet Potato by Subdistrict , 2013</i> | 204 |
| 6.1.10 | Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kedelai per Kecamatan 2013 <i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Soybean by Subdistrict , 2013.....</i> | 205 |
| 6.1.11 | Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Tanah per Kecamatan 2013 <i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Peanut by Subdistrict , 2013.....</i> | 206 |
| 6.1.12 | Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Hijau per Kecamatan 2013 <i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Mung Bean by Subdistrict , 2013.....</i> | 207 |
| 6.1.13 | Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sorghum per Kecamatan 2013 <i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Sorghum by Subdistrict , 2013.....</i> | 208 |
| 6.1.14 | Luas Tanam, Luas Panen, Produksi,dan Produktivitas Tanaman Sayuran Menurut Jenis 2013 <i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Vegetables, 2013</i> | 209 |
| 6.1.15 | Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis 2013 <i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Fruit, 2013</i> | 210 |

| | | |
|--------|---|-----|
| 6.1.16 | Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Biofarma Menurut Jenis 2013 <i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Biofarmaka, 2013</i> | 211 |
| 6.2.1 | Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Kelapa Menurut Kecamatan 2013 <i>Coconut Planted Area and Production by Subdistrict, 2013</i> | 212 |
| 6.2.2 | Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Kopi Menurut Kecamatan 2013 <i>Coffee Planted Area and Production by Subdistrict, 2013</i> | 213 |
| 6.2.3 | Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Kemiri Menurut Kecamatan 2013 <i>Kemiri (Candlenut) Planted Area and Production by Subdistrict, 2013</i> | 214 |
| 6.2.4 | Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Cengkeh Menurut Kecamatan 2013 <i>Clove Planted Area and Production by Subdistrict, 2013</i> | 215 |
| 6.2.5 | Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Jambu Mete Menurut Kecamatan 2013 <i>Chasew Planted Area and Production by Subdistrict, 2013</i> | 216 |
| 6.2.6 | Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Vanili Menurut Kecamatan 2013 <i>Vanilla Planted Area and Production by Subdistrict, 2013</i> | 217 |
| 6.2.7 | Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Coklat Menurut Kecamatan 2013 <i>Cocoa Planted Area and Production by Subdistrict, 2013</i> | 218 |
| 6.2.8 | Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Lada Menurut Kecamatan 2013 <i>Pepper Planted Area and Production by Subdistrict, 2013</i> | 219 |
| 6.2.9 | Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Pala Menurut Kecamatan 2013 <i>Pala Planted Area and Production by Subdistrict, 2013</i> | 220 |
| 6.3.1 | Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan, 2013 <i>Forest Area by Subdistrict, 2013</i> | 221 |
| 6.3.2 | Luas Kawasan Hutan Nagekeo Menurut Fungsi 2013 <i>Forest Area by Funtionalization, 2013</i> | 222 |
| 6.3.3 | Luas Areal Pengembangan Hutan Kayu di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Jenis 2013 <i>Wood Forest Expansion Area by Subdistrict, 2013</i> | 223 |
| 6.3.4 | Hasil Hutan yang Dieksplorasi Menurut Jenis Hasil, 2013 <i>Forestry Production by Comodity, 2013</i> | 224 |
| 6.4.1 | Banyaknya Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak 2013 <i>Large Livestock by Subdistrict, 2013</i> | 225 |
| 6.4.2 | Banyaknya Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013 <i>Small Livestock by Subdistrict, 2013</i> | 226 |
| 6.4.3 | Banyaknya Unggas Menurut Kecamatan, 2010-2013 <i>Number of Fowl by Subdistrict, 2010-2013</i> | 227 |

| | | |
|--------|--|-----|
| 6.4.4 | Kepadatan Geografis Ternak besar Menurut Kecamatan 2013 <i>Livestock Geographical Density by Subdistrict, 2013.....</i> | 228 |
| 6.4.5 | Kepadatan Geografis Ternak Kecil Menurut Kecamatan 2013 <i>Livestock Geographical Density by Subdistrict, 2013.....</i> | 229 |
| 6.4.6 | Kepadatan Geografis Ternak Unggas Menurut Kecamatan 2012-2013 <i>Fowl Geographical Density by Subdistrict, 2012-2013</i> | 230 |
| 6.4.7 | Kepadatan Ekonomi Ternak Besar Menurut Kecamatan 2013 <i>Livestock Economical Density by Subdistrict, 2013.....</i> | 231 |
| 6.4.8 | Kepadatan Ekonomis Ternak Kecil Menurut Kecamatan 2013 <i>Livestock Economical Density by Subdistrict, 2013.....</i> | 232 |
| 6.4.9 | Kepadatan Ekonomi Ternak Unggas Menurut Kecamatan 2012-2013 <i>Fowl Economical Density by Subdistrict, 2012-2013</i> | 233 |
| 6.4.10 | Kepadatan Teknis Ternak Besar Menurut Kecamatan 2013 <i>Livestock Technical Density by Subdistrict, 2013.....</i> | 234 |
| 6.4.11 | Kepadatan TeknisTernak Kecil Menurut Kecamatan 2013 <i>Livestock Technical Density by Subdistrict, 2013.....</i> | 235 |
| 6.4.12 | Kepadatan Teknik Ternak Unggas di Kabupaten Nagekeo menurut Kecamatan, 2012-2013 <i>PoultryTechnical Density by Subdistrict, 2012-2013</i> | 236 |
| 6.4.13 | Banyaknya Ternak yang Diberi Vaksin Antraks Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak 2013 <i>Antrax Vaccinated Livestock by Subdistrict, 2013</i> | 237 |
| 6.4.14 | Banyaknya Ternak yang Diberi Vaksin SE Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak 2013 <i>SE Vaccinated Livestock by Subdistrict, 2013</i> | 238 |
| 6.4.15 | Luas Padang Penggembalaan dan Hijauan Ternak Menurut Kecamatan 2013 <i>Area of Shepherding Field by Subdistrict, 2013</i> | 239 |
| 6.4.16 | Sarana Pos Kesehatan Hewan (Poskeswan) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) Menurut Kecamatan 2013..... | 240 |
| 6.4.17 | Banyaknya Ternak yang Diekspor Antar Pulau Menurut Bulan dan Jenis Ternak 2013 <i>Livestock Exported to Other Island by Month, 2013.....</i> | 241 |
| 6.4.18 | Banyaknya Ternak Pemerintah Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak 2013 <i>Service's Livestock by Subdistrict, 2013.....</i> | 242 |
| 6.5.1 | Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Laut Menurut Kecamatan dan jenis 2013 <i>Fisherman By Subdistrict, 2013</i> | 243 |
| 6.5.2 | Banyaknya Rumah Tangga Budidaya Perikanan Menurut Kecamatan dan jenis 2013 <i>Number of Household Cultivating in Fishery by Subdistrict, 2013</i> | 244 |
| 6.5.3 | Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Pengolahan Hasil Perikanan dan Pengolahan Garam Menurut Kecamatan 2013 <i>Number of Fishery Household Cultivating in Processed Fishery Product and Salt by Subdistrict, 2013</i> | 245 |

| | | |
|--------|--|-----|
| 6.5.4 | Banyaknya Perahu/Kapal Pengangkut Ikan Menurut Kecamatan 2013 <i>Number of Boat/ Fishing Ship by Subdistrict, 2013</i> | 246 |
| 6.5.5 | Luas Bidang Usaha Perikanan Menurut Kecamatan 2013 <i>Areal of Fishing Grounds by Subdistrict, 2013.....</i> | 248 |
| 6.5.6 | Luas Area Potensial, Luas Produktif dan Produksi Garam Menurut Kecamatan 2013 <i>Potential Area, Productive Area, and Production of Salt by Subdistrict, 2013</i> | 249 |
| 6.5.7 | Produksi Perikanan Menurut Kecamatan 2013 <i>Fishery Product by Subdistrict, 2013.....</i> | 250 |
| 6.5.8 | Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan 2013 <i>Sea Fishery Product by Kind, 2013.....</i> | 251 |
| 6.5.9 | Banyaknya Sarana Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Alat Tangkap, 2013 <i>Number of Fishing Gear Facilities by Subdistrict, 2013</i> | 253 |
| 6.5.10 | Produksi Ikan Olahan Menurut Kecamatan, 2012-2013 <i>Processed Fish Production by Subdistrict, 2012-2013</i> | 255 |
| 6.5.11 | Produksi Non Fish Menurut Kecamatan 2013 <i>Non Fishery Production by Subdistrict, 2013</i> | 256 |
| 6.5.12 | Panjang pantai dan Luas Kerusakan Menurut Kecamatan 2013 <i>Coastline and Damaged Area by Subdistrict, 2013.....</i> | 257 |

VII. INDUSTRI & ENERGY/ MANUFACTURING INDUSTRY & ENERGY

| | | |
|-------|---|-----|
| 7.1.1 | Data Sentra Produksi dan Non Sentra Menurut Bidang Usaha 2013 <i>Central and Noncentral Production By Industrial Origin, 2013.....</i> | 263 |
| 7.1.2 | Sentra Industri Kecil Menengah yang telah Dibina Menurut Kecamatan, 2013 <i>Managed Midle Small Industries by Subdistrict, 2013</i> | 265 |
| 7.1.3 | Potensi Industri Kecil Menurut Kecamatan 2013 <i>Potential Small Industries by Subdistrict, 2013</i> | 266 |
| 7.2.1 | Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Menurut Bulan 2013 <i>Volume of Clean Water Distributed by Month, 2013</i> | 267 |
| 7.2.2 | Banyaknya Pelanggan Air Minum di Kabupaten Nagekeo Menurut Kategori Pelanggan 2013 <i>Number of Clean Water Customer by Category, 2013</i> | 268 |
| 7.2.3 | Volume Air Minum yang disalurkan Menurut Kategori Pelanggan 2013 <i>Volume of Clean Water Distributed by Customer Category, 2013.....</i> | 269 |
| 7.2.4 | Nilai Air Minum yang disalurkan Menurut Kategori Pelanggan 2013 <i>Values of Clean Water Distributed by Customer Category, 2013</i> | 270 |
| 7.2.5 | Banyaknya Tenaga Listrik yang Dibangkitkan oleh PLN menurut Penggunaan, 2013 <i>Electrical Powel Generated by Utilization, 2013.....</i> | 271 |
| 7.2.6 | Banyaknya Pelanggan Listrik PLN menurut Jenis Pelanggan, 2013 <i>Number of Customers by Kind, 2013</i> | 272 |
| 7.2.7 | Banyaknya Penjualan Tenaga Listrik PLN menurut Jenis Pelanggan, 2013 <i>Number of Electrical Sold by Kind of Customers, 2013.....</i> | 273 |

| | | |
|--------------------------------------|---|-----|
| 7.2.8 | Banyaknya Nilai Penjualan Tenaga Listrik PLN menurut Jenis Pelanggan, 2013 <i>Value of Electrical Sold by Kind of Customers, 2013.....</i> | 274 |
| VIII. PERDAGANGAN/ TRADE | | |
| 8.1.1 | Banyaknya Perusahaan Perdagangan Menurut Kecamatan dan Badan Hukum, 2013 | 279 |
| 8.1.2 | Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Perdagangan di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Badan Hukum, 2013 | 280 |
| 8.1.3 | Banyaknya Surat Izin usaha Perdagangan Menurut Kecamatan dan Jenis 2013 | 281 |
| 8.1.4 | Banyaknya Perusahaan/ Usaha sektor Perdagangan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha 2013..... | 282 |
| 8.1.5 | Banyaknya Pasar di Kabupaten Nagekeo Menurut Sumber Dana dan Kecamatan 2013 | 284 |
| 8.1.6 | Banyaknya Alat UTPP Menurut Jenis, 2012- 2013..... | 285 |
| 8.1.7 | Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya, 2012-2013..... | 286 |
| 8.1.8 | Banyaknya Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum, 2012-2013..... | 287 |
| 8.1.9 | Banyaknya Pedagang Menurut Kecamatan, 2013..... | 288 |
| 8.2.1 | Banyaknya Perusahaan Rumah Makan, kapasitas dan tenaga Kerja Menurut Kecamatan 2013 | 289 |
| 8.3.1 | Banyaknya Hotel Menurut Kelas dan Fasilitas 2012-2013 | 290 |
| 8.3.2 | Banyaknya Hotel Menurut Kecamatan 2012-2013 | 291 |
| 8.3.3 | Banyaknya Hotel Menurut Kelompok Kamar dan Kecamatan 2013..... | 292 |
| 8.3.4 | Banyaknya Kamar Hotel Menurut Kelompok Kamar dan Kecamatan 2013 | 293 |
| 8.3.5 | Banyaknya Tempat Tidur Hotel Menurut Kelompok Kamar dan Kecamatan 2013 | 294 |
| 8.3.6 | Banyaknya Tenaga Kerja Hotel Menurut Kelompok Kamar dan Kecamatan 2013 | 295 |
| 8.3.7 | Rasio Tenaga Kerja/ Hotel Menurut Kelompok Kamar dan Kecamatan 2013 | 296 |
| 8.3.8 | Rasio Tenaga Keraja Hotel/Kamar Menurut Kelompok Kamar dan Kecamatan 2013 | 297 |
| 8.3.9 | Banyaknya Tenaga Kerja Hotel Menurut Status, 2012-2013..... | 298 |
| 8.3.10 | Banyaknya Tenaga Kerja Hotel Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan 2013 | 299 |
| 8.3.11 | Banyaknya Tamu Hotel Menurut Kategori dan Kecamatan 2013 | 300 |
| 8.3.12 | Rata-rata Tarif Tempat Tidur Hotel Menurut Kategori dan Kecamatan 2013 | 301 |
| 8.3.13 | Rata-rata Jumlah Tamu Hotel Menurut Kategori dan Kecamatan 2013..... | 302 |
| 8.3.14 | Persentase tamu Hotel Menurut Kategoridan Kecamatan 2013..... | 303 |
| IX. PERHUBUNGAN/ TRANSPORTASI | | |
| 9.1.1 | Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis dan Status 2012-2013 | 309 |
| 9.1.2 | Panjang jalan Menurut Jenis Konstruksi dan Kondisi, 2013 | 310 |
| 9.1.3 | Panjang Jalan Dalam Kota Kabupaten dan Kecamatan Menurut Kecamatan dan Kondisi 2013 | 311 |

| | | |
|-------|--|-----|
| 9.1.4 | Panjang Jalan Dalam Kota Kabupaten dan kecamatan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan, 2013 | 312 |
| 9.2.1 | Banyaknya Pelabuhan Laut Menurut Kecamatan, 2012-2013 | 313 |
| 9.2.2 | Arus Penumpang Kapal Laut Menurut Bulan, 2013..... | 314 |
| 9.2.3 | Volume Bongkar Muat Barang Menurut Bulan, 2012 | 315 |
| 9.2.4 | Volume Bongkar Muat Barang Menurut Bulan, 2013 | 316 |
| 9.2.5 | Volume Bongkar Muat Hewan Melalui Pelabuhan Laut Menurut Bulan 2012 | 317 |
| 9.2.6 | Volume Bongkar Muat Hewan Melalui Pelabuhan Laut Menurut Bulan 2013 | 318 |

X. KEUANGAN DAN HARGA/ *FINANCES & PRICES*

| | | |
|---------|---|-----|
| 10.1.1 | Realisasi Anggaran Pendapatan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2013 .. | 323 |
| 10.1.2 | Realisasi Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2013..... | 324 |
| 10.2.1 | Komposisi Giro Bank di Kabupaten Nagekeo per 31 Desember, 2012- 2013 | 325 |
| 10.2.2 | Jenis Simpanan Bank di Kabupaten Nagekeo Per 31 Desember, 2012-2013 .. | 326 |
| 10.2.3 | Jumlah Pinjaman Bank di Kabupaten Nagekeo Menurut Sektor Ekonomi 2012-2013 | 327 |
| 10.2.4 | Pinjaman Pada Bank di Kabupaten Nagekeo Menurut Jenis Penggunaan 2012-2013 | 328 |
| 10.3.1 | Banyaknya Koperasi di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Jenis 2013..... | 329 |
| 10.3.2 | Banyaknya Anggota Koperasi di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Jenis 2013..... | 330 |
| 10.3.3 | Banyaknya Tenaga Kerja KUD di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Status 2013 | 331 |
| 10.3.4 | Banyaknya Tenaga Kerja Non KUD di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Status 2013..... | 331 |
| 10.3.5 | Volume Simpanan Anggota Koperasi di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Jenis Simpanan 2013 | 333 |
| 10.3.6 | Volume Simpanan Anggota KUD di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Jenis Simpanan 2013 | 334 |
| 10.3.7 | Volume Simpanan Anggota Non KUD di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Jenis Simpanan 2013 | 335 |
| 10.3.8 | Volume Aset KUD di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan 2012-2013 ... | 336 |
| 10.3.9 | Volume Aset Non KUD di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan 2012- 2013 | 337 |
| 10.3.10 | Banyaknya Koperasi di kabupaten Nagekeo Menurut Jenis dan Kecamatan 2012 | 338 |
| 10.3.11 | Banyaknya Anggota Koperasi di kabupaten Nagekeo Menurut Jenis dan Kecamatan 2012 | 339 |
| 10.3.12 | Volume Simpanan Anggota Koperasi di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Jenis Simpanan 2012 | 340 |
| 10.3.13 | Jumlah Modal Koperasi di kabupaten Nagekeo Menurut Status dan Kecamatan 2012 | 342 |

| | |
|---|-----|
| 10.3.14 Jumlah Modal Koperasi di kabupaten Nagekeo Menurut Status dan Kecamatan 2012 | 343 |
| 10.3.15 Banyaknya Kelompok Usaha Bersama/ Pra Koperasi Simpan Pinjam Binaan Instansi Terkait Menurut Kecamatan 2012 | 344 |
| 10.4.1 Rata-rata Harga Konsumen Pedesaan Kelompok Makanan di Kabupaten Nagekeo 2012-2013 | 345 |
| 10.4.2 Rata-rata Harga Konsumen Pedesaan Kelompok Non Makanan di Kabupaten Nagekeo 2012-2013..... | 347 |
| 10.4.3 Rata-Rata Harga Produsen Sub Sektor Peternakan di Kabupaten Nagekeo, 2012-2013 | 351 |
| 10.4.4 Rata-Rata Harga Produsen Sub Sektor Perikanan di Kabupaten Nagekeo, 2012-2013 | 352 |

XI. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ *REGIONAL GROSS DOMESTIC BRUTO*

| | |
|---|-----|
| 11.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nagekeo Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2011-2013 <i>Regional Gross Domestic Product at Current Market Prices, 2011-2013</i> | 357 |
| 11.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nagekeo Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2011-2013 <i>Regional Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices, 2011-2013</i> | 359 |
| 11.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nagekeo Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2011-2013 <i>Percentage Distribution of Regional Gross Domestic Product at Current Market Prices, 2011-2013.....</i> | 361 |
| 11.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nagekeo Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2011-2013 <i>Growth Rate of egional Gross Domestic RProduct at 2000 Constant Market Prices, 2011-2013.....</i> | 363 |
| 11.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nagekeo, Tahun 2011-2013 <i>Implicit Index of Regional Gross Domestic Product, 2011-2013</i> | 365 |
| 11.6 Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kabupaten Nagekeo, Tahun 2011-2013 | 367 |
| 11.7 Laju Pertumbuhan Pendapatan regional dan Angka Per Kapita Kabupaten Nagekeo, Tahun 2011-2013 | 368 |

XII. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ REGIONAL COMPARISON

| | |
|--|-----|
| 12.1 Proyeksi Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013 | 371 |
| 12.2 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten, 2012-2013..... | 372 |
| 12.3 Pendapatan Perkapita Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku, 2011-2013 | 373 |
| 12.4 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota Atasa Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2011-2013 | 374 |
| 12.5 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten Kota dan Kegiatan Selama Seminggu yang lalu, 2013 | 375 |

<http://nagekeokab.bps.go.id>

Daftar Gambar/ *Figure List*

| Gambar/ Picture | Halaman/ page |
|--|---------------|
| 1.1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2013 <i>Percentage of Nagekeo's Area by Subdistrict, 2013</i> | 4 |
| 1.2 Rata-rata Curah Hujan Menurut Bulan, 2013 <i>Average Rainfall by Months, 2013.....</i> | 4 |
| 2.1 Anggota DPRD Nagekeo Menurut Partai Politik, 2009-2014 <i>Number of Representative at "DPRD Nagekeo" According to Political Party, 2009-2014.....</i> | 30 |
| 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Nagekeo, 2013 <i>Nagekeo's Population Pyramid, 2013</i> | 52 |
| 3.2 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2013 <i>Percentage of Population 15 Years and Over by Sex and Main Activity During Previous Week, 2013</i> | 52 |
| 4.1 Persentase Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran, 2013 <i>Percentage Average Monthly Per capita Expenditure by Items, 2013</i> | 78 |
| 4.2 Jumlah Rumah Tangga Sasaran Menurut Kecamatan, 2009 & 2011 <i>Targeted Household by Subdistrict, 2009 &2011.....</i> | 78 |
| 5.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun keatas menurut Ijazah Tertinggi yang dimiliki, 2013 <i>Percentage of Population 10 Years and Over by Educational Attainment, 2013</i> | 104 |
| 5.2 Persentase Penduduk Menurut Agama, 2013 <i>Percentage of Population by Religion, 2013</i> | 104 |
| 6.1 Rata-rata Hasil Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2013 <i>Yield Rate of Wetland Paddy by Subdistrict, 2013</i> | 194 |
| 6.2 Banyaknya Ternak Besar Menurut Kecamatan, 2013 <i>Number of Large Livestock by Subdistrict, 2013</i> | 194 |
| 7.1 Banyaknya Unit Usaha Industri Kecil Menengah yang telah Dibina Menurut Kecamatan, 2013 <i>Managed Small and Medium Manufacturing Industry Unit by Subdistrict, 2013</i> | 262 |
| 8.1 Banyaknya Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur di Kabupaten Nagekeo, 2013 <i>Number of Hotel, Rooms, and Beds in Nagekeo Regency, 2013.....</i> | 278 |
| 9.1 Arus Penumpang Kapal Laut Menurut Bulan, 2013 <i>Passenger Ships Flows by Months, 2013.....</i> | 308 |

| | | |
|------|---|-----|
| 10.1 | Percentase Jumlah Pinjaman Bank Menurut Sektor Ekonomi, 2013 <i>Percentage of Bank Loans by Sector, 2013</i> | 322 |
| 11.1 | Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku, 2013 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2013.....</i> | 356 |

PENJELASAN UMUM/ EXPLANATORY NOTES

Tanda, satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah:
Symbols, measurement units which are used in this publication are:

1. TANDA-TANDA/ SYMBOLS

| | |
|---|-------|
| Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i> | : ... |
| Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i> | : - |
| Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i> | : 0 |
| Tanda desimal/ <i>Desimal point</i> | : , |
| Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i> : | NA |

2. SATUAN/UNITS

| | |
|--|---|
| Barel/ <i>barrel</i> | : 158,99 liter/ <i>litres</i> =1/6,2898 m ³ |
| Hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i> | : 10 000 m ² |
| Knot/ <i>knot</i> | : 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>) |
| Kuintal/ <i>quintal</i> | : 100 kg |
| Liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i> | : 0,80 kg |
| MMSCF | : 1/35,3 m ³ |
| Metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i> | : 0,98421 long ton = 1 000 kg |
| Ons/ounce..... | : 28,31 gram/grams |
| Ton/ <i>ton</i> | : 1 000 kg |

Satuan lain : buah, dus, butir, helai/ lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen(%).

Other unit: unit, pack pieces, sheet, tin, pulse, ton kilometres (ton-km), hour, minute, percent(%).

Perbedaan angka dibelakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal number is caused by rounding .

<http://nagekeokab.bps.go.id>



UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 16 TAHUN 1997

TENTANG

STATISTIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Menimbang:

- a. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945;
- b. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. bahwa Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-undang tentang Statistik yang baru;

Mengingat : Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 ayat (1) Undang-undang Dasar 1945;

**Dengan persetujuan
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

MEMUTUSKAN

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan Statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggaranya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik Sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang

penyelenggaranya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.

8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi obyek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun obyek lainnya.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi obyek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaran statistik.
15. Penyelenggaraan kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap obyek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan statistik.

BAB II **ASAS, ARAH, DAN TUJUAN**

Pasal 2

Selain berdasarkan asas-asas pembangunan nasional, Undang-undang ini juga berasaskan :

- a. keterpaduan;
- b. keakuratan; dan
- c. kemutakhiran.

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk

- a. mendukung pembangunan nasional;
- b. mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik; dan
- d. mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III

JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama

Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a. statistik dasar;
- b. statistik sektoral; dan
- c. statistik khusus.

Pasal 6

- (1) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua
Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. sensus;
- b. survei;
- c. kompilasi produk administrasi; dan
- d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi :
 - a. sensus penduduk;
 - b. sensus pertanian; dan
 - c. sensus ekonomi.
- (2) Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2) Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- (1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.

- (2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV **PENYELENGGARAAN STATISTIK**

Bagian Pertama **Statistik Dasar**

Pasal 11

- (1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
 - a. sensus;
 - b. survei;
 - c. kompilasi produk administrasi; dan
 - d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua **Statistik Sektoral**

Pasal 12

- (1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan

- c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- (4) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga Statistik Khusus

Pasal 13

- (1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), masyarakat memperoleh data dengan cara :
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- (1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- (2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a. judul;
 - b. wilayah kegiatan statistik;
 - c. obyek populasi
 - d. jumlah responden;
 - e. waktu pelaksanaan;
 - f. metode statistik;
 - g. nama dan alamat penyelenggara; dan
 - h. abstrak.

- (3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- (4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V **PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN**

Pasal 15

- (1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- (2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI **KOORDINASI DAN KERJASAMA**

Pasal 17

- (1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, di tingkat pusat dan daerah.
- (2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.
- (3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 18

- (1) Kerjasama penyelenggaran statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah, dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggaraan utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

BAB VII
HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama
Penyelenggaraan Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggaraan kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi obyek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

**Bagian Kedua
Petugas Statistik**

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tata krama, dan ketertiban umum.

**Bagian Ketiga
Responden**

Pasal 26

- (1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- (2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII

KELEMBAGAAN

Pasal 28

- (1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada presiden.
- (2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan instansi vertikal.
- (3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

- (1) Pemerintah membantuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan dibidang statistik kepada Badan.
- (2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat nonstruktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- (1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi dilingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- (2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX

PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a. meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c. meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. mengembangkan sistem informasi statistik;
- f. meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- g. meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X

KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- (1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- (2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalangi-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- (1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38, dan Pasal 39 adalah kejahatan.
- (2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-undang ini.

BAB XII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd.

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 1997
MENTERI NEGARA SEKRETARIS
REPUBLIK INDONESIA

ttd.

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan aslinya
aslinya

SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Hukum dan
Perundang-undangan
ttd.

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan

BADAN PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepergawaiian
dan Organisasi
ttd.

Pietojo, MSA

GEOGRAFIS
GEOGRAPHY

1

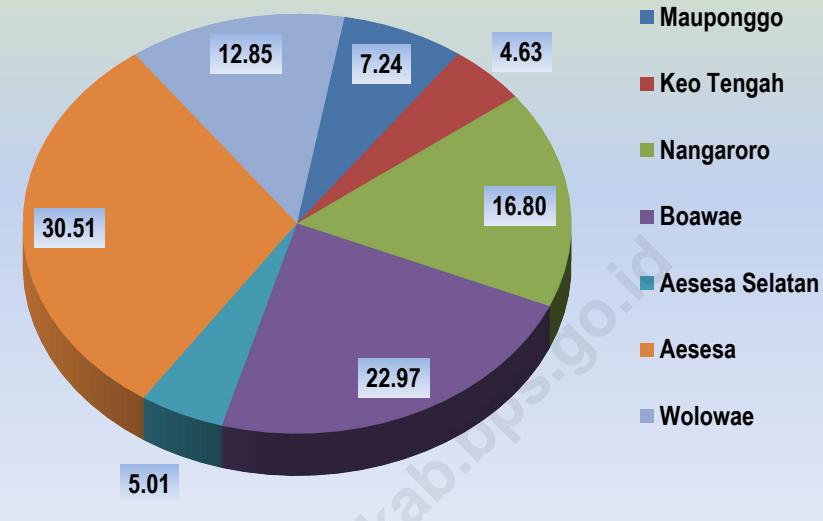
PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Nagekeo terletak diantara $8^{\circ} 26' 00'' - 8^{\circ} 64' 40''$ lintang selatan dan $121^{\circ} 6' 20'' - 121^{\circ} 32' 00''$ bujur timur.
2. Secara geografis Batas Wialyah Nagekeo adalah sebagai berikut. Bagian utara berbatasan dengan Laut Flores, bagian selatan berbatasan dengan laut Sawu, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Ende dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Ngada.
3. Kabupaten Nagekeo tergolong daerah yang beriklim tropis dan terbentang hampir sebagian besar padang rumput, juga ditumbuhi pepohonan seperti kemiri, asam, kayu manis, lontar dan sebagainya serta kaya dengan fauna, antara lain hewan-hewan besar, hewan-hewan kecil, unggas, binatang menjalar, dan binatang liar.
4. Disamping itu daerah ini kaya dengan obyek wisata seperti Pantai Ena Gera. Panorama alam seperti air panas (Puta) dan wisata budaya seperti peninggalan batu rumah adat tradisional, kesenian dan kerajinan tangan.

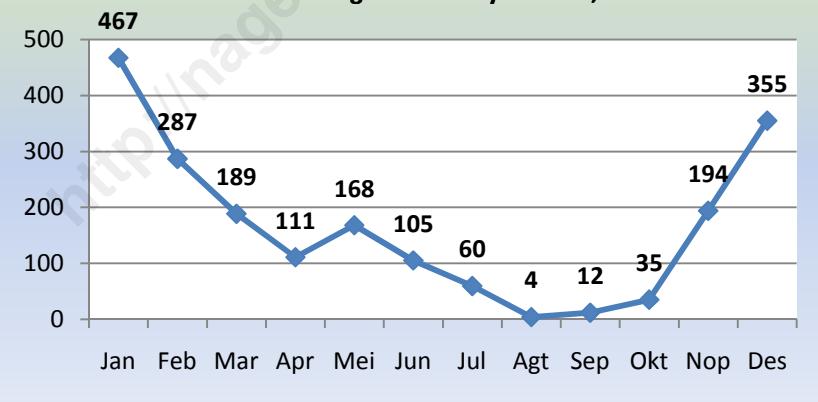
TECHNICAL NOTES

1. *Nagekeo is Located between $8^{\circ} 26' 00'' - 8^{\circ} 64' 40''$ South Latitude, and $121^{\circ} 6' 20'' - 121^{\circ} 32' 00''$ East Longitude.*
2. *In terms of Geographic position, Nagekeo has boundaries as follows North- Flores Sea, South- Sawu Sea, East -Ende Regency, and West-Ngada Regency.*
3. *Because of its geographical which located near to zero latitude, Nagekeo has tropical climate. Most of its area covered by savanna. Some plant could be found in this region were hazelnut, tamarind, cinnamon, and palm. And Animal living in this region were Large and small animal, fowl, reptile, and another wild.*
4. *In addition This Region was rich in natural resource for tourism like Ena Gera Beach, Hot spring, traditional house, art, craft and another cultural exoticism.*

Gambar 1.1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2013
Picture 1.1 Percentage of Nagekeo's Area by Subdistrict, 2013



Gambar 1.2 Rerata Curah Hujan Menurut Bulan, 2013
Picture 1.2 Average Rainfall by Months, 2013



Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2013
 Table 1.1 Total Area by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Luas Wilayah Area (Km ²) | Percentase Percentage |
|--------------------------|--|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Mauponggo | 102,52 | 7,24 |
| 2. Keo Tengah | 65,62 | 4,63 |
| 3. Nangaroro | 238,02 | 16,80 |
| 4. Boawae | 325,42 | 22,97 |
| 5. Aesesa Selatan | 71,00 | 5,01 |
| 6. Aesesa | 432,29 | 30,51 |
| 7. Wolowae | 182,09 | 12,85 |
| Nagekeo | 1 416,96 | 100,00 |

GEOGRAPHY

Tabel 1.1 Lanjutan
Table *Continued*

| Desa/ Kelurahan <i>Village</i> | Luas Area (Km ²) | Percentase thd Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict</i> |
|-----------------------------------|------------------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) |
| Mauponggo | 102,52 | 100,00 |
| 1. Aewoe | 2,98 | 2,91 |
| 2. Bela | 3,27 | 3,19 |
| 3. Wolokisa | 8,12 | 7,92 |
| 4. Wuliwalo | 13,25 | 12,92 |
| 5. Maukeli | 3,12 | 3,04 |
| 6. Lokalaba | 11,24 | 10,96 |
| 7. Wolotelu | 5,62 | 5,48 |
| 8. Mauponggo*) | 1,26 | 1,23 |
| 9. Sawu | 2,72 | 2,65 |
| 10. Jawapogo | 4,12 | 4,02 |
| 11. Lajawajo | 4,4 | 4,29 |
| 12. Ululoga | 4,58 | 4,47 |
| 13. Lodaolo | 4,38 | 4,27 |
| 14. Woloede | 4,37 | 4,26 |
| 15. Woewolo | 1,34 | 1,31 |
| 16. Selalejo | 3,44 | 3,36 |
| 17. Selalejo Timur | 10,94 | 10,67 |
| 18. Ua | 3,32 | 3,24 |
| 19. Keliwatulewa | 2,02 | 1,97 |
| 20. Kotagana | 6,87 | 6,70 |
| 21. Woloelu | 1,16 | 1,13 |

*) Kelurahan

Tabel 1.1 Lanjutan
Table 1.1 Continued

| Desa/ Kelurahan <i>village</i> | Luas Area (Km ²) | Percentase thd Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict</i> |
|-----------------------------------|------------------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) |
| Keo Tengah | 65,62 | 100,00 |
| 1. Mbaenuamuri | 2,50 | 3,81 |
| 2. Witurombaua | 6,25 | 9,52 |
| 3. Kotowuji Timur | 3,75 | 5,71 |
| 4. Kotowuji Barat | 3,12 | 4,75 |
| 5. Udiworowatu | 12,50 | 19,05 |
| 6. Pautola | 2,03 | 3,10 |
| 7. Paumali | 2,35 | 3,58 |
| 8. Ladolima | 1,84 | 2,80 |
| 9. Kotodirumali | 7,50 | 11,43 |
| 10. Keli | 6,25 | 9,52 |
| 11. Lewangera | 4,00 | 6,10 |
| 12. Wajo | 3,20 | 4,88 |
| 13. Wajo Timur | 3,05 | 4,65 |
| 14. Ngera | 4,12 | 6,28 |
| 15. Ladolima Timur | 1,49 | 2,27 |
| 16. Ladolima Utara | 1,67 | 2,54 |

GEOGRAPHY

Tabel 1.1 Lanjutan
Table *Continued*

| Desa/ Kelurahan <i>Village</i> | Luas Area (Km ²) | Percentase thd Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict</i> |
|-----------------------------------|------------------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) |
| Nangaroro | 238,02 | 100,00 |
| 1. Podenura | 8,12 | 3,41 |
| 2. Tonggo | 5,62 | 2,36 |
| 3. Riti | 3,12 | 1,31 |
| 4. Wokodekororo | 7,25 | 3,05 |
| 5. Wokowoe | 10,88 | 4,57 |
| 6. Degalea | 14,38 | 6,04 |
| 7. Kotakeo | 6,95 | 2,92 |
| 8. Kotakeo I | 13,13 | 5,51 |
| 9. Kotakeo II | 6,18 | 2,59 |
| 10. Pagomogo | 33,13 | 13,92 |
| 11. Nangaroro*) | 23,75 | 9,98 |
| 12. Nataute | 15,00 | 6,30 |
| 13. Utetoto | 16,56 | 6,96 |
| 14. Odaute | 24,70 | 10,38 |
| 15. Bidoa | 16,16 | 6,79 |
| 16. Ulupulu | 14,54 | 6,11 |
| 17. Woedoa | 12,60 | 5,29 |
| 18. Ulupulu I | 5,96 | 2,50 |
| 19. Woewutu | ... | ... |

*) Kelurahan

Tabel 1.1 Lanjutan
Table *Continued*

| Desa/ Kelurahan <i>village</i> | Luas Area (Km ²) | Percentase thd Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict</i> |
|-----------------------------------|------------------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) |
| Boawae | 325,42 | 100,00 |
| 1. Rowa | 25 | 7,68 |
| 2. Solo | 10,62 | 3,26 |
| 3. Kelewae | 18,76 | 5,76 |
| 4. Leguderu | 12,5 | 3,84 |
| 5. Nagespadhi*) | 20,57 | 6,32 |
| 6. Rigi | 10,05 | 3,09 |
| 7. Olakile*) | 8,5 | 2,61 |
| 8. Natanage*) | 12 | 3,69 |
| 9. Nageoga*) | 16,86 | 5,18 |
| 10. Wolopogo*) | 5 | 1,54 |
| 11. Rega*) | 5,62 | 1,73 |
| 12. Mulakoli | 9,58 | 2,94 |
| 13. Kelimado | 6,25 | 1,92 |
| 14. Wea Au | 10,63 | 3,27 |
| 15. Raja | 10,75 | 3,30 |
| 16. Raja Timur | 10,51 | 3,23 |
| 17. Raja Selatan | 10,43 | 3,20 |
| 18. Wolowea | 4,00 | 1,23 |
| 19. Wolowea Timur | 6,25 | 1,92 |
| 20. Wolowea Barat | 3,50 | 1,08 |
| 21. Ratongamobo*) | 10,62 | 3,26 |
| 22. Dhreira | 23,95 | 7,36 |
| 23. Gerodhere | 8,35 | 2,57 |
| 24. Nagerawe | 29,57 | 9,09 |
| 25. Focolodorawe | 11,18 | 3,44 |
| 26. Alorawe | 18 | 5,53 |
| 27. Natanage Timur*) | 6,38 | 1,96 |

*) Kelurahan

GEOGRAPHY

Tabel 1.1 Lanjutan
Table 1.1 Continued

| Desa/ Kelurahan <i>village</i> | Luas Area (Km ²) | Percentase thd Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict</i> |
|-----------------------------------|------------------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) |
| Aesesa Selatan | 71,00 | 100,00 |
| 1. Rendutenoe | 5,66 | 7,97 |
| 2. Wajomara | 4,3 | 6,06 |
| 3. Langedhawe | 4 | 5,63 |
| 4. Rendututubhada ^{*)} | 5,13 | 7,23 |
| 5. Tengatiba | 25,07 | 35,31 |
| 6. Renduwawo | 12,08 | 17,01 |
| 7. Rendubutowe | 14,76 | 20,79 |

Tabel 1.1 Lanjutan
Table 1.1 Continued

| Desa/ Kelurahan <i>Village</i> | Luas Area (Km ²) | Percentase thd Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict</i> |
|-----------------------------------|------------------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) |
| Aesesa | 432,29 | 100,00 |
| 1. Tedamude | 43,08 | 9,97 |
| 2. Tedakisa | 10,29 | 2,38 |
| 3. Dhawe ^{*)} | 32,83 | 7,59 |
| 4. Labolewa | 58,16 | 13,45 |
| 5. Olaia | 35,22 | 8,15 |
| 6. Ngegedhawe | 17,00 | 3,93 |
| 7. Lape ^{*)} | 26,33 | 6,07 |
| 8. Danga ^{*)} | 19,22 | 4,45 |
| 9. Ngolombay | 9,44 | 2,18 |
| 10. Towak ^{*)} | 37,19 | 8,60 |
| 11. Nggolonio | 32,58 | 7,54 |
| 12. Waekokak | 9,60 | 2,22 |
| 13. Mbay II ^{*)} | 35,92 | 8,31 |
| 14. Mbay I ^{*)} | 12,62 | 2,92 |
| 15. Tonggurambang | 11,03 | 2,55 |
| 16. Maropokot | 10,02 | 2,32 |
| 17. Nangadhero | 4,00 | 0,93 |
| 18. Aeramo | 27,86 | 6,44 |

^{*)} Kelurahan

GEOGRAPHY

Tabel 1.1 Lanjutan
Table 1.1 Continued

| Desa/ Kelurahan <i>village</i> | Luas Area (Km ²) | Percentase thd Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict</i> |
|-----------------------------------|------------------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) |
| Wolowae | 182,09 | 100,00 |
| 1. Anakoli | 14,02 | 7,70 |
| 2. Natatoto | 30,01 | 16,48 |
| 3. Totomala | 58,03 | 31,87 |
| 4. Tendatoto | 46,31 | 25,43 |
| 5. Tendakinde | 33,72 | 18,52 |

Tabel 1.2 Curah Hujan dan Hari Hujan Setahun Menurut Stasiun Pengamatan, 2013
 Table 1.2 Yearly Rainfall and Raindays by Observation Station, 2013

| Bulan Month | Curah Hujan <i>Rainfall</i> (mm) | Hari Hujan <i>Raindays</i> (hari) |
|--------------------|--|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Mauponggo | 2 242 | 159 |
| 2. Keo Tengah | 1 805 | 104 |
| 3. Nangaroro | 1592 | 108 |
| 4. Boawae | 2 342 | 153 |
| 5. Aesesa (Danga) | 1 741 | 73 |
| 6. Aesesa (Boanio) | 2 026 | 120 |
| 7. Aesesa Selatan | 2 145 | 94 |
| 8. Wolowae | 2 188 | 117 |
| Rerata/ Average | 2 010 | 116 |

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Nagekeo
 Source : Nagekeo's Agriculture, Plantations, and Farms Service

GEOGRAPHY

Tabel 1.3 Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan dan Stasiun Pengamatan, 2013
 Table 1.3 Rainfall and Raindays by Month and Station, 2013

| Bulan Month | Mauponggo | | Keo Tengah | |
|-------------------------|---|--|---|--|
| | Curah Hujan <i>Rainfall</i> (mm) | Hari Hujan <i>Rain days</i> (hari) | Curah Hujan <i>Rainfall</i> (mm) | Hari Hujan <i>Rain days</i> (hari) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Januari/ January | 344 | 30 | 318 | 13 |
| 2. Februari/ February | 254 | 18 | 137 | 9 |
| 3. Maret/ March | 75 | 8 | 97 | 4 |
| 4. April/ April | 46 | 4 | 120 | 5 |
| 5. Mei/ May | 410 | 21 | 139 | 11 |
| 6. Juni/ June | 191 | 15 | 156 | 11 |
| 7. Juli/ July | 166 | 17 | 164 | 9 |
| 8. Agustus/ August | 4 | 4 | 1 | 1 |
| 9. September/ September | 2 | 3 | 17 | 3 |
| 10. Oktober/ October | 13 | 5 | 48 | 5 |
| 11. Nopember/ November | 90 | 9 | 199 | 10 |
| 12. Desember/ December | 647 | 25 | 409 | 23 |
| Jumlah/ Total | 2 242 | 159 | 1 805 | 104 |

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Nagekeo
 Source : Nagekeo's Agriculture, Plantations, and Farms Service

Tabel
Table 1.3 Lanjutan
Continued

| Bulan Month | Nangaroro | | Boawae | |
|-------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|
| | Curah Hujan Rainfall (mm) | Hari Hujan Rain days (hari) | Curah Hujan Rainfall (mm) | Hari Hujan Rain days (hari) |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. Januari/ January | 470 | 19 | 497 | 19 |
| 2. Februari/ February | 130 | 8 | 268 | 28 |
| 3. Maret/ March | 310 | 13 | 377 | 22 |
| 4. April/ April | 100 | 7 | 84 | 7 |
| 5. Mei/ May | 122 | 10 | 188 | 16 |
| 6. Juni/ June | 80 | 7 | 134 | 11 |
| 7. Juli/ July | 30 | 7 | 16 | 4 |
| 8. Agustus/ August | 0 | 1 | 8 | 2 |
| 9. September/ September | 0 | 0 | 3 | 2 |
| 10. Oktober/ October | 30 | 8 | 39 | 4 |
| 11. Nopember/ November | 160 | 11 | 329 | 16 |
| 12. Desember/ December | 160 | 17 | 199 | 23 |
| Jumlah/ Total | 1 592 | 135 | 2 342 | 153 |

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Nagekeo
 Source : Nagekeo's Agriculture, Plantations, and Farms Service

GEOGRAPHY

Tabel 1.3 Lanjutan
Table 1.3 Continued

| Bulan Month | Aesesa (Danga) | | Aesesa (Bonio) | |
|-------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|
| | Curah Hujan Rainfall (mm) | Hari Hujan Rain days (hari) | Curah Hujan Rainfall (mm) | Hari Hujan Rain days (hari) |
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| 1. Januari/ January | 578 | 24 | 517 | 28 |
| 2. Februari/ February | 260 | 7 | 319 | 18 |
| 3. Maret/ March | 120 | 9 | 208 | 12 |
| 4. April/ April | 100 | 3 | 147 | 10 |
| 5. Mei/ May | 120 | 5 | 122 | 10 |
| 6. Juni/ June | 42 | 4 | 197 | 7 |
| 7. Juli/ July | 54 | 3 | - | - |
| 8. Agustus/ August | 5 | 1 | - | - |
| 9. September/ September | 50 | 1 | - | - |
| 10. Oktober/ October | 25 | 2 | 25 | 2 |
| 11. Nopember/ November | 92 | 6 | 169 | 13 |
| 12. Desember/ December | 295 | 8 | 322 | 20 |
| Jumlah/ Total | 1 741 | 73 | 2 026 | 120 |

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Nagekeo
Source : Nagekeo's Agriculture, Plantations, and Farms Service

Tabel
Table 1.3 Lanjutan
Continued

| Bulan Month | Wolowae | | Aesesa Selatan | |
|-------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| | Curah Hujan Rainfall (mm) | Hari Hujan Rain days (hari) | Curah Hujan Rainfall (mm) | Hari Hujan Rain days (hari) |
| | (1) | (14) | (15) | (16) |
| 1. Januari/ January | 452 | 24 | 561 | 18 |
| 2. Februari/ February | 417 | 22 | 509 | 18 |
| 3. Maret/ March | 196 | 5 | 125 | 6 |
| 4. April/ April | 205 | 2 | 84 | 3 |
| 5. Mei/ May | 108 | 7 | 135 | 13 |
| 6. Juni/ June | 41 | 8 | - | - |
| 7. Juli/ July | 46 | 1 | - | - |
| 8. Agustus/ August | - | - | 14 | 1 |
| 9. September/ September | 22 | 1 | - | - |
| 10. Oktober/ October | 54 | 2 | 46 | 4 |
| 11. Nopember/ November | 214 | 19 | 298 | 11 |
| 12. Desember/ December | 433 | 25 | 374 | 20 |
| Jumlah/ Total | 2 188 | 117 | 2 145 | 94 |

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Nagekeo
 Source : Nagekeo's Agriculture, Plantations, and Farms Service

GEOGRAPHY

Tabel 1.4 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten, 2013
Distance to Capital Regency, 2013

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Ibukota <i>Capital</i> | Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Capital Regency</i> (km) |
|---------------------------------|---------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Mauponggo | Mauponggo | 77 |
| 2. Keo Tengah | Maundai | 64 |
| 3. Nangaroro | Nangaroro | 45 |
| 4. Boawae | Boawae | 57 |
| 5. Aesesa Selatan | Jawakisa | 17 |
| 6. Aesesa | Danga | 0 |
| 7. Wolowae | Marilewa | 42 |
| Nagekeo | Mbay | xx |

Tabel
Table 1.4 Lanjutan
Continued

| Desa/ Kelurahan <i>village</i> | Ibukota <i>Capital</i> | Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Capital Subdistrict</i> (km) |
|-----------------------------------|---------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Aewoe | Aewoe | 9 |
| 2. Bela | Pomatoe | 13 |
| 3. Wolokisa | Wolokoli | 8 |
| 4. Wuliwalo | Lokamanu | 10 |
| 5. Maukeli | Maukeli | 7 |
| 6. Lokalaba | Mauwaru | 5 |
| 7. Wolotelu | Maukeo | 3 |
| 8. Mauponggo | Mauponggo | 0 |
| 9. Sawu | Sawu | 1 |
| 10. Jawapogo | Jawapogo | 5 |
| 11. Lajawajo | Lajawajo | 10 |
| 12. Ululoga | Pajoreja | 7 |
| 13. Lodaolo | Dhawe | 6 |
| 14. Woloede | Lokanio | 9 |
| 15. Woewolo | Puunage | 10 |
| 16. Selalejo | Pusu | 12 |
| 17. Selalejo Timur | Ndadhosale | 15 |
| 18. Ua | Koliwela | 5 |
| 19. Keliwatulewa | Keliwatulewa | 2 |
| 20. Kotagana | Lere | 5 |
| 21. Woloelu | Gelu | 6 |
| Mauponggo | | xx |

GEOGRAPHY

Tabel
Table 1.4 Lanjutan
Continued

| Desa/ Kelurahan <i>village</i> | Ibukota <i>Capital</i> | Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Capital Subdistrict</i> (km) |
|-----------------------------------|---------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Mbaenuamuri | Maunori | 2 |
| 2. Witurombaua | Rumba | 2 |
| 3. Kotowuji Timur | Mabhapisa | 0 |
| 4. Kotowuji Barat | Mbeku | 4 |
| 5. Udiworowatu | Maundai | 0 |
| 6. Pautola | Pau | 8 |
| 7. Paumali | Paundena | 12 |
| 8. Ladolima | Mabhaulu | 9 |
| 9. Kotodirumali | Daja | 4 |
| 10. Keli | Nasawewe | 3 |
| 11. Lewangera | Lewa | 8 |
| 12. Wajo | Mabhambawa | 7 |
| 13. Wajo Timur | Daratuka | 7 |
| 14. Ngera | Ngera | 11 |
| 15. Ladolima Timur | Nuamuri | 9 |
| 16. Ladolima Utara | Bajo | 11 |
| Keo Tengah | Maundai | xx |

Tabel
Table 1.4 Lanjutan
Continued

| Desa/ Kelurahan <i>Village</i> | Ibukota <i>Capital</i> | Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Capital Subdistrict</i> (km) |
|-----------------------------------|---------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Podenura | Ndetu | 15 |
| 2. Tonggo | Puu lutu | 12 |
| 3. Riti | Kulumboa | 17 |
| 4. Wokodekororo | Nida | 9 |
| 5. Wokowoe | Ombeleo | 9 |
| 6. Degalea | Bokadhoku | 12 |
| 7. Kotakeo | Lokatadho | 40 |
| 8. Kotakeo I | Wesa Wa | 25 |
| 9. Kotakeo II | Ate lako | 35 |
| 10. Pagomogo | Malabata | 21 |
| 11. Nangaroro | Nangaroro | 0 |
| 12. Nataute | Nangamboa | 5 |
| 13. Utetoto | Koekobho | 25 |
| 14. Odaute | Wodomia | 22 |
| 15. Bidoa | Aegela | 15 |
| 16. Ulupulu | Tibakisa | 15 |
| 17. Woedoa | Sorowea | 8 |
| 18. Ulupulu I | Ndora | 5 |
| 19. Woewutu | Basandai | 4 |
| Nangaroro | Nangaroro | xx |

GEOGRAPHY

Tabel 1.4 Lanjutan
Table *Continued*

| Desa/ Kelurahan <i>village</i> | Ibukota <i>Capital</i> | Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Capital Subdistrict</i> (km) |
|-----------------------------------|---------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Rowa | Hobanio | 13 |
| 2. Solo | Padhaegha | 9 |
| 3. Kelewae | Doya | 13 |
| 4. Leguderu | Nunukae | 10 |
| 5. Nagespadhi | Tooteda | 3 |
| 6. Rigi | Olawea | 4 |
| 7. Olakile | Olakile | 2 |
| 8. Natanage | Hobo A | 0 |
| 9. Nageoga | Tibakisa | 3 |
| 10. Wolopogo | Wudu | 8 |
| 11. Rega | Natameze | 7 |
| 12. Mulakoli | Mulakoli | 10 |
| 13. Kelimado | Wolonio | 10 |
| 14. Wea Au | Wea Au | 10 |
| 15. Raja | Pomakoe | 15 |
| 16. Raja Timur | Malaboa | 15 |
| 17. Raja Selatan | Nunubeza | 15 |
| 18. Wolowea | Jawagase | 12 |
| 19. Wolowea Timur | Denaano | 13 |
| 20. Wolowea Barat | Beza | 10 |
| 21. Ratongamobo | Watugase | 6 |
| 22. Dhreira | Dhereisa | 12 |
| 23. Gerodhere | Gero | 15 |
| 24. Nagerawe | Malapaubhara | 18 |
| 25. Focolodorawe | Lokabhada | 17 |
| 26. Alorawe | Alorawe | 18 |
| 27. Natanage Timur | Nagenai | 1 |
| Boawae | Boawae | xx |

Tabel 1.4 Lanjutan
Table 1.4 Continued

| Desa/ Kelurahan <i>village</i> | Ibukota <i>Capital</i> | Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Capital Subdistrict</i> (km) |
|-----------------------------------|---------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Renduteno | Lari | 9,5 |
| 2. Wajomara | Wajomara | 7 |
| 3. Langedhawe | Malawona | 5,7 |
| 4. Rendututubhada | Wolo Amerama | 5 |
| 5. Tengatiba | Jawakisa | 1,1 |
| 6. Renduwawo | Segho | 6,1 |
| 7. Rendubutowe | Jawatiwa | 12,7 |
| Aesesa Selatan | Jawakisa | xx |

GEOGRAPHY

Tabel 1.4 Lanjutan
Table *Continued*

| Desa/ Kelurahan <i>Village</i> | Ibukota <i>Capital</i> | Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Capital Subdistrict</i> (km) |
|-----------------------------------|---------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Tedamude | Malabai | 22,1 |
| 2. Tedakisa | Pauwaso | 17,2 |
| 3. Dhawe | Boabe | 7,2 |
| 4. Labolewa | Dekotogo | 21,7 |
| 5. Olaia | Boanio | 16,8 |
| 6. Ngegedhawe | Roe | 10,5 |
| 7. Lape | Penginaga | 3,5 |
| 8. Danga | Danga | 21,7 |
| 9. Ngolombay | Nggolo Mbay | 2,3 |
| 10. Towak | Wewoloe | 10,2 |
| 11. Nggolonio | Nanganumba | 20,5 |
| 12. Waekokak | Waemburung | 16,6 |
| 13. Mbay II | Nila | 6,6 |
| 14. Mbay I | Ameaba | 2,5 |
| 15. Tonggurambang | Bandara | 8,9 |
| 16. Maropokot | Maropokot | 13,8 |
| 17. Nangadhero | Nangadhero | 14,5 |
| 18. Aeramo | Aeramo | 9,7 |
| Aesesa | Danga | xx |

Tabel 1.4 Lanjutan
Table 1.4 Continued

| Desa/ Kelurahan <i>village</i> | Ibukota <i>Capital</i> | Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Capital Subdistrict</i> (km) |
|-----------------------------------|---------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Anakoli | Anakoli | 17.6 |
| 2. Natatoto | Ratedao | 50.2 |
| 3. Totomala | Watuapi | 15.6 |
| 4. Tendatoto | Wekaseko | 3.6 |
| 5. Tendakinde | Marilewa | 0.9 |
| Wolowae | Mariwela | xx |

http://nagekeokab.bps.go.id

**PEMERINTAHAN
*GOVERNMENTAL***

2

PENJELASAN TEKNIS

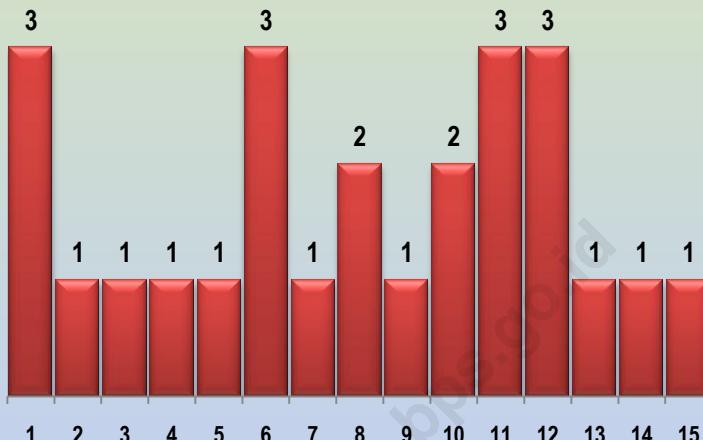
1. Kabupaten Nagekeo terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2007 yang terdiri dari tujuh Kecamatan yaitu Mauponggo, Keo Tengah, Nangaroro, Boawae, Aesesa Selatan, Aesesa, dan Wolowae. Mbay merupakan Ibukota Kabupaten Nagekeo yang Terletak di Kecamatan Aesesa.
2. Jumlah anggota DPRD Kabupaten Nagekeo hasil pemilihan umum legislatif tahun 2009 sebanyak 25 orang. Bila dilihat komposisinya, jumlah anggota DPRD Kabupaten Nagekeo dari 25 anggota yang terpilih, Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) masing-masing 3 kursi atau 12,00 persen, disusul Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Partai Penegak Demokrasi Indonesia (PPDI) masing-masing memperoleh 2 kursi (8,00 persen) dan sisanya sebanyak 9 anggota lagi berasal partai lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Nagekeo was administratively formed as new Regency based on Regulation of Indonesian Republic Number 2 Year 2007. This Regency consist of seven subdistrict i.e Mauponggo, Keo Tengah, Nangaroro, Boawae, Aesesa Selatan, Aesesa, and Wolowae. Mbay is its Capital which located at Aesesa.*
2. *The Number of Representative at “Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Nagekeo” based on the election held in 2009 was 25 reprentatives. Their arrangement according to political party as follows, Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) respectively placing 3 chairs, behind them “Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Partai Penegak Demokrasi Indonesia (PPDI)” placing 2 chairs and the rest nine chairs were placed by the Other party.*

Gambar 2.1 Anggota DPRD Nagekeo Menurut Partai Politik, 2009-2014

Picture 2.1 Number of Representative at DPRD Nagekeo According to Political Party, 2009-2014



1. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)
2. Partai Peduli Rakyat Nasional (PPRN)
3. Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)
4. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)
5. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)
6. Partai Amanat Nasional (PAN)
7. Partai Persatuan Daerah (PPD)
8. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)
9. Partai Pemuda Indonesia (PPI)
10. Partai Penegak Demokrasi Indonesia (PPDI)
11. Partai Golongan Karya (Golkar)
12. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)
13. Partai Patriot (PP)
14. Partai Demokrat
15. Partai Kebangkitan Nasional Ulama (PKNU)

Tabel 2.1 Jumlah Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun, Rukun Warga/Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan, 2013
Table 2.1 Number of Villages and Administrative Unit below Village Level by Subdistrict, 2013

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Desa/ Kelurahan <i>Villages</i> | Lingkungan/ Dusun | RT |
|---------------------------------|---------------------------------------|----------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mauponggo | 21 | 76 | 182 |
| 2. Keo Tengah | 16 | 58 | 164 |
| 3. Nangaroro | 19 | 72 | 205 |
| 4. Boawae | 27 | 96 | 307 |
| 5. Aesesa Selatan | 7 | 28 | 82 |
| 6. Aesesa | 18 | 66 | 268 |
| 7. Wolowae | 5 | 16 | 47 |
| Nagekeo | 113 | 412 | 1 255 |

Tabel 2.1 Lanjutan
Table *Continued*

| Desa/ Kelurahan <i>village</i> | Lingkungan/ Dusun | RT |
|-----------------------------------|-------------------|------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Aewoe | 4 | 8 |
| 2. Bela | 4 | 8 |
| 3. Wolokisa | 4 | 10 |
| 4. Wuliwalo | 4 | 9 |
| 5. Maukeli | 4 | 7 |
| 6. Lokalaba | 4 | 8 |
| 7. Wolotelu | 4 | 7 |
| 8. Mauponggo | 3 | 10 |
| 9. Sawu | 4 | 9 |
| 10. Jawapogo | 4 | 11 |
| 11. Lajawajo | 3 | 8 |
| 12. Ululoga | 3 | 8 |
| 13. Lodaolo | 4 | 9 |
| 14. Woloede | 4 | 7 |
| 15. Woewolo | 4 | 9 |
| 16. Selalejo | 4 | 8 |
| 17. Selalejo Timur | ... | 9 |
| 18. Ua | 4 | 13 |
| 19. Keliwatulewa | 3 | 5 |
| 20. Kotagana | 4 | 11 |
| 21. Woloelu | 4 | 8 |
| Mauponggo | 76 | 182 |

Tabel 2.1 Lanjutan
Table Continued

| Desa/ Kelurahan <i>village</i> | Lingkungan/ Dusun | RT |
|-----------------------------------|-------------------|------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Mbaenuamuri | 4 | 9 |
| 2. Witurombaua | 4 | 10 |
| 3. Kotawuji Timur | 4 | 12 |
| 4. Kotawuji Barat | 4 | 8 |
| 5. Udiworowatu | 4 | 8 |
| 6. Pautola | 3 | 12 |
| 7. Paumali | 2 | 8 |
| 8. Ladolima | 4 | 9 |
| 9. Kotadirumali | 4 | 16 |
| 10. Keli | 4 | 8 |
| 11. Lewangera | 4 | 11 |
| 12. Wajo | 3 | 12 |
| 13. Wajo Timur | 2 | 9 |
| 14. Ngera | 4 | 8 |
| 15. Ladolima Timur | 4 | 8 |
| 16. Ladolima Utara | 4 | 8 |
| Keo Tengah | 58 | 164 |

Tabel 2.1 Lanjutan
Table *Continued*

| Desa/ Kelurahan <i>village</i> | Lingkungan/ Dusun | RT |
|-----------------------------------|-------------------|------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Podenura | 4 | 9 |
| 2. Tonggo | 4 | 9 |
| 3. Riti | 4 | 16 |
| 4. Wokodekororo | 4 | 14 |
| 5. Wokowoe | 4 | 14 |
| 6. Degalea | 4 | 8 |
| 7. Kotakeo | 3 | 6 |
| 8. Kotakeo I | 2 | 8 |
| 9. Kotakeo II | 2 | 4 |
| 10. Pagomogo | 4 | 16 |
| 11. Nangaroro | 3 | 20 |
| 12. Nataute | 3 | 6 |
| 13. Utetoto | 4 | 8 |
| 14. Odaute | 4 | 8 |
| 15. Bidoa | 7 | 10 |
| 16. Ulupulu | 4 | 16 |
| 17. Woedoa | 4 | 9 |
| 18. Ulupulu I | 4 | 16 |
| 19. Woewutu | 4 | 8 |
| Nangaroro | 72 | 205 |

Tabel 2.1 Lanjutan
Table 2.1 Continued

| Desa/ Kelurahan <i>village</i> | Lingkungan/ Dusun | RT |
|-----------------------------------|----------------------|------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Rowa | 4 | 10 |
| 2. Solo | 4 | 11 |
| 3. Kelewae | 4 | 10 |
| 4. Leguderu | 3 | 10 |
| 5. Nagespadhi | 4 | 13 |
| 6. Rigi | 4 | 11 |
| 7. Olakile | 3 | 8 |
| 8. Natanage | 4 | 20 |
| 9. Nageoga | 5 | 18 |
| 10. Wolopogo | 4 | 14 |
| 11. Rega | 4 | 20 |
| 12. Mulakoli | 4 | 14 |
| 13. Kelimado | 4 | 16 |
| 14. Wea Au | 4 | 10 |
| 15. Raja | 2 | 11 |
| 16. Raja Timur | 2 | 8 |
| 17. Raja Selatan | 2 | 8 |
| 18. Wolowea | 2 | 9 |
| 19. Wolowea Timur | 2 | 7 |
| 20. Wolowea Barat | 3 | 6 |
| 21. Ratongamobo | 4 | 13 |
| 22. Dhreira | 4 | 8 |
| 23. Gerodhere | 4 | 13 |
| 24. Nagerawe | 4 | 8 |
| 25. Focolodorawe | 4 | 9 |
| 26. Alorawe | 4 | 8 |
| 27. Natanage Timur | 4 | 16 |
| Boawae | 96 | 307 |

Tabel 2.1 Lanjutan
Table *Continued*

| Desa/ Kelurahan <i>village</i> | Lingkungan/ Dusun | RT |
|-----------------------------------|----------------------|-----------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Rendutenoe | 4 | 10 |
| 2. Wajomara | 4 | 9 |
| 3. Langedhawe | 4 | 8 |
| 4. Rendututubhada | 4 | 8 |
| 5. Tengatiba | 4 | 24 |
| 6. Renduwawo | 4 | 8 |
| 7. Rendubutowe | 4 | 15 |
| Aesesa Selatan | 28 | 82 |

Tabel 2.1 Lanjutan
Table *Continued*

| Desa/ Kelurahan <i>Village</i> | Lingkungan/ Dusun | RT |
|-----------------------------------|----------------------|------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Tedamude | 2 | 10 |
| 2. Tedakisa | 3 | 13 |
| 3. Dhawe | 3 | 15 |
| 4. Labolewa | 4 | 16 |
| 5. Olaia | 4 | 8 |
| 6. Ngegedhawe | 4 | 13 |
| 7. Lape | 3 | 19 |
| 8. Danga | 5 | 25 |
| 9. Ngolombay | 3 | 9 |
| 10. Towak | 3 | 12 |
| 11. Nggolonio | 4 | 13 |
| 12. Waekokak | 4 | 16 |
| 13. Mbay II | 4 | 14 |
| 14. Mbay I | 4 | 21 |
| 15. Tonggurambang | 4 | 16 |
| 16. Maropokot | 4 | 17 |
| 17. Nangadhero | 4 | 10 |
| 18. Aeramo | 4 | 21 |
| Aesesa | 66 | 268 |

Tabel 2.1 Lanjutan
Table 2.1 Continued

| Desa/ Kelurahan <i>village</i> | Lingkungan/ Dusun | RT |
|-----------------------------------|----------------------|-----------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Anakoli | 2 | 6 |
| 2. Natatoto | 4 | 10 |
| 3. Totomala | 3 | 8 |
| 4. Tendatoto | 4 | 10 |
| 5. Tendakinde | 3 | 13 |
| Wolowae | 16 | 47 |

Tabel 2.2 Banyaknya Anggota DPRD Nagekeo Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2009-2014
Table 2.2 Number of Representatives at Nagekeo Regional House of Representative (DPRD) by Sex, 2009-2014

| Partai Politik Party | Jenis Kelamin Sex | |
|---|----------------------|---------------------|
| | Laki-Laki Male | Perempuan Female |
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) | 3 | - |
| 2. Partai Peduli Rakyat Nasional (PPRN) | 1 | - |
| 3. Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) | 1 | - |
| 4. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI) | 1 | - |
| 5. Partai Keadilan Sejahtera (PKS) | 1 | - |
| 6. Partai Amanat Nasional (PAN) | 3 | - |
| 7. Partai Persatuan Daerah (PPD) | 1 | - |
| 8. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) | 2 | - |
| 9. Partai Pemuda Indonesia (PPI) | 1 | - |
| 10. Partai Penegak Demokrasi Indonesia (PPDI) | 2 | - |
| 11. Partai Golongan Karya (Golkar) | 3 | - |
| 12. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) | 3 | - |
| 13. Partai Patriot (PP) | 1 | - |
| 14. Partai Demokrat | 1 | - |
| 15. Partai Kebangkitan Nasional Ulama (PKNU) | 1 | - |
| Jumlah/Total | 25 | - |

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Nagekeo
 Source : Nagekeo General Election Commission

Tabel 2.3 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Nagekeo Menurut jenis Kelamin dan Pendidikan yang ditamatkan, 2013
 Table 2.3 Number of Representatives by Sex and Educational Attainment, 2013

| Jenjang Pendidikan <i>Educational Attainment</i> | Laki-Laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|---|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Tidak tamat SLTA/Sederajat <i>Did Not Complete Senior High School</i> | - | - | - |
| 2. SLTA/Sederajat <i>Senior High School</i> | 8 | - | 8 |
| 3. D1/D3 <i>Diploma I/III</i> | 5 | - | 5 |
| 4. DIV/S1 <i>Diploma IV/ BA Degree</i> | 12 | - | 12 |
| 5. S2 <i>MA Degree</i> | - | - | - |
| 6. S3 <i>Doctorate Degree</i> | - | - | - |
| Jumlah/ Total | 25 | - | 25 |

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Nagekeo
 Source : Nagekeo General Election Commision

Tabel
Table 2.4 Banyaknya Keputusan DPRD Nagekeo Menurut Jenis Keputusan, 2011 – 2013
Number of Nagekeo's Representative Decision by Kind, 2011-2013

| Jenis Keputusan <i>Decision</i> | 2011 (1) | 2012 (2) | 2013 (3) |
|---|-------------|-------------|-------------|
| 1. Peraturan Daerah <i>Regional Regulation</i> | 17 | 13 | 5 |
| 2. Keputusan DPRD <i>Representative Decision</i> | 36 | 39 | 40 |
| 3. Keputusan Pimpinan DPRD <i>Administrative Decision</i> | - | 2 | 5 |
| 4. Keputusan Daerah <i>Regional Decision</i> | - | - | - |
| 5. Rapat-rapat <i>Meeting</i> | 7 | 91 | 150 |
| 6. Lainnya/ Other | - | - | - |
| Jumlah/ Total | 60 | 145 | 200 |

Sumber : DPRD Nagekeo
Source : *Nagekeo Regional House of Representative (DPRD)*

GOVERNMENTAL

Tabel 2.5 Jumlah PNSD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Nagekeo menurut Jenis Kelamin, 2013
 Table Number of Nagekeo's Regional Civil Servant by Sex, 2013

| Uraian | Jenis Kelamin Sex | | |
|--------------------------------|----------------------|---------------------|-----------------|
| | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total |
| (1) | (2) | (3) | |
| 1. Golongan Kepangkatan | | | |
| • I | 46 | 3 | 49 |
| • II | 758 | 481 | 1 239 |
| • III | 892 | 784 | 1 676 |
| • IV | 312 | 305 | 617 |
| Jumlah | 2 008 | 1 573 | 3 581 |
| 2. | | | |
| • Eselon I | 0 | 0 | 0 |
| • Eselon II | 22 | 2 | 24 |
| • Eselon III | 97 | 26 | 123 |
| • Eselon IV | 211 | 113 | 324 |
| • Eselon V | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 330 | 141 | 471 |
| 3. | | | |
| • SD | 19 | 0 | 19 |
| • SLTP | 26 | 2 | 28 |
| • SLTA | 851 | 616 | 1 467 |
| • D1/D2/D3 | 620 | 608 | 1 228 |
| • D4/S1 | 480 | 342 | 822 |
| • S2/S3 | 16 | 1 | 17 |
| Jumlah | 2 012 | 1 569 | 3 581 |

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo Regional Employee Affairs Agency

Tabel 2.6 Banyaknya Akte Perkawinan yang Diterbitkan DUKCAPIL Nagekeo menurut Kecamatan, 2011 – 2013
Table 2.6 Number of Issued Marriage Certificate by Subdistrict, 2011-2013

| Kecamatan Subdistrict | 2011 (1) | 2012 (2) | 2013 (3) |
|--------------------------|-------------|-------------|-------------|
| 1. Mauponggo | 20 | 90 | 39 |
| 2. Keo Tengah | 5 | 17 | 12 |
| 3. Nangaroro | 18 | 91 | 29 |
| 4. Boawae | 24 | 107 | 55 |
| 5. Aesesa Selatan | 8 | 9 | 6 |
| 6. Aesesa | 69 | 107 | 29 |
| 7. Wolowae | 8 | 9 | 5 |
| 8. Lain-lain | | | 34 |
| Nagekeo | 152 | 430 | 209 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 Source : Nagekeo's Civil Registration Service

GOVERNMENTAL

Tabel 2.7 Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan, 2011 – 2013
Table Number of Issued Birth Certificate by Subdistrict, 2011-2013

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | 2011 | 2012 | 2013 |
|---------------------------------|-------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mauponggo | 405 | 928 | 938 |
| 2. Keo Tengah | 502 | 786 | 641 |
| 3. Nangaroro | 479 | 971 | 894 |
| 4. Boawae | 731 | 2 495 | 1144 |
| 5. Aesesa Selatan | 128 | 110 | 192 |
| 6. Aesesa | 746 | 2.115 | 1 309 |
| 7. Wolowae | 97 | 275 | 192 |
| 9. Lain-lain | | | 291 |
| Nagekeo | 3 088 | 7 680 | 5 601 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Source : Nagekeo's Civil Registration Service

Tabel 2.8 Tanah Terdaftar Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Nagekeo, sampai dengan Tahun 2013
Table *Registered Land by Type of Land Right, till 2013*

| Hak Atas Tanah <i>Land Right</i> | Bidang (1) | Luas (000 m ²) (2) | (3) |
|--|---------------|--------------------------------------|-----|
| Hak Milik <i>Proprietary</i> | 22 215 | 75 841,32 | |
| Hak Guna Usaha <i>Right to Cultivated</i> | 1 | 7 770 | |
| Hak Guna Bangunan <i>Right to Build</i> | 173 | 221,365 | |
| Hak Pakai <i>Use Right</i> | 336 | 7 461,562 | |
| HPL | 4 | 44 488,31 | |
| HMRSS | - | - | |
| WAKAF | 16 | 38,19 | |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 22 745 | 135 820,73 | |

Sumber : Badan Pertanahan Kabupaten Nagekeo
Source : *BPN Nagekeo*

GOVERNMENTAL

Tabel 2.9 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Nagekeo, 2009-2013
Table 2.9 Number of Traffic Accidents and Victims, 2009-2013

| Tahun Year | Jumlah Kecelakaan Number of Accident | Korban (orang) Victims | | |
|---------------|---|---------------------------|------------------------------------|---------------------------------|
| | | Meninggal Died | Luka Berat Seriously Injured | Luka Ringan Slightly Injured |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2009 | 7 | 7 | 2 | 1 |
| 2010 | 7 | 3 | 3 | 1 |
| 2011* | ... | ... | ... | ... |
| 2012 | 22 | 6 | 4 | 3 |
| 2013* | ... | ... | ... | ... |

Jumlah/ Total

*data tidak tersedia

Sumber : Polisi Sektor Aesesa
Source : Aesesa Police Sector

PENDUDUK DAN
KETENAGAKERJAAN
*POPULATION AND
EMPLOYMENT*

3

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010 pada bulan Mei yang lalu.
2. Didalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah territorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik Negara sahabat beserta keluarganya.
3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
5. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population census has been conducted six times since Indonesia's Independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (on May).*
2. *The Population Census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The population oh Indonesia are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. *The average growth rate of population is the annual population growth rate over a certain period.*
5. *Population density is the number of inhabitants per square kilometer.*

persegi.

6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. *Sex ratio is the ratio of males population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
7. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan.
7. *The main source of employment data is National Labor Force Survey (Sakernas). This Survey specifically designed to collect information on employment statistic.*
8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun keatas.
8. *Working age population is population aged 15 years and over.*
9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran
9. *Labor force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have job and were looking for work.*
10. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah)
10. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

yang membantu dalam suatu usah/kegiatan ekonomi)

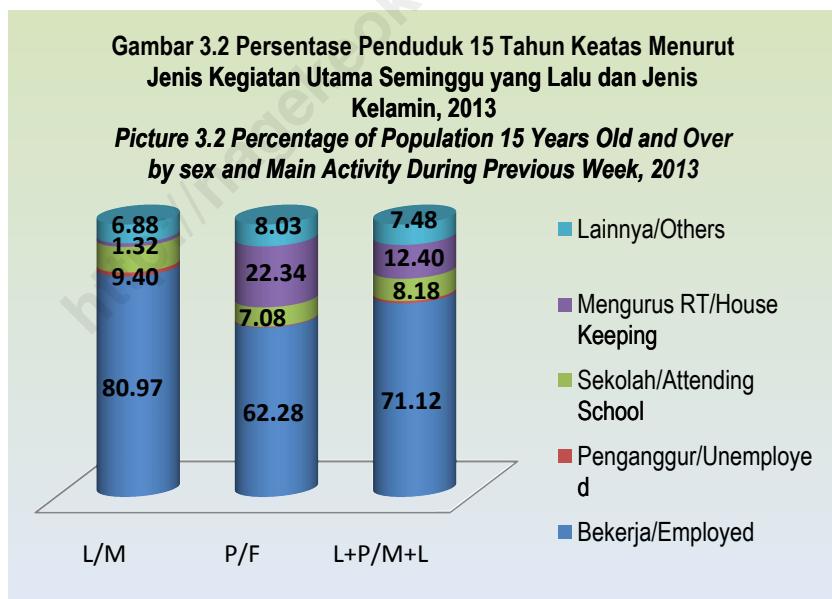
11. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
12. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
11. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
12. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Nagekeo, Proyeksi Penduduk 2013
Picture 3.1 Nagakeo's Population Pyramid, Population Projection 2013



Gambar 3.2 Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2013

Picture 3.2 Percentage of Population 15 Years Old and Over by sex and Main Activity During Previous Week, 2013



PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2013
 Table 3.1.1 Population Density by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Luas Area | | Penduduk (orang) Population | | Kepadatan Penduduk (orang/km ²) Population Density |
|--------------------------|-----------------|--------|--------------------------------|--------|--|
| | km ² | % | Jumlah Total | % | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Mauponggo | 102,52 | 7,24 | 23 173 | 16,09 | 226 |
| 2. Keo Tengah | 65,62 | 4,63 | 13 867 | 9,63 | 211 |
| 3. Nangaroro | 238,02 | 16,80 | 19 658 | 13,65 | 83 |
| 4. Boawae | 325,42 | 22,97 | 36 340 | 25,23 | 112 |
| 5. Aesesa Selatan | 71,00 | 5,01 | 8 055 | 5,59 | 113 |
| 6. Aesesa | 432,29 | 30,51 | 37 881 | 26,30 | 88 |
| 7. Wolowae | 182,09 | 12,85 | 5 080 | 3,53 | 28 |
| Nagekeo | 1 416,96 | 100,00 | 144 054 | 100,00 | 102 |

Sumber : Registrasi Penduduk 2013
 Source : Population Registration 2013

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Pertahun,
Periode 2000, 2010 dan 2013
Table Annual Growth Rate, 2000, 2010, 2013 Period

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Jumlah Penduduk <i>Population</i> | | | Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) <i>Annual Growth Rate</i> | |
|---------------------------------|--------------------------------------|-------------|-------------|---|------------------|
| | 2000 (1) | 2010 (2) | 2013 (3) | 1990-2000 (5) | 2000-2010 (6) |
| 1. Mauponggo | 18 339 | 20 561 | 23 173 | -0,29 | 1,16 |
| 2. Keo Tengah | 12 062 | 13 428 | 13 867 | -0,12 | 1,09 |
| 3. Nangaroro | 14 948 | 17 172 | 19 658 | -0,37 | 1,41 |
| 4. Boawae | 27 867 | 33 917 | 36 340 | 1,01 | 2,01 |
| 5. Aesesa Selatan | 5 355 | 6 252 | 8 055 | 1,85 | 1,58 |
| 6. Aesesa | 25 493 | 33 901 | 37 881 | 2,85 | 2,93 |
| 7. Wolowae | 4 049 | 4 889 | 5 080 | 2,96 | 1,93 |
| Nagekeo | 108 113 | 130 120 | 144 054 | 0,93 | 1,89 |

Sumber : Sensus Penduduk 1990,2000 dan 2010 dan Registrasi Penduduk 2013
Source : Population Census 1990, 2000 and 2010 and Population Registration 2013

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.3 Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013
 Table 3.1.3 Population By Sex and Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Penduduk Population | | | Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio |
|--------------------------|------------------------|---------------------|-----------------|-------------------------------------|
| | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Mauponggo | 11 242 | 11 931 | 23 173 | 94,23 |
| 2. Keo Tengah | 6 490 | 7 377 | 13 867 | 87,98 |
| 3. Nangaroro | 9 326 | 10 332 | 19 658 | 90,26 |
| 4. Boawae | 17 952 | 18 388 | 36 340 | 97,63 |
| 5. Aesesa Selatan | 3 818 | 4 237 | 8 055 | 90,11 |
| 6. Aesesa | 18 933 | 18 948 | 37 881 | 99,92 |
| 7. Wolowae | 2 517 | 2 563 | 5 080 | 98,21 |
| Nagekeo | 70 278 | 73 776 | 144 054 | 95,26 |

Sumber : Registrasi Penduduk 2013
 Source : Population Registration 2013

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table 3.1.3 Lanjutan
Continued

| Desa/ Kelurahan <i>Village</i> | Penduduk <i>Population</i> | | | Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i> |
|-----------------------------------|-------------------------------|----------------------------|------------------------|--|
| | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Bela | 504 | 527 | 1 031 | 95,64 |
| 2. Aewoe | 603 | 570 | 1 173 | 105,79 |
| 3. Wolokisa | 756 | 823 | 1 579 | 91,86 |
| 4. Wuliwalo | 431 | 441 | 872 | 97,73 |
| 5. Maukeli | 468 | 458 | 926 | 102,18 |
| 6. Lokalaba | 428 | 573 | 1 001 | 74,69 |
| 7. Wolotelu | 395 | 418 | 813 | 94,50 |
| 8. Mauponggo | 679 | 679 | 1 358 | 100,00 |
| 9. Sawu | 693 | 732 | 1 425 | 94,67 |
| 10. Jawapogo | 636 | 735 | 1 371 | 86,53 |
| 11. Lajawajo | 626 | 649 | 1 275 | 96,46 |
| 12. Ululoga | 426 | 470 | 896 | 90,64 |
| 13. Lodaolo | 436 | 499 | 935 | 87,37 |
| 14. Woloede | 323 | 376 | 699 | 85,90 |
| 15. Woewolo | 685 | 761 | 1 446 | 90,01 |
| 16. Wololelu | 356 | 362 | 718 | 98,34 |
| 17. Selalejo | 664 | 753 | 1 417 | 88,18 |
| 18. Selalejo Timur | 467 | 453 | 920 | 103,09 |
| 19. Ua | 934 | 851 | 1 785 | 109,75 |
| 20. Keliwatulewa | 309 | 350 | 659 | 88,29 |
| 21. Kotagana | 423 | 451 | 874 | 93,79 |
| Mauponggo | 11 242 | 11 931 | 23 173 | 94,23 |

Sumber : Registrasi Penduduk 2013
Source : *Population Registration 2013*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel
Table 3.1.3 Lanjutan
Continued

| Desa/ Kelurahan <i>village</i> | Penduduk <i>Population</i> | | | Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i> |
|-----------------------------------|-------------------------------|----------------------------|------------------------|---|
| | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Mbaenuamuri | 578 | 697 | 1 275 | 82,93 |
| 2. Witurombaya | 548 | 671 | 1 219 | 81,67 |
| 3. Kotowuji Timur | 413 | 458 | 871 | 90,17 |
| 4. Kotowuji Barat | 347 | 359 | 706 | 96,66 |
| 5. Udiworowatu | 368 | 443 | 811 | 83,07 |
| 6. Pautola | 453 | 525 | 978 | 86,29 |
| 7. Paumali | 177 | 201 | 378 | 88,06 |
| 8. Ladolima | 377 | 431 | 808 | 87,47 |
| 9. Kotadirumali | 526 | 662 | 1 188 | 79,46 |
| 10. Keli | 378 | 428 | 806 | 88,32 |
| 11. Lewangera | 444 | 497 | 941 | 89,34 |
| 12. Wajo | 554 | 596 | 1 150 | 92,95 |
| 13. Wajo Timur | 201 | 232 | 433 | 86,64 |
| 14. Ngera | 313 | 342 | 655 | 91,52 |
| 15. Ladolima Timur | 514 | 498 | 1 012 | 103,21 |
| 16. Ladolima Utara | 299 | 337 | 636 | 88,72 |
| Keo Tengah | 6 490 | 7 377 | 13 867 | 87,98 |

Sumber : Registrasi Penduduk 2013
Source : *Population Registration 2013*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table 3.1.3 Lanjutan
Continued

| Desa/ Kelurahan <i>Village</i> | Penduduk <i>Population</i> | | | Ratio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i> |
|-----------------------------------|-------------------------------|----------------------------|------------------------|---|
| | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Podenura | 437 | 476 | 913 | 91,81 |
| 2. Tonggo | 364 | 420 | 784 | 86,67 |
| 3. Riti | 741 | 795 | 1 536 | 93,21 |
| 4. Wokodekororo | 347 | 363 | 710 | 95,59 |
| 5. Wokowoe | 349 | 424 | 773 | 82,31 |
| 6. Degalea | 284 | 347 | 631 | 81,84 |
| 7. Kotakeo | 443 | 453 | 896 | 97,79 |
| 8. Kotakeo I | 419 | 432 | 851 | 96,99 |
| 9. Kotakeo II | 365 | 389 | 754 | 93,83 |
| 10. Pagomogo | 962 | 1 036 | 1 998 | 92,86 |
| 11. Nangaroro | 1 567 | 1 724 | 3 291 | 90,89 |
| 12. Nataute | 347 | 387 | 734 | 89,66 |
| 13. Utetoto | 294 | 339 | 633 | 86,73 |
| 14. Odaute | 171 | 188 | 359 | 90,96 |
| 15. Bidoa | 412 | 478 | 890 | 86,19 |
| 16. Ulupulu | 568 | 678 | 1 246 | 83,78 |
| 17. Woedoa | 527 | 649 | 1 176 | 81,20 |
| 18. Ulupulu I | 318 | 337 | 655 | 94,36 |
| 19. Woewutu | 411 | 417 | 828 | 98,56 |
| Nangaroro | 9 326 | 10 332 | 19 658 | 90,26 |

Sumber : Registrasi Penduduk 2013
Source : *Population Registration 2013*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.3 Lanjutan
Table 3.1.3 Continued

| Desa/ Kelurahan <i>village</i> | Penduduk <i>Population</i> | | | Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i> |
|-----------------------------------|-------------------------------|----------------------------|------------------------|---|
| | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Rowa | 641 | 630 | 1 271 | 101,75 |
| 2. Solo | 381 | 376 | 757 | 101,33 |
| 3. Kelewae | 705 | 710 | 1 415 | 99,30 |
| 4. Leguderu | 550 | 573 | 1 123 | 95,99 |
| 5. Nagespadhi | 916 | 956 | 1 872 | 95,82 |
| 6. Rigi | 437 | 485 | 922 | 90,10 |
| 7. Olakile | 528 | 499 | 1 027 | 105,81 |
| 8. Natanage | 1 750 | 1 628 | 3 378 | 107,49 |
| 9. Nageoga | 1 148 | 1 268 | 2 416 | 90,54 |
| 10. Wolopogo | 602 | 626 | 1 228 | 96,17 |
| 11. Rega | 1 239 | 1 355 | 2 594 | 91,44 |
| 12. Mulakoli | 633 | 621 | 1 254 | 101,93 |
| 13. Kelimado | 733 | 766 | 1 499 | 95,69 |
| 14. Wea Au | 522 | 600 | 1 122 | 87,00 |
| 15. Raja | 612 | 548 | 1 160 | 111,68 |
| 16. Raja Timur | 454 | 539 | 993 | 84,23 |
| 17. Raja Selatan | 504 | 517 | 1 021 | 97,49 |
| 18. Wolowea | 632 | 608 | 1 240 | 103,95 |
| 19. Wolowea Timur | 431 | 433 | 864 | 99,54 |
| 20. Wolowea Barat | 420 | 412 | 832 | 101,94 |
| 21. Ratongamobo | 1 026 | 1 088 | 2 114 | 94,30 |
| 22. Dhenerima | 391 | 421 | 812 | 92,87 |
| 23. Gerodhere | 575 | 605 | 1 180 | 95,04 |
| 24. Nagerawae | 464 | 449 | 913 | 103,34 |
| 25. Focolodorawae | 421 | 396 | 817 | 106,31 |
| 26. Alorawae | 174 | 179 | 353 | 97,21 |
| 27. Natanage Timur | 1 063 | 1 100 | 2 163 | 96,64 |
| Boawae | 17 952 | 18 388 | 36 340 | 97,63 |

Sumber : Registrasi Penduduk 2013
Source : Population Registration 2013

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table 3.1.3 Lanjutan
Continued

| Desa/ Kelurahan <i>Village</i> | Penduduk <i>Population</i> | | | Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i> |
|-----------------------------------|-------------------------------|----------------------------|------------------------|---|
| | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5), |
| 1. Rendutenoe | 558 | 515 | 1 073 | 108,35 |
| 2. Wajomara | 333 | 364 | 697 | 91,48 |
| 3. Langedhawe | 315 | 336 | 651 | 93,75 |
| 4. RenduTutubhada | 424 | 448 | 872 | 94,64 |
| 5. Tengatiba | 1 324 | 1 364 | 2 688 | 97,07 |
| 6. Renduwawo | 441 | 399 | 840 | 110,53 |
| 7. Rendubutowe | 423 | 811 | 1 234 | 52,16 |
| Aesesa Selatan | 3 818 | 4 237 | 8 055 | 90,11 |

Sumber : Registrasi Penduduk 2013
Source : *Population Registration 2013*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel
Table 3.1.3 Lanjutan
Continued

| Desa/ Kelurahan <i>Village</i> | Penduduk <i>Population</i> | | | Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i> |
|-----------------------------------|-------------------------------|----------------------------|------------------------|---|
| | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Tedamude | 406 | 410 | 816 | 99,02 |
| 2. Tedakisa | 524 | 490 | 1 014 | 106,94 |
| 3. Dhawe | 915 | 1 007 | 1 922 | 90,86 |
| 4. Labolewa | 938 | 939 | 1 877 | 99,89 |
| 5. Olaia | 820 | 770 | 1 590 | 106,49 |
| 6. Ngegedhawe | 459 | 478 | 937 | 96,03 |
| 7. Lape | 1 549 | 1 601 | 3 150 | 96,75 |
| 8. Danga | 3 572 | 3 621 | 7 193 | 98,65 |
| 9. Ngolombay | 441 | 416 | 857 | 106,01 |
| 10. Towak | 517 | 501 | 1 018 | 103,19 |
| 11. Nggolonio | 691 | 730 | 1 421 | 94,66 |
| 12. Waekokak | 960 | 970 | 1 930 | 98,97 |
| 13. Mbay II | 709 | 609 | 1 318 | 116,42 |
| 14. Mbay I | 1 542 | 1 627 | 3 169 | 94,78 |
| 15. Tonggurambang | 684 | 627 | 1 311 | 109,09 |
| 16. Maropokot | 941 | 920 | 1 861 | 102,28 |
| 17. Nangadhero | 850 | 823 | 1 673 | 103,28 |
| 18. Aeramo | 2 415 | 2 409 | 4 824 | 100,25 |
| Aesesa | 18 933 | 18 948 | 37 881 | 99,92 |

Sumber : Registrasi Penduduk 2013
Source : *Population Registration 2013*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 Lanjutan
Table 3.1.3 Continued

| Desa/ Kelurahan <i>village</i> | Penduduk <i>Population</i> | | | Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i> |
|-----------------------------------|-------------------------------|----------------------------|------------------------|---|
| | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Anakoli | 281 | 253 | 534 | 111,07 |
| 2. Natatoto | 503 | 458 | 961 | 109,83 |
| 3. Totomala | 486 | 475 | 961 | 102,32 |
| 4. Tendatoto | 568 | 618 | 1 186 | 91,91 |
| 5. Tendakinde | 679 | 759 | 1 438 | 89,46 |
| Wolowae | 2 517 | 2 563 | 5 080 | 98,21 |

Sumber : Registrasi Penduduk 2013
Source : *Population Registration 2013*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk, Rumah tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah tangga, 1990, 2000, dan 2010
Population, Household, and Average Household Size, 1990, 2000, 2010

| Tahun Year | Jumlah Penduduk (orang) <i>Population</i> | Jumlah Rumah Tangga <i>Household</i> | Rata-rata |
|---------------|---|--|---|
| | | | Anggota Rumah Tangga Average <i>Household Size</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1990 | 98 891 | 15 854 | 6,24 |
| 2000 | 108 113 | 20 737 | 5,21 |
| 2010 | 130 120 | 24 265 | 5,36 |

Sumber : Sensus Penduduk 1990, 2000 dan 2010
Source : *Population Census, 1990, 2000 and 2010*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.5 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan, 2013
Table 3.1.5 Percentage Of Population Aged 10 Years and Over According To Marital Status, 2013

| Status Perkawinan <i>Marital Status</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Laki-laki + Perempuan <i>M+F</i> |
|--|--------------------------|----------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Belum Kawin <i>Not Married Yet</i> | 40,78 | 35,36 | 37,95 |
| 2. Kawin <i>Married</i> | 55,89 | 52,14 | 53,94 |
| 3. Cerai Hidup <i>Divorced</i> | 0,19 | 2,63 | 1,46 |
| 4. Cerai Mati <i>Widowed</i> | 3,14 | 9,87 | 6,65 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber : Susenas 2013
 Source : National Socio Economic Survey 2013

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu, 2011-2013
Population Aged 15 Years and Over According to Main Activity During Previous Week, 2011-2013

| Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i> | | | |
|--|--------|--------|--------|
| | (1) | (2) | (3) |
| | 2011 | 2012 | 2013 |
| I. Angkatan Kerja <i>Labour Force</i> | | | |
| 1. Bekerja <i>Employed</i> | 65 054 | 61 957 | 64 330 |
| 2. Penganggur <i>Unemployed</i> | 63 503 | 60 954 | 63 598 |
| II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah tangga, dan lainnya) <i>Non Economically Active</i> | 1 551 | 1 003 | 732 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 23 093 | 26 462 | 25 099 |
| Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Labour Force Paticipation Rate</i> | 88 147 | 88 419 | 89 429 |
| Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i> | 73,80 | 70,07 | 71,93 |

Sumber : Sakernas 2011-2013
Source : National Labour Force Survey 2011-2013

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2013
Population Aged 15 Years and Over by Sex and Main Activity During Previous Week, 2013

| Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|--|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| I. Angkatan Kerja <i>Labour Force</i> | 34 834 | 29 496 | 64 330 |
| 1. Bekerja <i>Employed</i> | 34 231 | 29 367 | 63 598 |
| 2. Penganggur <i>Unemployed</i> | 603 | 129 | 732 |
| II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah tangga, dan lainnya) <i>Non Economically Active</i> | 7 443 | 17 656 | 25 099 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 42 277 | 47 152 | 89 429 |
| Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Labour Force Paticipation Rate</i> | 82,39 | 62,55 | 71,93 |
| Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i> | 1,73 | 0,44 | 1,14 |

Sumber : Sakernas 2013
Source : *National Labour Force Survey 2013*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2013
Population Aged 15 Years and Over by Sex and Main Activity During Previous Week, 2013

| Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|--|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| I. Angkatan Kerja <i>Labour Force</i> | | | |
| 1. Bekerja <i>Employed</i> | 34 834 | 29 496 | 64 330 |
| 2. Penganggur <i>Unemployed</i> | 34 231 | 29 367 | 63 598 |
| II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah tangga, dan lainnya) <i>Non Economically Active</i> | | | |
| 1. Sekolah <i>Attending School</i> | 7 443 | 17 656 | 25 099 |
| 2. Mengurus RT <i>House Keeping</i> | 3 975 | 3 340 | 7 315 |
| 3. Lainnya <i>Others</i> | 560 | 10 532 | 11 092 |
| | 2 908 | 3 784 | 6 692 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 42 277 | 47 152 | 89 429 |

Sumber : Sakernas 2013
Source : National Labour Force Survey 2013

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja seminggu lalu Menurut status Pekerjaan Utama, 2013
Population Aged 15 Years and Over Worked During Previous Week by Sex and Main Employment Status, 2013

| Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|--|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| | (1) | (2) | (3) |
| 1. Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i> | 6 027 | 3 849 | 9 876 |
| 2. Berusaha dibantu Buruh tidak Tetap/Buruh tidak Dibayar <i>Employer Assisted By Temporary/ Unpaid Workers</i> | 12 042 | 1 801 | 13 843 |
| 3. Berusaha dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar <i>Employer Assisted By Permanent Workers</i> | 745 | 97 | 842 |
| 4. Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular Employee</i> | 5 839 | 4 255 | 10 094 |
| 5. Pekerja Bebas di Pertanian <i>Agriculture Temporary Workers</i> | 1 052 | 1 187 | 2 239 |
| 6. Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Non Agriculture Temporary Workers</i> | 807 | 182 | 989 |
| 7. Pekerja Keluarga <i>Unpaid Worker</i> | 7 719 | 17 996 | 25 715 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 34 231 | 29 367 | 63 598 |

Sumber : Sakernas 2013
Source : National Labour Force Survey 2013

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2013
Table 3.2.5 Population Aged 15 Years and Over Worked During Previous Week by Sex and Main Industry, 2013

| Lapangan Usaha <i>Main Industry</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|--|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Primer | 25 231 | 21 291 | 46 522 |
| 2. Sekunder | 2 287 | 2 717 | 5 004 |
| 3. Tersier | 6 713 | 5 359 | 12 072 |
| Jumlah/ Total | 34 231 | 29 367 | 63 598 |

Sumber : Sakernas 2013
 Source : National Labour Force Survey 2013

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Nagekeo, 2013
Population Aged 15 Years and Over Worked During Previous Week by Sex and Education Attainment, 2013

| Jam kerja <i>Working Hours</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|-----------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Tidak/Belum Pernah Sekolah | 954 | 563 | 1 517 |
| 2. Tidak/Belum Tamat SD | 5 815 | 4 747 | 10 562 |
| 3. SD | 13 811 | 13 442 | 27 253 |
| 4. SMP | 4 045 | 3 107 | 7 152 |
| 5. SMTA Umum | 3 940 | 3 363 | 7 303 |
| 6. SMTA Kejuruan | 2 912 | 1 180 | 4 092 |
| 7. D1/D2/D3 | 1 177 | 1 688 | 2 865 |
| 8. D4/S1 | 1 577 | 1 277 | 2 854 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 34 231 | 29 367 | 63 598 |

Sumber : Sakernas 2013
Source : National Labour Force Survey 2013

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.7 Penduduk 15 Tahun keatas yang Bekerja Seminggu lalu Menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha Utama, 2013
 Table 3.2.7 *Population Aged 15 Years and Over Worked During Previous Week by Sex and Main Industry, 2013*

| Lapangan Usaha <i>Main Industry</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|---|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries</i> | 6 027 | 3 849 | 9 876 |
| 2. Pertambangan & Penggalian <i>Mining</i> | 12 042 | 1 801 | 13 843 |
| 3. Industri <i>Manufacturing Industry</i> | 745 | 97 | 842 |
| 4. Listrik, Gas & Air Minum <i>Electricity, Gas and Water</i> | 5 839 | 4 255 | 10 094 |
| 5. Konstruksi <i>Construction</i> | 1 052 | 1 187 | 2 239 |
| 6. Perdagangan, Rumah Makan & Jasa Akomodasi <i>Wholesale and Retail Trade, Restaurants and Hotels</i> | 807 | 182 | 989 |
| 7. Transportasi, Pergudangan & Komunikasi <i>Transportation, Storage, Communication</i> | 7 719 | 17 996 | 25 715 |
| 8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Ush Persewaan & Jasa Peusahaan <i>Financing, Insurance, Real Estate, Business Service</i> | 34 231 | 29 367 | 63 598 |
| 9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan <i>Public services</i> | 6 027 | 3 849 | 9 876 |
| Jumlah/ Total | 74 489 | 62 583 | 137 072 |

Sumber : Sakernas 2013
 Source : *National Labour Force Survey 2013*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur, 2013
Population Aged 15 Years and Over Worked During Previous Week by Age Group, 2013

| Golongan Umur Age Group | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total |
|----------------------------|-------------------|---------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 15-19 | 2 567 | 728 | 2 567 |
| 20-24 | 3 307 | 3 094 | 3 307 |
| 25-29 | 3 302 | 3 250 | 3 302 |
| 30-34 | 4 399 | 3 945 | 4 399 |
| 35-39 | 2 825 | 2 969 | 2 825 |
| 40-44 | 4 709 | 4 603 | 4 709 |
| 45-49 | 3 392 | 3 517 | 3 392 |
| 50-54 | 2 812 | 2 425 | 2 812 |
| 55-59 | 2 256 | 2 305 | 2 256 |
| 60+ | 4 662 | 2 531 | 4 662 |
| Jumlah/ Total | 34 231 | 29 367 | 34 231 |

Sumber : Sakernas 2013
Source : *National Labour Force Survey 2013*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel 3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur, 2013
 Table Population Aged 15 Years and Over Worked During Previous Week by Age Groups, 2013**

| Golongan Umur Age Group | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total |
|----------------------------|-------------------|---------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 0 *) | 400 | 315 | 715 |
| 1 - 9 | 1 125 | 2 287 | 3 412 |
| 10 - 19 | 2 676 | 6 709 | 9 385 |
| 20-34 | 13 757 | 11 129 | 24 886 |
| 35-44 | 8 624 | 7 212 | 15 836 |
| 45-54 | 6 023 | 1 448 | 7 471 |
| 55+ | 1 626 | 267 | 1 893 |
| Jumlah/ Total | 34 231 | 29 367 | 63 598 |

Sumber : Sakernas 2013
 Source : National Labour Force Survey 2013

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.10 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013
Table 3.2.10 Registered Job Seeker by Sex and Subdistrict, 2013

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Terdaftar <i>Registered Job Seeker</i> | | | Jumlah <i>Total</i> | |
|---------------------------------|---|----------------------------|-----|------------------------|-----|
| | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | (1) | (2) | (3) |
| 1. Mauponggo | ... | | ... | | 116 |
| 2. Keo Tengah | ... | | ... | | 95 |
| 3. Nangaroro | ... | | ... | | 93 |
| 4. Boawae | ... | | ... | | 177 |
| 5. Aesesa Selatan | ... | | ... | | 24 |
| 6. Aesesa | ... | | ... | | 399 |
| 7. Wolowae | ... | | ... | | 47 |
| Jumlah | ... | | ... | | 951 |

*data berdasarkan jenis kelamin tidak tersedia

Sumber : Disnaker Kabupaten Nagekeo
 Source : Nagekeo's Employment Service

4

KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN, PENGELOUARAN PENDUDUK & KEMISKINAN *FOOD AVAILABILITY, EXPENDITURE & POVERTY*

PENJELASAN TEKNIS

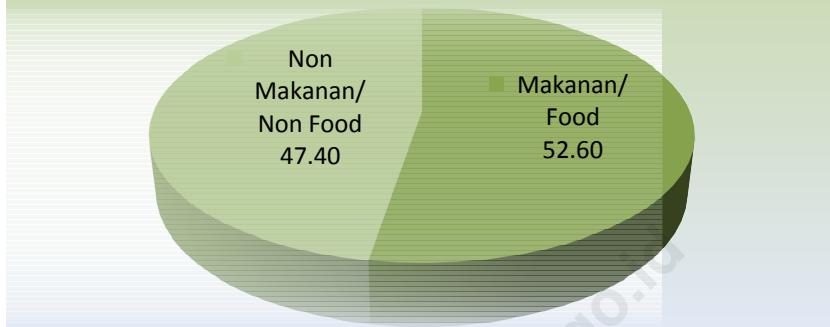
1. Ketersediaan pangan perkapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan perkapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi yaitu kalori protein dan lemak.
2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel.
3. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Panel dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic need approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung garis kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu garis kemiskinan makanan (GKM) dan garis kemiskinan nonmakanan (GKNM).

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content such as calories, proteins and fats.*
2. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the national socio economic survey (Susenas) Panel.*
3. *The data of consumption/expenditure collected in Susenas Panel are divided into two groups, namely food and nonfood consumption.*
4. *To measure poverty, BPS using the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two component that are food poverty line (FPL) and Non-food poverty line (NFPL)*

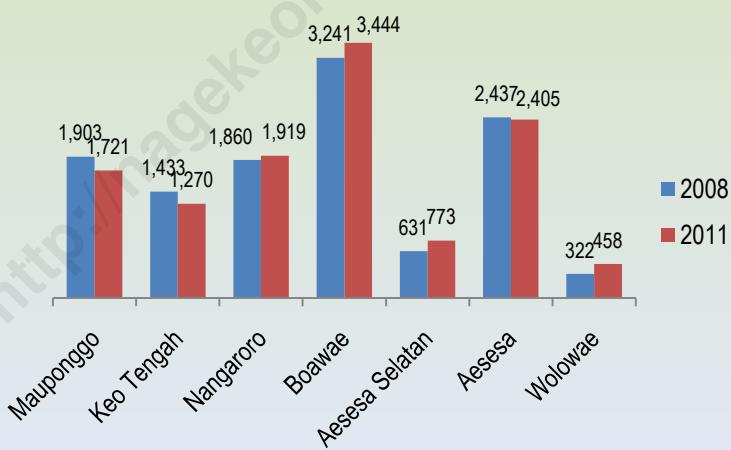
**Gambar 4.1 Persentase Rata-rata Pengeluaran Per kapita
Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran, 2013**

**Picture 4.1 Percentage of Average Monthly Per capita
Expenditure by items, 2013**



**Gambar 4.2 Jumlah Rumah Tangga Sasaran Menurut
Kecamatan, 2008 & 2011**

Picture 4.2 Targeted Household by Subdistrict, 2008 & 2011



KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN,
PENGELUARAN PENDUDUK DAN KEMISKINAN

Tabel 4.1.1 Ketersediaan Kalori per Kapita Kabupaten Nagekeo Menurut Kelompok Bahan Makanan 2011-2013
Table 4.1.1 Per Capita Availability of Calories by Commodity Group 2011-2013

| Kelompok Bahan Makanan <i>Commodity Group</i> | (Kkal/Kcal) | | |
|--|-------------|-------------|-------------|
| | 2011 (1) | 2012 (2) | 2013 (3) |
| 1. Padi-padian/ <i>Cereals</i> | 2 031 | 2 032 | 2 844 |
| 2. Makanan berpati/ <i>Starchy Food</i> | 478 | 477 | 403 |
| 3. Buah/Biji Berminyak / <i>Nuts/Oil Seed</i> | 408 | 409 | 137 |
| 4. Buah-buahan / <i>Fruits</i> | 176 | 177 | 180 |
| 5. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i> | 28 | 25 | 12 |
| 6. Daging / <i>Meats</i> | 21 | 22 | 52 |
| 7. Telur / <i>Eggs</i> | 5 | 5 | 5 |
| 8. Ikan / <i>Fish</i> | 15 | 13 | 3 |
| 9. Minyak & Lemak / <i>Oil and Fats</i> | 42 | 43 | 193 |
| Jumlah / <i>Total</i> | 3 204 | 3 203 | 3 829 |

Sumber : Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian dan Ketahanan Pangan (BP3KP) Kab. Nagekeo
Source : BP3KP of Nagekeo Regency

**FOOD AVAILABILITY, EXPENDITURE
AND POVERTY**

Tabel 4.1.2 Ketersediaan Potein per Kapita Kabupaten Nagekeo Menurut Kelompok Bahan Makanan 2011-2013
Table 4.1.2 Per Capita Availability of Proteins by Commodity Group 2011-2013

(Gram/Grams)

| Kelompok Bahan Makanan <i>Commodity Group</i> | 2011 | | 2012 | |
|--|-------|-------|-------|-----|
| | (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Padi-padian/ <i>Cereals</i> | 49,02 | 49,02 | 71,34 | |
| 2. Makanan berpati/ <i>Starchy Food</i> | 3,32 | 3,32 | 2,73 | |
| 3. Buah/Biji Berminyak / <i>Nuts/Oil Seed</i> | 5,75 | 5,74 | 2,46 | |
| 4. Buah-buahan / <i>Fruits</i> | 2,00 | 1,81 | 1,97 | |
| 5. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i> | 1,27 | 1,26 | 0,71 | |
| 6. Daging / <i>Meats</i> | 1,62 | 1,62 | 2,4 | |
| 7. Telur / <i>Eggs</i> | 0,36 | 0,36 | 0,36 | |
| 8. Ikan / <i>Fish</i> | 2,74 | 2,74 | 0,55 | |
| 9. Minyak & Lemak / <i>Oil and Fats</i> | 0,04 | 0,04 | 0,20 | |
| Jumlah / <i>Total</i> | 66,12 | 65,91 | 82,72 | |

Sumber : Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian dan Ketahanan Pangan (BP3KP) Kab. Nagekeo
Source : BP3KP of Nagekeo Regency

KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN,
PENGELUARAN PENDUDUK DAN KEMISKINAN

Tabel 4.1.3 Ketersediaan Lemak per Kapita Kabupaten Nagekeo Menurut Kelompok Bahan Makanan, 2011-2013
 Table *Per Capita Availability of Fats by Commodity Group 2011-2013*
 (Gram/Grams)

| Kelompok Bahan Makanan <i>Commodity Group</i> | (1) | 2011 | 2012 | 2013 |
|--|-------|-------|-------|------|
| | | (2) | (3) | (4) |
| 1. Padi-padian/ <i>Cereals</i> | 13,69 | 13,69 | 19,11 | |
| 2. Makanan berpati/ <i>Starchy Food</i> | 1,00 | 1,00 | 0,82 | |
| 3. Buah/Biji Berminyak / <i>Nuts/Oil Seed</i> | 37,79 | 37,79 | 12,11 | |
| 4. Buah-buahan / <i>Fruits</i> | 0,78 | 0,67 | 0,64 | |
| 5. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i> | 0,45 | 0,43 | 0,28 | |
| 6. Daging / <i>Meats</i> | 1,88 | 1,88 | 4,65 | |
| 7. Telur / <i>Eggs</i> | 0,34 | 0,34 | 0,34 | |
| 8. Ikan / <i>Fish</i> | 0,25 | 0,25 | 0,07 | |
| 9. Minyak & Lemak / <i>Oil and Fats</i> | 1,10 | 1,10 | 21,73 | |
| Jumlah / <i>Total</i> | 57,28 | 57,15 | 59,75 | |

Sumber : Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian dan Ketahanan Pangan (BP3KP) Kab. Nagekeo
 Source : BP3KP Nagekeo

**FOOD AVAILABILITY, EXPENDITURE
AND POVERTY**

Tabel 4.2.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2013
Table 4.2.1 Percentage of Population by Monthly Per capita Expenditure Classes, 2013

| Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan <i>Expenditure Classes</i> | 2012 (1) | 2013 (2) |
|---|-------------|-------------|
| <100.000 | 0,00 | 0,00 |
| 100.000-149.999 | 0,59 | 0,00 |
| 150.000-199.999 | 2,20 | 0,72 |
| 200.000-299.999 | 17,36 | 8,87 |
| 300.000-499.999 | 41,01 | 46,94 |
| 500.000-749.999 | 24,31 | 32,45 |
| 750.000-999.999 | 8,30 | 5,37 |
| >=1.000.000 | 6,23 | 5,65 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 100,00 | 100,00 |

Sumber : Susenas 2012-2013
Source : National Socio Economic Survey 2012-2013

**KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN,
PENGELUARAN PENDUDUK DAN KEMISKINAN**

Tabel 4.2.2 Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Untuk Makanan Menurut Jenis Pengeluaran, 2012-2013
Table Average of Per Capita Monthly Food Expenditure 2012-2013
Rupiah

| Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i> | 2012 (1) | 2013 (2) |
|--|----------------|----------------|
| Padi-padian / Cereals | 85 262 | 84 882 |
| Ubi-ubian / Tubers | 10 810 | 8 766 |
| Ikan / Fish | 23 105 | 22 282 |
| Daging / Meat | 14 941 | 10 679 |
| Telur dan Susu / Eggs and Milk | 9 662 | 7 965 |
| Sayur-sayuran / Vegetables | 29 433 | 31 027 |
| Kacang-kacangan / Legumes | 5 168 | 4 022 |
| Buah-buahan / Fruits | 11 900 | 11 979 |
| Minyak dan Lemak / Oil and Fats | 9 716 | 8 762 |
| Bahan Minuman / Beverage Stuff | 15 944 | 15 865 |
| Bumbu-bumbuan / Spices | 5 163 | 4 560 |
| Konsumsi Lainnya / Miscellaneous Food Items | 3 705 | 2 772 |
| Makanan dan Minuman Jadi / Prepared Food and Beverages | 24 618 | 18 445 |
| Minuman Beralkohol / Alcoholic Beverages | 686 | 366 |
| Tembakau dan Sirih / Tobacco and Betel | 27 615 | 25 461 |
| Total Makanan <i>Total Food Expenditure</i> | 277 043 | 257 832 |

Sumber : Susenas 2012- 2013
Source : National Socio Economic Survey 2012- 2013

**FOOD AVAILABILITY, EXPENDITURE
AND POVERTY**

Tabel 4.2.3 Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Untuk Makanan Menurut Jenis Pengeluaran, 2011-2012
 Table Percentage of Per Capita Monthly food Expenditure 2011-2012

| Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i> | 2012 (2) | 2013 (3) |
|--|-------------|-------------|
| | | |
| Padi-padian / Cereals | 16,37 | 29,83 |
| Ubi-ubian / Tubers | 2,08 | 3,17 |
| Ikan / Fish | 4,44 | 2,42 |
| Daging / Meat | 2,87 | 0,00 |
| Telur dan Susu / Eggs and Milk | 1,86 | 0,00 |
| Sayur-sayuran / Vegetables | 5,65 | 10,96 |
| Kacang-kacangan / Legumes | 0,99 | 0,00 |
| Buah-buahan / Fruits | 2,29 | 2,84 |
| Minyak dan Lemak / Oil and Fats | 1,87 | 4,11 |
| Bahan Minuman / Beverage Stuff | 3,06 | 5,61 |
| Bumbu-bumbuan / Spices | 0,99 | 1,16 |
| Konsumsi Lainnya / Miscellaneous Food Items | 0,71 | 1,49 |
| Makanan dan Minuman Jadi / Prepared Food and Beverages | 4,73 | 1,52 |
| Minuman Beralkohol / Alcoholic Beverages | 0,13 | 0,00 |
| Tembakau dan Sirih / Tobacco and Betel | 5,30 | 4,06 |
| <i>Jumlah/ Total</i> | 53,20 | 67,18 |

Sumber : Susenas 2012, 2013
 Source : National Socio Economic Survey 2012, 2013

KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN,
PENGELUARAN PENDUDUK DAN KEMISKINAN

Tabel 4.2.4 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Untuk Non Makanan di Kabupaten Nagekeo menurut Jenis Pengeluaran, 2012-2013
Table *Average of Per Capita Monthly Nonfood Expenditure 2012-2013*

| Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i> | 2012 (2) | 2013 (3) |
|---|----------------|----------------|
| (1) | | |
| Perumahan / <i>Housing</i> | 124 271 | 127 416 |
| Aneka Barang dan Jasa / <i>Goods and Services</i> | 63 831 | 33 796 |
| Biaya Kesehatan / <i>Health Cost</i> | 20 098 | 15 943 |
| Biaya Pendidikan / <i>Education Cost</i> | 14 770 | 10 448 |
| Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala / <i>Clothing, Footwear and Headgear</i> | 16 545 | 9 843 |
| Barang Tahan Lama / <i>Durable Goods</i> | 15 122 | 19 098 |
| Pajak, Asuransi / <i>Taxes and Insurances</i> | 6 130 | 3 875 |
| Keperluan Pesta dan Upacara / <i>Parties and Ceremonies</i> | 17 788 | 11 914 |
| Total Bukan Makanan <i>Total Non Food Expenditure</i> | 243 686 | 232 332 |

Sumber : Susenas 2012-2013
Source : *National Socio Economic Survey 2012-2013*

**FOOD AVAILABILITY, EXPENDITURE
AND POVERTY**

Tabel 4.2.5 Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Untuk Non Makanan Menurut Jenis Pengeluaran, 2012-2013
Table 4.2.5 Percentage of Per Capita Monthly Nonfood Expenditure 2012-2013

| Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i> | 2012 (1) | 2013 (2) |
|---|-------------|-------------|
| Perumahan / <i>Housing</i> | 23,86 | 25,99 |
| Aneka Barang dan Jasa / <i>Goods and Services</i> | 12,26 | 6,89 |
| Biaya Kesehatan / <i>Health Cost</i> | 3,86 | 3,25 |
| Biaya Pendidikan / <i>Education Cost</i> | 2,84 | 2,13 |
| Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala / <i>Clothing, Footwear and Headgear</i> | 3,18 | 2,01 |
| Barang Tahan Lama / <i>Durable Goods</i> | 2,90 | 3,90 |
| Pajak, Asuransi / <i>Taxes and Insurances</i> | 1,18 | 0,79 |
| Keperluan Pesta dan Upacara / <i>Parties and Ceremonies</i> | 3,42 | 2,43 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 46,80 | 47,40 |

Sumber : Susenas 2012, 2013
Source : *National Socio Economic Survey 2012, 2013*

KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN,
PENGELUARAN PENDUDUK DAN KEMISKINAN

Tabel 4.2.6 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Nagekeo menurut Jenis Pengeluaran 2012-2013
Table *Average Monthly Percapita Expenditure by Expenditure Items, 2012-2013*

| Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i> | 2012 (1) | 2013 (2) | (3) |
|---|-------------|-------------|---------|
| Makanan <i>Food</i> | 277.043 | | 257 832 |
| Non Makanan <i>Non Food</i> | 243.686 | | 232 332 |
| Jumlah | 520.729 | | 490 164 |

Sumber : Susenas 2012-2013
Source : *National Socio Economic Survey 2012-2013*

**FOOD AVAILABILITY, EXPENDITURE
AND POVERTY**

Tabel 4.2.7 Tingkat Ketersediaan Produksi Pangan Setara Beras (PSB) Menurut Kecamatan, 2013
Table Availability of Food Production Equivalent to Rice by Subdistrict, 2013

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Ketersediaan Produksi PSB (Ton) <i>Production Availability</i> | | | Kebutuhan Beras/ Kap/Bulan <i>Monthly percapita rice Necessity</i> |
|---------------------------------|---|------------------------------|------------------------|---|
| | Beras <i>Rice</i> | Non Beras <i>Non Rice</i> | Jumlah <i>Total</i> | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Mauponggo | 988,54 | 347,49 | 1 336,03 | 11 |
| 2. Keo Tengah | 198,18 | 314,17 | 512,35 | 11 |
| 3. Nangaroro | 685,27 | 1 628,53 | 2 313,80 | 11 |
| 4. Boawae | 4 993,06 | 4 243,94 | 9 236,99 | 11 |
| 5. Aesesa Selatan | 75,22 | 1 171,86 | 1 247,02 | 11 |
| 6. Aesesa | 11 240,42 | 3154,87 | 14 395,29 | 11 |
| 7. Wolowae | 1 450,49 | 1 230,31 | 2 680,80 | 11 |
| Nagekeo | 19 631,17 | 12 091,11 | 31 722,28 | |

Sumber : Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian dan Ketahanan Pangan (BP3KP) Kab. Nagekeo
Source : BP3KP of Nagekeo Regency

Tabel
Table 4.2.7 Lanjutan
Continued

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Penduduk tengah tahun <i>Mityear Population</i> | Kebutuhan Beras <i>Rice Necessity</i> | Perimbangan <i>Balance</i> | | Ratio Ketersediaan <i>Availability Rate</i> | |
|---------------------------------|--|---|-------------------------------|--------------------------------------|---|--------------------------------------|
| | | | Beras <i>Rice</i> | PSB <i>Equivalent To Rice</i> | Beras <i>Rice</i> | PSB <i>Equivalent To Rice</i> |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 1. Mauponggo | 22 942 | 3 028,34 | -2 039,81 | -1 692,32 | 0,33 | 0,44 |
| 2. Keo Tengah | 13 768 | 1 817,38 | -1 619,19 | -1 305,02 | 0,11 | 0,28 |
| 3. Nangaroro | 19 656 | 2 594,59 | -1 909,32 | -280,80 | 0,26 | 0,89 |
| 4. Boawae | 35 846 | 4 731,67 | 261,39 | 4 505,32 | 1,06 | 1,95 |
| 5. Aesesa Selatan | 7 942 | 1 048,34 | -973,13 | 198,68 | 0,07 | 1,19 |
| 6. Aesesa | 36 718 | 4 846,78 | 6 393,64 | 9 548,51 | 2,32 | 2,97 |
| 7. Wolowae | 4 975 | 656,70 | 793,79 | 2 024,10 | 2,21 | 4,08 |
| Nagekeo | 141 847 | 18 723,80 | 907,36 | 12 998,48 | 1,05 | 1,69 |

Sumber : Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian dan Ketahanan Pangan
(BP3KP) Kab. Nagekeo
Source : BP3KP of Nagekeo Regency

**FOOD AVAILABILITY, EXPENDITURE
AND POVERTY**

Tabel 4.3.1 Jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) Menurut Kecamatan 2005, 2008 & 2011
 Table Targeted Household by Subdistrict 2005 , 2008 & 2011

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Jumlah RTS 2005 <i>Targeted Household 2005</i> | Jumlah RTS 2008 <i>Targeted Household 2008</i> | Jumlah RTS 2011 <i>Targeted Household 2011</i> |
|---------------------------------|---|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mauponggo | 2.054 | 1.903 | 1.721 |
| 2. Keo Tengah | 1.602 | 1.433 | 1.270 |
| 3. Nangaroro | 1.927 | 1.860 | 1.919 |
| 4. Boawae | 3.529 | 3.241 | 3.444 |
| 5. Aesesa Selatan | 683 | 631 | 773 |
| 6. Aesesa | 2.598 | 2.437 | 2.405 |
| 7. Wolowae | 293 | 322 | 458 |
| Nagekeo | 12.686 | 11.827 | 11.990 |

Sumber : PSE 2005, PPLS 2008 & 2011
 Source : PSE 2005, PPLS 2008 & 2011

KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN,
PENGELUARAN PENDUDUK DAN KEMISKINAN

Tabel 4.3.2 Banyaknya Desa/Kelurahan di kabupaten Nagekeo Menurut
Table **Village Classification by Subdistrict, 2011**

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Sangat Tertinggal <i>Very Undeveloped</i> | Tertinggal <i>Undeveloped</i> | Maju <i>Developed</i> | Sangat Maju <i>Very Developed</i> |
|---------------------------------|---|----------------------------------|--------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Mauponggo | 12 | 8 | 1 | 0 |
| 2. Keo Tengah | 11 | 5 | 0 | 0 |
| 3. Nangaroro | 9 | 10 | 0 | 0 |
| 4. Boawae | 8 | 13 | 6 | 0 |
| 5. Aesesa Selatan | 6 | 1 | 0 | 0 |
| 6. Aesesa | 5 | 12 | 1 | 0 |
| 7. Wolowae | 4 | 1 | 0 | 0 |
| Nagekeo | 55 | 50 | 8 | 0 |

Sumber : BPMD Kab. Nagekeo
 Source : *BPMD of Nagekeo Regency*

**FOOD AVAILABILITY, EXPENDITURE
AND POVERTY**

Tabel 4.3.2 Lanjutan
Table 4.3.2 Continued

| Desa/ Kelurahan village | Sangat Tertinggal Very Undeveloped | Tertinggal Undeveloped | Maju Developed | Sangat Maju Very Developed |
|----------------------------|---|---------------------------|-------------------|----------------------------------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Aewoe | v | - | - | - |
| 2. Bela | v | - | - | - |
| 3. Wolokisa | - | v | - | - |
| 4. Wuliwalo | v | - | - | - |
| 5. Maukeli | - | v | - | - |
| 6. Lokalaba | v | - | - | - |
| 7. Wolotelu | - | v | - | - |
| 8. Mauponggo | - | - | v | - |
| 9. Sawu | - | v | - | - |
| 10. Jawapogo | - | v | - | - |
| 11. Lajawajo | - | v | - | - |
| 12. Ululoga | - | v | - | - |
| 13. Lodaolo | v | - | - | - |
| 14. Woloede | v | - | - | - |
| 15. Woewolo | v | - | - | - |
| 16. Selalejo | v | - | - | - |
| 17. Selalejo Timur | v | - | - | - |
| 18. Ua | v | - | - | - |
| 19. Keliwatulewa | v | - | - | - |
| 20. Kotagana | v | - | - | - |
| 21. Woloelu | - | v | - | - |
| Mauponggo | 12 | 8 | 1 | 0 |

Sumber : BPMD Kab. Nagekeo
Source : *BPMD of Nagekeo Regency*

Tabel
Table 4.3.2 Lanjutan
Continued

| Desa/ Kelurahan <i>village</i> | Sangat Tertinggal <i>Very Undeveloped</i> | Tertinggal Undeveloped | Maju Developed | Sangat Maju <i>Very Developed</i> |
|-----------------------------------|---|---------------------------|-------------------|---|
| | (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mbaenuamuri | V | - | - | - |
| 2. Witurombaua | V | - | - | - |
| 3. Kotowuji Timur | V | - | - | - |
| 4. Kotowuji Barat | - | V | - | - |
| 5. Udiworowatu | - | V | - | - |
| 6. Pautola | V | - | - | - |
| 7. Paumali | V | - | - | - |
| 8. Ladolima | - | V | - | - |
| 9. Kotadirumali | V | - | - | - |
| 10. Keli | V | - | - | - |
| 11. Lewangera | - | V | - | - |
| 12. Wajo | V | - | - | - |
| 13. Wajo Timur | V | - | - | - |
| 14. Ngera | - | V | - | - |
| 15. Ladolima Timur | V | - | - | - |
| 16. Ladolima Utara | V | - | - | - |
| Keo Tengah | 11 | 5 | - | - |

Sumber : BPMD Kab. Nagekeo
 Source : *BPMD of Nagekeo Regency*

**FOOD AVAILABILITY, EXPENDITURE
AND POVERTY**

Tabel 4.3.2 Lanjutan
Table 4.3.2 Continued

| Desa/ Kelurahan village | Sangat Tertinggal Very Undeveloped | Tertinggal Undeveloped | Maju Developed | Sangat Maju Very Developed |
|----------------------------|---|---------------------------|-------------------|-------------------------------------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Podenura | V | - | - | - |
| 2. Tonggo | - | V | - | - |
| 3. Riti | V | - | - | - |
| 4. Wokodekororo | V | - | - | - |
| 5. Wokowoe | - | V | - | - |
| 6. Degalea | V | - | - | - |
| 7. Kotakeo | V | - | - | - |
| 8. Kotakeo I | - | V | - | - |
| 9. Kotakeo II | - | V | - | - |
| 10. Pagomogo | V | - | - | - |
| 11. Nangaroro | - | V | - | - |
| 12. Nataute | V | - | - | - |
| 13. Utetoto | V | - | - | - |
| 14. Odaute | V | - | - | - |
| 15. Bidoa | - | V | - | - |
| 16. Ulupulu | - | V | - | - |
| 17. Woedoa | - | V | - | - |
| 18. Ulupulu I | - | V | - | - |
| 19. Woewutu | - | V | - | - |
| Nangaroro | 9 | 10 | - | - |

Sumber : BPMD Kab. Nagekeo
Source : *BPMD of Nagekeo Regency*

Tabel 4.3.2 Lanjutan
Table *Continued*

| Desa/ Kelurahan village | Sangat Tertinggal Very Undeveloped | Tertinggal Undeveloped | Maju Developed | Sangat Maju Very Developed |
|----------------------------|---|---------------------------|-------------------|-------------------------------------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Rowa | - | v | - | - |
| 2. Solo | - | - | v | - |
| 3. Kelewae | - | v | - | - |
| 4. Leguderu | - | v | - | - |
| 5. Nagespadhi | - | v | - | - |
| 6. Rigi | - | v | - | - |
| 7. Olakile | - | - | v | - |
| 8. Natanage | - | - | v | - |
| 9. Nageoga | - | v | - | - |
| 10. Wolopogo | v | - | - | - |
| 11. Rega | v | - | - | - |
| 12. Mulakoli | v | - | - | - |
| 13. Kelimado | - | - | v | - |
| 14. Wea Au | - | - | v | - |
| 15. Raja | - | v | - | - |
| 16. Raja Timur | - | v | - | - |
| 17. Raja Selatan | - | v | - | - |
| 18. Wolowea | - | v | - | - |
| 19. Wolowea Timur | - | v | - | - |
| 20. Wolowea Barat | - | v | - | - |
| 21. Ratongamobo | v | - | - | - |
| 22. Dheresa | v | - | - | - |
| 23. Gerodhere | - | v | - | - |
| 24. Nagerawe | v | - | - | - |
| 25. Focolodorawe | v | - | - | - |
| 26. Alorawe | v | - | - | - |
| 27. Natanage Timur | - | - | v | - |
| Boawae | 8 | 13 | 6 | - |

Sumber : BPMD Kab. Nagekeo
Source : *BPM^D of Nagekeo Regency*

**FOOD AVAILABILITY, EXPENDITURE
AND POVERTY**

Tabel 4.3.2 Lanjutan
Table 4.3.2 Continued

| Desa/ Kelurahan village | Sangat Tertinggal Very Undevelope d | Tertinggal Undeveloped | Maju Developed | Sangat Maju Very Developed |
|----------------------------|---|---------------------------|-------------------|-------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Rendutenoe | v | - | - | - |
| 2. Wajomara | v | - | - | - |
| 3. Langedhawe | v | - | - | - |
| 4. RenduTutubhada | v | - | - | - |
| 5. Tengatiba | - | v | - | - |
| 6. Renduwawo | v | - | - | - |
| 7. Rendubutowe | v | - | - | - |
| Aesesa Selatan | 6 | 1 | - | - |

Sumber : BPMD Kab. Nagekeo
Source : *BPMD of Nagekeo Regency*

Tabel 4.3.2 Lanjutan
Table *Continued*

| Desa/ Kelurahan village | Sangat Tertinggal Very Undeveloped | Tertinggal Undeveloped | Maju Developed | Sangat Maju Very Developed |
|----------------------------|---|---------------------------|-------------------|-------------------------------------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Tedamude | V | - | - | - |
| 2. Tedakisa | V | - | - | - |
| 3. Dhawe | - | V | - | - |
| 4. Labolewa | - | V | - | - |
| 5. Olaia | - | V | - | - |
| 6. Ngegedhawe | V | - | - | - |
| 7. Lape | - | V | - | - |
| 8. Danga | - | - | V | - |
| 9. Ngolombay | - | V | - | - |
| 10. Towak | - | V | - | - |
| 11. Ngolonio | V | - | - | - |
| 12. Waekokak | V | - | - | - |
| 13. Mbay II | - | V | - | - |
| 14. Mbay I | - | V | - | - |
| 15. Tonggurambang | - | V | - | - |
| 16. Maropokot | - | V | - | - |
| 17. Nangadhero | - | V | - | - |
| 18. Aeramo | - | V | - | - |
| Aesesa | 5 | 12 | 1 | - |

Sumber : BPMD Kab. Nagekeo
Source : *BPMD of Nagekeo Regency*

**FOOD AVAILABILITY, EXPENDITURE
AND POVERTY**

Tabel 4.3.2 Lanjutan
Table 4.3.2 Continued

| Desa/ Kelurahan <i>village</i> | Sangat Tertinggal <i>Very Undeveloped</i> | Tertinggal <i>Undeveloped</i> | Maju <i>Developed</i> | Sangat Maju <i>Very Developed</i> |
|-----------------------------------|---|----------------------------------|--------------------------|---|
| | (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Anakoli | v | - | - | - |
| 2. Natatoto | v | - | - | - |
| 3. Totomala | v | - | - | - |
| 4. Tendatoto | v | - | - | - |
| 5. Tendakinde | - | v | - | - |
| Wolowae | 4 | 1 | - | - |

Sumber : BPMD Kab. Nagekeo
Source : *BPMND of Nagekeo Regency*

SOSIAL
SOCIAL

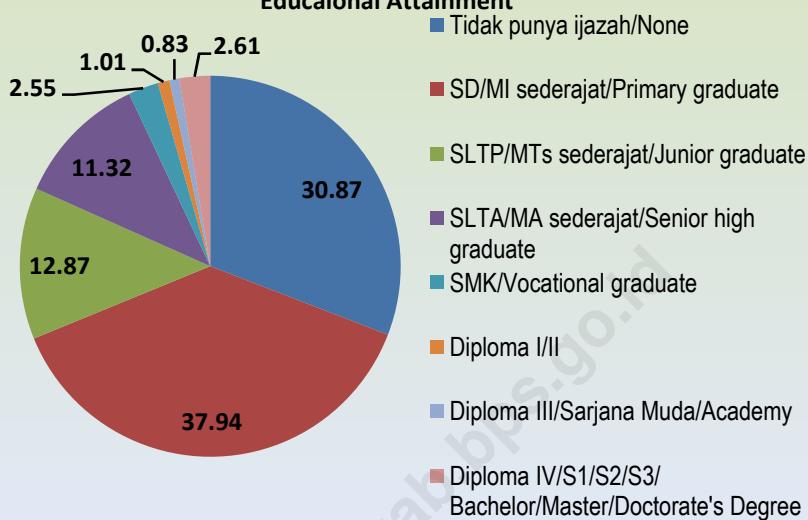
5

| PENJELASAN TEKNIS | TECHNICAL NOTES |
|--|---|
| 1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah terdaftar atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar. | 1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i> |
| 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B,C) baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah. | 2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education, including package A,B,C</i> |
| 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (paket A,B,C) tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan. | 3. <i>Not attending school anymore is someone who is not currently attending school (formal and non formal education).</i> |
| 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu | 4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning</i> |

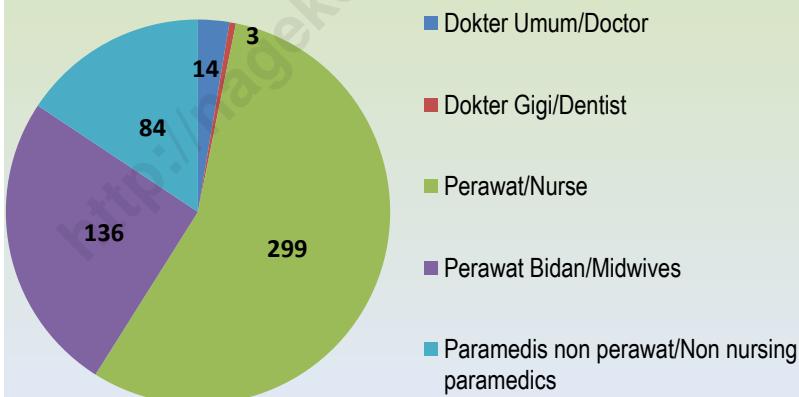
- jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seorang belum pernah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan dianggap lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejibaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
7. Mengobati sendiri adalah upaya oleh ART/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/ petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
- certificate.
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence.*
6. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
7. *Self treatment is an effort of household member/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

8. Luas Lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
8. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
9. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.
9. *Pipe water is refined water distributed by water refinery company.*
10. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter diatas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
10. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and their circumference of the well was protected by walls at least 0,8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*

Gambar 5.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2013
Picture 5.1 Percentage of Population 10 years and over by Educational Attainment



Gambar 5.2 Banyaknya Tenaga Pelayanan Kesehatan, 2013
Picture 5.2 Number of Health Personnel Service, 2013



Tabel 5.1.1 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Tingkat Pendidikan 2012/2013
Table 5.1.1 Number of School, Teachers and Pupils Under the Ministry of National Education by Education Level 2012/2013

| Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i> | Sekolah <i>School</i> | Guru <i>Teacher</i> | Murid <i>Pupil</i> | Rata-rata Murid/Guru <i>Average Pupil per Teacher</i> | Rata-rata Murid/Sek. <i>Average Pupil per School</i> |
|---|--------------------------|------------------------|-----------------------|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Sekolah Dasar <i>Elementary School</i> | 174 | 1 720 | 21 169 | 12 | 122 |
| 2. SLTP <i>Junior High School</i> | 51 | 664 | 8 741 | 13 | 171 |
| 3. SMU Umum <i>Senior High School (General)</i> | 9 | 312 | 4 090 | 13 | 454 |
| 4. SMU Kejuruan <i>Senior High School (Vocational)</i> | 3 | 88 | 1 256 | 14 | 419 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nagekeo
 Source : *Education and Sports Services of Nagekeo Regency*

SOCIAL ECONOMIC

Tabel 5.1.2 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Tingkat Pendidikan 2013/2014
Table 5.1.2 Number of School, Teachers and Pupils Under the Ministry of National Education by Education Level 2013/2014

| Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i> | Sekolah <i>School</i> | Guru <i>Teacher</i> | Murid <i>Pupil</i> | Rata-rata Murid/Guru <i>Average Pupil per Teacher</i> | Rata-rata Murid/Sek. <i>Average Pupil per School</i> |
|---|--------------------------|------------------------|-----------------------|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Sekolah Dasar <i>Elementary School</i> | 174 | 1 167 | 21 556 | 18,47 | 123 |
| 2. SLTP <i>Junior High School</i> | 53 | 682 | 8 172 | 11,98 | 154 |
| 3. SMU Umum <i>Senior High School (General)</i> | 9 | 377 | 4 904 | 13 | 544 |
| 4. SMU Kejuruan <i>Senior High School (Vocational)</i> | 4 | 102 | 1 022 | 10 | 255 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nagekeo
Source : *Education and Sports Services of Nagekeo Regency*

Tabel 5.1.3 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan 2012/2013
Table 5.1.3 Number of School, Teachers and Pupils Primary Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict 2012/2013

| Kecamatan Subdistrict | SD Negeri/ Inpres Public School | | | SD Swasta Private School | | |
|--------------------------|------------------------------------|-----------------|----------------|-----------------------------|-----------------|----------------|
| | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | 15 | 164 | 1 730 | 13 | 126 | 1 531 |
| 2. Keo Tengah | 11 | 71 | 713 | 14 | 111 | 1 439 |
| 3. Nangaroro | 18 | 160 | 1 660 | 13 | 83 | 1 107 |
| 4. Boawae | 16 | 186 | 2 490 | 18 | 206 | 3 280 |
| 5. Aesesa Selatan | 8 | 59 | 559 | 3 | 27 | 434 |
| 6. Aesesa | 20 | 253 | 2 798 | 16 | 202 | 2 646 |
| 7. Wolowae | 6 | 43 | 376 | 3 | 29 | 406 |
| Jumlah/ Total | 94 | 936 | 10 326 | 80 | 784 | 10 843 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nagkeo
 Source : *Education and Sports Services of Nagekeo Regency*

SOCIAL ECONOMIC

Tabel 5.1.4 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan 2013/2014
 Table 5.1.4 Number of School, Teachers and Pupils Primary Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict 2013/2014

| Kecamatan Subdistrict | SD Negeri/ Inpres Public School | | | SD Swasta Private School | | |
|--------------------------|------------------------------------|-----------------|----------------|-----------------------------|-----------------|----------------|
| | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | 15 | 164 | 1 747 | 13 | 126 | 1 465 |
| 2. Keo Tengah | 11 | 71 | 752 | 14 | 111 | 1 371 |
| 3. Nangaroro | 18 | 160 | 1 854 | 13 | 83 | 1 006 |
| 4. Boawae | 16 | 186 | 2 685 | 18 | 206 | 3 340 |
| 5. Aesesa Selatan | 8 | 59 | 720 | 3 | 27 | 370 |
| 6. Aesesa | 20 | 253 | 2 803 | 16 | 202 | 2 236 |
| 7. Wolowae | 6 | 43 | 529 | 3 | 29 | 310 |
| Jumlah/ Total | 94 | 936 | 11 090 | 80 | 784 | 10 098 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nagekeo
 Source : *Education and Sports Services of Nagekeo Regency*

Tabel 5.1.5 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan, 2012/2013
Table 5.1.5 Number of School, Teachers and Pupils Junior Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict, 2012/2013

| Kecamatan Subdistrict | SLTP Negeri <i>Public School</i> | | | SLTP Swasta <i>Private School</i> | | |
|--------------------------|-------------------------------------|-----------------|----------------|--------------------------------------|-----------------|----------------|
| | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | 5 | 69 | 707 | 3 | 27 | 422 |
| 2. Keo Tengah | 3 | 40 | 393 | 2 | 24 | 248 |
| 3. Nangaroro | 6 | 49 | 609 | 2 | 22 | 352 |
| 4. Boawae | 7 | 116 | 1 062 | 4 | 69 | 1 175 |
| 5. Aesesa Selatan | 3 | 20 | 272 | - | - | - |
| 6. Aesesa | 9 | 136 | 2 371 | 5 | 62 | 845 |
| 7. Wolowae | 2 | 30 | 285 | - | - | - |
| Jumlah/ Total | 35 | 460 | 5 699 | 16 | 204 | 3 042 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nagekeo
Source : *Education and Sports Services of Nagekeo Regency*

Tabel 5.1.6 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan, 2013/2014
 Table 5.1.6 Number of School, Teachers and Pupils Junior Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict, 2013/2014

| Kecamatan Subdistrict | SLTP Negeri Public School | | | SLTP Swasta Private School | | |
|--------------------------|------------------------------|-----------------|----------------|-------------------------------|-----------------|----------------|
| | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | 5 | 69 | 720 | 3 | 27 | 359 |
| 2. Keo Tengah | 3 | 40 | 480 | 2 | 24 | 234 |
| 3. Nangaroro | 6 | 49 | 647 | 2 | 22 | 307 |
| 4. Boawae | 7 | 116 | 1 073 | 4 | 69 | 1 131 |
| 5. Aesesa Selatan | 3 | 20 | 317 | - | - | - |
| 6. Aesesa | 9 | 136 | 1 583 | 5 | 62 | 814 |
| 7. Wolowae | 2 | 30 | 262 | - | - | - |
| Jumlah/ Total | 35 | 460 | 5 082 | 16 | 204 | 2 845 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nagekeo
 Source : *Education and Sports Services of Nagekeo Regency*

Tabel 5.1.7 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan, 2012/2013

Table 5.1.7 Number of School, Teachers and Pupils Senior Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict, 2012/2013

| Kecamatan Subdistrict | SMU Negeri Public School | | | SMU Swasta Private School | | |
|--------------------------|-----------------------------|-----------------|----------------|------------------------------|-----------------|----------------|
| | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | 1 | 36 | 411 | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | 1 | 32 | 268 | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - | 1 | 22 | 286 |
| 4. Boawae | - | - | - | 2 | 60 | 1 132 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | 1 | 49 | 430 | 2 | 68 | 1 187 |
| 7. Wolowae | 1 | 45 | 376 | - | - | - |
| Jumlah/ Total | 4 | 162 | 1 485 | 5 | 150 | 2 605 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nagekeo
 Source : *Education and Sports Services of Nagekeo Regency*

Tabel 5.1.8 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan, 2013/2014

Table 5.1.8 Number of School, Teachers and Pupils Senior Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict, 2013/2014

| Kecamatan Subdistrict | SMU Negeri Public School | | | SMU Swasta Private School | | |
|--------------------------|-----------------------------|-----------------|----------------|------------------------------|-----------------|----------------|
| | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | 1 | 36 | 461 | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | 1 | 32 | 279 | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - | 1 | 22 | 274 |
| 4. Boawae | - | - | - | 2 | 60 | 1 318 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | 1 | 49 | 935 | 2 | 68 | 992 |
| 7. Wolowae | 1 | 45 | 306 | - | - | - |
| Jumlah/ Total | 4 | 162 | 1 981 | 5 | 150 | 1 266 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nagekeo
Source : *Education and Sports Services of Nagekeo Regency*

Tabel 5.1.9 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan 2012/2013
Table 5.1.9 Number of School, Teachers and Pupils Vocational Senior Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict 2012/2013

| Kecamatan Subdistrict | SMK Negeri <i>Public Senior High School</i> | | | SMK Swasta <i>Private Senior High School</i> | | |
|--------------------------|--|-----------------|----------------|---|-----------------|----------------|
| | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | - | - | - | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - | - | - |
| 4. Boawae | - | - | - | 1 | 26 | 431 |
| 5. Aesesa Selatan | 1 | 17 | 44 | - | - | - |
| 6. Aesesa | 1 | 45 | 781 | - | - | - |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah/ Total | 2 | 62 | 825 | 1 | 26 | 431 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nagekeo
 Source : *Education and Sports Services of Nagekeo Regency*

SOCIAL ECONOMIC

Tabel 5.1.10 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan 2013/2014
Table 5.1.10 Number of School, Teachers and Pupils Vocational Senior Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict 2013/2014

| Kecamatan Subdistrict | SMK Negeri <i>Public Senior High School</i> | | | SMK Swasta <i>Private Senior High School</i> | | |
|--------------------------|--|-----------------|----------------|---|-----------------|----------------|
| | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | - | - | - | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - | - | - |
| 3. Nangaroro | 1 | 16 | 20 | - | - | - |
| 4. Boawae | - | - | - | 1 | 26 | 303 |
| 5. Aesesa Selatan | 1 | 17 | 75 | - | - | - |
| 6. Aesesa | 1 | 45 | 624 | - | - | - |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah/ Total | 3 | 78 | 719 | 1 | 26 | 303 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nagekeo
 Source : *Education and Sports Services of Nagekeo Regency*

Tabel 5.1.11 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid dibawah Kementrian Agama Menurut Tingkat Pendidikan 2012/2013
Table 5.1.11 Number of School, Teachers and Pupils Under The Ministry of Religion Affairs by Education Level 2012/2013

| Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i> | Sekolah <i>School</i> | Guru <i>Teacher</i> | Murid <i>Pupil</i> | Rata-rata Guru/Sek. <i>Average Teacher per School</i> | Rata-rata Murid/Sek. <i>Average Pupil per School</i> |
|--|--------------------------|------------------------|-----------------------|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Madrasah Ibtidaiyah | 3 | 45 | 474 | 15 | 158 |
| 2. Madrasah Tsanawiyah | 4 | 66 | 457 | 16 | 114 |
| 3. Madrasah Aliyah | 2 | 54 | 327 | 27 | 163 |

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagkeo
 Source : Nagekeo's Ministry of Religion Affairs

SOCIAL ECONOMIC

Tabel 5.1.12 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid dibawah Kementrian Agama Menurut Tingkat Pendidikan 2013/2014
Table 5.1.12 Number of School, Teachers and Pupils Under The Ministry of Religion Affairs by Education Level 2013/2014

| Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i> | Sekolah <i>School</i> | Guru <i>Teacher</i> | Murid <i>Pupil</i> | Rata-rata Guru/Sek. <i>Average Teacher per School</i> | Rata-rata Murid/Sek. <i>Average Pupil per School</i> |
|--|--------------------------|------------------------|-----------------------|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Madrasah Ibtidaiyah | 3 | 46 | 477 | 15 | 159 |
| 2. Madrasah Tsanawiyah | 4 | 67 | 470 | 16 | 118 |
| 3. Madrasah Aliyah | 2 | 50 | 339 | 25 | 170 |

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagkeo
Source : Nagekeo's Ministry of Religion Affairs

Tabel 5.1.13 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah dibawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan, 2012/2013
Table 5.1.13 Number of School, Teachers and Pupils Under The Ministry of Religion Affairs by Subdistrict, 2012/2013

| Kecamatan Subdistrict | Ibtidaiyah Negeri Public School | | | Ibtidaiyah Swasta Private School | | |
|--------------------------|------------------------------------|-----------------|----------------|-------------------------------------|-----------------|----------------|
| | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | - | - | - | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - | - | - |
| 4. Boawae | - | - | - | - | - | - |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | 1 | 24 | 250 | 2 | 21 | 224 |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah/ Total | 1 | 24 | 250 | 2 | 21 | 224 |

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagkeo
 Source : Nagekeo's Ministry of Religion Affairs

SOCIAL ECONOMIC

Tabel 5.1.14 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah dibawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan, 2013/2014
Table 5.1.14 Number of School, Teachers and Pupils Under The Ministry of Religion Affairs by Subdistrict, 2013/2014

| Kecamatan Subdistrict | Ibtidaiyah Negeri <i>Public Ibtidaiyah School</i> | | | Ibtidaiyah Swasta <i>Private Ibtidaiyah School</i> | | |
|--------------------------|--|-----------------|----------------|---|-----------------|----------------|
| | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | - | - | - | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - | - | - |
| 4. Boawae | - | - | - | - | - | - |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | 1 | 24 | 261 | 2 | 22 | 216 |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah/ Total | 1 | 24 | 261 | 2 | 22 | 216 |

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagkeo
 Source : Nagekeo's Ministry of Religion Affairs

Tabel 5.1.15 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dibawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan 2012/2013
Table 5.1.15 Number of School, Teachers and Pupils Under the Ministry of Religion Affairs by Subdistrict 2012/2013

| Kecamatan Subdistrict | Tsanawiyah Negeri <i>Public Tsanawiyah School</i> | | | Tsanawiyah Swasta <i>Private Tsanawiyah School</i> | | |
|--------------------------|--|-----------------|----------------|---|-----------------|----------------|
| | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | - | - | - | 1 | 13 | 61 |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - | 1 | 10 | 45 |
| 4. Boawae | - | - | - | - | - | - |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | 1 | 26 | 211 | 1 | 14 | 112 |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah/ Total | 1 | 26 | 211 | 3 | 37 | 218 |

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagkeo
 Source : Nagekeo's Ministry of Religion Affairs

SOCIAL ECONOMIC

Tabel 5.1.16 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan 2013/2014
Table 5.1.16 Number of School, Teachers and Pupils Under the Ministry of Religion Affairs by Subdistrict 2013/2014

| Kecamatan Subdistrict | Tsanawiyah Negeri <i>Public Tsanawiyah School</i> | | | Tsanawiyah Swasta <i>Private Tsanawiyah School</i> | | |
|--------------------------|--|-----------------|----------------|---|-----------------|----------------|
| | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | - | - | - | 1 | 11 | 68 |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - | 1 | 12 | 44 |
| 4. Boawae | - | - | - | - | - | - |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | 1 | 26 | 254 | 1 | 18 | 104 |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah/ Total | 1 | 26 | 254 | 3 | 41 | 216 |

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagkeo
 Source : Nagekeo's Ministry of Religion Affairs

Tabel 5.1.17 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dibawah Kementerian AgamaMenurut Kecamatan 2012/2013
Table 5.1.17 Number of School, Teachers and Pupils Under the Ministry of Religion Affairs by Subdistrict 2012/2013

| Kecamatan Subdistrict | Aliyah Negeri Public Aliyah School | | | Aliyah Swasta Private Aliyah School | | |
|--------------------------|---------------------------------------|-----------------|----------------|--|-----------------|----------------|
| | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | - | - | - | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - | - | - |
| 4. Boawae ¹⁾ | - | - | - | - | - | - |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 6. Aesesa ²⁾ | 1 | 28 | 207 | 1 | 26 | 116 |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah/ Total | 1 | 28 | 207 | 1 | 26 | 116 |

- 1) SPMA : Sekolah Pertanian Menengah Atas Senior Agricultural High Scholl
 2) Madrasah Aliyah

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Ministry of Religion Affairs

SOCIAL ECONOMIC

Tabel 5.1.18 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan 2013/2014
Table 5.1.18 Number of School, Teachers and Pupils Under the Ministry of Religion Affairs by Subdistrict 2013/2014

| Kecamatan Subdistrict | Aliyah Negeri Public Aliyah School | | | Aliyah Swasta Private Aliyah School | | |
|--------------------------|---------------------------------------|-----------------|----------------|--|-----------------|----------------|
| | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil | Sekolah School | Guru Teacher | Murid Pupil |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | - | - | - | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - | - | - |
| 4. Boawae | - | - | - | - | - | - |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | 1 | 31 | 225 | 1 | 19 | 114 |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah/ Total | 1 | 31 | 225 | 1 | 19 | 114 |

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Ministry of Religion Affairs

Tabel 5.1.19 Persentase Kelulusan UN-UASBN Menurut Jenjang Pendidikan, 2012/2013
Table 5.1.19 Percentage of Comprehensive Graduate By Educational Level, 2012/2013

| Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i> | Jumlah Peserta School | Lulus UN-UASBN | |
|--|-----------------------------|----------------|-------------------|
| | | Jumlah (3) | Persentase (4) |
| (1) | (2) | | |
| 1. SD/MI <i>Primary</i> | 3 063 | 3 063 | 100,00 |
| 2. SMP/MTs <i>Junior</i> | 2 577 | 2 522 | 97,87 |
| 3. SMA/MA <i>Senior</i> | 1 403 | 1 398 | 99,64 |
| 4. SMK <i>Vocational Senior</i> | 334 | 334 | 100,00 |
| Nagekeo | 7 377 | 7 317 | 99,19 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nagkeo
Source : *Education and Sports Services of Nagekeo Regency*

SOCIAL ECONOMIC

Tabel 5.1.20 Persentase Kelulusan UN-UASBN menurut Jenjang Pendidikan 2013/2014
Table 5.1.20 Percentage of Comprehensive Graduate By Educational Level, 2013/2014

| Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i> | Jumlah Peserta School | Lulus UN-UASBN | |
|--|-----------------------------|----------------|------------|
| | | Jumlah | Persentase |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. SD/MI <i>Primary</i> | 3 245 | 3 245 | 100,00 |
| 2. SMP/MTs <i>Junior</i> | 2 621 | 2 620 | 99,96 |
| 3. SMA/MA <i>Senior</i> | 1 485 | 1 482 | 99,80 |
| 4. SMK <i>Vocational Senior</i> | 258 | 247 | 95,74 |
| Nagekeo | 7 609 | 7 594 | 99,80 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nagkeo
Source : *Education and Sports Services of Nagekeo Regency*

Tabel 5.1.21 Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan 2012/2013
Table 5.1.21 Participation Rate by Subdistrict and Educational Level, 2012/2013

| Kecamatan Subdistrict | Angka Partisipasi Kasar | | | | Angka Partisipasi Murni | | | |
|--------------------------|-------------------------|-----------------|---------------|------------|-------------------------|-----------------|---------------|------------|
| | SD/MI (1) | SLTP/MTs (2) | SMU/MA (3) | SMK (4) | SD/MI (5) | SLTP/MTs (6) | SMU/MA (7) | SMK (8) |
| 1. Mauponggo | 93,2 | 69,7 | 31,1 | - | 78,04 | 60,67 | 31,15 | - |
| 2. Keo Tengah | 108,3 | 67,1 | 30,3 | - | 85,61 | 67,09 | 30,26 | - |
| 3. Nangaroro | 108,3 | 67,2 | 24,3 | 21,7 | 87,73 | 62,06 | 23,68 | - |
| 4. Boawae | 107,1 | 83,7 | 66,5 | 12,4 | 98,92 | 83,51 | 55,46 | - |
| 5. Aesesa Selatan | 101,2 | 64,3 | 15,0 | 15,0 | 90,34 | 58,22 | 15,00 | - |
| 6. Aesesa | 102,0 | 102,4 | 111,9 | 24,2 | 88,82 | 100,45 | 103,72 | - |
| 7. Wolowae | 98,9 | 69,9 | 82,9 | - | 82,19 | 50,74 | 82,93 | - |

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nagekeo
Source : *Education and Sports Services of Nagekeo Regency*

Tabel 5.1.22 Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni Menurut Jenjang Pendidikan 2013/2014
Table Participation Rate by Educational Level, 2013/2014

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | APK | | | APM | | |
|-------------------------------------|----------|----------|------------|----------|----------|------------|
| | L (1) | P (2) | L+P (3) | L (5) | P (6) | L+P (7) |
| 1. SD <i>Elementary School</i> | | | 107 | | | 92,11 |
| 2. SMP <i>Junior High School</i> | | | 93,24 | | | 89 |
| 3. SMA <i>Senior High School</i> | | | 86 | | | 79 |
| 4. PT <i>University</i> | | | - | | | - |

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nagekeo
Source : Education and Sports Services of Nagekeo Regency

Tabel 5.1.23 Persentase Guru Sekolah Depdiknas Menurut Kelayakan Mengajar dan Jenjang Pendidikan 2012/2013
Table 5.1.23 Percentage of Teacher According to properness to teach, 2012/2013

| Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i> | Jumlah Guru Teacher | Layak Mengajar <i>Proper to teach</i> | |
|--|---------------------------|--|--------------------------|
| | | Jumlah Total | Persentase Percentage |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. SD/MI <i>Primary</i> | 1 167 | 891 | 76,35 |
| 2. SMP/MTs <i>Junior</i> | 682 | 503 | 73,75 |
| 3. SMA/MA <i>Senior</i> | 377 | 303 | 80,37 |
| 4. SMK <i>Vocational Senior</i> | 102 | 85 | 83,33 |
| Nagekeo | 2 328 | 1 782 | 76,55 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nagkeo
Source : *Education and Sports Services of Nagekeo Regency*

Tabel 5.1.24 Persentase Guru Sekolah Depdiknas Menurut Kelayakan Mengajar dan Jenjang Pendidikan 2013/2014
Table 5.1.24 Percentage of Teacher According to properness to teach, 2013/2014

| Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i> | Jumlah Guru Teacher | Layak Mengajar <i>Proper to teach</i> | |
|--|---------------------------|--|--------------------------|
| | | Jumlah Total | Percentase Percentage |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. SD/MI <i>Primary</i> | 1 167 | 891 | 76,35 |
| 2. SMP/MTs <i>Junior</i> | 682 | 503 | 73,75 |
| 3. SMA/MA <i>Senior</i> | 377 | 303 | 80,37 |
| 4. SMK <i>Vocational Senior</i> | 102 | 85 | 83,33 |
| Nagekeo | 2 328 | 1 782 | 76,55 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nagkeo
Source : *Education and Sports Services of Nagekeo Regency*

Tabel 5.1.25 Banyaknya Peserta ujian Akhir Nasional dan Kelulusan Murid Sekolah Non Depdiknas Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan 2012/2013
Table 5.1.25 Number of Graduate Participating Comprehensive Test by Subdistrict (Under The Ministry of religion Affairs), 2012/2013

| Kecamatan Subdistrict | Peserta UAN Participant | | | Kelulusan* Graduate | | |
|--------------------------|----------------------------|-----|-----|------------------------|-----|-----|
| | MI | MTs | MA | MI | MTs | MA |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | - | 15 | - | ... | ... | ... |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | ... | ... | ... |
| 3. Nangaroro | - | 20 | - | ... | ... | ... |
| 4. Boawae | - | - | - | ... | ... | ... |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | ... | ... | ... |
| 6. Aesesa | 73 | 122 | 98 | ... | ... | ... |
| 7. Wolowae | - | - | - | ... | ... | ... |
| Jumlah/ Total | 73 | 157 | 98 | ... | ... | ... |

*data belum tersedia

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagkeo
 Source : Nagekeo's Ministry of Religion Affairs

Tabel 5.1.26 Banyaknya Peserta ujian Akhir Nasional dan Kelulusan Murid Sekolah Non Depdiknas Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan 2013/2014
 Table 5.1.26 Number of Graduate Participating Comprehensive Test by Subdistrict (Under The Ministry of Religion Affairs), 2013/2014

| Kecamatan Subdistrict | Peserta UAN Participant | | | Kelulusan* Graduate | | |
|--------------------------|----------------------------|------------|-----------|------------------------|------------|-----------|
| | MI (2) | MTs (3) | MA (4) | MI (5) | MTs (6) | MA (7) |
| 1. Mauponggo | - | 20 | - | ... | ... | ... |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | ... | ... | ... |
| 3. Nangaroro | - | 15 | - | ... | ... | ... |
| 4. Boawae | - | - | - | ... | ... | ... |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | ... | ... | ... |
| 6. Aesesa | 78 | 98 | 104 | ... | ... | ... |
| 7. Wolowae | - | - | - | ... | ... | ... |
| Jumlah/ Total | 78 | 133 | 104 | ... | ... | ... |

*data belum tersedia

Sumber : Kementerian Agama Kab. Nagekeo

Source : Nagekeo's Ministry of Religion Affairs

Tabel 5.1.27 Banyaknya Buku Pelajaran Pada Perpustakaan Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Mata Pelajaran, 2012/2013
Table 5.1.27 Number of Textbook Available at School Library By Educational Level and Lesson, 2012/2013

| Mata Pelajaran Lesson | Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i> | | |
|---|--|--------------------------|-----------------------------|
| | SD/MI <i>Primary</i> | SMP/MTs <i>Junior</i> | SMU/MA/SMK <i>Senior</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Agama <i>Religion</i> | 940 | 3 039 | 537 |
| 2. PPKN <i>Nasionality</i> | 20 114 | 3 296 | 56 |
| 3. Bahasa Indonesia <i>Indonesian Language</i> | 28 313 | 4 705 | 686 |
| 4. Bahasa Inggris <i>English</i> | 465 | 3 717 | 747 |
| 5. MIPA <i>Science</i> | 57 466 | 8 544 | 2 404 |
| 6. IPS <i>Social</i> | 20 839 | 5 157 | 1 218 |
| Jumlah/ Total | 128 137 | 28 458 | 5 648 |

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nagekeo
Source : Education and Sports Services of Nagekeo Regency

Tabel 5.1.28 Banyaknya Buku Pelajaran Pada Perpustakaan Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Mata Pelajaran 2013/2014
Table Number of Textbook Available at School Library By Educational Level and Lesson, 2013/2014

| Mata Pelajaran Lesson | Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i> | | |
|---|--|-------------------|----------------------|
| | SD/MI Primary | SMP/MTs Junior | SMU/MA/SMK Senior |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Agama <i>Religion</i> | ... | ... | ... |
| 2. PPKN <i>Nasionality</i> | ... | ... | ... |
| 3. Bahasa Indonesia <i>Indonesian Language</i> | ... | ... | ... |
| 4. Bahasa Inggris <i>English</i> | ... | ... | ... |
| 5. MIPA <i>Science</i> | ... | ... | ... |
| 6. IPS <i>Social</i> | ... | ... | ... |
| Jumlah/ Total | ... | ... | ... |

*data belum tersedia

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nagekeo
Source : *Education and Sports Services of Nagekeo Regency*

Tabel 5.1.29 Persentase Penduduk Berumur 10 tahun Keatas menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin, 2013
Table 5.1.29 Percentage of Population Aged 10 Years and Over By Educational Attainment and Sex, 2013

| Ijazah Tertinggi <i>Educational Attainment</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|---|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Tidak Punya Ijazah <i>None</i> | 32,29 | 29,57 | 30,87 |
| 2. SD/MI sederajat <i>Primary graduate</i> | 34,49 | 41,10 | 37,94 |
| 3. SLTP/MTS sederajat/ kejuruan <i>Junior graduate</i> | 14,82 | 11,08 | 12,87 |
| 4. SLTA/MA sederajat <i>Senior High graduate</i> | 11,33 | 11,31 | 11,32 |
| 5. SMK <i>Vocational Graduate</i> | 3,79 | 1,40 | 2,55 |
| 6. Diploma I/II | 0,73 | 1,27 | 1,01 |
| 7. Diploma III/ Sarjana Muda <i>Academy/ Diploma III</i> | 0,36 | 1,27 | 0,83 |
| 8. Diploma IV/S1/S2/S3 <i>Bachelor's Degree/</i> <i>Master/Doctorate's Degree</i> | 2,18 | 3,01 | 2,61 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber : Susenas 2013
Source : *National Socio Economic Survey 2013*

Tabel 5.1.30 Persentase Penduduk Kabupaten Nagekeo Berumur 10 tahun Keatas menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin, 2013
Table 5.1.30 Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Sex and Literacy, 2013

| Dapat Membaca dan Menulis <i>Literacy</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | L + P <i>M + F</i> |
|--|--------------------------|----------------------------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Dapat Membaca dan Menulis <i>Literated</i> | | | |
| • Huruf latin <i>Latin</i> | 96,85 | 95,17 | 95,97 |
| • Huruf Arab <i>Arabic Alphabet</i> | 7,17 | 7,00 | 7,08 |
| • Huruf lainnya <i>Other Alphabet</i> | 1,26 | 0,62 | 0,93 |
| 2. Buta Huruf <i>Illeterated</i> | 2,00 | 4,21 | 3,15 |

Sumber : Susenas 2013
Source : National Socio Economic Survey 2013

Tabel 5.1.31 Persentase Penduduk Kabupaten Nagekeo Berumur 7-24 tahun Keatas menurut Partisipasi Bersekolah, Umur, dan Jenis Kelamin 2013
Table 5.1.31 Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Participating, Age, and Sex, 2013

| Partisipasi Sekolah School Participating | 7-12 | | 13-15 | | 16-18 | | 19-24 | |
|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | L/ M (1) | P/ F (2) | L/ M (3) | P/ F (4) | L/ M (5) | P/ F (6) | L/ M (7) | P/ F (8) |
| 1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/ Never Attending School</i> | 0,00 | 1,90 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2. Masih Bersekolah <i>Attending School</i> | 99,16 | 98,10 | 97,98 | 94,20 | 75,28 | 79,78 | 23,85 | 9,63 |
| 3. Tidak Bersekolah lagi <i>Not Attending School Anymore</i> | 0,84 | 0,00 | 2,02 | 5,80 | 24,72 | 20,22 | 76,15 | 90,37 |
| Jumlah/ Total | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

Sumber : Susenas 2013
 Source : National Socio Economic Survey 2013

Tabel 5.1.32 Persentase Penduduk Kabupaten Nagekeo Berumur 7-24 Tahun yang Masih Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2013
Table 5.1.32 Percentage of Population Aged 7-24 Years Attending School by Age Group and Sex, 2013

| Kelompok Umur Age Group | Laki-laki Male | Perempuan Female | L + P M + F |
|----------------------------|-------------------|---------------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 7-12 | 99,16 | 98,10 | 98,61 |
| 13-15 | 97,98 | 94,20 | 96,20 |
| 16-18 | 75,28 | 79,78 | 77,36 |
| 19-24 | 23,85 | 9,63 | 17,42 |

Sumber : Susenas 2013
Source : *National Socio Economic Survey 2013*

Tabel 5.2.1 Banyaknya Tenaga Pelayanan Kesehatan Menurut Kecamatan dan Status Tenaga Kesehatan 2013
Table 5.2.1 Number of Health Personnel Service by Subdistrict and Health Personnel Status 2013

| Kecamatan Subdistrict | Dokter Doctor | | Perawat/Akper Nurse | Bidan/ Perawat Bidan Midwives | Non Perawat Non Nursing Paramedics | Paramedis Lainnya Others Paramedics | |
|--------------------------|------------------|-----------------|------------------------|--|--|--|-----|
| | Umum General | Gigi Dentist | | | | | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | 2 | - | 45 | 29 | 10 | - | |
| 2. Keo Tengah | 2 | - | 41 | 18 | 11 | - | |
| 3. Nangaroro | - | - | 40 | 19 | 12 | - | |
| 4. Boawae | 2 | 1 | 61 | 24 | 14 | - | |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | 17 | 8 | 9 | - | |
| 6. Aesesa | 7 | 2 | 65 | 31 | 18 | - | |
| 7. Wolowae | 1 | - | 30 | 7 | 10 | - | |
| Jumlah/ Total | 14 | 3 | 299 | 136 | 84 | - | |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : *Health Services of Nagekeo*

Tabel 5.2.2 Banyaknya Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Jenis
Fasilitas Dirinci per Kecamatan 2013
Table 5.2.2 Number of Health Service Facility by Type & Subdistrict 2013

| Kecamatan Subdistrict | Puskesmas Community Health Centre | Pustu Community Health Sub Centre | Poskesdes | POLINDES | BKIA/ BP Swasta | Maternal and Child Health Centre | Apotik Drugstore |
|--------------------------|--|--|-----------|----------|-----------------------|--|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | |
| 1. Mauponggo | 1 | 7 | - | 14 | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | 1 | 4 | 1 | 8 | - | - | - |
| 3. Nangaroro | 1 | 6 | 2 | 5 | 1 | - | - |
| 4. Boawae | 1 | 7 | 3 | 9 | 2 | 2 | 2 |
| 5. Aesesa Selatan | 1 | 1 | - | 3 | - | - | - |
| 6. Aesesa | 1 | 6 | 2 | 6 | 2 | 4 | |
| 7. Wolowae | 1 | 2 | 1 | 2 | - | - | |
| Jumlah/ Total | 7 | 33 | 9 | 47 | 5 | 6 | |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : *Health Services of Nagekeo*

Tabel 5.2.3 Cakupan Kunjungan Neonatus, Bayi dan Bayi Berat Badan Lahir Rendah yang Ditangani Menurut Kecamatan 2013
Table 5.2.3 Neonatus Covered By Health Service, Baby and Baby with Low Weight at Birth by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Neonatus | | | Bayi | | |
|--------------------------|---------------|------------|----------|---------------|------------------|----------|
| | Jumlah (1) | KN2 (2) | % (4) | Jumlah (5) | Kunjungan (6) | % (7) |
| 1. Mauponggo | 395 | 330 | 83,5 | 395 | 382 | 96,7 |
| 2. Keo Tengah | 235 | 213 | 90,6 | 235 | 225 | 95,7 |
| 3. Nangaroro | 363 | 347 | 95,6 | 363 | 341 | 93,9 |
| 4. Boawae | 715 | 670 | 93,7 | 715 | 680 | 95,1 |
| 5. Aesesa Selatan | 168 | 146 | 86,9 | 168 | 157 | 93,5 |
| 6. Aesesa | 814 | 399 | 49,0 | 814 | 807 | 99,1 |
| 7. Wolowae | 118 | 81 | 68,6 | 118 | 111 | 94,1 |
| Jumlah/ Total | 2 808 | 2 186 | 77,8 | 2 808 | 2 703 | 96,3 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : *Health Services of Nagekeo*

Tabel 5.2.3 Lanjutan
 Table 5.2.3 Continued

| Kecamatan | Bayi Lahir | | | | | |
|-------------------|--------------------|-----------|-------------|------|--------|-----|
| | Jumlah Lahir Hidup | Ditimbang | % Ditimbang | BBLR | % BBLR | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Mauponggo | 395 | 391 | 99,0 | 35 | 9,0 | |
| 2. Keo Tengah | 235 | 230 | 97,9 | 8 | 3,5 | |
| 3. Nangaroro | 363 | 350 | 96,4 | 25 | 7,1 | |
| 4. Boawae | 715 | 715 | 100,0 | 98 | 13,7 | |
| 5. Aesesa Selatan | 168 | 167 | 99,4 | 11 | 6,6 | |
| 6. Aesesa | 814 | 799 | 98,2 | 58 | 7,3 | |
| 7. Wolowae | 118 | 115 | 97,5 | 6 | 5,2 | |
| Jumlah/ Total | 2 808 | 2 767 | 98,5 | 241 | 8,7 | |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : *Health Services of Nagekeo*

Tabel 5.2.4 Status Gizi Balita dan Rawan Gizi Menurut Kecamatan, 2013
Table Nutrient Status Children Under Five by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Jumlah balita <i>Children Under Five</i> | | | | |
|--------------------------|---|-----------|------------------------|-------------------------|---------------|
| | Balita Yang Ada | Ditimbang | Berat Badan Naik | Bawah Garis Merah | Gizi buruk |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Mauponggo | 2 044 | 1 465 | 822 | 41 | 1 |
| 2. Keo Tengah | 1 267 | 763 | 492 | 41 | - |
| 3. Nangaroro | 1 667 | 978 | 705 | 14 | 1 |
| 4. Boawae | 3 920 | 2 302 | 1 443 | 121 | 4 |
| 5. Aesesa Selatan | 646 | 554 | 501 | 14 | 3 |
| 6. Aesesa | 2 660 | 1 489 | 819 | 121 | 11 |
| 7. Wolowae | 444 | 322 | 145 | 10 | 2 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 12 648 | 7 873 | 4 927 | 360 | 22 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : *Health Services of Nagekeo*

Tabel 5.2.5 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1, K4) Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan 2013
Table 5.2.5 Pregnant, Birth and Childbirth Mother Covered by Health Service by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Jumlah <i>Total</i> | Ibu Hamil <i>Pregnant Mother</i> | | | |
|--------------------------|------------------------|-------------------------------------|------|-------|------|
| | | K1 | % | K4 | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Mauponggo | 536 | 379 | 70,7 | 223 | 41,6 |
| 2. Keo Tengah | 408 | 288 | 70,6 | 165 | 40,4 |
| 3. Nangaroro | 565 | 386 | 68,3 | 214 | 37,9 |
| 4. Boawae | 1 012 | 770 | 76,1 | 339 | 33,5 |
| 5. Aesesa Selatan | 191 | 168 | 88,0 | 80 | 41,9 |
| 6. Aesesa | 1 170 | 853 | 72,9 | 229 | 19,6 |
| 7. Wolowae | 171 | 109 | 63,7 | 57 | 33,3 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 4 053 | 2 953 | 72,9 | 1 307 | 32,2 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : *Health Services of Nagekeo*

Tabel
Table 5.2.5 Lanjutan
Continued

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Ibu Bersalin <i>Birth Mother</i> | | | Ibu Nifas <i>Childbirth Mother</i> | | | % <i>Covered</i> |
|---------------------------------|-------------------------------------|--|------|---------------------------------------|---|-------|---------------------|
| | Jumlah <i>Total</i> | Ditolong Tenaga Kesehatan <i>Assisted</i> | % | Jumlah <i>Total</i> | Mendapat Pelayanan Nifas <i>Services</i> | | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | 394 | 386 | 98,0 | 394 | 391 | 99,2 | |
| 2. Keo Tengah | 242 | 238 | 98,3 | 238 | 218 | 91,6 | |
| 3. Nangaroro | 369 | 348 | 94,3 | 366 | 365 | 99,7 | |
| 4. Boawae | 715 | 704 | 98,5 | 714 | 705 | 98,7 | |
| 5. Aesesa Selatan | 169 | 157 | 92,9 | 169 | 169 | 100,0 | |
| 6. Aesesa | 820 | 756 | 92,2 | 819 | 796 | 97,2 | |
| 7. Wolowae | 120 | 117 | 97,5 | 120 | 115 | 95,8 | |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 2 829 | 2 706 | 95,7 | 2 820 | 2 759 | 97,84 | |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : *Health Services of Nagekeo*

Tabel 5.2.6 Persentase Cakupan Desa/ Kelurahan UCI Menurut Kecamatan 2013
Table Percentage of Village Covered by UCI by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Jumlah Desa/ Kelurahan Village | Desa/ Kel UCI Covered | Desa/Kel UCI % |
|--------------------------|--------------------------------------|--------------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mauponggo | 21 | 19 | 90,5 |
| 2. Keo Tengah | 16 | 10 | 62,5 |
| 3. Nangaroro | 19 | 17 | 89,5 |
| 4. Boawae | 27 | 10 | 37,0 |
| 5. Aesesa Selatan | 7 | 2 | 28,6 |
| 6. Aesesa | 18 | 10 | 55,6 |
| 7. Wolowae | 5 | 2 | 40,0 |
| Jumlah/ Total | 113 | 70 | 61,9 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.7 Jumlah Cakupan Imunisasi Bayi Menurut Kecamatan 2013
Table Baby Immunization by Subdistrict, 2013

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | BCG | DPT1 + HB1 | DPT3 + HB3 | Polio4 | Campak | Hepatitis B3 |
|---------------------------------|-------|---------------|---------------|--------|--------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | 441 | 395 | 393 | 395 | 360 | 91,1 |
| 2. Keo Tengah | 224 | 216 | 208 | 231 | 231 | 98,3 |
| 3. Nangaroro | 402 | 363 | 348 | 417 | 238 | 95,9 |
| 4. Boawae | 684 | 700 | 670 | 647 | 712 | 99,6 |
| 5. Aesesa Selatan | 130 | 158 | 126 | 132 | 150 | 89,3 |
| 6. Aesesa | 689 | 715 | 707 | 664 | 701 | 86,1 |
| 7. Wolowae | 88 | 98 | 99 | 80 | 93 | 78,8 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 2 668 | 2 645 | 2 551 | 2 566 | 2 595 | 92,4 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : *Health Services of Nagekeo*

Tabel 5.2.8 Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Fe1 dan Fe3 Menurut Kecamatan 2013
 Table 5.2.8 Pregnant Mother Gived Fe1 and Fe3 pill by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Jumlah Ibu Hamil Pregnant Mother | Fe1 | | Fe3 | |
|--------------------------|---|-------|-------|-------|-------|
| | | N | % | N | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Mauponggo | 536 | 240 | 44,78 | 228 | 42,54 |
| 2. Keo Tengah | 408 | 184 | 45,10 | 185 | 45,34 |
| 3. Nangaroro | 565 | 273 | 48,32 | 253 | 44,78 |
| 4. Boawae | 1 012 | 569 | 56,23 | 446 | 44,07 |
| 5. Aesesa Selatan | 191 | 147 | 79,96 | 135 | 70,68 |
| 6. Aesesa | 1 170 | 447 | 38,21 | 371 | 31,71 |
| 7. Wolowae | 171 | 51 | 29,82 | 62 | 36,26 |
| Jumlah/ Total | 4 053 | 1 911 | 47,15 | 1 680 | 41,45 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.9 Jumlah Ibu Hamil Risiko Tinggi (Bumil Risti) dan Neonatal Risiko Tinggi/ Komplikasi Ditangani Menurut Kecamatan 2013
High Risk Pregnant Mother, High Risk Neonatal covered by Health Service by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Mother</i> | Bumil Risti <i>High Risk</i> | Bumil Risti Ditangani <i>Covered</i> | Jumlah Neonatal <i>Neonatal</i> | Neonatal Risti <i>High Risk</i> | Neo Natal Risti Ditangani <i>Covered</i> |
|--------------------------|---|--|---|---------------------------------------|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | 536 | 107 | 17 | 395 | 59 | 6 |
| 2. Keo Tengah | 408 | 82 | 80 | 235 | 35 | 5 |
| 3. Nangaroro | 565 | 113 | 58 | 363 | 54 | 2 |
| 4. Boawae | 1 012 | 202 | 135 | 715 | 107 | 4 |
| 5. Aesesa Selatan | 191 | 38 | 23 | 168 | 25 | 3 |
| 6. Aesesa*) | 1 170 | 234 | 154 | 814 | 122 | 9 |
| 7. Wolowae | 171 | 34 | 23 | 118 | 18 | - |
| Jumlah/ Total | 4 053 | 810 | 490 | 2 808 | 421 | 29 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : *Health Services of Nagekeo*

Tabel 5.2.10 Jumlah dan Persentase Bayi 0-6 Bulan yang Diberi ASI Eksklusif Menurut Kecamatan 2013
Table 0-6 Months Baby Gived Exclusively Mother's Milk by Subdistrict, 2013

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Jumlah Bayi 0-6 Bulan <i>Baby</i> | Asi Eksklusif <i>Gived Exclusively Mother's Milk</i> | |
|---------------------------------|---|---|------|
| | | Jumlah <i>Total</i> | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mauponggo | 372 | 291 | 78,2 |
| 2. Keo Tengah | 248 | 144 | 58,1 |
| 3. Nangaroro | 384 | 60 | 15,6 |
| 4. Boawae | 753 | 498 | 66,1 |
| 5. Aesesa Selatan | 193 | 25 | 13,0 |
| 6. Aesesa | 789 | 172 | 21,8 |
| 7. Wolowae | 106 | 75 | 70,8 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | | 2 845 | 44,5 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : *Health Services of Nagekeo*

Tabel 5.2.11 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Menurut Kecamatan 2013
Table 5.2.11 Health Service On Tooth and Mouth at Community Health Centre by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Pelayanan Dasar Gigi Service | | | Rasio Tambal/Cabut |
|--------------------------|---------------------------------|--------------------------|--------|-----------------------|
| | Tumpatan Gigi Tetap | Pencabutan Gigi Tetap | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Mauponggo | - | 50 | 50 | - |
| 2. Keo Tengah | 18 | 2 | 20 | 9,0 |
| 3. Nangaroro | - | 5 | 5 | - |
| 4. Boawae | - | 299 | 299 | - |
| 5. Aesesa Selatan | - | 7 | 7 | - |
| 6. Aesesa | 14 | 214 | 228 | 0,06 |
| 7. Wolowae | 4 | - | 4 | - |
| Jumlah/ Total | 36 | 577 | 613 | 0,06 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : *Health Services of Nagekeo*

SOCIAL ECONOMIC

Tabel 5.2.12 Jumlah Posyandu Menurut Strata dan Kecamatan, 2013
Table 5.2.12 Posyandu Classification by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Strata Posyandu Classification | | | | | Jumlah Total (6) |
|--------------------------|-----------------------------------|--------------|----------------|----------------|------------------------|------------------------|
| | Pratama (1) | Madya (2) | Purnama (3) | Mandiri (4) | Jumlah Total (5) | |
| 1. Mauponggo | 0 | 35 | 1 | 0 | 36 | |
| 2. Keo Tengah | 0 | 30 | 1 | 0 | 31 | |
| 3. Nangaroro | 3 | 27 | 22 | 0 | 52 | |
| 4. Boawae | 0 | 6 | 38 | 2 | 46 | |
| 5. Aesesa Selatan | 4 | 13 | 0 | 0 | 17 | |
| 6. Aesesa | 7 | 49 | 1 | 0 | 57 | |
| 7. Wolowae | - | 12 | 0 | 0 | 12 | |
| Jumlah/ Total | 14 | 172 | 63 | 2 | 251 | |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : *Health Services of Nagekeo*

Tabel 5.2.13 Persentase Posyandu Menurut Strata dan Kecamatan, 2013
Table 5.2.13 Percentage of Posyandu Classification by Subdistrict, 2013

| Kecamatan | Strata Posyandu Classification | | | | |
|-------------------|-----------------------------------|--------------|----------------|----------------|---------------|
| | Pratama (2) | Madya (3) | Purnama (4) | Mandiri (5) | Jumlah (6) |
| 1. Mauponggo | 0 | 97,22 | 2,78 | 0 | 100,00 |
| 2. Keo Tengah | 0 | 96,77 | 3,25 | 0 | 100,00 |
| 3. Nangaroro | 5,77 | 51,92 | 42,31 | 0 | 100,00 |
| 4. Boawae | 0 | 13,04 | 82,61 | 4,35 | 100,00 |
| 5. Aesesa Selatan | 23,53 | 76,47 | 0,0 | 0 | 100,00 |
| 6. Aesesa | 12,28 | 85,96 | 1,75 | 0 | 100,00 |
| 7. Wolowae | 0 | 100 | 0 | 0 | 100,00 |
| Jumlah/ Total | 5,58 | 68,53 | 25,10 | 0,80 | 100,00 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : *Health Services of Nagekeo*

Tabel 5.2.14 Persentase Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM) Sehat Menurut Kecamatan , 2013
 Table Percentage of Healthy Public Accomodation and Restaurant by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Hotel | | | Restoran/ Rumah Makan Restaurant | | |
|--------------------------|-----------------|----------------------------|------------|-------------------------------------|----------------------------|------------|
| | Jumlah Total | Jumlah Sehat Healthy | Sehat % | Jumlah Total | Jumlah Sehat Healthy | Sehat % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | - | - | - | 11 | - | - |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | 4 | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - | 2 | - | - |
| 4. Boawae | 2 | 2 | 100,00 | 9 | 4 | 44,44 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | 4 | 4 | - | 38 | 12 | 31,58 |
| 7. Wolowae | - | - | 100,00 | 1 | - | - |
| Jumlah/ Total | 6 | 6 | 100,00 | 65 | 16 | 24,62 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.14 Lanjutan
Table 5.2.14 Continued

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Jumlah <i>Total</i> | Pasar <i>Market</i> | | | Jumlah TUPM <i>Total</i> | | |
|---------------------------------|------------------------|--|------------|------------------------|--|------------|--|
| | | Jumlah <i>Sehat</i> <i>Healthy</i> | Sehat % | Jumlah <i>Total</i> | Jumlah <i>Sehat</i> <i>Healthy</i> | Sehat % | |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | |
| 1. Mauponggo | 2 | - | - | 106 | 27 | 51,92 | |
| 2. Keo Tengah | 2 | - | - | 64 | 19 | 44,19 | |
| 3. Nangaroro | 1 | - | - | 81 | 28 | 43,75 | |
| 4. Boawae | 3 | - | - | 143 | 41 | 47,67 | |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | 32 | 11 | 57,89 | |
| 6. Aesesa | 3 | - | - | 203 | 55 | 41,98 | |
| 7. Wolowae | - | - | - | 37 | 17 | 56,67 | |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 11 | - | - | 666 | 198 | 46,59 | |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.15 Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)
Menurut Kecamatan 2013
Table 5.2.15 Healthy Efforts Carried Out by Community by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Desa Siaga | Poskesdes | Polindes | Posyandu |
|--------------------------|------------|-----------|----------|----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Mauponggo | 6 | - | 14 | 36 |
| 2. Keo Tengah | 5 | 1 | 8 | 31 |
| 3. Nangaroro | 5 | 2 | 5 | 52 |
| 4. Boawae | 7 | 3 | 9 | 46 |
| 5. Aesesa Selatan | 3 | - | 3 | 17 |
| 6. Aesesa | 6 | 2 | 6 | 57 |
| 7. Wolowae | 3 | 1 | 2 | 12 |
| Jumlah/ Total | 35 | 9 | 47 | 251 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : *Health Services of Nagekeo*

Tabel 5.2.16 Jumlah dan Persentase Bayi yang Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan 2013
Table 5.2.16 Number and Percentage Live Birth and Stillbirth by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Jumlah Kalahiran Birth | Lahir Hidup <i>Live Birth</i> | | Lahir Mati <i>Stillbirth</i> | |
|--------------------------|------------------------------|----------------------------------|-----|---------------------------------|-----|
| | | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Mauponggo | 397 | 395 | 99 | 2 | 1 |
| 2. Keo Tengah | 243 | 235 | 97 | 8 | 3 |
| 3. Nangaroro | 371 | 363 | 98 | 8 | 2 |
| 4. Boawae | 727 | 715 | 98 | 12 | 2 |
| 5. Aesesa Selatan | 169 | 168 | 99 | 1 | 1 |
| 6. Aesesa | 829 | 814 | 98 | 15 | 2 |
| 7. Wolowae | 122 | 118 | 97 | 4 | 3 |
| Jumlah/ Total | 2 858 | 2 808 | 98 | 50 | 2 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : *Health Services of Nagekeo*

SOCIAL ECONOMIC

Tabel 5.2.17 Jumlah Penderita HIV/AIDS, Infeksi Seksual Menular (IMS), DBD dan Diare yang Ditangani Menurut Kecamatan, 2013
Table 5.2.17 Number of Taken Care HIV/AIDS Victim, IMS, DBD and Diarrhea by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | HIV/AIDS | IMS | DBD | Diare Diarrhea |
|--------------------------|----------|-----|-----|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Mauponggo | 1 | - | - | 709 |
| 2. Keo Tengah | 1 | - | - | 273 |
| 3. Nangaroro | - | - | - | 375 |
| 4. Boawae | 1 | - | 4 | 675 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | 180 |
| 6. Aesesa | 3 | - | - | 653 |
| 7. Wolowae | - | - | - | 137 |
| Nagekeo | 6 | - | 4 | 3 002 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.18 Jumlah Kematian Maternal Menurut Kecamatan 2013
 Table 5.2.18 Number of Maternal Death by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Kematian Ibu Maternal Maternal Death | | | | Jumlah Total | | | | |
|--------------------------|---|---|---|-----|-----------------|-----|-----|-----|--|
| | Kematian Ibu Hamil <i>Pregnant Mother death</i> | Kematian Ibu Bersalin <i>Birth Mother Death</i> | Kematian Ibu Nifas <i>Childbirth Mother Death</i> | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | |
| 1. Mauponggo | - | 1 | - | | | 1 | | | |
| 2. Keo Tengah | - | 3 | - | | | 3 | | | |
| 3. Nangaroro | 1 | 3 | - | | | 4 | | | |
| 4. Boawae | - | - | - | | | 1 | | | |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | | | - | | | |
| 6. Aesesa | - | 1 | 1 | | | 2 | | | |
| 7. Wolowae | - | - | - | | | - | | | |
| Nagekeo | 1 | 8 | 2 | | | 11 | | | |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.19 Banyaknya Fasilitas Kesehatan , 2009-2013
Table 5.2.19 Number of Health Facility, 2009-2013

| Tahun Year | Rumah Sakit Hospital | Rumah Bersalin | Puskesmas | Posyandu | Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic</i> | Polindes |
|---------------|----------------------------|-------------------|-----------|----------|--|----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 2009 | 0 | 0 | 7 | 223 | 9 | 47 |
| 2010 | 0 | 0 | 7 | 228 | 9 | 47 |
| 2011 | 0 | 0 | 7 | 233 | 9 | 47 |
| 2012 | 0 | 0 | 7 | 244 | 9 | 47 |
| 2013 | 0 | 0 | 7 | 251 | 9 | 47 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : *Health Services of Nagekeo*

Tabel 5.2.20 Banyaknya Tenaga Kesehatan Manurut Unit kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan , 2013
 Table Number of Health Personnel Service By Status, 2013

| Unit Kerja Work Unit | Tenaga Medis Medical Personnel | | | | | Tenaga Non Medis nonMedical Personnel | | |
|---|-----------------------------------|------------------|------------------|---------------------|----------------------------------|--|-------------------------------|-------------------------|
| | Dokter Doctor | Perawat Nurse | Bidan Midwife | Farmasi Pharmacy | Ahli Gizi Nutrition Expert | Teknisi Medis*) Technical Medic | Sanitasi Hygiene Expert | Kesehatan Masyarakat |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Pusekmas | 17 | 299 | 136 | 13 | 10 | 21 | 16 | 23 |
| Instalasi farmasi <i>Pharmacy</i> | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Labkesda <i>Regional</i> <i>Lab</i> | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Dinkes <i>Health</i> <i>Service</i> | 1 | 3 | 1 | 10 | 1 | 5 | 2 | 10 |
| Rumah sakit <i>Hospital</i> | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah/ Total | 18 | 302 | 137 | 23 | 11 | 26 | 18 | 33 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : *Health Services of Nagekeo*

SOCIAL ECONOMIC

Tabel 5.2.21 Banyaknya dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan Nagekeo, 2013
Table Number of Specialist, General Doctor, and Dentist, 2013

| Unit Kerja <i>Work Division</i> | Dokter Spesialis <i>Specialist</i> | Dokter Umum <i>General Doctor</i> | Dokter Gigi <i>Dentist</i> |
|--|---------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Puskesmas | - | 14 | 3 |
| Rumah Sakit <i>Hospital</i> | - | - | - |
| Institusi Diknakes/Diklat | - | - | - |
| Sarana Kesehatan Lain <i>Other Healt Facility</i> | - | - | - |
| Dinkes Kabupaten <i>Health Service</i> | - | - | 1 |
| Jumlah/ Total | - | 14 | 4 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : *Health Services of Nagekeo*

Tabel 5.2.22 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Kecamatan 2013
 Table 5.2.22 *Eldery Health Coverage by Subdistrict, 2013*

| Kecamatan Subdistrict | Usia Lanjut (>56 thn) | | |
|--------------------------|-----------------------|------------------------------|----------|
| | Jumlah (1) | Dilayani Kesehatan (2) | % (3) |
| 1. Mauponggo | 1 774 | - | - |
| 2. Keo Tengah | 1 868 | - | - |
| 3. Nangaroro | 1 872 | - | - |
| 4. Boawae | 2 951 | 1 588 | 53,81 |
| 5. Aesesa Selatan | 642 | 546 | 85,05 |
| 6. Aesesa | 1 150 | 842 | 73,22 |
| 7. Wolowae | 311 | 246 | 79,10 |
| Nagekeo | 10 568 | 3 222 | 30,49 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : *Health Services of Nagekeo*

Tabel 5.2.23 Banyaknya Peserta KB, Pasangan Usia Subur dan
Table Number of Family Planning Participant, 2013
Percentase CU Terhadap Pasangan Usia Subur, 2013

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Peserta KB <i>Family Planning Participant</i> | Pasangan Usia Subur | Percentase CU thd PUS |
|---------------------------------|--|------------------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mauponggo | 1 645 | 2 622 | 62,0 |
| 2. Keo Tengah | 701 | 1 641 | 42,7 |
| 3. Nangaroro | 1 534 | 2 000 | 76,7 |
| 4. Boawae | 2 890 | 4 257 | 67,9 |
| 5. Aesesa Selatan | 532 | 837 | 63,6 |
| 6. Aesesa | 748 | 4 351 | 17,2 |
| 7. Wolowae | 519 | 640 | 81,1 |
| Nagekeo | 8 549 | 16 348 | 52,3 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : *Health Services of Nagekeo*

Tabel 5.2.24 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan , 2013
Table 5.2.24 Number of Family Planning Clinic and Centre by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | KKB Clinic | PPKBD Centre |
|--------------------------|---------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) |

1. Mauponggo
2. Keo Tengah
3. Nangaroro
4. Boawae
5. Aesesa Selatan
6. Aesesa
7. Wolowae

Nagekeo

*Data tidak tersedia
 Sumber : PPPA - KB
 Source : PPPA- Family Planning

Tabel 5.2.25 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan ,2013
Table 5.2.25 Number of Childbearing Age Couple and Family Planning Active Participant by Subdistrict, 2013

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Jumlah PUS | Peserta KB Aktif | | | | | | | |
|---------------------------------|---------------|------------------|-----|-----|--------|---------|----------|-----|--------|
| | | IUD | MOW | MOP | Kondom | Implant | Suntikan | Pil | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1. Mauponggo | | 6 | 5 | 1 | 13 | 59 | 74 | 32 | 190 |
| 2. Keo Tengah | | 2 | 15 | 0 | 7 | 15 | 12 | 2 | 53 |
| 3. Nangaroro | | 6 | 29 | 4 | 126 | 36 | 66 | 34 | 301 |
| 4. Boawae | | 28 | 102 | 0 | 33 | 103 | 135 | 51 | 452 |
| 5. Aesesa Selatan | | 1 | 14 | 0 | 7 | 56 | 21 | 15 | 114 |
| 6. Aesesa | | 19 | 43 | 0 | 15 | 11 | 121 | 62 | 271 |
| 7. Wolowae | | 1 | 7 | 0 | 2 | 17 | 53 | 33 | 113 |
| Nagekeo | | 63 | 215 | 5 | 203 | 297 | 482 | 229 | 1 494 |

Sumber : PPPA – KB
Source : *PPPA- Family Planning*

Tabel
Table 5.2.26 Persentase Status Gizi Balita Berdasarkan Berat Badan/Umur Menurut Kecamatan 2013
Nutrient Status Children Under five Year by Weight and Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Status Gizi (%) | | |
|--------------------------|-----------------|--------|-------|
| | Baik | Kurang | Buruk |
| | (1) | (2) | (3) |
| 1. Mauponggo | 1 387 | 77 | 1 |
| 2. Keo Tengah | 618 | 116 | - |
| 3. Nangaroro | 941 | 37 | 1 |
| 4. Boawae | 2 104 | 140 | 4 |
| 5. Aesesa Selatan | 497 | 57 | 3 |
| 6. Aesesa | 1 299 | 179 | 11 |
| 7. Wolowae | 304 | 18 | 2 |
| Nagekeo | 7 150 | 624 | 22 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : *Health Services of Nagekeo*

SOCIAL ECONOMIC

Tabel 5.2.27 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak , 2013
Table 10 Most Common deasesea, 2013

| Jenis Penyakit (1) | Banyaknya Kasus (2) |
|------------------------------------|------------------------|
| 1. ISPA | 33 706 |
| 2. Myalgia | 3 306 |
| 3. Malaria Topika | 3 106 |
| 4. Gastritis | 2 964 |
| 5. GEA | 2 464 |
| 6. Penyakit Kulit Alergi | 2 340 |
| 7. Reumatik | 2 162 |
| 8. Penyakit Kulit Infeksi (Vulnus) | 2 122 |
| 9. Hipertensi | 1 644 |
| 10. Vulnus Lacerasi | 997 |
| Jumlah/ Total | 54 811 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : *Health Service of Nagekeo Regency*

Tabel 5.2.28 Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup 2010-2012
Table 5.2.28 Percentage of Woman Aged 10 Years And Over Ever Married By Total Alive Birth, 2010-2012

| Jumlah Anak Yang Lahir Hidup <i>Total Alive Birth</i> | | | |
|--|-------------|-------------|-------------|
| | 2011 (1) | 2012 (2) | 2013 (3) |
| 0 | 3,81 | 3,58 | 3,73 |
| 1 | 14,49 | 12,92 | 13,29 |
| 2 | 13,65 | 19,30 | 16,61 |
| 3 | 22,58 | 17,07 | 17,94 |
| 4 | 16,74 | 14,29 | 13,06 |
| 5 | 11,88 | 11,22 | 13,81 |
| 6 | 7,36 | 8,97 | 9,19 |
| 7 | 5,03 | 5,42 | 7,03 |
| 8 | 2,10 | 4,47 | 3,34 |
| 9 | 1,58 | 1,72 | 0,92 |
| 10+ | 0,77 | 1,03 | 1,06 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber : Susenas 2010-2012
Source : National Socio Economic Survey 2010-2012

Tabel 5.3.1 Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kecamatan dan Jenis Tempat Ibadah 2013
 Table Number of House of Worship by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Gereja Katolik Chatolic Church | Gereja Protestan Church | Masjid Mosque | Pura Shrine | Wihara Monastery | Kapela Chapel |
|--------------------------|---|-------------------------------|------------------|----------------|---------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | 3 | 1 | 6 | - | - | 27 |
| 2. Keo Tengah | 2 | - | 5 | - | - | 7 |
| 3. Nangaroro | 3 | 2 | 7 | - | - | 16 |
| 4. Boawae | 4 | 2 | 1 | - | - | 19 |
| 5. Aesesa Selatan | 1 | - | - | - | - | 7 |
| 6. Aesesa | 3 | 3 | 11 | - | - | 3 |
| 7. Wolowae | 1 | - | 1 | - | - | 1 |
| Nagekeo | 17 | 8 | 31 | - | - | 93 |

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagekeo
 Source : Ministry of Religions Affairs of Nagekeo

Tabel 5.3.2 Banyaknya Rohaniawan Kristen Katholik Menurut Kecamatan, Status dan Kewarganegaraan, 2013
 Table 5.3.2 Number of Catholic Clergy by Subdistrict, Status and Citizenship, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Pastor Catholic Priest | | Bruder Friar | | Suster Nun | |
|--------------------------|---------------------------|-------------------|-----------------|-------------------|----------------|-------------------|
| | WNA Foreign | WNI Indonesian | WNA Foreign | WNI Indonesian | WNA Foreign | WNI Indonesian |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Mauponggo | - | 5 | - | - | - | 9 |
| 2. Keo Tengah | - | 3 | - | 4 | - | 2 |
| 3. Nangaroro | - | 5 | - | - | - | 5 |
| 4. Boawae | - | 9 | - | 4 | - | 13 |
| 5. Aesesa Selatan | - | 1 | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | - | 16 | - | 10 | - | 21 |
| 7. Wolowae | - | 1 | - | - | - | 4 |
| Nagekeo | - | 40 | - | 18 | - | 54 |

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagekeo
 Source : Ministry of Religions Affairs of Nagekeo

Tabel 5.3.3 Banyaknya Rohaniawan Kristen Protestan Menurut Kecamatan, Status dan Kewarganegaraan, 2013
Table 5.3.3 Number of Protestant Clergy by Subdistrict, Status and Citizenship, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Pendeta Pastor | | Guru Injil Preacher | | |
|--------------------------|-------------------|-------------------|------------------------|-------------------|-----|
| | WNA Foreign | WNI Indonesian | WNA Foreign | WNI Indonesian | |
| | | | (1) | (2) | (3) |
| 1. Mauponggo | - | - | - | - | 1 |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - | 2 |
| 4. Boawae | - | - | - | - | 1 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | - | 3 | - | - | 3 |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | - |
| Nagekeo | - | 3 | - | - | 7 |

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagekeo
Source : Ministry of Religions Affairs of Nagekeo

Tabel
Table 5.3.4 Banyaknya Rohaniawan Islam Menurut Kecamatan, 2013
Number of Moslem Clergy by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Imam (1) | Khatib (2) | Bilal (3) | Doja (4) | Da'li (5) | |
|--------------------------|-------------|---------------|--------------|-------------|--------------|-----|
| | | | | | | (6) |
| 1. Mauponggo | 6 | 16 | 12 | 6 | 12 | |
| 2. Keo Tengah | 7 | 9 | 8 | 7 | 10 | |
| 3. Nangaroro | 10 | 14 | 10 | 10 | 15 | |
| 4. Boawae | 1 | 3 | 3 | 1 | 7 | |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - | - | |
| 6. Aesesa | 20 | 25 | 23 | 20 | 27 | |
| 7. Wolowae | 2 | 3 | 3 | 2 | 8 | |
| Nagekeo | 46 | 70 | 57 | 62 | 92 | |

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagekeo
Source : *Ministry of Religions Affairs of Nagekeo*

Tabel 5.3.5 Banyaknya Nikah, Talaq, Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan 2013
Table 5.3.5 Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations Couple by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Nikah Marriages | Talaq | Cerai Divorces | Rujuk Reconciliation |
|--------------------------|--------------------|-------|-------------------|-------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Mauponggo | 15 | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | 8 | - | - | - |
| 3. Nangaroro | 9 | - | - | - |
| 4. Boawae | 10 | - | - | - |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | 50 | - | - | - |
| 7. Wolowae | - | - | - | - |
| Nagekeo | 92 | - | - | - |

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagekeo
Source : *Ministry of Religions Affairs of Nagekeo*

Tabel 5.3.6 Banyaknya Jemaah Haji yang diberangkatkan ke Tanah Suci Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin 2013
Table 5.3.6 Number of Moslem Pilgrims Departured for Mecca by Sex and Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total |
|--------------------------|-------------------|---------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mauponggo | 1 | 1 | 2 |
| 2. Keo Tengah | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - |
| 4. Boawae | - | - | - |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - |
| 6. Aesesa | 1 | 5 | 6 |
| 7. Wolowae | - | - | - |
| Nagekeo | 2 | 6 | 8 |

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagekeo
 Source : *Ministry of Religions Affairs of Nagekeo*

Tabel 5.4 Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
 Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan 2013
Table 5.4 Person with Social Welfare Problems by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Anak Balita Terlantar | Anak Terlantar | Anak yang Berhadapan dengan Hukum | Anak Jalanan | Anak yang Menjadi Korban Tindak Kekerasan Atau Diperlakukan Salah | Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus | Lanjut Usia Terlantar |
|--------------------------|-----------------------|----------------|-----------------------------------|--------------|---|--|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. Mauponggo | 68 | 178 | - | - | - | - | 82 |
| 2. Keo Tengah | 18 | 105 | - | 3 | - | - | 65 |
| 3. Nangaroro | 55 | 85 | - | - | - | - | 73 |
| 4. Boawae | 87 | 309 | - | - | - | - | 140 |
| 5. Aesesa Selatan | 26 | 67 | - | - | - | - | 90 |
| 6. Aesesa | 30 | 61 | - | - | - | - | 142 |
| 7. Wolowae | 11 | 36 | - | - | - | - | 24 |
| Nagekeo | 295 | 841 | - | 3 | - | - | 616 |

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Nagekeo
 Source : *Social, Employment, and Transmigration Services of Nagekeo*

Tabel 5.4 Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
 Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan 2013
Table 5.4 Person with Social Welfare Problems by Subdistrict, 2013

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Penyandang Disabilitas <i>(9)</i> | Tuna Susila <i>(10)</i> | Gelandangan <i>(11)</i> | Pengemis <i>(12)</i> | Pemulung <i>(13)</i> | Kelompok Minoritas <i>(14)</i> | Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan <i>(15)</i> |
|---------------------------------|--------------------------------------|----------------------------|----------------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------------|---|
| <i>(1)</i> | <i>(9)</i> | <i>(10)</i> | <i>(11)</i> | <i>(12)</i> | <i>(13)</i> | <i>(14)</i> | <i>(15)</i> |
| 1. Mauponggo | 219 | - | - | - | - | - | 34 |
| 2. Keo Tengah | 84 | - | - | - | - | - | 7 |
| 3. Nangaroro | 92 | - | - | - | - | - | 7 |
| 4. Boawae | 252 | - | - | - | - | - | 31 |
| 5. Aesesa Selatan | 77 | - | - | - | - | - | 4 |
| 6. Aesesa | 162 | - | - | - | - | - | 22 |
| 7. Wolowae | 51 | - | - | - | - | - | - |
| Nagekeo | 937 | - | - | - | - | - | 105 |

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Nagekeo
 Source : *Social, Employment, and Transmigration Services of Nagekeo*

Tabel
Table 5.4 Lanjutan
Continued

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Orang dengan HIV/AIDS | Korban Penyalahgunaan NAPZA | Korban Trafficking | Korban Tindak Kekerasan | Pekerja Migran Bermasalah Sosial | Korban Bencana Alam | Korban Bencana Sosial |
|---------------------------------|-----------------------|--------------------------------|--------------------|-------------------------|-------------------------------------|---------------------|-----------------------|
| (1) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | (21) | (22) |
| 1. Mauponggo | - | - | - | 1 | 23 | 1 609 | - |
| 2. Keo Tengah | - | 1 | - | 7 | - | 1 348 | - |
| 3. Nangaroro | - | 1 | - | - | 73 | 894 | - |
| 4. Boawae | - | - | - | - | 11 | 5 | - |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | 9 | 26 | 387 | - |
| 6. Aesesa | 3 | 3 | - | 1 | 2 | 683 | - |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | - | 305 | - |
| Nagekeo | 3 | 5 | - | 18 | 135 | 5 231 | - |

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Nagekeo
 Source : *Social, Employment, and Transmigration Services of Nagekeo*

Tabel
Table 5.4 Lanjutan
Continued

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | (1) | Wanita Rawan Soial Ekonomi | Fakir Miskin | Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis | Komunitas Terpencil |
|---------------------------------|-----|----------------------------|--------------|--|---------------------|
| | | | | (4) | |
| 1. Mauponggo | | 108 | 2 544 | 2 | 925 |
| 2. Keo Tengah | | 17 | 2 220 | 9 | 198 |
| 3. Nangaroro | | 33 | 3 021 | - | 292 |
| 4. Boawae | | 106 | 5 434 | - | 358 |
| 5. Aesesa Selatan | | 31 | 1 343 | 4 | 537 |
| 6. Aesesa | | 63 | 3 217 | - | 537 |
| 7. Wolowae | | 9 | 757 | - | 420 |
| Nagekeo | | 367 | 18 536 | 15 | 3 267 |

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Nagekeo
 Source : *Social, Employment, and Transmigration Services of Nagekeo*

Tabel 5.5.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2010-2012
Table 5.5.1 Percentage of Housing by Authority Status, 2010-2012

| Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal <i>Authority Status</i> | Persentase <i>Percentage</i> | | |
|---|---------------------------------|-------------|-------------|
| | 2011 (1) | 2012 (2) | 2013 (3) |
| 1. Milik Sendiri | 93,84 | 89,12 | 93,17 |
| 2. Kontrak | 0,33 | 0,81 | 0,45 |
| 3. Sewa | 0,52 | 0,77 | 1,52 |
| 4. Bebas Sewa | 1,01 | 1,21 | 0,75 |
| 5. Dinas | 2,78 | 3,19 | 2,30 |
| 6. Milik Orang Tua/ Sanak/ Saudara | 1,52 | 4,48 | 1,81 |
| 7. Lainnya | 0,00 | 0,42 | 0,00 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber : Susenas 2011-2013
Source : *National Socio Economic Survey 2011-2013*

Tabel 5.5.2 Persentase Rumah tangga Menurut Luas Lantai Rumah, 2011-2013
 Table 5.5.2 Percentage of Household According to Floor Area, 2011-2013

| Luas Lantai Rumah Floor Area | 2011 (1) | 2012 (2) | 2013 (3) |
|---------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| <20 | 1,52 | 0,50 | 3,15 |
| 20-49 | 49,25 | 45,67 | 42,45 |
| 50-99 | 41,59 | 44,84 | 45,38 |
| 100-149 | 6,16 | 7,23 | 6,85 |
| 150+ | 1,49 | 1,76 | 2,17 |
| Jumlah/ Total | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber : Susenas 2011-2013
 Source : National Socio Economic Survey 2011-2013

Tabel 5.5.3 Persentase Rumah tangga Menurut Jenis Atap Terluas, 2011-2013
Table 5.5.3 Percentage of Household According to Main Roof Material, 2011-2013

| Jenis Atap Terluas <i>Main Roof Material</i> | | | |
|---|--------|--------|--------|
| | (1) | (2) | (3) |
| | 2011 | 2012 | 2013 |
| 1. Beton <i>Brick</i> | 0,80 | 0,00 | 0,61 |
| 2. Genteng <i>Tile</i> | 1,18 | 0,88 | 0,99 |
| 3. Sirap <i>Shingle</i> | 0,26 | 0,18 | 0,18 |
| 4. Seng <i>Iron Sheet</i> | 93,53 | 93,74 | 92,19 |
| 5. Asbes <i>Asbestos</i> | 0,95 | 0,37 | 1,05 |
| 6. Ijuk/Rumbia <i>Sugar Palm Fiber</i> | 1,98 | 2,86 | 0,93 |
| 7. Lainnya <i>Others</i> | 1,31 | 1,96 | 4,06 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber : Susenas 2011-2013
Source : National Socio Economic Survey 2011-2013

Tabel 5.5.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas, 2011-2013
Table 5.5.4 Percentage of Household According to Main Floor Material, 2011-2013

| Jenis Lantai Terluas <i>Main Floor Material</i> | 2011 (1) | 2012 (2) | 2013 (3) | |
|--|-------------|-------------|-------------|--|
| 1. Bukan Tanah <i>Non-soil</i> | 74,73 | 76,50 | 81,70 | |
| 2. Tanah <i>Soil</i> | 25,27 | 23,50 | 18,30 | |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 100,00 | 100,00 | 100,00 | |

Sumber : Susenas 2011-2013
Source : National Socio Economic Survey 2011-2013

Tabel 5.5.5 Persentase Rumah tangga Menurut Jenis Dinding Terluas, 2011-2013
Table 5.5.5 Percentage of Household According to Main Wall Material, 2011-2013

| Jenis Dinding Terluas <i>Main Wall Material</i> | 2011 (1) | 2012 (2) | 2013 (3) |
|--|-------------|-------------|-------------|
| 1. Tembok <i>Brick</i> | 30,51 | 33,05 | 32,84 |
| 2. Kayu <i>Wood</i> | 9,59 | 5,90 | 9,88 |
| 3. Bambu <i>Bamboo</i> | 58,64 | 59,80 | 55,38 |
| 4. Lainnya <i>Others</i> | 1,26 | 1,25 | 1,90 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber : Susenas 2011-2013
Source : National Socio Economic Survey 2011-2013

Tabel 5.5.6 Persentase Rumah tangga Menurut Sumber Penerangan, 2011-2013
Table 5.5.6 Percentage of Household According to Source of Lighting, 2011-2013

| Sumber Penerangan <i>Lighting</i> | 2011 (1) | 2012 (2) | 2013 (3) |
|--|-------------|-------------|-------------|
| 1. Listrik PLN <i>State Electricity</i> | 50,82 | 64,59 | 72,56 |
| 2. Listrik Non PLN <i>Privately Generated Electricity</i> | 4,87 | 10,52 | 11,60 |
| 3. Petromak/Aladin <i>Pumped Lamp</i> | 0,79 | 0,18 | 1,44 |
| 4. Pelita/ Sentir/ Obor <i>Oil Lamp</i> | 43,29 | 24,15 | 13,35 |
| 5. Lainnya <i>Others</i> | 0,22 | 0,56 | 1,05 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber : Susenas 2011-2013
Source : *National Socio Economic Survey 2011-2013*

Tabel 5.5.7 Persentase Rumah tangga Menurut Sumber Air Minum, 2011-2013
 Table 5.5.7 Percentage of Household According to Source of Drinking Water, 2011-2013

| Sumber Air Minum Source of Drinking Water | 2011 (1) | 2012 (2) | 2013 (3) |
|---|-------------|-------------|-------------|
| 1. Air Kemasan Bermerk/ <i>Branded Bottled Water</i> | 0,00 | 0,00 | 0.00 |
| 2. Air isi ulang/ <i>Refilled Bottled Water</i> | 0,00 | 0,12 | 1.01 |
| 3. Leding Meteran/ <i>Pipe</i> | 18,58 | 12,29 | 16.13 |
| 4. Leding Eceran/ <i>Retaile Pipe</i> | 0,92 | 3,15 | 1.30 |
| 5. Sumur bor/pompa/ <i>Pump</i> | 2,36 | 1,49 | 1.84 |
| 6. Sumur terlindung/ <i>Protected Well</i> | 14,18 | 11,16 | 9.92 |
| 7. Sumur tak terlindung/ <i>Unprotected Well</i> | 0,00 | 2,98 | 3.77 |
| 8. Mata air terlindung/ <i>Protected Spring</i> | 57,54 | 59,74 | 58.22 |
| 9. Mata air tak terlindung/ <i>Unprotected Spring</i> | 2,14 | 1,99 | 1.79 |
| 10. Air Sungai/ <i>River</i> | 1,46 | 5,48 | 5.34 |
| 11. Air Hujan/ <i>Rain Water</i> | 0,00 | 1,60 | 0.57 |
| 12. Lainnya/ <i>Others</i> | 2,80 | 0,00 | 0.10 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 100,00 | 100,00 | 100.00 |

Sumber : Susenas 2011-2013
 Source : National Socio Economic Survey 2011-2013

Tabel 5.5.8 Persentase Rumah tangga Penggunaan Fasilitas Air Minum, 2011-2013
Table 5.5.8 Percentage of Household According to Drinking Water Facility, 2011-2013

| Penggunaan Fasilitas Air Minum <i>Drinking Water Facility</i> | 2011 (1) | 2012 (2) | 2013 (3) | |
|--|-------------|-------------|-------------|--|
| 1. Sendiri <i>Private</i> | 24,00 | 17,93 | 28,45 | |
| 2. Bersama <i>Shared</i> | 40,06 | 22,88 | 26,73 | |
| 3. Umum <i>Public</i> | 30,97 | 53,22 | 39,93 | |
| 4. Tidak Ada <i>No Facility</i> | 4,98 | 5,97 | 4,89 | |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 100,00 | 100,00 | 100,00 | |

Sumber : Susenas 2011-2013
Source : *National Socio Economic Survey 2011-2013*

Tabel 5.5.9 Persentase Rumah tangga Menurut Jarak Sumber Air Minum ke Penampungan Kotoran Terdekat , 2011-2013
Table 5.5.9 Percentage of Household According to distance of Water Source to Nearest Feses Disposal, 2011-2013

| Jarak ke Penampungan <i>Distance To Nearest Feses Disposal</i> | 2011 <i>(1)</i> | 2012 <i>(2)</i> | 2013 <i>(3)</i> | |
|---|--------------------|--------------------|--------------------|--|
| • <=10 <i>Less Than 10</i> | 23,78 | 17,62 | 30,16 | |
| • >10 <i>10 and over</i> | 70,57 | 67,67 | 51,49 | |
| • Tidak Tahu <i> Didn't Know</i> | 5,65 | 14,71 | 18,35 | |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 100,00 | 100,00 | 100,00 | |

Sumber : Susenas 2011-2013
Source : National Socio Economic Survey 2011- 2013

Tabel 5.5.10 Persentase Rumah tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2011-2013
Table 5.5.10 Percentage of Household According to Toilet Facility, 2011-2013

| Fasilitas Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i> | 2011 (1) | 2012 (2) | 2013 (3) |
|---|-------------|-------------|-------------|
| 1. Sendiri <i>Private</i> | 76,96 | 70,88 | 66,33 |
| 2. Bersama <i>Shared</i> | 8,65 | 7,37 | 15,24 |
| 3. Umum <i>Public</i> | 0,94 | 3,24 | 2,37 |
| 4. Tidak Ada <i>No Facility</i> | 13,45 | 18,51 | 16,06 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber : Susenas 2011-2013
Source : *National Socio Economic Survey 2011- 2013*

Tabel 5.5.11 Persentase Rumah tangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan, 2011-2013
Table 5.5.11 Percentage of Household According to Closet, 2011-2013

| Jenis Kloset <i>Closet</i> | 2011 <i>(1)</i> | 2012 <i>(2)</i> | 2013 <i>(3)</i> |
|---|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1. Leher Angsa <i>Swan Trine</i> | 70,04 | 83,91 | 79,42 |
| 2. Plengsengan | 23,48 | 10,57 | 14,76 |
| 3. Cemplung/Cubluk <i>Pit/ Privy</i> | 6,48 | 5,52 | 5,81 |
| 4. Tidak Pakai <i>Not using</i> | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber : Susenas 2011-2013
Source : National Socio Economic Survey 2011- 2013

Tabel 5.5.12 Persentase Rumah tangga Menurut Tempat Penampungan Akhir Tinja, 2011-2013
Table 5.5.12 Percentage of Household According to Final Feses Disposal, 2011-2013

| Tempat Penampungan Akhir Tinja <i>Final Feses Disposal</i> | 2011 | 2012 | 2013 |
|--|--------|--------|--------|
| | (1) | (2) | (3) |
| 1. Tangki/SPAL <i>Septic Tank</i> | 31,95 | 0,00 | 48,19 |
| 2. Kolam/sawah <i>Pond/ Rice Field</i> | 0,42 | 0,00 | 0,16 |
| 3. Sungai/danau/laut <i>River/ lake/sea</i> | 0,00 | 0,93 | 0,87 |
| 4. Lubang Tanah <i>Hole</i> | 50,92 | 2,64 | 36,32 |
| 5. Pantai/Tanah lapang/Kebun <i>Beach/ Field</i> | 15,53 | 86,91 | 13,42 |
| 6. Lainnya <i>Others</i> | 1,17 | 9,52 | 1,03 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber : Susenas 2011-2013
Source : National Socio Economic Survey 2011- 2013

Tabel 5.5.13 Persentase Rumah tangga Menurut Bahan Bakar Untuk Memasak, 2011-2013
Table 5.5.13 Percentage of Household According to Fuel for Cooking, 2011-2013

| Bahan Bakar Untuk Memasak <i>Fuel for Cooking</i> | 2011 (1) | 2012 (2) | 2013 (3) |
|--|-------------|-------------|-------------|
| | | | (4) |
| 1. Listrik <i>Electricity</i> | 0,44 | 0,00 | 1,36 |
| 2. Gas/elpiji <i>Liquid Petroleum Gas</i> | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 3. Minyak Tanah <i>Kerosene</i> | 11,46 | 7,65 | 5,66 |
| 4. Arang/briket <i>Charcoal/ Briquet</i> | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 5. Kayu bakar <i>Firewood</i> | 87,90 | 92,35 | 92,82 |
| 6. Lainnya <i>Others</i> | 0,19 | 0,00 | 0,17 |
| 7. Tidak Memasak <i>Not Cooking</i> | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber : Susenas 2011-2013
Source : National Socio Economic Survey 2011- 2013

PERTANIAN
AGRICULTURE

6

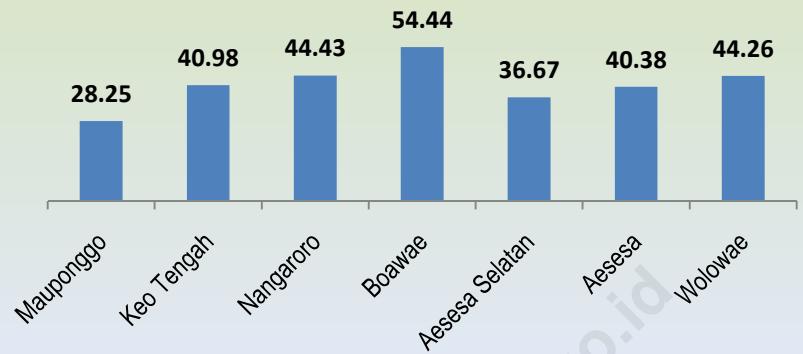
PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/ Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui survei ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Koordinator Statistik Kecamatan/ KSK dan KCD melalui pengukuran langsung pada plot ubinan. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.

TECHNICAL NOTES

1. Agricultural survey is carried out by BPS-Statistics Indonesia in cooperation with Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture.
2. The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiplied by productivity. Kind of Crops covered to this statistic was paddy, and secondary crops (maize, soybean, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by Agriculture Extension workers called "KCD" and reported in Agriculture Statistics Form called "SP". Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through The Crop Cutting Survey using SUB-S based on household approach. That data is conducted in every subround (four monthly) organized by "KSK" and "KCD" by direct measurement to crop cutting plot. Those measurement is conducted at the time when farmers harvesting their crops.

Gambar 6.1 Rata-rata Hasil Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2013
Picture 6.1 Yield Rate of Wetland Paddy by Subdistrict, 2013



Gambar 6.2 Banyaknya Sapi Potong menurut Kecamatan, 2013
Picture 6.2 Cow's Population by Subdistrict, 2013



Tabel 6.1.1 Luas Lahan Sawah dan Lahan Kering Potensial Menurut Kecamatan, 2013
 Table 6.1.1 Potential Wet and Dry Soil by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Lahan Sawah Wet Soil | Lahan Kering Dry Soil | Jumlah Total Soil (ha) |
|--------------------------|-------------------------|--------------------------|------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mauponggo | 1 307 | 2 205 | 3 512 |
| 2. Keo Tengah | 255 | 2 874 | 3 129 |
| 3. Nangaroro | 138 | 8 354 | 8 492 |
| 4. Boawae | 4 154 | 26 696 | 30 850 |
| 5. Aesesa Selatan | 150 | 4 000 | 4 150 |
| 6. Aesesa | 4 584 | 18 408 | 22 992 |
| 7. Wolowae | 555 | 15 894 | 16 449 |
| Nagekeo | 11 143 | 78 431 | 89 574 |
| Persentase/ Percentage | 12,44 | 87,56 | 100,00 |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo

AGRICULTURE

Tabel 6.1.2 Luas Lahan sawah dan Lahan Kering Fungsional Menurut Kecamatan 2013
Table Functional Wet and Dry Soil by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Lahan Sawah Wet Soil | Lahan Kering Dry Soil | Jumlah Total Soil (ha) |
|--------------------------|-------------------------|--------------------------|------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mauponggo | 464 | 1 509 | 1 973 |
| 2. Keo Tengah | 57 | 957 | 1 014 |
| 3. Nangaroro | 160 | 3 299 | 3 459 |
| 4. Boawae | 1 135 | 19 541 | 20 676 |
| 5. Aesesa Selatan | 59 | 1 300 | 1 359 |
| 6. Aesesa | 3 821 | 4 548 | 8 369 |
| 7. Wolowae | 575 | 1 922 | 2 497 |
| Nagekeo | 6 271 | 33 076 | 39 347 |
| Persentase/ Percentage | 15,94 | 84,06 | 100,00 |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo

Tabel 6.1.3 Luas Lahan sawah Fungsional Menurut Kecamatan dan Jenis
Table 6.1.3 Functional Wet and Dry Soil by Subdistrict and Kind of Irrigation,
2013

| Kecamatan Subdistrict | Potensi Potential | Jenis Irrigasi <i>Kind of Irrigation</i> | | | (ha) |
|--------------------------|----------------------|---|-------------------------|---------------------|------|
| | | Tehnis Technical | ½ Tehnis ½ Technical | Sederhana Simple | |
| | | (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mauponggo | 1 307 | - | -- | 55 | |
| 2. Keo Tengah | 255 | - | - | - | |
| 3. Nangaroro | 138 | - | - | - | |
| 4. Boawae | 4 154 | - | - | 172 | |
| 5. Aesesa Selatan | 150 | - | - | - | |
| 6. Aesesa | 4 584 | 3 060 | - | - | |
| 7. Wolowae | 555 | - | - | - | |
| Nagekeo | 11 143 | 3 060 | - | 227 | |
| Persentase/ Percentage | XX | 48,80 | - | 3,62 | |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.1.3 Lanjutan
Table 6.1.3 Continued

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Jenis Irrigasi <i>Kind of Irrigation</i> | | | Jumlah <i>Total</i> | Percentase <i>Percentage</i> |
|---------------------------------|---|-------------------------------|-----|------------------------|---------------------------------|
| | Non Pu | Tadah Hujan <i>Cistern</i> | | | |
| | | (1) | (6) | (7) | (8) |
| 1. Mauponggo | 389 | 20 | | 464 | 7,40 |
| 2. Keo Tengah | 55 | 2 | | 57 | 0,91 |
| 3. Nangaroro | 69 | 91 | | 160 | 2,55 |
| 4. Boawae | 568 | 395 | | 1 135 | 18,10 |
| 5. Aesesa Selatan | - | 59 | | 59 | 0,94 |
| 6. Aesesa | 215 | 546 | | 3 821 | 60,93 |
| 7. Wolowae | 15 | 560 | | 575 | 9,17 |
| Nagekeo | 1 311 | 1 673 | | 6 271 | 100,00 |
| Percentase/ <i>Percentage</i> | 20,90 | 26,68 | | 100,00 | XX |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

Tabel 6.1.4 Luas Lahan Kering Fungsional Menurut Kecamatan dan Jenis Penggunaan, 2013
 Table 6.1.4 Functional Dry Soil by Subdistrict and Using, 2013

(ha)

| Kecamatan Subdistrict | Potensi Potential | Jenis Penggunaan Using | | | Jumlah Total | Persentase Percentange |
|--------------------------|----------------------|---------------------------|--------|-----------------|-----------------|---------------------------|
| | | Pekarangan Yard | Tegal | Ladang Field | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | 2 205 | 125 | 1 384 | - | 1 509 | 4,56 |
| 2. Keo Tengah | 2 874 | 238 | 719 | - | 957 | 2,89 |
| 3. Nangaroro | 8 354 | 387 | 1 989 | 923 | 3 299 | 9,97 |
| 4. Boawae | 26 696 | 707 | 18 834 | - | 19 541 | 59,08 |
| 5. Aesesa Selatan | 4 000 | 99 | 1 051 | 150 | 1 300 | 3,93 |
| 6. Aesesa | 18 408 | 524 | 4 024 | - | 4 548 | 13,75 |
| 7. Wolowae | 15 894 | 78 | 980 | 864 | 1 922 | 5,81 |
| Nagekeo | 78 431 | 2 158 | 28 981 | 1 937 | 33 076 | 100,00 |
| Persentase | XX | 6,52 | 87,62 | 5,86 | 100,00 | XX |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo

AGRICULTURE

Tabel 6.1.5 Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Padi Sawah per Kecamatan 2013
Table 6.1.5 Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Paddy by Subdistrict , 2013

| Kecamatan Subdistrict | Luas/Area (ha) | | Rata-rata Hasil Yield Rate (Kw/ha) | Produksi Production (Ton) | | | |
|--------------------------|-------------------|--------------------|--|---------------------------------|--|--|--|
| | Tanam Planted | Panen harvested | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | |
| 1. Mauponggo | 347 | 343 | 28,25 | 969 | | | |
| 2. Keo Tengah | 84 | 81 | 40,98 | 332 | | | |
| 3. Nangaroro | 140 | 140 | 44,43 | 622 | | | |
| 4. Boawae | 1 169 | 1 169 | 54,44 | 6 364 | | | |
| 5. Aesesa Selatan | 13 | 12 | 36,67 | 614 | | | |
| 6. Aesesa | 7 284 | 6 958 | 40,38 | 28 096 | | | |
| 7. Wolowae | 180 | 176 | 44,26 | 779 | | | |
| Nagekeo | 9 217 | 8 879 | 41,90 | 37 206 | | | |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

Tabel 6.1.6 Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Padi Ladang/Gogo per Kecamatan 2013
Table 6.1.6 Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Field Paddy by Subdistrict , 2013

| Kecamatan Subdistrict | Luas/Area (ha) | | | Rata-rata Hasil Yield Rate (Kw/ha) | Produksi Production (Ton) | |
|--------------------------|-------------------|--------------------|-------|--|---------------------------------|-----|
| | Tanam Planted | Panen harvested | (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mauponggo | - | - | - | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - | - | - |
| 3. Nangaroro | 490 | 490 | 490 | 16,78 | 822 | |
| 4. Boawae | 488 | 488 | 488 | 18,40 | 898 | |
| 5. Aesesa Selatan | 50 | 50 | 50 | 12,01 | 60 | |
| 6. Aesesa | 122 | 122 | 122 | 27,13 | 331 | |
| 7. Wolowae | 167 | 167 | 167 | 25,14 | 420 | |
| Nagekeo | 1 317 | 1 317 | 1 317 | 19,22 | 2 531 | |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.1.7 Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jagung per Kecamatan 2013
Table 6.1.7 Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Corn by Subdistrict , 2013

| Kecamatan Subdistrict | Luas/Area (ha) | | Rata-rata Hasil Yield Rate (Kw/ha) | Produksi Production (Ton) | | | |
|--------------------------|-------------------|--------------------|--|---------------------------------|--|--|--|
| | Tanam Planted | Panen harvested | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | |
| 1. Mauponggo | 90 | 90 | 37,11 | 334 | | | |
| 2. Keo Tengah | 132 | 131 | 24,81 | 325 | | | |
| 3. Nangaroro | 712 | 712 | 19,45 | 1 385 | | | |
| 4. Boawae | 998 | 998 | 22,86 | 2 281 | | | |
| 5. Aesesa Selatan | 737 | 725 | 19,49 | 1 413 | | | |
| 6. Aesesa | 1 836 | 1 834 | 25,98 | 4 765 | | | |
| 7. Wolowae | 472 | 472 | 31,12 | 1 469 | | | |
| Nagekeo | 4 977 | 4 962 | 24,13 | 11 972 | | | |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

Tabel 6.1.8 Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Ubi Kayu per Kecamatan 2013
Table 6.1.8 Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Cassava by Subdistrict , 2013

| Kecamatan Subdistrict | Luas/Area (ha) | | Rata-rata Hasil Yield Rate (Kw/ha) | Produksi Production (Ton) | | | |
|--------------------------|-------------------|--------------------|--|---------------------------------|--|--|--|
| | Tanam Planted | Panen harvested | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | |
| 1. Mauponggo | 36 | 36 | 50,28 | 181 | | | |
| 2. Keo Tengah | 89 | 89 | 100,01 | 890 | | | |
| 3. Nangaroro | 454 | 450 | 55,60 | 2 502 | | | |
| 4. Boawae | 220 | 220 | 107,18 | 2358 | | | |
| 5. Aesesa Selatan | 80 | 77 | 98,83 | 764 | | | |
| 6. Aesesa | 590 | 590 | 84,10 | 4 962 | | | |
| 7. Wolowae | 60 | 60 | 123,33 | 740 | | | |
| Nagekeo | 1 529 | 1 522 | 81,45 | 12 397 | | | |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.1.9 Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Ubi Jalar per Kecamatan 2013
Table 6.1.9 Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Sweet Potato by Subdistrict , 2013

| Kecamatan Subdistrict | Luas/Area (ha) | | Rata-rata Hasil Yield Rate (Kw/ha) | Produksi Production (Ton) | | | |
|--------------------------|-------------------|--------------------|--|---------------------------------|--|--|--|
| | Tanam Planted | Panen harvested | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | |
| 1. Mauponggo | 19 | 19 | 37,37 | 71 | | | |
| 2. Keo Tengah | 61 | 61 | 50,49 | 308 | | | |
| 3. Nangaroro | 99 | 94 | 56,70 | 533 | | | |
| 4. Boawae | 110 | 110 | 41,18 | 453 | | | |
| 5. Aesesa Selatan | 22 | 22 | 45,45 | 100 | | | |
| 6. Aesesa | 9 | 9 | 16,67 | 15 | | | |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | | | |
| Nagekeo | 320 | 315 | 46,98 | 1 480 | | | |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

Tabel 6.1.10 Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kedelai per Kecamatan 2013
Table 6.1.10 Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Soybean by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Luas/Area (ha) | | | Rata-rata Hasil Yield Rate (Kw/ha) | Produksi Production (Ton) | |
|--------------------------|-------------------|--------------------|-----|--|---------------------------------|-----|
| | Tanam Planted | Panen harvested | (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mauponggo | 8 | 8 | | 6,25 | | 5 |
| 2. Keo Tengah | - | - | | - | | - |
| 3. Nangaroro | - | - | | - | | - |
| 4. Boawae | 46 | 46 | | 6,52 | | 30 |
| 5. Aesesa Selatan | 14 | 14 | | 5,00 | | 7 |
| 6. Aesesa | - | - | | - | | - |
| 7. Wolowae | - | - | | - | | - |
| Nagekeo | 68 | 68 | | 6,18 | | 42 |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.1.11 Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Tanah per Kecamatan 2013
 Table 6.1.11 Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Peanut by Subdistrict , 2013

| Kecamatan Subdistrict | Luas/Area (ha) | | Rata-rata Hasil Yield Rate (Kw/ha) | Produksi Production (Ton) | | | |
|--------------------------|-------------------|--------------------|--|---------------------------------|--|--|--|
| | Tanam Planted | Panen harvested | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | |
| 1. Mauponggo | 6 | 6 | 1,67 | 1 | | | |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - | | | |
| 3. Nangaroro | 6 | 6 | 5,01 | 3 | | | |
| 4. Boawae | 83 | 83 | 13,25 | 110 | | | |
| 5. Aesesa Selatan | 18 | 15 | 6,67 | 10 | | | |
| 6. Aesesa | 8 | 8 | 6,25 | 5 | | | |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | | | |
| Nagekeo | 121 | 118 | 10,93 | 129 | | | |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo

Tabel 6.1.12 Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Hijau per Kecamatan 2013
 Table 6.1.12 Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Mung Bean by Subdistrict , 2013

| Kecamatan Subdistrict | Luas/Area (ha) | | Rata-rata Hasil Yield Rate (Kw/ha) | Produksi Production (Ton) | | | |
|--------------------------|-------------------|--------------------|--|---------------------------------|--|--|--|
| | Tanam Planted | Panen harvested | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | |
| 1. Mauponggo | 12 | 12 | 10,83 | 13 | | | |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - | | | |
| 3. Nangaroro | 36 | 36 | 10,01 | 36 | | | |
| 4. Boawae | 15 | 15 | 8,01 | 12 | | | |
| 5. Aesesa Selatan | 21 | 20 | 11,51 | 23 | | | |
| 6. Aesesa | 10 | 10 | 3,01 | 3 | | | |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | | | |
| Nagekeo | 94 | 93 | 9,35 | 87 | | | |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo

AGRICULTURE

Tabel 6.1.13 Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sorghum per Kecamatan 2013
Table 6.1.13 Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Sorghum by Subdistrict , 2013

| Kecamatan Subdistrict | Luas/Area (ha) | | Rata-rata Hasil Yield Rate (Kw/ha) | Produksi Production (Ton) | | | |
|--------------------------|-------------------|--------------------|--|---------------------------------|--|--|--|
| | Tanam Planted | Panen harvested | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | |
| 1. Mauponggo | - | - | - | - | | | |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - | | | |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - | | | |
| 4. Boawae | 5 | 5 | 8,01 | 4 | | | |
| 5. Aesesa Selatan | 6 | 6 | 6,67 | 4 | | | |
| 6. Aesesa | - | - | - | - | | | |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | | | |
| Nagekeo | 11 | 11 | 7,27 | 8 | | | |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

Tabel 6.1.14 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi,dan Produktivitas Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis 2013
 Table 6.1.14 Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Vegetables, 2013

| Jenis Sayuran Vegetables | Luas/Area (ha) | | Produksi Production (Ton) | Rata-rata Hasil Yield Rate (Kw/ha) | | | |
|----------------------------------|-------------------|--------------------|---------------------------------|---|--|--|--|
| | Tanam Planted | Panen harvested | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | | |
| 1. Bawang Merah <i>Red Onion</i> | 4 | 4 | 44 | 110 | | | |
| 2. Bawang Putih <i>Garlic</i> | - | - | - | - | | | |
| 3. Kubis <i>Cabbage</i> | 1 | 1 | 20 | 200 | | | |
| 4. Petsai | 34 | 34 | 476 | 140 | | | |
| 5. Kacang Panjang <i>Legume</i> | 15 | 15 | 169 | 113 | | | |
| 6. Cabe Besar <i>Big Pepper</i> | 5 | 5 | 41 | 82 | | | |
| 7. Cabe Rawit <i>Chili</i> | 53 | 53 | 555 | 105 | | | |
| 8. Tomat <i>Tomato</i> | 10 | 10 | 174 | 174 | | | |
| 9. Buncis <i>Bean</i> | - | - | - | - | | | |
| 10. Terung | 23 | 23 | 357 | 155 | | | |
| 11. Ketimun <i>Cucumber</i> | - | - | - | - | | | |
| 12. Labu Siam <i>Squash</i> | - | - | - | - | | | |
| 13. Kangkung | 40 | 40 | 631 | 158 | | | |
| 14. Bayam | 29 | 29 | 161 | 55 | | | |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo

AGRICULTURE

Tabel 6.1.15 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis 2013
Table 6.1.15 Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Fruit, 2013

| Jenis Buah <i>Fruits</i> | Luas/Area (ha) | | | Produksi Production (Ton) | Rata-rata Hasil Yield Rate (Kw/ha) | |
|-------------------------------------|-------------------|--------------------|-----|---------------------------------|---|-----|
| | Tanam Planted | Panen harvested | (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Alpukat <i>Avocado</i> | | | 113 | 61 | 488 | 80 |
| 2. Jambu biji <i>Guava</i> | | | 18 | 9 | 130 | 144 |
| 3. Jeruk Siam <i>Siam Orange</i> | | | 25 | 15 | 302 | 201 |
| 4. Pepaya <i>Papaya</i> | | | 139 | 125 | 7 034 | 563 |
| 5. Pisang <i>Banana</i> | | | 241 | 221 | 3 534 | 160 |
| 6. Sawo <i>Sapodilla</i> | | | 24 | 20 | 148 | 74 |
| 7. Sirsak | | | 15 | 11 | 100 | 91 |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

Tabel 6.1.16 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Biofarma Menurut Jenis 2013
Table 6.1.16 Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Biofarmaka, 2013

| Jenis Tanaman <i>Kind of Biofarmaka</i> | Luas/Area (ha) | | | Produksi Production (Ton) | Rata-rata Hasil Yield Rate (Kw/ha) | |
|--|-------------------------|---------------------------|-----|---------------------------------|---|-----|
| | Tanam <i>Planted</i> | Panen <i>Harvested</i> | (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Jahe <i>Ginger</i> | 9 | 9 | | 438 | | 486 |
| 2. Laos/Lengkuas | 2,5 | 2,5 | | 146 | | 584 |
| 3. Kunyit <i>Turmeric</i> | 0,57 | 0,57 | | 76 | | 133 |
| 4. Kencur <i>Galingle</i> | 0,47 | 0,47 | | 18 | | 383 |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.2.1 Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Kelapa
 Menurut Kecamatan 2013
 Table 6.2.1 *Coconut Planted Area and Production by Subdistrict, 2013*

| Kecamatan Subdistrict | Luas Tanam <i>Planted Area</i> (ha) | | | Jumlah Pohon <i>Tree</i> | | Produksi <i>Production</i> |
|--------------------------|--|-----------|-----------|-----------------------------|-----------|-------------------------------|
| | TTM (1) | BM (2) | SM (3) | BM (6) | SM (7) | |
| | | | | | | |
| 1. Mauponggo | 170 | 463 | 536 | 60 190 | 69 680 | 350 |
| 2. Keo Tengah | 763 | 227 | 1 270 | 29 510 | 165 100 | 730 |
| 3. Nangaroro | 28 | 928 | 1 650 | 120 640 | 214 500 | 425 |
| 4. Boawae | 47 | 688 | 883 | 89 440 | 114 790 | 958 |
| 5. Aesesa Selatan | 4 | 36 | 79 | 4 680 | 10 270 | 47 |
| 6. Aesesa | 661 | 137 | 205 | 17 810 | 26 650 | 59 |
| 7. Wolowae | 1 | 4 | 129 | 520 | 16 770 | 49 |
| Nagekeo | 1 674 | 2 483 | 4 752 | 322 790 | 617 760 | 2 618 |

Keterangan:
 BM : Belum Menghasilkan
 SM : Sudah Menghasilkan
 TTM : Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

Tabel 6.2.2 Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Kopi Menurut Kecamatan 2013
 Table 6.2.2 Coffee Planted Area and Production by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Luas Tanam <i>Planted Area</i> (ha) | | | Jumlah Pohon <i>Tree</i> | | Produksi Production |
|--------------------------|--|-----------|-----------|-----------------------------|-----------|------------------------|
| | TTM (1) | BM (2) | SM (3) | BM (6) | SM (7) | |
| | | | | | | |
| 1. Mauponggo | 5 | 94 | 160 | 150 400 | 256 000 | 82 |
| 2. Keo Tengah | - | 17 | 37 | 27 200 | 59 200 | 19 |
| 3. Nangaroro | 2 | 14 | 18 | 22 400 | 28 800 | 10 |
| 4. Boawae | 9 | 266 | 304 | 425 600 | 486 400 | 159 |
| 5. Aesesa Selatan | - | 13 | 9 | 20 800 | 14 400 | 4 |
| 6. Aesesa | - | 17 | 9 | 27 200 | 14 400 | 4 |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | - | - |
| Nagekeo | 16 | 421 | 537 | 673 600 | 859 200 | 278 |

Keterangan: BM : Belum Menghasilkan
 SM : Sudah Menghasilkan
 TTM : Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

Tabel 6.2.3 Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Kemiri Menurut Kecamatan 2013
 Table 6.2.3 *Kemiri (Candlenut) Planted Area and Production by Subdistrict, 2013*

| Kecamatan Subdistrict | Luas Tanam <i>Planted Area</i> (ha) | | | Jumlah Pohon <i>Tree</i> | | Produksi <i>Production</i> |
|--------------------------|--|-----------|-----------|-----------------------------|-----------|-------------------------------|
| | TTM (1) | BM (2) | SM (3) | BM (6) | SM (7) | |
| | | | | | | |
| 1. Mauponggo | 49 | 66 | 384 | 6 600 | 38 400 | 245 |
| 2. Keo Tengah | 52 | 77 | 95 | 7 700 | 9 500 | 46 |
| 3. Nangaroro | 18 | 67 | 240 | 6 700 | 24 000 | 75 |
| 4. Boawae | 13 | 114 | 300 | 11 400 | 30 000 | 137 |
| 5. Aesesa Selatan | - | 251 | 235 | 25 100 | 23 500 | 97 |
| 6. Aesesa | 12 | 146 | 293 | 14 600 | 29 300 | 170 |
| 7. Wolowae | - | 138 | 229 | 13 800 | 22 900 | 100 |
| Nagekeo | 144 | 859 | 1 776 | 85 900 | 177 600 | 870 |

Keterangan:
 BM : Belum Menghasilkan
 SM : Sudah Menghasilkan
 TTM : Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

Tabel 6.2.4 Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Cengkeh
 Table 6.2.4 Clove Planted Area and Production by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Luas Tanam <i>Planted Area</i> (ha) | | | Jumlah Pohon <i>Tree</i> | | Produksi <i>Production</i> | |
|--------------------------|--|-----------|-----------|-----------------------------|-----------|-------------------------------|-----|
| | TTM (1) | BM (2) | SM (3) | BM (5) | SM (6) | (7) | (8) |
| 1. Mauponggo | 38 | 248 | 335 | 49 600 | 67 000 | 90 | |
| 2. Keo Tengah | 1 | 51 | 83 | 10 200 | 16 600 | 29 | |
| 3. Nangaroro | 8 | 28 | 53 | 5 600 | 10 600 | 36 | |
| 4. Boawae | 8 | 149 | 119 | 29 800 | 23 800 | 54 | |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - | - | - | |
| 6. Aesesa | - | - | - | - | - | - | |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | - | - | |
| Nagekeo | 55 | 476 | 590 | 95 200 | 118 000 | 209 | |

Keterangan: BM : Belum Menghasilkan
 SM : Sudah Menghasilkan
 TTM : Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.2.5 Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Jambu Mete
Menurut Kecamatan 2013
Table Chasew Planted Area and Production by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Luas Tanam Planted Area (ha) | | | Jumlah Pohon Tree | | Produksi Production | |
|--------------------------|---------------------------------|-----------|-----------|----------------------|-----------|------------------------|-----|
| | TTM (1) | BM (2) | SM (3) | BM (5) | SM (6) | (7) | (8) |
| 1. Mauponggo | 27 | 22 | 70 | 2 200 | 7 000 | 55 | |
| 2. Keo Tengah | 17 | 11 | 57 | 1 100 | 5 700 | 21 | |
| 3. Nangaroro | 143 | 1 070 | 611 | 107 000 | 61 100 | 258 | |
| 4. Boawae | 10 | 761 | 195 | 76 100 | 19 500 | 92 | |
| 5. Aesesa Selatan | - | 432 | 267 | 43 200 | 26 700 | 142 | |
| 6. Aesesa | 69 | 202 | 362 | 20 200 | 36 200 | 177 | |
| 7. Wolowae | 7 | 681 | 427 | 68 100 | 42 700 | 262 | |
| Nagekeo | 273 | 3 179 | 1 989 | 317 900 | 198 900 | 1 007 | |

Keterangan: BM : Belum Menghasilkan
SM : Sudah Menghasilkan
TTM : Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

Tabel 6.2.6 Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Vanili Menurut Kecamatan 2013
 Table 6.2.6 Vanilla Planted Area and Production by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Luas Tanam Planted Area (ha) | | | Jumlah Pohon Tree | | Produksi Production | |
|--------------------------|---------------------------------|-----------|-----------|----------------------|-----------|------------------------|-----|
| | TTM (1) | BM (2) | SM (3) | BM (5) | SM (6) | (7) | (8) |
| 1. Mauponggo | 3 | 25 | 47 | 111 100 | 208 868 | 7 | |
| 2. Keo Tengah | 5 | 5 | 14 | 22 220 | 62 216 | 2 | |
| 3. Nangaroro | 3 | 6 | 7 | 26 664 | 31 108 | 2 | |
| 4. Boawae | 4 | 52 | 47 | 231 088 | 208 868 | 13 | |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - | - | - | |
| 6. Aesesa | - | - | - | - | - | - | |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | - | - | |
| Nagekeo | 15 | 88 | 115 | 391 072 | 511 060 | 23 | |

Keterangan: BM : Belum Menghasilkan
 SM : Sudah Menghasilkan
 TTM : Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo

Tabel 6.2.7 Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Coklat
 Table 6.2.7 Cocoa Planted Area and Production by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Luas Tanam <i>Planted</i> Area (ha) | | | Jumlah Pohon Tree | | Produksi Production |
|--------------------------|--|-----|-----|----------------------|---------|------------------------|
| | TTM | BM | SM | BM | SM | |
| | (1) | (2) | (3) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | 37 | 403 | 479 | 447 733 | 532 169 | 134 |
| 2. Keo Tengah | 16 | 117 | 90 | 129 987 | 99 990 | 52 |
| 3. Nangaroro | 50 | 127 | 10 | 141 097 | 11 110 | 4 |
| 4. Boawae | 6 | 128 | 120 | 142 208 | 133 320 | 51 |
| 5. Aesesa Selatan | 8 | 53 | 14 | 58 883 | 15 554 | 5 |
| 6. Aesesa | 3 | 48 | 12 | 53 328 | 13 332 | 4 |
| 7. Wolowae | 6 | 24 | 10 | 26 664 | 11 110 | 3 |
| Nagekeo | 126 | 900 | 735 | 999 900 | 816 585 | 253 |

Keterangan:
 BM : Belum Menghasilkan
 SM : Sudah Menghasilkan
 TTM : Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

Tabel 6.2.8 Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Lada Menurut Kecamatan 2013
 Table Pepper Planted Area and Production by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Luas Tanam <i>Planted Area</i> (ha) | | | Jumlah Pohon <i>Tree</i> | | Produksi Production |
|--------------------------|--|-----------|-----------|-----------------------------|-----------|------------------------|
| | TTM (1) | BM (2) | SM (3) | BM (5) | SM (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | - | 11 | 5 | 22 000 | 10 000 | 1 |
| 2. Keo Tengah | - | 2 | 2 | 4 000 | 4 000 | 1 |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - | - | - |
| 4. Boawae | - | 11 | 11 | 22 000 | 22 000 | 3 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | - | - | - | - | - | - |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | - | - |
| Nagekeo | - | 24 | 18 | 48 000 | 36 000 | 5 |

Keterangan: BM : Belum Menghasilkan
 SM : Sudah Menghasilkan
 TTM : Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo

AGRICULTURE

Tabel 6.2.9 Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Pala Menurut Kecamatan 2013
 Table 6.2.9 Pala Planted Area and Production by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Luas Tanam <i>Planted Area</i> (ha) | | | Jumlah Pohon <i>Tree</i> | | Produksi <i>Production</i> |
|--------------------------|--|-----------|-----------|-----------------------------|-----------|-------------------------------|
| | TTM (1) | BM (2) | SM (3) | BM (6) | SM (7) | |
| | | | | | | |
| 1. Mauponggo | - | 35 | 17 | 4 375 | 2 125 | 5 |
| 2. Keo Tengah | - | 75 | 5 | 9 375 | 625 | 3 |
| 3. Nangaroro | -- | 30 | 37 | 3 750 | 4 575 | 8 |
| 4. Boawae | - | 59 | 18 | 7 375 | 2 250 | 5 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | - | 2 | - | 250 | - | - |
| 7. Wolowae | - | 3 | - | 375 | - | - |
| Nagekeo | - | 204 | 77 | 25 500 | 9 575 | 21 |

Keterangan: BM : Belum Menghasilkan
 SM : Sudah Menghasilkan
 TTM : Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

Tabel 6.3.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan, 2013
 Table 6.3.1 Forest Area by Subdistrict, 2013

| | Kecamatan Subdistrict (1) | Lahan (ha) Area (2) | Persentase Persentage (3) |
|----|---------------------------------|---------------------------|---------------------------------|
| 1. | Mauponggo | 647,00 | 2,11 |
| 2. | Keo Tengah | 1.783,00 | 5,82 |
| 3. | Nangaroro | 3.927,80 | 12,81 |
| 4. | Boawae | 3.547,00 | 11,57 |
| 5. | Aesesa Selatan | - | - |
| 6. | Aesesa | 12.553,00 | 40,95 |
| 7. | Wolowae | 8.200,00 | 26,75 |
| | Nagekeo | 30.657,80 | 100,00 |

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Nagekeo
 Source : Forestry Service of Nagekeo

AGRICULTURE

Tabel 6.3.2 Luas Kawasan Hutan Nagekeo Menurut Fungsi 2013
Table 6.3.2 Forest Area by Functionalization, 2013

| Fungsi Hutan <i>Functionalization</i> | Lahan (ha) <i>Area</i> | Percentase <i>Percentage</i> |
|---|---------------------------|---------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Hutan Lindung <i>Protected Forest</i> | - | - |
| 2. Cagar Alam Darat <i>Land Natural Preserve</i> | - | - |
| 3. Cagar Alam Laut <i>Sea Natural Preserve</i> | - | - |
| 4. Taman Wisata Alam Laut <i>Sea National Park</i> | - | - |
| 5. Hutan Produksi Tetap | 10.637,8 | 31,11 |
| 6. Hutan Produksi Terbatas | 22.336,3 | 65,31 |
| 7. Hutan Produksi Dikonversi | - | - |
| 8. Hutan Bakau <i>Tidal Forest</i> | 1.225,0 | 3,58 |
| Nagekeo | 34.199,1 | 100,00 |

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Nagekeo
Source : Forestry Service of Nagekeo

Tabel 6.3.3 Luas Areal Pengembangan Hutan Kayu di Kabupaten Nagekeo
 Table 6.3.3 Menurut Kecamatan dan Jenis 2013
Wood Forest Expansion Area by Subdistrict, 2013

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | (1) | Jati | Jati Emas | Sengon | Akasia | Mahoni | (ha) |
|---------------------------------|---------|------|-----------|--------|--------|---------|------|
| | | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | |
| 1. Mauponggo | 16 000 | - | - | - | - | 16 000 | |
| 2. Keo Tengah | 50 000 | - | - | - | - | 20 000 | |
| 3. Nangaroro | 65 000 | - | - | - | - | 5 500 | |
| 4. Boawae | 76 000 | - | 12 000 | - | - | 54 000 | |
| 5. Aesesa Selatan | 25 000 | - | - | - | - | - | |
| 6. Aesesa | 20 000 | - | - | - | - | 5 000 | |
| 7. Wolowae | 60 000 | - | - | - | - | 5 000 | |
| Nagekeo | 312 000 | - | 12 000 | - | - | 105 500 | |

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Forestry Service of Nagekeo*

Tabel Hasil Hutan yang Dieksplorasi Menurut Jenis Hasil, 2013
Table 6.3.4 *Forestry Production by Commodity, 2013*

| Jenis Hasil <i>Commodity</i> | Satuan <i>Unit</i> | Jumlah Produksi <i>Production</i> |
|---------------------------------|-----------------------|--------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Balok/Papan/ Usuk | m ³ | 880,23 |
| 2. Asam | kg | - |
| 3. Kayu Manis | ton | - |
| 4. Pinang Iris Kering | kg | - |
| 5. Kemiri Iris | ton | - |
| 6. Cendana | kg | - |
| 7. Kemendangan Gaharu | kg | - |
| 8. Kayu Hitam | ton | - |
| 9. Akar Liana | kg | - |
| 10. Rotan | kg | - |
| 11. Kayu Kuning | ton | - |
| 12. Kutu Lak | kg | - |

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Nagekeo
Source : *Forestry Service of Nagekeo*

Tabel 6.4.1 Banyaknya Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak
 Table 6.4.1 Large Livestock by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Sapi Cow | Kerbau Buffalo | Kuda Horse | (ekor) |
|--------------------------|-------------|-------------------|---------------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | |
| 1. Mauponggo | 1 487 | 968 | 138 | |
| 2. Keo Tengah | 279 | 180 | 124 | |
| 3. Nangaroro | 3 795 | 348 | 303 | |
| 4. Boawae | 5 875 | 1 107 | 686 | |
| 5. Aesesa Selatan | 2 539 | 543 | 268 | |
| 6. Aesesa | 7 344 | 1 199 | 561 | |
| 7. Wolowae | 4 597 | 482 | 127 | |
| Nagekeo | 25 916 | 4 827 | 2 207 | |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo

AGRICULTURE

Tabel 6.4.2 Banyaknya Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak,
Table 2013
Small Livestock by Subdistrict, 2013

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Kambing <i>Goat</i> | Domba <i>Sheep</i> | Babi <i>Pig</i> | (ekor) |
|---------------------------------|------------------------|-----------------------|--------------------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | |
| 1. Mauponggo | 4 283 | 6 | 14 885 | |
| 2. Keo Tengah | 2 968 | 4 | 9 977 | |
| 3. Nangaroro | 3 249 | 9 | 9 510 | |
| 4. Boawae | 3 436 | 16 | 17 189 | |
| 5. Aesesa Selatan | 2 364 | 228 | 3 968 | |
| 6. Aesesa | 13 925 | 3 790 | 17 617 | |
| 7. Wolowae | 1 793 | 13 | 5 843 | |
| Nagekeo | 32 018 | 4 066 | 78 989 | |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo*

Tabel 6.4.3 Banyaknya Unggas Menurut Kecamatan, 2012-2013
 Table 6.4.3 Number of Fowl by Subdistrict, 2011-2013

(ekor)

| Kecamatan Subdistrict | 2011 (1) | 2012 (2) | 2013 (3) |
|--------------------------|-------------|-------------|-------------|
| 1. Mauponggo | 55 480 | 62 410 | 65 312 |
| 2. Keo Tengah | 27 421 | 30 846 | 32 483 |
| 3. Nangaroro | 32 762 | 36 854 | 37 697 |
| 4. Boawae | 57 782 | 64 999 | 66 103 |
| 5. Aesesa Selatan | 11 838 | 12 755 | 14 527 |
| 6. Aesesa | 66 777 | 75 118 | 78 212 |
| 7. Wolowae | 11 601 | 13 050 | 14 751 |
| Nagekeo | 263 661 | 296 032 | 309 085 |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo

AGRICULTURE

Tabel 6.4.4 Kepadatan Geografis Ternak besar Menurut Kecamatan 2013
Table 6.4.4 *Livestock Geographical Density by Subdistrict, 2013*

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Kepadatan Geografis (ekor/km ²) <i>Geographical Density</i> | | |
|---------------------------------|--|---------------------------|----------------------|
| | Sapi <i>Cows</i> | Kerbau <i>Buffalos</i> | Kuda <i>Horse</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mauponggo | 14,50 | 9,44 | 1,35 |
| 2. Keo Tengah | 4,25 | 2,74 | 1,89 |
| 3. Nangaroro | 15,94 | 1,46 | 1,27 |
| 4. Boawae | 18,05 | 3,40 | 2,11 |
| 5. Aesesa Selatan | 35,76 | 7,65 | 3,77 |
| 6. Aesesa | 16,99 | 2,77 | 1,30 |
| 7. Wolowae | 25,24 | 2,65 | 0,70 |
| Nagekeo | 18,29 | 3,4 | 1,56 |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo*

Tabel 6.4.5 Kepadatan Geografis Ternak Kecil Menurut Kecamatan 2013
 Table 6.4.5 *Livestock Geographical Density by Subdistrict, 2013*

| Kecamatan Subdistrict | Kepadatan Geografis (ekor/km ²) <i>Geographical Density</i> | | |
|--------------------------|--|-----------------------|--------------------|
| | Kambing <i>Goats</i> | Domba <i>Sheep</i> | Babi <i>Pig</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mauponggo | 41,77 | 0,05 | 145,19 |
| 2. Keo Tengah | 45,23 | 0,06 | 152,04 |
| 3. Nangaroro | 13,65 | 0,03 | 39,95 |
| 4. Boawae | 10,56 | 0,04 | 52,82 |
| 5. Aesesa Selatan | 33,29 | 3,21 | 55,89 |
| 6. Aesesa | 32,21 | 8,77 | 40,75 |
| 7. Wolowae | 9,85 | 0,07 | 32,09 |
| Nagekeo | 22,6 | 2,87 | 55,74 |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.4.6 Kepadatan Geografis Ternak Unggas Menurut Kecamatan 2012-2013
Table Fowl Geographical Density by Subdistrict, 2012-2013

| Kecamatan Subdistrict | 2012 (ekor/km ²) | 2013 (ekor/km ²) |
|--------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| (1) | (2) | (2) |
| 1. Mauponggo | 608,76 | 637,06 |
| 2. Keo Tengah | 470,07 | 495,01 |
| 3. Nangaroro | 154,84 | 158,38 |
| 4. Boawae | 199,74 | 203,13 |
| 5. Aesesa Selatan | 179,65 | 204,6 |
| 6. Aesesa | 173,77 | 180,92 |
| 7. Wolowae | 71,67 | 81,01 |
| Nagekeo | 208,92 | 218,13 |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo

Tabel 6.4.7 Kepadatan Ekonomi Ternak Besar Menurut Kecamatan 2013
 Table 6.4.7 *Livestock Economical Density by Subdistrict, 2013*

| Kecamatan Subdistrict | Kepadatan Ekonomi (ekor/1000 jiwa) <i>Economical Density</i> | | |
|--------------------------|---|-------------------|---------------|
| | Sapi Cow | Kerbau Buffalo | Kuda Horse |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mauponggo | 66,68 | 43,4 | 6,18 |
| 2. Keo Tengah | 20,49 | 13,22 | 9,10 |
| 3. Nangaroro | 203,81 | 18,68 | 16,27 |
| 4. Boawae | 170,77 | 32,18 | 19,94 |
| 5. Aesesa Selatan | 385,1 | 82,36 | 40,65 |
| 6. Aesesa | 204,49 | 33,39 | 15,62 |
| 7. Wolowae | 931,68 | 97,68 | 25,74 |
| Nagekeo | 190,02 | 35,39 | 16,18 |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.4.8 Kepadatan Ekonomis Ternak Kecil Menurut Kecamatan 2013
Table 6.4.8 *Livestock Economical Density by Subdistrict, 2013*

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Kepadatan Ekonomis (ekor/1000 jiwa) <i>Economical Density</i> | | |
|---------------------------------|--|-----------------------|--------------------|
| | Kambing <i>Goat</i> | Domba <i>Sheep</i> | Babi <i>Pig</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mauponggo | 192,06 | 0,27 | 667,49 |
| 2. Keo Tengah | 217,93 | 0,29 | 732,58 |
| 3. Nangaroro | 174,49 | 0,48 | 510,74 |
| 4. Boawae | 99,88 | 0,46 | 499,65 |
| 5. Aesesa Selatan | 358,56 | 34,58 | 601,85 |
| 6. Aesesa | 387,74 | 105,53 | 490,55 |
| 7. Wolowae | 363,39 | 2,63 | 1 184,23 |
| Nagekeo | 234,77 | 29,81 | 579,17 |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo*

Tabel 6.4.9 Kepadatan Ekonomi Ternak Unggas Menurut Kecamatan, 2012-2013
 Table Fowl Economical Density by Subdistrict, 2012-2013

| Kecamatan Subdistrict | Kepadatan Ekonomi <i>Economical Density</i> | |
|--------------------------|--|-------------|
| | 2012 (2) | 2013 (2) |
| 1. Mauponggo | 3 035,36 | 2 928,79 |
| 2. Keo Tengah | 2 297,14 | 2 385,12 |
| 3. Nangaroro | 2 146,17 | 2 024,54 |
| 4. Boawae | 1 916,41 | 1 921,49 |
| 5. Aesesa Selatan | 2 040,15 | 2 203,40 |
| 6. Aesesa | 2 215,80 | 2 177,81 |
| 7. Wolowae | 2 669,26 | 2 989,66 |
| Nagekeo | 2 275,07 | 2 266,33 |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo

AGRICULTURE

Tabel 6.4.10 Kepadatan Teknis Ternak Besar Menurut Kecamatan 2013
Table 6.4.10 *Livestock Technical Density by Subdistrict, 2013*

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Kepadatan Teknis (ekor/ha) <i>Technical Density</i> | | |
|---------------------------------|--|--------------------------|----------------------|
| | Sapi <i>Cow</i> | Kerbau <i>Buffalo</i> | Kuda <i>Horse</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mauponggo | 0,36 | 0,23 | 0,03 |
| 2. Keo Tengah | 0,08 | 0,05 | 0,04 |
| 3. Nangaroro | 0,42 | 0,04 | 0,03 |
| 4. Boawae | 0,19 | 0,04 | 0,02 |
| 5. Aesesa Selatan | 0,59 | 0,13 | 0,06 |
| 6. Aesesa | 0,31 | 0,05 | 0,02 |
| 7. Wolowae | 27 | 0,03 | 0,01 |
| Nagekeo | 0,28 | 0,05 | 0,02 |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo*

Tabel 6.4.11 Kepadatan Teknis Ternak Kecil Menurut Kecamatan 2013
 Table 6.4.11 Livestock Technical Density by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Kepadatan Teknis(ekor/ha) Technical Density | | |
|--------------------------|--|----------------|-------------|
| | Kambing Goat | Domba Sheep | Babi Pig |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mauponggo | 1,04 | 0,00 | 3,60 |
| 2. Keo Tengah | 0,88 | 0,00 | 2,96 |
| 3. Nangaroro | 0,36 | 0,00 | 1,06 |
| 4. Boawae | 0,11 | 0,00 | 0,56 |
| 5. Aesesa Selatan | 0,55 | 00,05 | 0,93 |
| 6. Aesesa | 0,59 | 0,16 | 0,75 |
| 7. Wolowae | 0,11 | 0,00 | 0,34 |
| Nagekeo | 0,35 | 0,04 | 0,86 |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo

Tabel 6.4.12 Kepadatan Teknik Ternak Unggas di Kabupaten Nagekeo menurut Kecamatan 2013
Table Poultry Technical Density by Subdistrict, 2013

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Kepadatan Teknik (ekor/ha) <i>Technical Density</i> | |
|---------------------------------|--|-------------|
| | 2012 (2) | 2013 (3) |
| | | |
| 1. Mauponggo | 6,09 | 15,78 |
| 2. Keo Tengah | 4,70 | 9,65 |
| 3. Nangaroro | 1,55 | 4,22 |
| 4. Boawae | 2,00 | 2,14 |
| 5. Aesesa Selatan | 1,80 | 3,39 |
| 6. Aesesa | 1,74 | 3,32 |
| 7. Wolowae | 0,72 | 0,87 |
| Nagekeo | 2,09 | 3,35 |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo

Tabel 6.4.13 Banyaknya Ternak yang Diberi Vaksin Antraks Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak 2013
 Table 6.4.13 *Antrax Vaccinated Livestock by Subdistrict, 2013*
 (ekor)

| Kecamatan Subdistrict | Jenis Ternak | | | | | |
|--------------------------|--------------------|--------------------------|----------------------|------------------------|-----------------------|--------------------|
| | Sapi Cow (2) | Kerbau Buffalo (3) | Kuda Horse (4) | Kambing Goat (5) | Domba Sheep (6) | Babi Pig (7) |
| (1) | | | | | | |
| 1. Mauponggo | 975 | 506 | 55 | 226 | - | 3 406 |
| 2. Keo Tengah | 237 | 84 | - | - | - | 1 198 |
| 3. Nangaroro | 818 | 76 | 7 | 27 | - | 738 |
| 4. Boawae | 1 523 | 306 | 104 | 67 | - | 1 552 |
| 5. Aesesa Selatan | 489 | 168 | 209 | - | - | 1 025 |
| 6. Aesesa | 927 | 214 | 2 | 90 | - | 3 044 |
| 7. Wolowae | 373 | 89 | 22 | 89 | - | 751 |
| Nagekeo | 5 342 | 1 443 | 399 | 499 | - | 11 714 |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.4.14 Banyaknya Ternak yang Diberi Vaksin SE Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak 2013
Table 6.4.14 SE Vaccinated Livestock by Subdistrict, 2013
(ekor)

| Kecamatan Subdistrict | Jenis Ternak | | | | | |
|--------------------------|--------------|-------------------|---------------|-----------------|----------------|-------------|
| | Sapi Cow | Kerbau Buffalo | Kuda Horse | Kambing Goat | Domba Sheep | Babi Pig |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | 975 | 409 | - | - | - | 2 802 |
| 2. Keo Tengah | 237 | 84 | - | - | - | 1 198 |
| 3. Nangaroro | 818 | 76 | - | - | - | 1 315 |
| 4. Boawae | 1 523 | 306 | - | - | - | 1 522 |
| 5. Aesesa Selatan | 484 | 165 | - | - | - | 1 142 |
| 6. Aesesa | 927 | 214 | - | - | - | 3 044 |
| 7. Wolowae | 697 | 141 | - | - | - | 1 120 |
| Nagekeo | 5 661 | 1 395 | - | - | - | 12 143 |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo

Tabel 6.4.15 Luas Padang Penggembalaan dan Hijauan Ternak Menurut Kecamatan 2013
 Table Area of Shepherding Field by Subdistrict, 2013
 (ha)

| Kecamatan Subdistrict | Padang Penggembalaan Shepherding Field | Kebun Dinas Service's Fileld |
|--------------------------|---|---------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Mauponggo | - | - |
| 2. Keo Tengah | - | - |
| 3. Nangaroro | 650 | 40 |
| 4. Boawae | 3 552,50 | 45,5 |
| 5. Aesesa Selatan | 3 507 | - |
| 6. Aesesa | 6 323 | 11 |
| 7. Wolowae | 3 000 | 10 |
| Nagekeo | 17 032,50 | 106,5 |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo

AGRICULTURE

Tabel 6.4.16 Sarana Pos Kesehatan Hewan (Poskeswan) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) Menurut Kecamatan 2013
Table

(Unit)

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Pos Kesehatan Hewan | Tempat Pemotongan Hewan |
|---------------------------------|---------------------|----------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Mauponggo | - | - |
| 2. Keo Tengah | 1 | - |
| 3. Nangaroro | 1 | - |
| 4. Boawae | 1 | 1 |
| 5. Aesesa Selatan | 1 | - |
| 6. Aesesa | 1 | 1 |
| 7. Wolowae | 1 | - |
| Nagekeo | 6 | 2 |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo*

Tabel 6.4.17 Banyaknya Ternak yang Diekspor Antar Pulau Menurut Bulan dan Jenis Ternak 2013
 Table 6.4.17 Livestock Exported to Other Island by Month, 2013

| Bulan Month | Sapi Cow | Kerbau Buffalo | Kuda Horse |
|----------------------------|-------------|-------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Januari/ January | - | - | - |
| 2. Februari/ February | - | - | - |
| 3. Maret/ March | 43 | 20 | 30 |
| 4. April/ April | 30 | 30 | 25 |
| 5. Mei/ May | 45 | 25 | 20 |
| 6. Juni/ June | 43 | 22 | 20 |
| 7. Juli/ July | 47 | 30 | 22 |
| 8. Agustus/ August | 33 | 23 | 20 |
| 9. September/ September | 40 | 36 | 35 |
| 10. Oktober/ October | 50 | 37 | 38 |
| 11. Nopember/ November | 45 | 32 | 36 |
| 12. Desember/ December | 45 | 41 | 37 |
| Nagekeo | 421 | 296 | 283 |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo

AGRICULTURE

Tabel 6.4.18 Banyaknya Ternak Pemerintah Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
 Table Service's Livestock by Subdistrict, 2013
 (ekor)

| Kecamatan Subdistrict | Jenis Ternak Livestock | | | | | | |
|--------------------------|---------------------------|-------------------|---------------|-----------------|----------------|-------------|-------------------|
| | Sapi Cow | Kerbau Buffalo | Kuda Horse | Kambing Goat | Domba Sheep | Babi Pig | Unggas Poultry |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. Mauponggo | 116 | - | - | - | - | 22 | - |
| 2. Keo Tengah | 11 | - | - | - | - | 52 | - |
| 3. Nangaroro | 706 | - | - | - | - | 57 | - |
| 4. Boawae | 1 250 | - | - | - | - | - | - |
| 5. Aesesa Selatan | 220 | - | - | 33 | - | - | - |
| 6. Aesesa | 653 | - | - | 146 | - | 12 | 225 |
| 7. Wolowae | 79 | 12 | - | - | - | - | - |
| Nagekeo | 3 035 | 12 | - | 179 | - | 143 | 225 |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo

Tabel 6.5.1 Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Laut Menurut Kecamatan dan jenis 2013
 Table 6.5.1 Fisherman By Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Nelayan Penuh | Nelayan Sambilan Utama | Nelayan Sambilan Tambahan | Jumlah Total |
|--------------------------|------------------|------------------------------|---------------------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Mauponggo | 97 | 25 | - | 122 |
| 2. Keo Tengah | 54 | 14 | - | 68 |
| 3. Nangaroro | 142 | 21 | - | 163 |
| 4. Boawae | - | - | - | - |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | 215 | 57 | - | 272 |
| 7. Wolowae | 55 | 19 | - | 74 |
| Nagekeo | 563 | 136 | - | 699 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
 Source : Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo

AGRICULTURE

Tabel 6.5.2 Banyaknya Rumah Tangga Budidaya Perikanan Menurut Kecamatan dan jenis 2013
Table Number of Household Cultivating in Fishery by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Rumput Laut Seaweed | Tambak Fishpond | Kolam Basin | Kembah | Sawah Field | Jumlah Total |
|--------------------------|---------------------------|--------------------|----------------|--------|----------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mauponggo | - | - | 12 | - | - | 12 |
| 2. Keo Tengah | - | - | 29 | - | - | 29 |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - | - | - |
| 4. Boawae | - | - | 17 | - | - | 17 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | - | 50 | 10 | - | - | 60 |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | - | - |
| Nagekeo | - | 50 | 68 | - | - | 118 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
Source : Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo

Tabel 6.5.3 Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Pengolahan Hasil Perikanan dan Pengolahan Garam Menurut Kecamatan 2013
Table 6.5.3 Number of Fishery Household Cultivating in Processed Fishery Product and Salt by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Banyaknya Rumah Tangga Housesold | | |
|--------------------------|--|--|-----|
| | Pengelola Hasil Perikanan <i>Processing Fishery Product</i> | Pengolahan Garam <i>Processing Salt</i> | (3) |
| (1) | (2) | | |
| 1. Mauponggo | 15 | - | - |
| 2. Keo Tengah | 22 | - | - |
| 3. Nangaroro | 7 | - | - |
| 4. Boawae | - | - | - |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - |
| 6. Aesesa | 24 | - | - |
| 7. Wolowae | 19 | - | - |
| Nagekeo | 77 | - | - |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
 Source : *Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.5.4 Banyaknya Perahu/Kapal Pengangkap Ikan Menurut Kecamatan 2012
Table Number of Boat/ Fishing Ship by Subdistrict, 2012

| Kecamatan Subdistrict | Perahu Tanpa Motor Boat Without a Motor | | | Jukung (5) |
|--------------------------|--|-------------------------|---------------------|---------------|
| | Kecil Small (2) | Sedang Medium (3) | Besar Big (4) | |
| | (1) | | | |
| 1. Mauponggo | 7 | 21 | - | 23 |
| 2. Keo Tengah | 4 | 15 | - | 12 |
| 3. Nangaroro | 11 | 37 | - | 25 |
| 4. Boawae | - | - | - | - |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | 15 | 65 | - | 47 |
| 7. Wolowae | 4 | 12 | - | 7 |
| Nagekeo | 41 | 150 | - | 114 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
Source : Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo

Tabel 6.5.4 Lanjutan
Table 6.5.4 *Continued*

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Motor Tempel <i>Outboard Motor</i> | Kapal Motor <i>Boat</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|---------------------------------|---------------------------------------|----------------------------|------------------------|
| (1) | (6) | (7) | (8) |
| 1. Mauponggo | 46 | 32 | 129 |
| 2. Keo Tengah | 23 | 15 | 69 |
| 3. Nangaroro | 54 | 56 | 183 |
| 4. Boawae | - | - | - |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - |
| 6. Aesesa | 86 | 70 | 283 |
| 7. Wolowae | 21 | 14 | 58 |
| Nagekeo | 230 | 187 | 722 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
 Source : *Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.5.5 Luas Bidang Usaha Perikanan Menurut Kecamatan 2013
Table 6.5.5 Areal of Fishing Grounds by Subdistrict, 2013

(ha)

| Kecamatan Subdistrict | Budidaya Ikan <i>Fishing Ground</i> | | | | Jumlah Total |
|--------------------------|--|----------------------|----------|-----------------------|-----------------|
| | Tambak <i>Fishpond</i> | Kolam <i>pond</i> | Kerambah | Sawah <i>Field</i> | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Mauponggo | - | 0,25 | - | - | 0,25 |
| 2. Keo Tengah | - | 0,25 | - | - | 0,25 |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - | - |
| 4. Boawae | - | 0,5 | - | - | 0,5 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | 94 | 3 | - | - | 0,97 |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | - |
| Nagekeo | 94 | 4 | - | - | 98 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
Source : Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo

Tabel 6.5.6 Luas Area Potensial, Luas Produktif dan Produksi Garam Menurut Kecamatan 2013
Table 6.5.6 Potential Area, Productive Area, and Production of Salt by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Luas (ha) Area (ha) | | Produksi Production (Ton) |
|--------------------------|------------------------|-------------------------|---------------------------------|
| | Potensial Potential | Produktif Productive | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mauponggo | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - |
| 4. Boawae | - | - | - |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - |
| 6. Aesesa | 2 157 | 22 | 215 124 |
| 7. Wolowae | 286 | 23,1 | 706 945 |
| Nagekeo | 2 443 | 45,1 | 922 069 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
Source : *Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.5.7 Produksi Perikanan Menurut Kecamatan 2013
Table 6.5.7 Fishery Product by Subdistrict, 2013

(Ton)

| Kecamatan Subdistrict | Perikanan | | Budidaya ikan | | | Jumlah Total |
|--------------------------|------------------------|--------------------|---------------|----------------|--------|-----------------|
| | Laut Sea Fishery | Tambak Fishpond | Kolam Pond | Sawah Field | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | |
| 1. Maupongo | - | - | - | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - | - | - |
| 4. Boawae | - | - | - | - | - | - |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | - | 51 742 | 0,03 | - | 51 772 | |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | - | - |
| Nagekeo | - | 51 742 | 0,03 | - | 51 772 | |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
Source : Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo

Tabel 6.5.8 Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan 2013
 Table 6.5.8 Sea Fishery Product by Kind, 2013

(Ton)

| Jenis Ikan <i>Fish</i> | 2013 |
|-----------------------------|-------|
| (1) | (2) |
| 1. Selar | 6,10 |
| 2. Layang | 43,70 |
| 3. Tembang | 63,40 |
| 4. Teri | 80,00 |
| 5. Terbang | 74,25 |
| 6. Ikan Pedang/Parang | - |
| 7. Kakap Merah/Bambangan | 67,30 |
| 8. Belanak | 12,42 |
| 9. Cakalang | 82,41 |
| 10. Tenggiri | 26,24 |
| 11. Kerapu Bebek | 7,80 |
| 12. Kerapu Lumpur | - |
| 13. Kerapu Sunuk | 18,23 |
| 14. Baronang | 15,10 |
| 15. Alu-Alu/Pucul | - |
| 16. Pari Kembang/Pari Macan | 9,20 |
| 17. Ikan Lainnya | - |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
 Source : Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo

AGRICULTURE

Tabel 6.5.8 Lanjutan
Table 6.5.8 Continued

(Ton)

| Jenis Ikan <i>Fish</i> | 2013 |
|---------------------------|-----------|
| (1) | (2) |
| 18. Udang Putih/Jerbung | - |
| 19. Udang Lainnya | - |
| 20. Cumi-Cumi | 13,54 |
| 21. Tongkol Krai | 86,54 |
| 22. Tongkol Abu-Abu | 22,80 |
| 23. Bete Bete | 53,72 |
| 24. Ikan Barabara | - |
| 25. Teripang | - |
| 26. Ekor Kuning | 38,12 |
| 27. Bengkolong | 53,80 |
| 28. Hiu | - |
| 29. Layur | 31,09 |
| 30. Tuna | 23,06 |
| 31. Bara- Bara | - |
| 32. Kurisi | - |
| 33. Kerapu Karang | 32,08 |
| 34. Biji Nangka | - |
| Jumlah | 1 001 007 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
Source : *Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo*

Tabel 6.5.9 Banyaknya Sarana Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Alat Tangkap, 2013
 Table Number of Fishing Gear Facilities by Subdistrict, 2013

| Jenis Alat tangkap Type of Fishing Gear | Mauponggo | Keo Tengah | Nangaroro | Boawae |
|--|-----------|------------|-----------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Gillnet | 98 | 64 | 125 | - |
| 2. Pancing | 145 | 75 | 158 | - |
| 3. Rawai | 8 | 5 | 12 | - |
| 4. Jala Gendong | - | - | - | - |
| 5. Bubu | - | - | - | - |
| 6. Pukat Sero | - | - | - | - |
| 7. Menyuluh | - | - | - | - |
| 8. Lempara | - | - | - | - |
| 9. Bagan Perahu | - | - | - | - |
| 10. Tombak | - | - | - | - |
| 11. Panah | - | - | - | - |
| Jumlah | 252 | 144 | 295 | - |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
 Source : Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo

AGRICULTURE

Tabel 6.5.9 Lanjutan
Table 6.5.9 Continued

| Jenis Alat tangkap <i>Type of Fishing Gear</i> | Aesesa Selatan | Aesesa | Wolowae | Jumlah |
|---|----------------|--------|---------|--------|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. Gillnet | - | 205 | 53 | 545 |
| 2. Pancing | - | 282 | 69 | 730 |
| 3. Rawai | - | 28 | 3 | 56 |
| 4. Jala Gendong | - | 5 | - | 5 |
| 5. Bubu | - | 3 | 2 | 5 |
| 6. Pukat Sero | - | - | - | - |
| 7. Menyuluh | - | - | - | - |
| 8. Lempara | - | 6 | - | 6 |
| 9. Bagan Perahu | - | 17 | 14 | 31 |
| 10. Tombak | - | - | - | - |
| 11. Panah | - | - | - | - |
| Jumlah | - | 546 | 141 | 1 378 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
 Source : *Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo*

Tabel 6.5.10 Produksi Ikan Olahan Menurut Kecamatan, 2012-2013
 Table 6.5.10 Processed Fish Production by Subdistrict, 2012-2013

| Kecamatan Subdistrict | Penggaraman/ Pengeringan Salting/drying (kg/Bulan) | | |
|--------------------------|--|--------|-----|
| | 2012 | 2013 | |
| | (1) | (2) | (3) |
| 1. Mauponggo | 2 000 | 1 425 | |
| 2. Keo Tengah | 1 900 | 1 575 | |
| 3. Nangaroro | 7 000 | 9 000 | |
| 4. Boawae | - | 0,5 | |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | |
| 6. Aesesa | 9 900 | 13 860 | |
| 7. Wolowae | 2 700 | 3 040 | |
| Nagekeo | 25 509 | 28 900 | |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
 Source : Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo

AGRICULTURE

Tabel 6.5.11 Produksi Non Fish Menurut Kecamatan 2013
Table 6.5.11 *Non Fishery Production by Subdistrict, 2013*

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Nener (ekor) | Cumi- cumi <i>Squid</i> | Udang Wndu <i>Shrimp</i> | Rumput Laut <i>Seaweed</i> | Teripang Sea <i>Sea Cucumber</i> | (kg) |
|---------------------------------|-----------------|-------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|--|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | |
| 1. Mauponggo | - | - | - | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - | - | - |
| 4. Boawae | - | - | - | - | - | - |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | - | - | - | - | - | - |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | - | - |
| Nagekeo | - | - | - | - | - | - |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
Source : *Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo*

Tabel 6.5.12 Panjang pantai dan Luas Kerusakan Menurut Kecamatan 2013
 Table 6.5.12 Coastline and Damaged Area by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Panjang pantai <i>CoastLine</i> | Luas Kerusakan <i>Damaged</i> | Percentase Kerusakan <i>Percentage</i> | km |
|--------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|--|----|
| (1) | (2) | (3) | (4) | |
| 1. Mauponggo | 16 | 6 | 37,5 | |
| 2. Keo Tengah | 19 | 8 | 42,1 | |
| 3. Nangaroro | 25 | 12 | 48 | |
| 4. Boawae | - | - | - | |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | |
| 6. Aesesa | 35 | 12 | 34,3 | |
| 7. Wolowae | 27 | 9 | 33,3 | |
| Nagekeo | 122 | 47 | 38,52 | |

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Nagekeo
 Source : Environment Agency of Nagekeo

http://nagekeokab.bps.go.id

**INDUSTRY &
ENERGY**

MANUFACTURING

INDUSTRY &

ENERGY

7

PENJELASAN TEKNIS

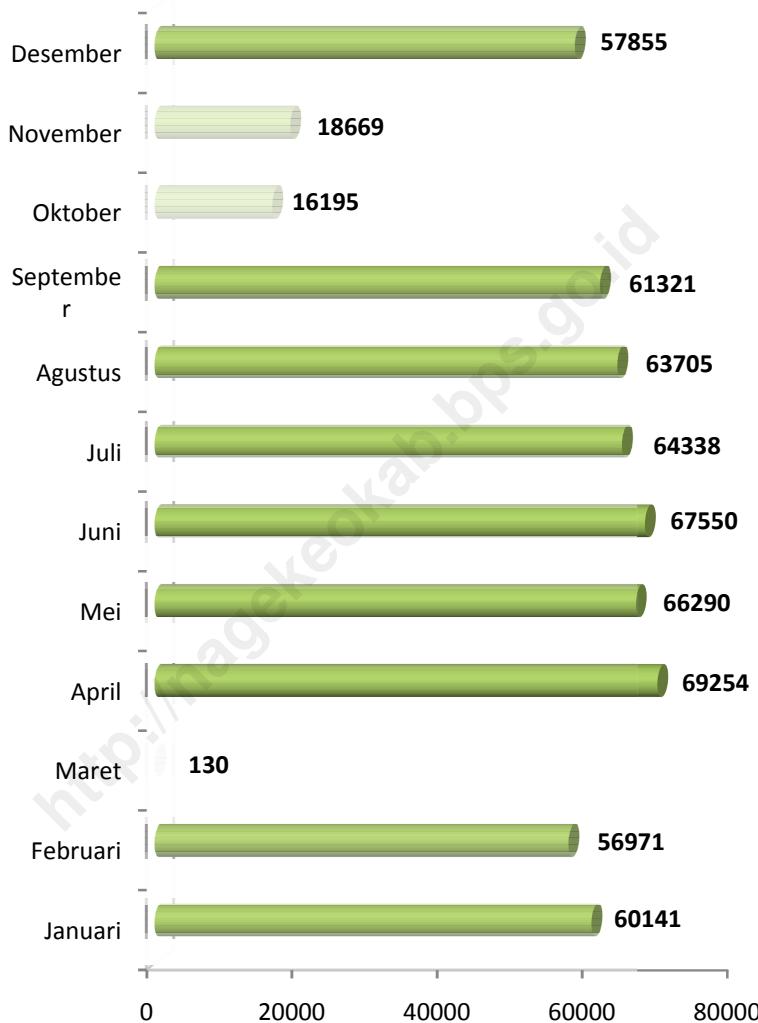
1. Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).
2. Perusahaan air bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
3. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada pelanggan.

TECHNICAL NOTES

1. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals, or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate product. This activities also include services for manufacturing and assembling.*
2. *The water supply company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.*
3. *Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*

Gambar 7.1 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan menurut Bulan, 2013

Picture 7.2 Volume of Clean Water Distributed by Months, 2013



Tabel 7.1.1 Data Sentra Produksi dan Non Sentra Menurut Bidang Usaha, 2013
 Table 7.1.1 Central and Non Central Production by Industrial Origin, 2013

| Bidang Usaha | Jumlah Industri | | Unit Usaha |
|--|-----------------|---------------|---------------|
| | Sentra | Non Sentra | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| I. Industri Hasil Pertanian, Kehutanan | | | |
| 1. Minyak Kasar | 15 | 5 | 553 |
| 2. Penggilingan & Pembersihan Padi-padian | - | 195 | 195 |
| 3. Roti dan sejenisnya | - | 89 | 89 |
| 4. Pengolahan Teh dan Kopi | - | - | - |
| 5. Tempe / Tahu | - | 24 | 28 |
| 6. Es | - | - | - |
| 7. Kerupuk dan sejenisnya | - | 20 | 20 |
| 8. Kue-kue Basah | - | 51 | 51 |
| 9. Minuman Keras | 12 | 2 | 53 |
| 10. Garam Dapur | - | 158 | 158 |
| 11. Anyaman dari Rotan/ Bambu | - | 43 | 43 |
| 12. Ind. Minyak atsiri | - | 19 | 19 |
| 13. Ukiran dari Kayu kecuali Furnitur | - | 1 | 1 |
| 14. Percetakan | - | 5 | 5 |
| 15. Jasa Penunjang Percetakan | - | 14 | 14 |
| 16. Furnitur dari kayu | - | 166 | 166 |
| 17. Furnitur dari Rotan dan Bambu | - | 25 | 25 |
| 18. Furnitur Lainnya | - | 7 | 7 |
| 19. Ind. Kerajinan yg tidak diklasifikasikan di tempat lain | - | 8 | 8 |
| Sub jumlah | 27 | 832 | 1 435 |
| II. Industri Aneka | | | |
| 1. Ind. Pertenunan (kecuali pertenunan karung goni dan karung lainnya) | 241 | 65 | 607 |
| 2. Ind. Pakaian jadi dari tekstil | - | 63 | 63 |
| Sub jumlah | 241 | 128 | 670 |
| III. Industri Logam, Mesin, Elektronik, Kimia | | | |
| 1. Pemeliharaan & Reparasi Sepeda Motor | - | 96 | 96 |
| 2. Barang dari Semen dan Kapur | - | 32 | 32 |
| 3. Batu Bata dari Tanah Liat | - | 54 | 54 |
| 4. Alat Pemotong Dalam Rumah tangga | - | 6 | 6 |
| Sub jumlah | 0 | 188 | 188 |
| Jumlah | 268 | 1 148 | 2 293 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service

MANUFACTURING INDUSTRY & ENERGY

Tabel
Table 7.1.1 Lanjutan
Continued

| Bidang Usaha | Tenaga Kerja | Nilai Investasi (000) | Nilai Produksi (000) | Nilai Bahan Baku (000) |
|--|--------------|-----------------------|----------------------|------------------------|
| (1) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| I. Industri Hasil Pertanian, Kehutanan | | | | |
| 1. Minyak Kasar | 1 282 | 325 615 | 2185780 | 618 347 |
| 2. Penggilingan & Pembersihan Padi-padian | 345 | 1 904 110 | 14582941 | 5 371 191 |
| 3. Roti dan sejenisnya | 223 | 1 807 706 | 113237 | 358 159 |
| 4. Pengolahan Teh dan Kopi | 53 | 377 000 | 4012500 | 1416 550 |
| 5. Tempe / Tahu | 96 | 2 187 851 | 1082798 | 329 132 |
| 6. Es | - | - | - | - |
| 7. Kerupuk dan sejenisnya | 70 | 562 175 | 172 210 | 80 703 |
| 8. Kue-kue Basah | 85 | 195 471 | 402 665 | 1 782 375 |
| 9. Minuman Keras | 159 | 65 197 | 761 010 | 160 850 |
| 10. Garam Dapur | 332 | 191 462 | 22 602 | 3 420 |
| 11. Anyaman dari Rotan/ Bambu | 173 | 52 273 | 223 151 | 27 385 |
| 12. Ind. Minyak atsiri | 53 | 390 750 | 45 320 | 14 840 |
| 13. Ukiran dari Kayu kecuali Furnitur | 3 | 10 000 | 60 000 | 10 000 |
| 14. Percetakan | 34 | 1 435 213 | 1 349 121 | 127 120 |
| 15. Jasa Penunjang Percetakan | 37 | 190 050 | 334 767 | 94 501 |
| 16. Furnitur dari kayu | 426 | 3250855 | 10 316 463 | 5 788 978 |
| 17. Furnitur dari Rotan dan Bambu | 236 | 166 127 | 31 780 | 7 356 |
| 18. Furnitur Lainnya | 8 | 7 000 | 42 000 | 10 850 |
| 19. Ind. Kerajinan yg tidak diklasifikasikan di tempat lain | 16 | 12 192 | 17 947 | 10 480 |
| Sub jumlah | 3 631 | 13 131 047 | 35 756 292 | 16 212237 |
| II. Industri Aneka | | | | |
| 1. Ind. Pertenunan (kecuali pertenunan karung goni dan karung lainnya) | 16 880 | 7 343 880 | 3 780 625 | 131 844 |
| 2. Ind. Pakaian jadi dari tekstil | 164 | 1 981 660 | 1 383 919 | 3 420 |
| Sub jumlah | 17 044 | 9 325 540 | 5 164 544 | 135 264 |
| III. Industri Logam, Mesin, Elektronik, Kimia | | | | |
| 1. Pemeliharaan & Reparasi Sepeda Motor | 188 | 513 257 | 859 850 | 351 400 |
| 2. Barang dari Semen dan Kapur | 133 | 330 069 | 964 250 | 423 145 |
| 3. Batu Bata dari Tanah Liat | 169 | 22 570 | 1 404 912 | 464 645 |
| 4. Alat Pemotong Dalam Rumahtangga | 15 | 103 303 | 98 250 | 128 550 |
| Sub jumlah | 505 | 969 199 | 3 327 262 | 1 367 740 |
| Jumlah | 22 180 | 23 425 786 | 44 248 098 | 17 715 241 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service

Tabel 7.1.2 Sentra Industri Kecil Menengah yang telah Dibina Menurut Kecamatan, 2013
 Table Managed Small and Middle Industry by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Unit Usaha | Tenaga Kerja | Nilai Investasi (Rp. 000) | Nilai Produksi (Rp. 000) | Nilai Bahan Baku (Rp. 000) |
|--------------------------|---------------|-----------------|---------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Mauponggo | 14 | 327 | 772 | 1 756 097 | 360 440 |
| 2. Keo Tengah | 100 | 424 | 432 091 | 1 656 918 | 427 814 |
| 3. Nangaroro | 8 | 337 | 263 175 | 695 226 | 228 198 |
| 4. Boawae | 8 | 420 | 450 230 | 1 656 857 | 292 315 |
| 5. Aesesa Selatan | 2 | 130 | 139 200 | 783 911 | 248 594 |
| 6. Aesesa | 17 | 524 | 745 260 | 2 564 396 | 758 692 |
| 7. Wolowae | 2 | 150 | 145 348 | 843 909 | 331 298 |
| Jumlah | 151 | 2 312 | 2 176 076 | 9 957 314 | 2 647 351 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service

MANUFACTURING INDUSTRY & ENERGY

Tabel 7.1.3 Potensi Industri Kecil Menurut Kecamatan, 2013
 Table 7.1.3 Potential Small Industry by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Unit Usaha | Tenaga Kerja | Nilai Investasi (Rp. 000) | Nilai Produksi (Rp. 000) | Nilai Bahan Baku (Rp. 000) |
|--------------------------|---------------|-----------------|---------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Mauponggo | 60 | 207 | 1 741 300 | 2 077 000 | 837 178 |
| 2. Keo Tengah | 147 | 250 | 904 366 | 4 889 318 | 2 249 983 |
| 3. Nangaroro | 63 | 142 | 482 921 | 2 442 318 | 1 104 143 |
| 4. Boawae | 272 | 522 | 2 965 575 | 16 615 528 | 6 727 042 |
| 5. Aesesa Selatan | 79 | 110 | 317 550 | 1 799 674 | 739 314 |
| 6. Aesesa | 181 | 329 | 3 428 950 | 11 627 272 | 5 185 597 |
| 7. Wolowae | 38 | 78 | 560 825 | 1 460 490 | 791 666 |
| Jumlah | 840 | 1 638 | 10 401 487 | 40 911 600 | 17 634 923 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service

Tabel
Table 7.2.1 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Menurut Bulan, 2013
Volume of Clean Water Distributed by Month, 2013

| Bulan <i>Month</i> | Air yang Disalurkan (m ³) | Persentase |
|-----------------------|--|------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Januari | 60 141 | 9,98 |
| 2. Februari | 56 971 | 9,46 |
| 3. Maret | 130 | 0,02 |
| 4. April | 69 254 | 11,50 |
| 5. Mei | 66 290 | 11,00 |
| 6. Juni | 67 550 | 11,21 |
| 7. Juli | 64 338 | 10,68 |
| 8. Agustus | 63 705 | 10,57 |
| 9. September | 61 321 | 10,18 |
| 10. Oktober | 16 195 | 2,69 |
| 11. Nopember | 18 669 | 3,10 |
| 12. Desember | 57 855 | 9,60 |
| Jumlah | 602 419 | 100,00 |

Sumber : BLU - PDAM Kabupaten Nagekeo
Source : *Nagekeo's Clean Water Company*

MANUFACTURING INDUSTRY & ENERGY

Tabel 7.2.2 Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Kategori Pelanggan, 2013
Table Number of Clean Water Customer by Category, 2013

| Kategori Pelanggan (1) | Banyaknya Pelanggan (2) | Percentase (3) |
|-----------------------------|----------------------------|-------------------|
| 1. Sosial Umum (SU) | 13 | 0,51 |
| 2. Sosial Khusus (SK) | 73 | 2,86 |
| 3. Instansi Pemerintah (IP) | 43 | 1,69 |
| 4. Rumah Tangga (RT) | 2 259 | 88,55 |
| 5. Niaga Kecil (NK) | 96 | 3,76 |
| 6. Niaga Besar (NB) | 11 | 0,43 |
| 7. Niaga Sedang (NS) | 39 | 1,53 |
| 8. Industri Besar (IB) | 3 | 0,12 |
| 9. Industri Kecil (IK) | 11 | 0,43 |
| 10. Khusus | 3 | 0,12 |
| Jumlah | 2 551 | 100,00 |

Sumber : BLU - PDAM Kabupaten Nagekeo
Source : Nagekeo's Clean Water Company

Tabel
Table 7.2.3 Volume Air Minum yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan, 2013
Volume of Clean Water distributed by Customer Category, 2013

| Kategori Pelanggan (1) | Volume Air Minum (m ³) (2) | Percentase (3) |
|-----------------------------|--|-------------------|
| 1. Sosial Umum (SU) | 1 560 | 0,26 |
| 2. Sosial Khusus (SK) | 49 941 | 8,29 |
| 3. Instansi Pemerintah (IP) | 21 830 | 3,62 |
| 4. Rumah Tangga (RT) | 461 818 | 76,66 |
| 5. Niaga Kecil (NK) | 39 979 | 6,64 |
| 6. Niaga Besar (NB) | 4 494 | 0,75 |
| 7. Niaga Sedang (NS) | 15 044 | 2,50 |
| 8. Industri Besar (IB) | 3 122 | 0,52 |
| 9. Industri Kecil (IK) | 3 908 | 0,65 |
| 10. Khusus | 723 | 0,12 |
| Jumlah | 602 419 | 100,00 |

Sumber : BLU - PDAM Kabupaten Nagekeo
Source : *Nagekeo's Clean Water Company*

Tabel 7.2.4 Nilai Air Minum yang disalurkan Menurut Kategori Pelanggan, 2013
 Table 7.2.4 Values of Clean Water Distributed by Customer Category, 2013

| Kategori Pelanggan (1) | Nilai (000 Rp) (2) | Persentase (3) |
|-----------------------------|--------------------------|-------------------|
| 1. Sosial Umum (SU) | 2 028 000 | 0,15 |
| 2. Sosial Khusus (SK) | 104 969 000 | 7,73 |
| 3. Instansi Pemerintah (IP) | 57 52 500 | 0,42 |
| 4. Rumah Tangga (RT) | 927 125 600 | 68,25 |
| 5. Niaga Kecil (NK) | 132 301 000 | 9,74 |
| 6. Niaga Besar (NB) | 20 278 700 | 1,49 |
| 7. Niaga Sedang (NS) | 62 960 000 | 4,63 |
| 8. Industri Besar (IB) | 25 786 000 | 1,90 |
| 9. Industri Kecil (IK) | 17 030 600 | 1,25 |
| 10. Khusus | 8 158 000 | 0,60 |
| Jumlah | 1 358 489 400 | 100,00 |

Sumber : BLU - PDAM Kabupaten Nagekeo
 Source : Nagekeo's Clean Water Company

Tabel 7.2.5 Banyaknya Tenaga Listrik yang Dibangkitkan oleh PLN menurut Penggunaan, 2013
Table 7.2.5 Electrical Power Generated by Utilization, 2013

(kwh)

| Jenis Penggunaan <i>Utilization</i> | Tenaga Listrik <i>Electrical Power</i> | Percentase <i>Percentage</i> |
|--|---|---------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Produksi Sendiri <i>Output</i> | 782 665 | 50,00 |
| 2. Siap Dijual <i>Ready to Sold</i> | 781 683 | 49,94 |
| 3. Pemakaian Sendiri <i>Own Consumption</i> | 982 | 0,06 |
| 4. Susut Energi <i>Losses</i> | | |
| Jumlah | 1 565 330 | 100,00 |

Sumber : PLN Rayon Bajawa
Source : *Electrical Company Region Bajawa*

MANUFACTURING INDUSTRY & ENERGY

Tabel 7.2.6 Banyaknya Pelanggan Listrik PLN menurut Jenis Pelanggan,
Table 2013
Number of Customers by Kind, 2013

| Jenis Pelanggan <i>Utilization</i> | Jumlah <i>Total</i> | Percentase <i>Percentage</i> |
|---------------------------------------|------------------------|---------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Sosial <i>Social</i> | 3 974 | 18,51 |
| 2. Rumah Tangga <i>Household</i> | 16 826 | 78,36 |
| 3. Bisnis <i>Business</i> | 473 | 2,20 |
| 4. Industri <i>Industry</i> | 7 | 0,03 |
| 5. Pemerintah <i>Government</i> | 192 | 0,90 |
| Jumlah | 21 472 | 100,00 |

Sumber : PLN Rayon Bajawa
Source : *Electrical Company Region Bajawa*

Tabel 7.2.7 Banyaknya Penjualan Tenaga Listrik PLN menurut Jenis Pelanggan, 2013
Table 7.2.7 Number of Electrical Sold by Kind of Customers, 2013
(KWh)

| Jenis Pelanggan <i>Utilization</i> | Jumlah <i>Total</i> | Percentase <i>Percentage</i> |
|---------------------------------------|------------------------|---------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Sosial <i>Social</i> | 43 717 | 5,34 |
| 2. Rumah Tangga <i>Household</i> | 559 278 | 68,32 |
| 3. Bisnis <i>Business</i> | 125 770 | 15,36 |
| 4. Industri <i>Industry</i> | 7 092 | 0,87 |
| 5. Pemerintah <i>Government</i> | 82 760 | 10,11 |
| Jumlah | 818 617 | 100,00 |

Sumber : PLN Rayon Bajawa
Source : *Electrical Company Region Bajawa*

MANUFACTURING INDUSTRY & ENERGY

Tabel 7.2.8 Banyaknya Nilai Penjualan Tenaga Listrik PLN menurut Jenis Pelanggan, 2013
Table 7.2.8 *Value of Electrical Sold by Kind of Customers, 2013*

(MWh)

| Jenis Pelanggan <i>Utilization</i> | Nilai Value | Percentase Percentage |
|---------------------------------------|----------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Sosial <i>Social</i> | 128 585 506 | 14,50 |
| 2. Rumah Tangga <i>Household</i> | 463 660 061 | 52,30 |
| 3. Bisnis <i>Business</i> | 178 358 596 | 20,12 |
| 4. Industri <i>Industry</i> | 12 794 969 | 1,44 |
| 5. Pemerintah <i>Government</i> | 103 153 222 | 11,64 |
| Jumlah | 886 552 354 | 100,00 |

Sumber : PLN Rayon Bajawa
Source : *Electrical Company Region Bajawa*

PERDAGANGAN *TRADE*

8

| PENJELASAN TEKNIS | TECHNICAL NOTES |
|---|--|
| <p>1. Akomodasi adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran.</p> <p>Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada dibawah manajemen hotel tersebut.</p> | <p>1. An accommodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facility</p> |
| <p>2. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.</p> | <p>2. A classified hotel is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirement, service provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. A non classified hotel is an accommodation which has not met the requirement previously mentioned.</p> |
| <p>3. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.</p> | <p>3. Room occupancy rate is the number of roomnights occupied divided by the number of roomnights available, multiplied by 100 percent.</p> |

**Gambar 8.1 Banyaknya Hotel, Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Nagekeo (kec Boawae dan Aesesa), 2013
Picture 8.1 Number of Hotels, Rooms, and Beds In Nagekeo Regency (Boawae and Aesesa Subdistrict), 2013**



Tabel 8.1.1 Banyaknya Perusahaan Perdagangan Menurut Kecamatan dan Badan Hukum, 2013
 Table 8.1.1 Number of Trade Companies by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Badan Hukum | | | | | | | |
|--------------------------|-------------|-----------|-----------|------------------------|-------------|---------------|-------------------|---------------|
| | PT (1) | CV (2) | Fa (3) | Koperasi/ PD (5) | SPBU (6) | Apotik (7) | Perorangan (8) | Jumlah (9) |
| 1. Mauponggo | - | 3 | - | 8 | - | - | 2 | 13 |
| 2. Keo Tengah | - | 2 | - | 7 | - | - | 1 | 10 |
| 3. Nangaroro | - | 3 | - | 6 | - | - | - | 9 |
| 4. Boawae | - | 1 | - | 11 | 1 | 2 | 1 | 16 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | 17 | - | - | - | 17 |
| 6. Aesesa | 5 | 44 | - | 1 | 1 | 4 | 5 | 60 |
| 7. Wolowae | - | 1 | - | 2 | - | - | - | 3 |
| Jumlah | 5 | 54 | - | 52 | 2 | 6 | 9 | 128 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service

Tabel

8.1.2

Table

Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Perdagangan Menurut Kecamatan dan Badan Hukum, 2013
Number of Workers Worked in Trade Company by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | BadanHukum | | | | | | | | Jumlah |
|--------------------------|------------|-----|-----|-----------------|------|--------|------------|-----|--------|
| | PT | CV | Fa | Koperasi/ PD | SPBU | Apotik | Perorangan | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | |
| 1. Mauponggo | - | 9 | - | 110 | - | - | 2 | 121 | |
| 2. Keo Tengah | - | 6 | - | 77 | - | - | 1 | 84 | |
| 3. Nangaroro | - | 9 | - | 47 | - | - | - | 56 | |
| 4. Boawae | - | 3 | - | 114 | 12 | 2 | 1 | 132 | |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | 101 | - | - | - | 101 | |
| 6. Aesesa | 75 | 132 | - | 9 | 12 | 4 | 5 | 237 | |
| 7. Wolowae | - | 3 | - | 12 | - | - | - | 15 | |
| Jumlah | 75 | 162 | - | 433 | 24 | 6 | 9 | 746 | |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
Source : *Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service*

Tabel 8.1.3 Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan Menurut Kecamatan dan Jenis, 2013
 Table Number of Trade License by Kind and Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict (1) | Jenis Izinan | | |
|---------------------------------|--------------|------------|---------------|
| | SIUP (2) | TDP (3) | SIUPMB (4) |
| 1. Mauponggo | 5 | 5 | - |
| 2. Keo Tengah | 3 | 2 | - |
| 3. Nangaroro | 3 | 3 | - |
| 4. Boawae | 3 | 2 | - |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - |
| 6. Aesesa | 55 | 66 | - |
| 7. Wolowae | 1 | 1 | - |
| Jumlah | 70 | 79 | - |

Ket: SIUP : Surat Ijin Usaha Perdagangan

TDP : Tanda Daftar Perdagangan

SIUPMB : Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo

Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service

Tabel 8.1.4 Banyaknya Perusahaan/ Usaha sektor Perdagangan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2012
 Table Number of Company in Trade Sector by Subdistrict, 2012

| Jenis Usaha (1) | Kecamatan | | | |
|--|------------------|-------------------|------------------|---------------|
| | Mauponggo (2) | Keo Tengah (3) | Nangaroro (4) | Boawae (5) |
| 1. Sektor Perdagangan Barang dan Jasa | 2 | - | - | 4 |
| 2. Sektor Perdagangan Barang | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 3. Sektor Kegiatan Olaharaga | - | - | - | - |
| 4. Sektor Perdagangan Obat-Obatan | - | - | - | - |
| 5. Sektor Penggilingan, Pengupasan dan Pembersihan Padi-padian | - | - | - | 1 |
| 6. Sektor Industri | - | - | - | - |
| 7. Restoran | - | - | - | - |
| 8. Sektor Penyediaan Makanan dan Minuman | 11 | 5 | 5 | 41 |
| 9. Sektor Penyediaan Jasa Pelayanan Penginapan | - | - | - | 2 |
| Jumlah | 15 | 7 | 8 | 50 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service

Tabel
Table 8.1.4 Lanjutan
Continued

| Jenis Usaha (1) | Kecamatan | | | |
|--|--------------------------|---------------|----------------|----------------|
| | Aesesa Selatan (6) | Aesesa (7) | Wolowae (8) | Nagekeo (9) |
| | | | | |
| 1. Sektor Perdagangan Barang dan Jasa | - | 22 | - | 28 |
| 2. Sektor Perdagangan Barang | - | 26 | - | 35 |
| 3. Sektor Kegiatan Olaharaga | - | - | - | - |
| 4. Sektor Perdagangan Obat-Obatan | - | 1 | - | 1 |
| 5. Sektor Penggilingan, Pengupasan dan Pembersihan Padi-padian | - | 1 | - | 2 |
| 6. Sektor Industri | - | 4 | - | 4 |
| 7. Restoran | - | - | - | - |
| 8. Sektor Penyediaan Makanan dan Minuman | - | 28 | 2 | 92 |
| 9. Sektor Penyediaan Jasa Pelayanan Penginapan | - | 2 | - | 4 |
| Jumlah | - | 84 | 2 | 166 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : *Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service*

Tabel 8.1.5 Banyaknya Pasar Menurut Sumber Dana dan Kecamatan, 2013
 Table Number of Traditional Market by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Sumber Dana | | | | | Jumlah (7) |
|--------------------------|------------------------|---------------|----------------|----------------|--------------------------|---------------|
| | APBN/ Inpres (1) | APBD I (2) | APBD II (3) | Swadaya (4) | APBD & Swadaya (5) | |
| 1. Mauponggo | - | - | 2 | - | 2 | 2 |
| 2. Keo Tengah | - | - | 1 | - | - | 1 |
| 3. Nangaroro | 1 | - | 1 | - | - | 2 |
| 4. Boawae | - | - | 1 | - | - | 1 |
| 5. Aesesa Selatan | 1 | - | - | - | - | 1 |
| 6. Aesesa | 2 | - | 1 | - | - | 3 |
| 7. Wolowae | - | - | 1 | - | - | 1 |
| Jumlah | 4 | - | 7 | - | 2 | 11 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service

Tabel
Table 8.1.6 Banyaknya Alat UTTP Menurut Jenis, 2011- 2013
Number of UTTP Tools by Kind, 2011-2013

| | Rincian | 2011 | 2012 | 2013 |
|--------|------------------------|-------|------|------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Meteran | - | 2 | - |
| 2. | Takaran | 34 | 38 | |
| 3. | Timbangan Sentesimal | 51 | 56 | 2 |
| 4. | Timbangan Bobot Ingsut | 2 | - | 31 |
| 5. | Timbangan Meja | 92 | 86 | 2 |
| 6. | Dacing Logam | 67 | 35 | 45 |
| 7. | Timbangan Cepat | - | - | 30 |
| 8. | Timbangan Pegas | 103 | 54 | - |
| 9. | Timbangan Kuadran | 1 | - | 64 |
| 10. | Timbangan Ternak | - | - | - |
| 11. | Anak Timbangan Biasa | 734 | 687 | 385 |
| 12. | Anak Timbangan Halus | - | - | - |
| 13. | Neraca | - | 1 | - |
| 14. | Pompa Ukuran BBM | - | - | - |
| 15. | Timbangan Elektronik | - | 3 | - |
| Jumlah | | 1 084 | 962 | 550 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service

Tabel 8.1.7 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya, 2011-2013
 Table Number of Trade Facility By Kind, 2011-2013

| Jenis Sarana Perdagangan | 2011 | 2012 | 2013 |
|--------------------------|-------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Pasar Umum | 9 | 9 | 9 |
| 2. Pasar Desa | 5 | 5 | 5 |
| 3. Toko | 17 | 17 | 17 |
| 4. Kios | 1 455 | 1 455 | 1 462 |
| 5. Warung | 105 | 71 | 73 |
| 6. Rumah Makan/ Restoran | 85 | 92 | 92 |
| Jumlah | 1 676 | 1 649 | 1 658 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service

Tabel 8.1.8 Banyaknya Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum,
 Table Number of Company by Its Legal Form, 2011-2013

| Badan Hukum | 2011 | 2012 | 2013 |
|---------------|------|------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. PT | 2 | 1 | 6 |
| 2. CV/Firma | 39 | 24 | 24 |
| 3. Koperasi | 3 | 4 | - |
| 4. Perorangan | 11 | 43 | 41 |
| 5. Lainnya | 4 | - | - |
| Jumlah | 59 | 72 | 71 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service

Tabel
Table 8.1.9 Banyaknya Pedagang Menurut Kecamatan, 2013
Trade by Subdistrict, 2013

| Kecamatan | Pedagang Besar | Pedagang Menengah | Pedagang Kecil |
|-------------------|----------------|-------------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mauponggo | - | 3 | 2 |
| 2. Keo Tengah | - | 2 | 1 |
| 3. Nangaroro | - | 3 | - |
| 4. Boawae | - | 1 | 1 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - |
| 6. Aesesa | 5 | 44 | 5 |
| 7. Wolowae | - | 1 | - |
| Nagekeo | 5 | 54 | 9 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
Source : *Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service*

Tabel 8.2.1 Banyaknya Perusahaan Rumah Makan, kapasitas dan tenaga Kerja Menurut Kecamatan 2012
Table 8.2.1 Number of Restaurants, Its Capacity and Worker by Subdistrict, 2012

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Rumah Makan <i>(2)</i> | Tempat Duduk <i>(3)</i> |
|---------------------------------|---------------------------|----------------------------|
| <i>(1)</i> | | |
| 1. Mauponggo | 11 | 134 |
| 2. Keo Tengah | 5 | 34 |
| 3. Nangaroro | 5 | 77 |
| 4. Boawae | 41 | 384 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - |
| 6. Aesesa | 28 | 567 |
| 7. Wolowae | 2 | 25 |
| Jumlah | 92 | 1.221 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
Source : *Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service*

Tabel
Table 8.3.1 Banyaknya Hotel Menurut Kelas dan Fasilitas 2012-2013
Number of Hotels By Category and Its Facility, 2012-2013

| Kelas Hotel | 2012 | | | 2013 | | |
|---------------------|-------|-------|--------------|-------|-------|--------------|
| | Hotel | Kamar | Tempat Tidur | Hotel | Kamar | Tempat Tidur |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Berbintang | - | - | - | - | - | - |
| 2. Tidak Berbintang | 4 | 57 | 117 | 7 | 93 | 163 |
| • <10 kamar | 2 | 12 | 24 | 2 | 12 | 24 |
| • 10-24 kamar | 1 | 14 | 28 | 4 | 50 | 76 |
| • >24 kamar | 1 | 31 | 65 | 1 | 31 | 63 |
| Jumlah | 4 | 57 | 117 | 7 | 93 | 163 |

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
Source : Statistics Nagekeo

Tabel
Table 8.3.2 Banyaknya Hotel Menurut Kecamatan, 2012-2013
Number of Hotels by Subdistrict, 2012-2013

| Kecamatan Subdistrict | 2012 | | | 2013 | | |
|--------------------------|--------------|--------------|------------------------|--------------|--------------|------------------------|
| | Hotel (2) | Kamar (3) | Tempat Tidur (4) | Hotel (5) | Kamar (6) | Tempat Tidur (7) |
| (1) | | | | | | |
| 1. Mauponggo | - | - | - | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - | - | - |
| 4. Boawae | 2 | 12 | 24 | 2 | 12 | 24 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | 2 | 45 | 93 | 5 | 81 | 139 |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 4 | 57 | 117 | 7 | 93 | 163 |

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
Source : Statistics Nagekeo

Tabel 8.3.3 Banyaknya Hotel Menurut Kelompok Kamar dan Kecamatan 2013
 Table 8.3.3 Number of Hotels by Number of Rooms and Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | <10 (1) | 10-24 (2) | >24 (3) | Jumlah (5) |
|--------------------------|------------|--------------|------------|---------------|
| 1. Mauponggo | - | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - |
| 4. Boawae | 2 | - | - | 2 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | - | 4 | 1 | 5 |
| 7. Wolowae | - | - | - | - |
| Jumlah | 2 | 4 | 1 | 7 |

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

Tabel 8.3.4 Banyaknya Kamar Hotel Menurut Kelompok Kamar dan Kecamatan 2013
 Table 8.3.4 Number of Hotel's Rooms by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | <10 (1) | 10-24 (2) | >24 (3) | Jumlah (5) |
|--------------------------|------------|--------------|------------|---------------|
| 1. Mauponggo | - | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - |
| 4. Boawae | 12 | - | - | 12 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | - | 50 | 31 | 81 |
| 7. Wolowae | - | - | - | - |
| Jumlah | 12 | 50 | 31 | 93 |

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

Tabel 8.3.5 Banyaknya Tempat Tidur Hotel Menurut Kelompok Kamar dan Kecamatan, 2013
 Table 8.3.5 Number of Hotel's Beds by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | <10 (1) | 10-24 (2) | >24 (3) | Jumlah (5) |
|--------------------------|------------|--------------|------------|---------------|
| 1. Mauponggo | - | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - |
| 4. Boawae | 24 | - | - | 24 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | - | 76 | 63 | 139 |
| 7. Wolowae | - | - | - | - |
| Jumlah | 24 | 76 | 63 | 163 |

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

Tabel 8.3.6 Banyaknya Tenaga Kerja Hotel Menurut Kelompok Kamar dan Kecamatan 2013
Table 8.3.6 Number Workers Worked in Hotel Industry by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | <10 (1) | 10-24 (2) | >24 (3) | Jumlah (4) | |
|--------------------------|------------|--------------|------------|---------------|---|
| 1. Mauponggo | - | - | - | - | |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - | |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - | |
| 4. Boawae | 4 | - | - | - | 4 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | - | 4 | 8 | 12 | |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 4 | 4 | 8 | 16 | |

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
Source : Statistics Nagekeo

Tabel 8.3.7 Rasio Tenaga Kerja/ Hotel Menurut Kelompok Kamar dan Kecamatan, 2013
 Table 8.3.7 Ratio Workers to Hotels by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | <10 (1) | 10-24 (2) | >24 (3) | Jumlah (5) |
|--------------------------|------------|--------------|------------|---------------|
| 1. Mauponggo | - | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - |
| 4. Boawae | 2 | - | - | 2 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | - | 1 | 8 | 9 |
| 7. Wolowae | - | - | - | - |
| Jumlah | 2 | 1 | 8 | 3 |

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

Tabel 8.3.8 Rasio Tenaga Kerja Hotel/Kamar Menurut Kelompok Kamar dan Kecamatan, 2013
Table 8.3.8 Ratio Workers to Beds by Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | <10 (1) | 10-24 (2) | >24 (3) | Jumlah (5) |
|--------------------------|------------|--------------|------------|---------------|
| 1. Mauponggo | - | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - |
| 4. Boawae | 0,33 | - | - | 0,33 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | - | 0,08 | 0,26 | 0,15 |
| 7. Wolowae | - | - | - | - |
| Jumlah | 0,33 | 0,08 | 0,26 | 0,17 |

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
Source : Statistics Nagekeo

Tabel
Table 8.3.9 Banyaknya Tenaga Kerja Hotel Menurut Status, 2012-2013
Number of Workers by Their Status, 2012-2013

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | 2012 | | | 2013 | | |
|---------------------------------|----------------|----------------------|---------------|----------------|----------------------|---------------|
| | Dibayar (1) | Tidak Dibayar (2) | Jumlah (3) | Dibayar (5) | Tidak Dibayar (6) | Jumlah (7) |
| 1. Mauponggo | - | - | - | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - | - | - |
| 4. Boawae | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | 16 | 0 | 16 | 12 | 0 | 12 |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 18 | 2 | 20 | 14 | 2 | 16 |

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
Source : Statistics Nagekeo

Tabel 8.3.10 Banyaknya Tenaga Kerja Hotel Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan 2013
Table 8.3.10 Number of Workers by Subdistrict and Educational Attainment, 2013

| Kecamatan Subdistrict | <SLTA (1) | SLTA (2) | Diploma (3) | S1 (4) | Jumlah (5) | |
|--------------------------|--------------|-------------|----------------|-----------|---------------|--|
| 1. Mauponggo | - | - | - | - | - | |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - | - | |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - | - | |
| 4. Boawae | 2 | 2 | - | - | 4 | |
| 5. Aesesaa Selatan | - | - | - | - | - | |
| 6. Aesesaa | 5 | 7 | - | - | 12 | |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | - | |
| Jumlah | 7 | 9 | - | - | 16 | |

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

Tabel 8.3.11 Banyaknya Tamu Hotel Menurut Kategori dan Kecamatan
 Table Number of Guests by Category and Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Asing (1) | Domestik (2) | Jumlah (3) | Jumlah (4) |
|--------------------------|--------------|-----------------|---------------|---------------|
| 1. Mauponggo | - | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - |
| 4. Boawae | 5 | 281 | 286 | |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | 0 | 5 109 | 5 109 | |
| 7. Wolowae | - | - | - | - |
| Jumlah | 5 | 5 390 | 5 395 | |

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

Tabel 8.3.12 Rata-rata Tarif Tempat Tidur Hotel Menurut Kategori dan Kecamatan 2013
Table 8.3.12 Average Beds Rate by Subdistrict, 2013

Rupiah

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Minimum (2) | Maksimum (3) | Rata-rata (4) |
|---------------------------------|----------------|-----------------|------------------|
| 1. Mauponggo | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - |
| 4. Boawae | 70 000 | 80 000 | 75 000 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - |
| 6. Aesesa | 60 000 | 400 000 | 230 000 |
| 7. Wolowae | - | - | - |

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

Tabel 8.3.13 Rata-rata Jumlah Tamu Hotel Menurut Kategori dan Kecamatan, 2013
 Table Number of Guest by Subdistrict and Category, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Asing (1) | Domestik (2) | Jumlah (3) | Jumlah (4) |
|--------------------------|--------------|-----------------|---------------|---------------|
| 1. Mauponggo | - | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - |
| 4. Boawae | 3 | 140 | 143 | |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | 0 | 1 022 | 1 022 | |
| 7. Wolowae | - | - | - | - |
| Jumlah | 1 | 770 | 771 | |

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

Tabel 8.3.14 Persentase tamu Hotel Menurut Kategori dan Kecamatan
 Table Percentage of Guest by Subdistrict and Category, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Asing (2) | Domestik (3) | Jumlah (4) |
|--------------------------|--------------|-----------------|---------------|
| 1. Maupongo | - | - | - |
| 2. Keo Tengah | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - |
| 4. Boawae | 1,75 | 98,25 | 100,00 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - |
| 6. Aesesa | 0,00 | 100,00 | 100,00 |
| 7. Wolowae | - | - | - |
| Jumlah | 0,09 | 99,91 | 100,00 |

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

http://nagekeokab.bps.go.id

PERHUBUNGAN

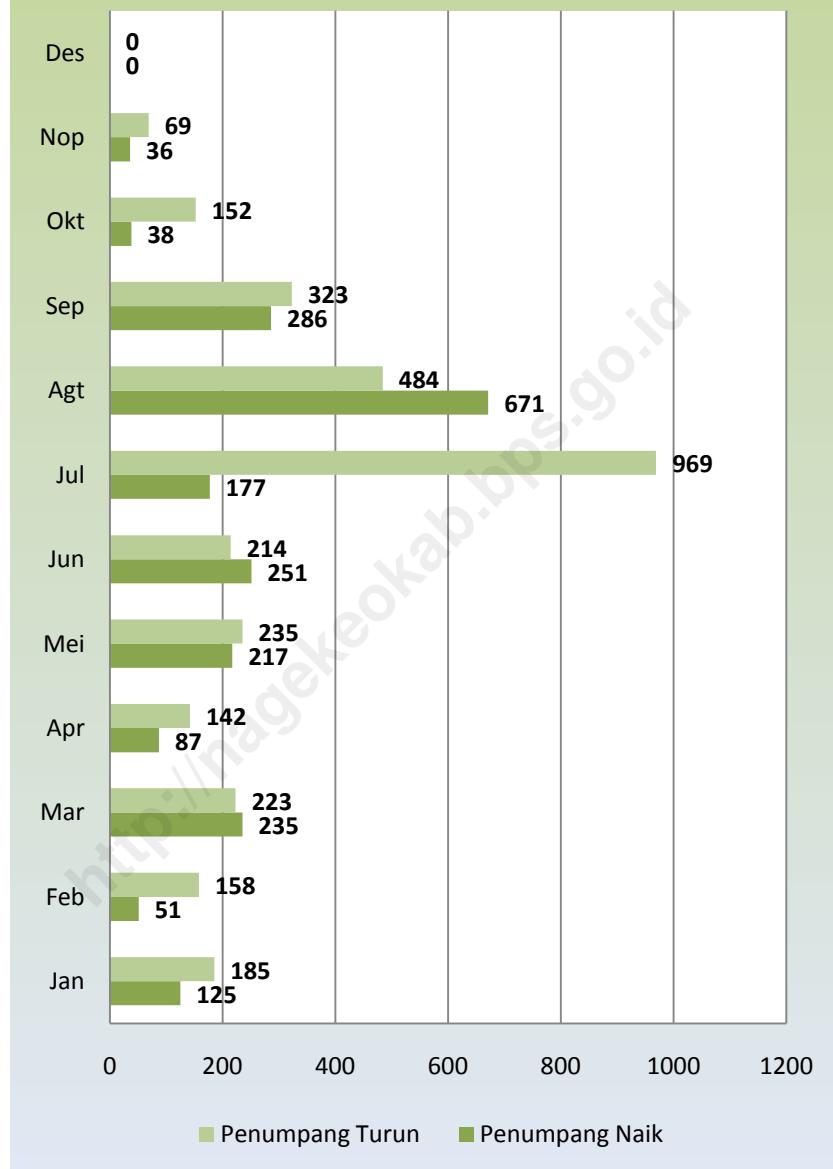
TRANSPORTATION

9

PENJELASAN TEKNIS

1. Data Transportasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Laut
 2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 3. Data panjang jalan yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari dinas pekerjaan umum.
 4. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang
1. *Data on transportations covering:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force, Indonesian state police, and diplomatic corps.*
 3. *Data of the length of road presented in this publication were taken from public works services.*
 4. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*

Gambar 9.1 Arus Penumpang Kapal Laut Menurut Bulan, 2013
Picture 9.1 Passengers Ships Flows by Months, 2013



Tabel 9.1.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis, 2011-2013
 Table 9.1.1 Number of Vehicles by Kind, 2011-2013

| Jenis Kendaraan | 2011 | 2012 | 2013 |
|---|------|-------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sepeda motor / <i>Motocycle</i> | ... | 7.102 | ... |
| 2. Sedan, Jeep, Station Wagon, Mini Bus,/ <i>Sedan,Jeep, Station Wagon,</i> <i>Minibus</i> | 104 | 107 | 113 |
| 3. Bus, Micro Bus/ <i>Bus, Micro Bus</i> | 42 | 49 | 55 |
| 4. Truk, Pick Up, Light Truk, Dump Truk, Tangki, Box./ <i>Truck,Pick Up, Light Truck,</i> <i>Dumptruck, Tank,Box</i> | 186 | 193 | 236 |
| 5. Kendaraan Khusus/ <i>Certain Vehiccle</i> | - | - | - |

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Informatika, Communication, and Transportation Service

TRANSPORTATION

Tabel
Table 9.1.2 Panjang jalan Menurut Jenis Konstruksi dan Kondisi 2013
Long Road By Construction Type and Condition, 2013
(Km)

| Rincian | Jalan Negara | Jalan Propinsi | Jalan Kabupaten |
|---|--------------|----------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| A. Jenis Permukaan/ <i>Type of surface (Km)</i> | 59,00 | 186,18 | 794,95 |
| • Aspal/ Penetrasi Macadam | 59,00 | 186,18 | 286,14 |
| • Kerikil/ Telford / <i>Gravel</i> | - | - | 190,41 |
| • Tanah Belum Tembus / | - | - | 318,40 |
| B. Kondisi Jalan / <i>Condition (Km)</i> | | | |
| • Baik / <i>Good</i> | 39,40 | 99,25 | 179,30 |
| • Sedang / <i>Moderate</i> | 5,00 | 16,98 | 44,07 |
| • Rusak Ringan / <i>Damaged</i> | 5,00 | 30,46 | 86,49 |
| • Rusak Berat / <i>Tadly Damaged</i> | 9,60 | 39,49 | 485,09 |

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Nagekeo
Source : *Nagekeo's General Affair Service*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Dalam Kota Kabupaten dan Kecamatan
 Table 9.1.3 Menurut Kondisi, 2013
City Road by Subdistrict, 2013

| Kecamatan District | Panjang Jalan | Kondisi % | | | |
|-----------------------|---------------|-----------|--------|--------------|-------------|
| | | Baik | Sedang | Rusak Ringan | Rusak berat |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Mauponggo | 122,86 | 21,06 | 9,32 | 7,40 | 62,23 |
| 2. Keo Tengah | 102,96 | 39,34 | 10,64 | 5,83 | 44,19 |
| 3. Nangaroro | 147,00 | 18,98 | 0,00 | 11,09 | 69,93 |
| 4. Boawae | 137,20 | 28,57 | 5,42 | 18,94 | 47,08 |
| 5. Aesesa Selatan | 227,33 | 11,90 | 6,26 | 8,56 | 73,28 |
| 6. Aesesa | 38,60 | 30,00 | 0,00 | 20,36 | 49,64 |
| 7. Wolowae | 19,00 | 37,89 | 0,00 | 9,47 | 52,63 |
| Nagekeo | 794,95 | 22,55 | 5,54 | 10,88 | 61,02 |

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's General Affair Service

TRANSPORTATION

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Dalam Kota Kabupaten dan kecamatan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan, 2013
 Table City Road by Subdistrict and Kind of Surface, 2013

| Kecamatan <i>District</i> | Panjang jalan | Jenis Permukaan (%) | | | |
|------------------------------|------------------|---------------------|---------------------|---------|-------|
| | | Aspal/ Penetrasi | Telford/ Berbatu | Kerikil | Tanah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Mauponggo | 122,86 | 31,22 | 3,26 | 3,28 | 62,24 |
| 2. Keo Tengah | 102,96 | 55,32 | 2,43 | 0,84 | 41,41 |
| 3. Nangaroro | 147,00 | 34,01 | 3,40 | 25,03 | 37,56 |
| 4. Boawae | 137,20 | 35,64 | 1,46 | 22,02 | 40,88 |
| 5. Aesesa Selatan | 227,33 | 19,50 | 9,68 | 35,41 | 35,41 |
| 6. Aesesa | 38,60 | 100,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 7. Wolowae | 19,00 | 47,37 | 0,00 | 13,16 | 39,47 |
| Jumlah | 794,95 | 36,00 | 4,47 | 19,48 | 40,05 |

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's General Affair Service

Tabel
Table 9.2.1 Banyaknya Pelabuhan Laut Menurut Kecamatan, 2011-2013
Number Harbour of by Subdistrict, 2011-2013

| Kecamatan <i>District</i> | 2011 (1) | 2012 (2) | 2013 (3) |
|------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| 1. Mauponggo | 1 | 1 | 1 |
| 2. Keo Tengah | - | - | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - |
| 4. Boawae | - | - | - |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - |
| 6. Aesesa | 2 | 2 | 2 |
| 7. Wolowae | - | - | - |
| Jumlah | 3 | 3 | 3 |

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nagekeo
Source : *Nagekeo's Informatika, Communication, and Transportation Service*

TRANSPORTATION

Tabel 9.2.2 Arus Penumpang Kapal Laut Menurut Bulan, 2013
Table 9.2.2 Passenger Ship Flows by Month, 2013

| Bulan Month | Penumpang | |
|----------------|-----------|-------|
| | Naik | Turun |
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Januari | 125 | 185 |
| 2. Februari | 51 | 158 |
| 3. Maret | 235 | 223 |
| 4. April | 87 | 142 |
| 5. Mei | 217 | 235 |
| 6. Juni | 251 | 214 |
| 7. Juli | 177 | 969 |
| 8. Agustus | 671 | 484 |
| 9. September | 286 | 323 |
| 10. Oktober | 38 | 152 |
| 11. Nopember | 36 | 69 |
| 12. Desember | - | - |
| Jumlah | 2 174 | 3 154 |

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nagekeo
Source : Nagekeo's Informatika, Communication, and Transportation Service

Tabel
Table 9.2.3 Volume Bongkar Muat Barang Menurut Bulan, 2012
Volume of Goods by Month, 2012

| Bulan Month | Barang (ton) | |
|----------------|--------------|------|
| | Bongkar | Muat |
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Januari | 3 650 | - |
| 2. Februari | 330 | - |
| 3. Maret | 1 708 | - |
| 4. April | 3 145 | - |
| 5. Mei | 2 760 | - |
| 6. Juni | 4 506 | - |
| 7. Juli | 10 704 | - |
| 8. Agustus | 2 680 | - |
| 9. September | 1 700 | - |
| 10. Oktober | 7 622 | - |
| 11. Nopember | 5 891 | - |
| 12. Desember | 2 320 | - |
| Jumlah | 47 016 | |

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nagekeo
Source : Nagekeo's Informatika, Communication, and Transportation Service

TRANSPORTATION

Tabel 9.2.4 Volume Bongkar Muat Barang Menurut Bulan, 2013
Table 9.2.4 Volume of Goods by Month, 2013

| Bulan Month | Barang (ton) | |
|----------------|--------------|-------|
| | Bongkar | Muat |
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Januari | 2 866 | - |
| 2. Februari | 1 300 | - |
| 3. Maret | 3 991 | - |
| 4. April | 2 363 | 1 103 |
| 5. Mei | 1 700 | - |
| 6. Juni | 5 | - |
| 7. Juli | 1 168 | - |
| 8. Agustus | 2 060 | - |
| 9. September | 3 138 | - |
| 10. Oktober | 2 757 | - |
| 11. Nopember | 2 673 | - |
| 12. Desember | - | - |
| Jumlah | 24 021 | 1 103 |

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nagekeo
Source : Nagekeo's Informatika, Communication, and Transportation Service

Tabel 9.2.5 Banyaknya Bongkar Muat Hewan Melalui Pelabuhan Laut Menurut Bulan, 2012
 Table 9.2.5 Number of Livestock Loaded by Month, 2012

| Bulan Month | Hewan (ekor) | |
|----------------|--------------|--------|
| | Bongkar | Muat |
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Januari | 250 | 192 |
| 2. Februari | - | 576 |
| 3. Maret | 208 | 942 |
| 4. April | - | 1 095 |
| 5. Mei | - | 897 |
| 6. Juni | - | 720 |
| 7. Juli | - | 929 |
| 8. Agustus | 351 | 907 |
| 9. September | - | 1 361 |
| 10. Oktober | - | 1 304 |
| 11. Nopember | - | 751 |
| 12. Desember | - | 521 |
| Jumlah | 809 | 10 195 |

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nagekeo
 Source : Nagekeo's Informatika, Communication, and Transportation Service

TRANSPORTATION

Tabel 9.2.6 Volume Bongkar Muat Hewan Melalui Pelabuhan Laut
 Menurut Bulan, 2013
Table 9.2.6 Number of Livestock Loaded by Month, 2013

| Bulan Month | Hewan (ekor) | |
|----------------|--------------|--------|
| | Bongkar | Muat |
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Januari | 557 | 485 |
| 2. Februari | 200 | 655 |
| 3. Maret | - | 1 654 |
| 4. April | 555 | - |
| 5. Mei | 1 122 | - |
| 6. Juni | - | 1 097 |
| 7. Juli | - | 1 167 |
| 8. Agustus | - | 873 |
| 9. September | - | 1 667 |
| 10. Oktober | - | 1 428 |
| 11. Nopember | - | 1 130 |
| 12. Desember | - | - |
| Jumlah | 2 434 | 10 156 |

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nagekeo
 Source : *Nagekeo's Informatika, Communication, and Transportation Service*

KEUANGAN & HARGA
FINANCES &
PRICES

10

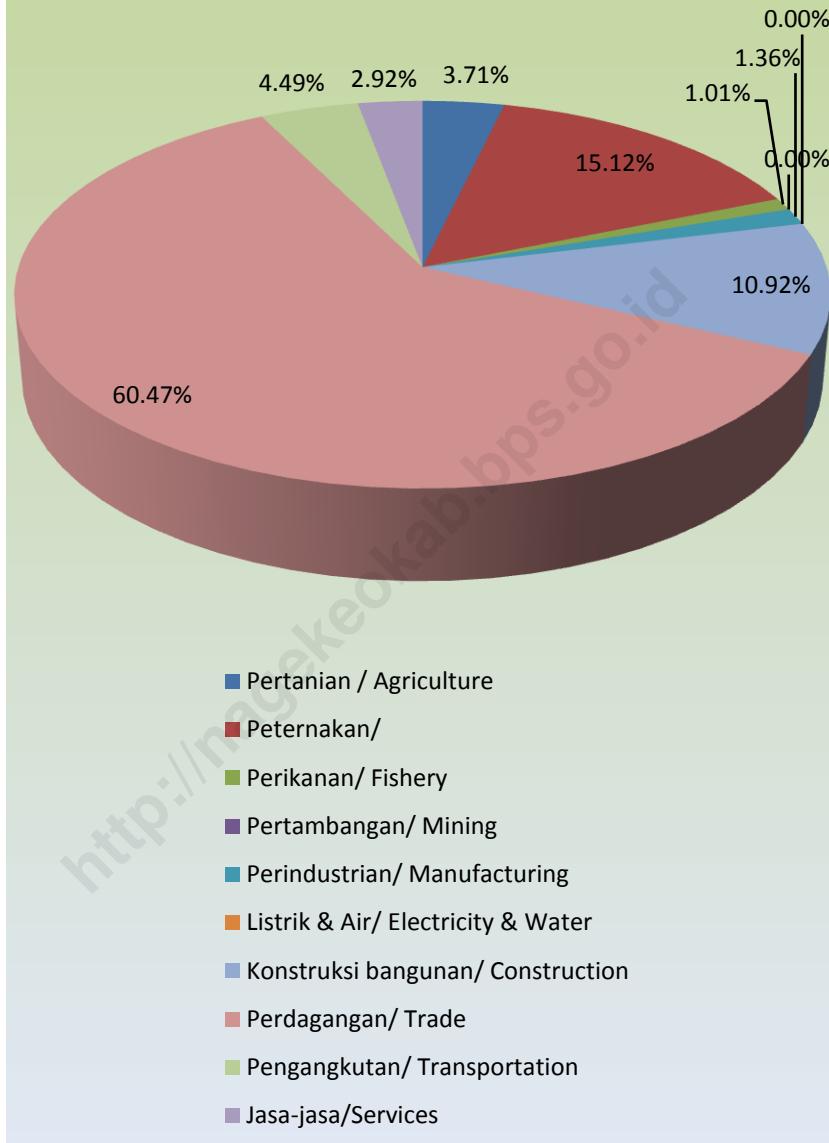
PENJELASAN TEKNIS

1. Statistik Keuangan pemerintah Kabupaten Nagekeo dikumpulkan oleh BPS melalui kantor Bupati. Sektor keuangan Negara sejak tahun 2000 dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan desember.
2. Nilai tukar petani (NTP) adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani, karena mengukur kemampuan tukar produk(komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau dibawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.

TECHNICAL NOTES

1. *Statistics on Nagekeo's government finance are collected by BPS through Regency offices. Since 2000 the financial sector is based on calendar year ending in December.*
2. *Farmers' Term of Trade (FTT) is an indicator to determine the welfare level of farmers. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.*

Gambar 10.1 Persentase Jumlah Pinjaman Bank Menurut Sektor Ekonomi, 2013
Picture 10.1 Percentage of Bank Loans by Sector, 2013



Tabel 10.1.1 Realisasi Anggaran Pendapatan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2013
Table

(Rupiah)

| No. | Uraian | Anggaran | Realisasi |
|-----|---|--------------------|--------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | PENDAPATAN | 474 424 703 090,00 | 439 838 409 333,00 |
| 1. | Pendapatan Asli Daerah | 21 413 158 000,00 | 15 745 839 309,00 |
| | a. Pendapatan Pajak Daerah | 2 121 328 000,00 | 1 558 507 586,00 |
| | b. Pendapatan Retribusi Daerah | 8 339 009 000,00 | 6 081 197 357,00 |
| | c. Hasil Perusahaan Daerah dan Hasil Pengelolaan Daerah yang dipisahkan | 3 179 745 000,00 | 3 144 730 022,11 |
| | d. Lain-lain Pendapatan Asli daerah | 7 773 076 000,00 | 4 931 404 344,45 |
| 2. | Dana Perimbangan | 415 478 065 549,00 | 387 217 864 265,00 |
| | a. Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi hasil Bukan Pajak | 14 625 355 549,00 | 15 050 065 265,00 |
| | b. Dana Alokasi Umum | 334 481 490 000,00 | 334 481 490 000,00 |
| | c. Dana Alokasi Khusus | 66 370 220 000,00 | 37 686 309 000,00 |
| 3. | Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah | 37 533 479 541,00 | 36 874 705 759,00 |
| | a. Dana bagi hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah lainnya | 5 145 611 669,00 | 4 344 769 759,00 |
| | b. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus | 32 387 867 872,00 | 32 529 936 000,00 |

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Nagekeo
Source

Tabel 10.1.2 Realisasi Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2013
Table

(Rupiah)

| No. | Uraian | Anggaran | Realisasi |
|----------------------|--|--------------------|--------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A. BELANJA | | | |
| 1. | Belanja Tidak Langsung | 304 790 996 575,77 | 260 497 962 260,00 |
| a. | Belanja Pegawai | 213 426 976 226,00 | 193 974 451 662,00 |
| b. | Belanja Hibah | 22 097 675 000,00 | 16 689 341 098,00 |
| c. | Belanja Bantuan Sosial | 2 687 370 000,00 | 1 214 794 000,00 |
| d. | Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa | 53 805 774 000,00 | 47 839 580 500,00 |
| e. | Belanja Tidak Terduga | 12 773 201 349,77 | 779 795 000,00 |
| 2. | Belanja Langsung | 229 222 182 553,00 | 166 197 546 608,20 |
| a. | Belanja Pegawai | 24 674 818 600,00 | 22 404 473 720,00 |
| b. | Belanja Barang dan Jasa | 71 673 767 990,00 | 57 052 114 635,00 |
| c. | Belanja Modal | 132 873 595 963,00 | 86 740 958 253,20 |
| B. PEMBIAYAAN | | | |
| 1. | Penerimaan Daerah | 63 207 526 038,77 | 62 346 162 346,77 |
| a. | Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran sebelumnya | 61 707 526 038,77 | 61 707 485 038,77 |
| b. | Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah | 1 500 000 000,00 | 638 677 308,00 |
| 2. | Pengeluaran Pembiayaan Daerah | 3 619 050 000,00 | 3 000 000 000,00 |
| a. | Penyerahan Modal (investasi) Pemerintah Daerah | 1 500 000 000,00 | 1 500 000 000,00 |
| b. | Pemberian Pinjaman Daerah | 2 119 050 000,00 | 1 500 000 000,00 |
| | Pembiayaan Netto | 59 588 476 038,77 | 59 346 162 346,77 |
| 3. | Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) | 0,00 | 72 489 062 812,13 |

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Nagekeo
 Source

Tabel 10.2.1 Komposisi Giro Bank di Kabupaten Nagekeo per 31 Desember, 2012-2013
Table *Composition of Giro at the end of 31 December, 2012-2013*

| | Status | 2012 | 2013 |
|----|--------------------------|----------------|----------------|
| | | (1) | (2) |
| 1. | Pemerintah/ <i>State</i> | 52 982 193 942 | 32 950 675 238 |
| | • Giro Pemerintah | 52 064 937 088 | 32 923 026 374 |
| | • Lainnya | 917 256 854 | 27 648 864 |
| | • Pemerintah Campuran | - | - |
| 2. | Swasta / <i>Private</i> | 14 925 313 443 | 13 921 227 188 |
| | • Koperasi | 52 892 444 | 2 750 150 |
| | • Lainnya | 14 868 420 990 | 13 918 477 038 |
| 3. | Perorangan | 250 622 201 | 4 000 000 |
| | Jumlah | 69 158 129 586 | 46 875 902 426 |

Sumber : Gabungan Lembaga Keuangan Bank di Kabupaten Nagekeo
 Source : Several Banks Operating in Nagekeo

FINANCES & PRICE

Tabel 10.2.2 Jenis Simpanan Bank di Kabupaten Nagekeo Per 31 Desember, 2012-2013
Table Saving at the end 31 December by Kind, 2012-2013

| Jensi Tabungan | 2012 | 2013 |
|-----------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Tabungan / Saving | 58 204 933 308,1 | 65 159 958 392,55 |
| 2. Simpanan Berjangka | 65 143 606 242,1 | 78 518 791 473,95 |
| • Deposito | 6 161 200 000 | 14 786 300 000 |
| • PKBB | - | - |
| • Bank | 58 982 406 242,1 | 63 732 491 473,95 |
| Jumlah | 123 348 539 550,2 | 143 678 749 866,5 |

Sumber : Gabungan Lembaga Keuangan Bank di Kabupaten Nagekeo
Source : Several Bank Operating in Nagekeo

Tabel 10.2.3 Jumlah Pinjaman Bank di Kabupaten Nagekeo Menurut Sektor Ekonomi, 2012-2013
Table 10.2.3 Bank Loans by Economic Sector, 2012-2013

| Sektor Ekonomi (1) | 2012 (2) | 2013 (3) |
|--|--------------------|-----------------|
| 1. Pertanian / <i>Agriculture</i> | 184 926 674 | 2 038 207 195 |
| 2. Peternakan/ | 5 880 863 | 8 303 967 473 |
| 3. Perikanan/ <i>Fishery</i> | 59 346 636 | 554 303 936 |
| 4. Pertambangan/ <i>Mining</i> | - | - |
| 5. Perindustrian/ <i>Manufacturing</i> | 62 121 729 | 749 206 661 |
| 6. Listrik & Air/ <i>Electricity & Water</i> | - | - |
| 7. Konstruksi bangunan/ <i>Construction</i> | 3 620 781 809 | 6 001 240 584 |
| 8. Perdagangan/ <i>Trade</i> | 10 945 152 027 | 33 215 310 261 |
| 9. Pengangkutan/ <i>Transportation</i> | 1 161 263 432 | 2 464 305 759 |
| 10. Jasa-jasa/Services | 787 082 896 | 1 605 350 646 |
| • Dunia Usaha / <i>Enterprices</i> | 287 082 896 | 1 555 350 646 |
| • Sosial Masyarakat / <i>Public</i> | 500 000 000 | 50 000 000 |
| 11. Lainnya/ <i>Others</i> | 132 283 132 127,05 | 97 860 845 561 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 149 109 688 193,05 | 152 792 738 075 |

Sumber : Gabungan Lembaga Keuangan Bank di Kabupaten Nagekeo
Source : Several Bank Operating in Nagekeo

Tabel 10.2.4 Pinjaman Pada Bank di Kabupaten Nagekeo Menurut Jenis Penggunaan, 2012-2013
Table *Bank Loans by Utilized, 2012-2013*

| Jenis Penggunaan | 2012 | 2013 |
|-----------------------------------|--------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Modal Kerja <i>Capital</i> | 14 710 920 462 | 56 376 829 130,1 |
| 2. Investasi <i>Investment</i> | 1 615 635 604 | 3 660 301 187,92 |
| 3. Konsumsi <i>Consumption</i> | 132 283 132 127,05 | 111 588 144 227,61 |
| Jumlah <i>Total</i> | 132 579 049 852 | 171 625 274 545,63 |

Sumber : Gabungan Lembaga Keuangan Bank di Kabupaten Nagekeo
Source : *Several Bank Operating in Nagekeo*

Tabel 10.3.1 Banyaknya Koperasi di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Jenis, 2013
 Table Number of Koperasi by Kind and Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | KUD | NONKUD | Jumlah |
|--------------------------|-----|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mauponggo | 1 | 7 | 8 |
| 2. Keo Tengah | - | 7 | 7 |
| 3. Nangaroro | 1 | 5 | 6 |
| 4. Boawae | 1 | 10 | 11 |
| 5. Aesesa Selatan | 3 | 14 | 17 |
| 6. Aesesa | - | 1 | 1 |
| 7. Wolowae | - | 2 | 2 |
| Jumlah | 6 | 46 | 52 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service

Tabel 10.3.2 Banyaknya Anggota Koperasi di Kabupaten Nagekeo
 Menurut Kecamatan dan Jenis, 2013
Table 10.3.2 Number of Koperasi's Member by Kind and Subdistrict, 2013

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | KUD (1) | NONKUD (2) | Jumlah (4) |
|---------------------------------|------------|---------------|---------------|
| 1. Mauponggo | 1 701 | 10 965 | 12 666 |
| 2. Keo Tengah | - | 5 130 | 5 130 |
| 3. Nangaroro | 24 | 554 | 578 |
| 4. Boawae | 1 940 | 13 399 | 15 339 |
| 5. Aesesa Selatan | 2 554 | 2 392 | 4 946 |
| 6. Aesesa | - | 111 | 111 |
| 7. Wolowae | - | 250 | 250 |
| Jumlah | 6 219 | 32 801 | 39 020 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Peridustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : *Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service*

Tabel 10.3.3 Banyaknya Tenaga Kerja KUD di Kabupaten Nagekeo
 Table 10.3.3 Number of KUD's Workers by Status and Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Pengurus (1) | Pengawas (2) | Manager (3) | Karyawan (4) | Jumlah (5) | |
|--------------------------|-----------------|-----------------|----------------|-----------------|---------------|--|
| 1. Mauponggo | 3 | 3 | 1 | 2 | 9 | |
| 2. Keo Tengah | - | - | - | - | - | |
| 3. Nangaroro | 3 | 3 | - | 1 | 7 | |
| 4. Boawae | 3 | 3 | 1 | 4 | 11 | |
| 5. Aesesa Selatan | 3 | 3 | - | 4 | 10 | |
| 6. Aesesa | - | - | - | - | - | |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | - | |
| Jumlah | 12 | 12 | 2 | 11 | 37 | |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service

Tabel 10.3.4 Banyaknya Tenaga Kerja Non KUD di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Status, 2013
Table 10.3.4 Number of NonKUD's Workers by Status and Subdistrict, 2013

| Kecamatan Subdistrict | Pengurus | Pengawas | Manager | Karyawan | Jumlah |
|--------------------------|----------|----------|---------|----------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Mauponggo | 26 | 22 | 5 | 48 | 101 |
| 2. Keo Tengah | 23 | 22 | 3 | 29 | 77 |
| 3. Nangaroro | 22 | 12 | 1 | 5 | 40 |
| 4. Boawae | 37 | 23 | 2 | 41 | 103 |
| 5. Aesesa Selatan | 51 | 24 | 3 | 13 | 91 |
| 6. Aesesa | 3 | 3 | 1 | 2 | 9 |
| 7. Wolowae | 6 | 6 | 0 | 0 | 12 |
| Jumlah | 168 | 112 | 15 | 138 | 433 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Peridustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
Source : *Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service*

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel 10.3.5 Volume Simpanan Anggota Koperasi di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Jenis Simpanan, 2013
Table 10.3.5 Volume of Koperasi's Member Saving by Subdistrict, 2013
(Rp 000)

| Kecamatan Subdistrict | Jenis Simpanan | | Jumlah |
|--------------------------|----------------|------------|------------|
| | Pokok | Wajib | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mauponggo | 1 003 038 | 6 688 980 | 7 692 018 |
| 2. Keo Tengah | 325 549 | 2 039 956 | 2 365 505 |
| 3. Nangaroro | 45 685 | 173 462 | 219 147 |
| 4. Boawae | 340 119 | 30 684 290 | 31 024 409 |
| 5. Aesesa Selatan | 139 780 | 863 964 | 1 003 744 |
| 6. Aesesa | 11 100 | 41 155 | 52 255 |
| 7. Wolowae | 22 757 | 25 870 | 48 627 |
| Jumlah | 1 865 271 | 40 491 807 | 42 405 705 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Peridustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
Source : *Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service*

Tabel 10.3.6 Volume Simpanan Anggota KUD di Kabupaten Nagekeo
 Table 10.3.6 Menurut Kecamatan dan Jenis Simpanan, 2013
Volume of KUD's Member Saving by Subdistrict, 2013
 (Rp 000)

| Kecamatan Subdistrict | Jenis Simpanan | | Jumlah |
|--------------------------|----------------|---------|---------|
| | Pokok | Wajib | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mauponggo | 3 471 | 56 316 | 59 787 |
| 2. Keo Tengah | - | - | - |
| 3. Nangaroro | 2 975 | 5 540 | 8 515 |
| 4. Boawae | 5 079 | 246 172 | 251 251 |
| 5. Aesesa Selatan | 4 278 | 104 833 | 109 111 |
| 6. Aesesa | 0 | - | 0 |
| 7. Wolowae | - | - | - |
| Jumlah | 15 803 | 412 861 | 428 664 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Peridustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : *Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service*

Tabel 10.3.7 Volume Simpanan Anggota Non KUD di Kabupaten Nagekeo
 Table 10.3.7 Menurut Kecamatan dan Jenis Simpanan, 2013
Volume of NonKUD Member Saving by Subdistrict, 2013
 (Rp 000)

| Kecamatan Subdistrict | Jenis Simpanan | | Jumlah |
|--------------------------|----------------|------------|------------|
| | Pokok | Wajib | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Mauponggo | 999 567 | 6 631 963 | 7 631 530 |
| 2. Keo Tengah | 317 799 | 1 837 151 | 2 154 950 |
| 3. Nangaroro | 42 710 | 167 922 | 210 632 |
| 4. Boawae | 335 040 | 30 438 117 | 30 773 157 |
| 5. Aesesa Selatan | 10 600 | 35 665 | 46 265 |
| 6. Aesesa | 135 502 | 759 130 | 894 632 |
| 7. Wolowae | 22 757 | 25 870 | 48 627 |
| Jumlah | 1 863 975 | 39 895 818 | 41 759 793 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Peridustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service

FINANCES & PRICE

Tabel 10.3.8 Volume Aset KUD di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan, 2011-2013

Table 10.3.8 Volume of KUD Assets by Subdistrict, 2011-2013

(Rp 000)

| Kecamatan Subdistrict | 2011 (1) | 2012 (2) | 2013 (3) | |
|--------------------------|-------------|-------------|-------------|-----------|
| 1. Maupongan | 480 829 | 464 054 | 481 654 | |
| 2. Keo Tengah | | - | | |
| 3. Nangaroro | 100 298 | | - | 107 529 |
| 4. Boawae | 1 423 870 | 1 387 380 | 1 544 395 | |
| 5. Aesesa Selatan | | - | - | |
| 6. Aesesa | 3 512 399 | | - | 3 512 360 |
| 7. Wolowae | | - | - | |
| Jumlah | 5 517 396 | 1 851 434 | 5 645 938 | |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service

Tabel 10.3.9 Volume Aset Non KUD di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan, 2011-2013
 Table 10.3.9 *Volume of Non KUD Assets by Subdistrict, 2011-2013*

| Kecamatan Subdistrict | 2011 (1) | 2012 (2) | 2013 (3) |
|--------------------------|-------------|-------------|-------------|
| 1. Maupongan | 40 837 656 | 10 423 621 | 76 277 927 |
| 2. Keo Tengah | 11 948 465 | 7 105 294 | 16 422 661 |
| 3. Nangaroro | 743 029 | 533 289 | 873 914 |
| 4. Boawae | 54 079 141 | 1 348 676 | 74 327 579 |
| 5. Aesesa Selatan | 907 186 | 907 186 | 993 295 |
| 6. Aesesa | 1 516 297 | 1 064 972 | 5 157 345 |
| 7. Wolowae | 398 439 | - | 259 725 |
| Jumlah | 110 430 213 | 21 383 037 | 174 312 446 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : *Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service*

Tabel 10.3.10 Banyaknya Koperasi di kabupaten Nagekeo Menurut Jenis dan Kecamatan, 2012
 Table Number of Koperasi by Kind and Subdistrict, 2012

| Kecamatan Subdistrict | Jenis Koperasi | | | | | | Jumlah (8) |
|--------------------------|----------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|---------------|
| | KUD (1) | KOPTAN (2) | KSP (3) | KOPKAR (4) | KSU (5) | KOPDIT (6) | |
| 1. Mauponggo | 1 | - | 2 | - | - | 5 | 8 |
| 2. Keo Tengah | - | 1 | 1 | - | - | 4 | 6 |
| 3. Nangaroro | 1 | - | - | - | 2 | 3 | 6 |
| 4. Boawae | 1 | - | 1 | 1 | 3 | 4 | 10 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - | 1 | - | 1 |
| 6. Aesesa | 3 | 2 | 1 | - | 6 | 2 | 14 |
| 7. Wolowae | - | 2 | - | - | - | - | 2 |
| Jumlah | 6 | 5 | 5 | 1 | 12 | 18 | 47 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel 10.3.11 Banyaknya Anggota Koperasi Menurut Jenis dan Kecamatan , 2012
Table 10.3.11 *Number of Koperasi Members by Subdistrict, 2012*

| Kecamatan Subdistrict | Jenis Koperasi | | | | | | Jumlah (8) |
|--------------------------|----------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|---------------|
| | KUD (2) | KOPTAN (3) | KSP (4) | KOPKAR (5) | KSU (6) | KOPDIT (7) | |
| (1) | | | | | | | |
| 1. Mauponggo | 30 | - | 923 | - | - | - | 8.892 9.845 |
| 2. Keo Tengah | - | 20 | 145 | - | - | - | 4.704 4.869 |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - | 160 | 428 | 588 |
| 4. Boawae | 1.930 | - | 131 | 58 | 547 | 11.345 | 14.011 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - | 106 | - | 106 |
| 6. Aesesa | 2.086 | 106 | 84 | - | 1.159 | - | 3.435 |
| 7. Wolowae | - | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 4.046 | 126 | 1.283 | 58 | 1.972 | 25.369 | 32.854 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Peridustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
Source : *Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service*

Tabel 10.3.12 Volume Simpanan Anggota Koperasi Menurut Kecamatan dan Jenis Koperasi, 2012
Table 10.3.12 *Volume Deposit of Koperasi Members Saving by Kind and District, 2012*

| Kecamatan Subdistrict | Jenis Koperasi | | | |
|--------------------------|-----------------|-------------|---------------|------------|
| | KUD | KOPTAN | KSP | KOPKAR |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Mauponggo | 121.253.165.000 | - | 1.026.426.887 | - |
| 2. Keo Tengah | - | - | 655.748.550 | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - |
| 4. Boawae | 253.512.234 | - | 182.415.962 | 16.433.100 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | - | 266.147.900 | - | - |
| 7. Wolowae | - | - | - | - |
| Jumlah | 121.506.677.234 | 266.147.900 | 1.864.591.399 | 16.433.100 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Peridustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
Source : *Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service*

Tabel
Table 10.3.12 Lanjutan
Continued

| Kecamatan Subdistrict | Jenis Koperasi | | | Jumlah |
|--------------------------|----------------|---------------|----------------|-----------------|
| | KOPWAN (5) | KSU (6) | KOPDIT (7) | |
| (1) | (8) | | | |
| 1. Mauponggo | - | - | 23.207.027.689 | 145.486.619.576 |
| 2. Keo Tengah | - | - | 4.854.356.200 | 5.510.104.750 |
| 3. Nangaroro | - | 18.572.000 | 267.609.100 | 286.181.100 |
| 4. Boawae | - | 511.094.182 | 26.460.809.589 | 27.424.265.067 |
| 5. Aesesa Selatan | - | 512.868.450 | - | 512.868.450 |
| 6. Aesesa | 107.554.088 | 570.554.254 | - | 944.256.242 |
| 7. Wolowae | - | - | - | - |
| Jumlah | 107.554.088 | 1.613.088.886 | 54.789.802.578 | 180.164.295.185 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Peridustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : *Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service*

Tabel 10.3.13 Jumlah Modal Koperasi Menurut Status dan Kecamatan,
 Table 2012
Koperasi's Capital by Subdistrict, 2012
 (Rp. 000)

| Kecamatan Subdistrict | Jenis Koperasi | | | |
|--------------------------|----------------|-------------|---------------|------------|
| | KUD | KOPTAN | KSP | KOPKAR |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Mauponggo | 114.067.201 | - | 1.539.272.637 | - |
| 2. Keo Tengah | - | - | 479.284.472 | - |
| 3. Nangaroro | - | - | - | - |
| 4. Boawae | 1.556.620.252 | - | 262.935.905 | 70.695.909 |
| 5. Aesesa Selatan | - | - | - | - |
| 6. Aesesa | - | 438.702.650 | - | - |
| 7. Wolowae | - | 77.166.998 | - | - |
| Jumlah | 1.670.687.453 | 515.869.648 | 2.281.493.014 | 70.695.909 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Peridustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : *Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service*

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel 10.3.14 Jumlah Modal Koperasi Menurut Status dan Kecamatan,
Table 2012 *Koperasi's Capital by Subdistrict, 2012*
(Rp. 000)

| Kecamatan Subdistrict | Jenis Koperasi | | | Jumlah (8) |
|--------------------------|----------------|---------------|----------------|----------------|
| | KOPWAN (1) | KSU (5) | KOPDIT (6) | |
| 1. Mauponggo | - | - | 6.868.321.569 | 8.521.661.407 |
| 2. Keo Tengah | - | - | 1.562.034.015 | 2.041.318.487 |
| 3. Nangaroro | - | 137.895.864 | 428.468.687 | 566.364.551 |
| 4. Boawae | - | 691.600.199 | 60.396.376.431 | 62.978.228.696 |
| 5. Aesesa Selatan | - | 372.467.313 | - | 372.467.313 |
| 6. Aesesa | 188.040.112 | 666.711.653 | - | 1.293.454.415 |
| 7. Wolowae | - | - | - | 77.166.998 |
| Jumlah | 188.040.112 | 1.868.675.029 | 69.255.200.702 | 75.850.661.867 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Peridustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : *Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service*

Tabel 10.3.15 Banyaknya Kelompok Usaha Bersama/ Pra Koperasi Simpan Pinjam Binaan Instansi Terkait Menurut Kecamatan, 2012
Table 10.3.15 Number of Group Establish/ Managed Early Koperasi by Subdistrict, 2012

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Banyaknya KUB/ Pra Kop | Jumlah Anggota |
|---------------------------------|---------------------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Mauponggo | 9 | 135 |
| 2. Keo Tengah | 7 | 105 |
| 3. Nangaroro | 10 | 100 |
| 4. Boawae | 15 | 225 |
| 5. Aesesa Selatan | 8 | 120 |
| 6. Aesesa | 20 | 60 |
| 7. Wolowae | 5 | 50 |
| Jumlah | 74 | 795 |

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Peridustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
Source : *Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service*

Tabel 10.4.1 Rata-rata Harga Konsumen Pedesaan Kelompok Makanan di Kabupaten Nagekeo, 2012-2013
Table *Average Consumer Food Commodity Price, 2012-2013*

| Jenis Barang (1) | Kualitas (2) | Satuan (3) | 2012 (3) | 2013 (4) |
|---------------------|-----------------|---------------|-------------|-------------|
| 1. Beras giling | IR-64 | Kg | 7 938 | 8 000 |
| 2. Tepung terigu | Kompas | Kg | 9 667 | 9 000 |
| 3. Jagung Pipilan | Kering | Kg | 4 438 | 4 000 |
| 4. Beras Jagung | Lokal | Kg | 6 167 | 6 000 |
| 5. Mie Instan | Supermie | Bks | 2 000 | 1 500 |
| 6. Ketela pohon | Tidak pahit | Kg | 4 033 | 4 000 |
| 7. Daging sapi | Isi | Kg | 60 000 | 60 000 |
| 8. Daging Babi | Dengan lemak | Kg | 55 000 | 55 000 |
| 9. Ayam hidup | Kampung | Ekor | 81 667 | 50 000 |
| 10. Ikan asin | Teri no.2 | Kg | 58 667 | 45 000 |
| 11. Susu kental | Indomilk | Klg | 9 750 | 10 000 |
| 12. Susu bubuk | Dancow400gr | Bks | 36 584 | 44 000 |
| 13. Telur ayam | Kampung | Btr | 2 375 | 2 500 |
| 14. Minyak Kelapa | Lokal | Btl | 8 084 | 9 000 |
| 15. Minyak Goreng | Bimoli | Btl | 15 854 | 15 000 |
| 16. Margarine | Blueband | Bks | 6 000 | 6 000 |
| 17. Kelapa tua | Blm.dikupas | butir | 2 000 | 1 500 |
| 18. Kangkung | Segar | Kg | 4 775 | 4 000 |
| 19. Bayam | Segar | Kg | 3 717 | 4 000 |
| 20. Kacang panjang | Segar | Kg | 6 292 | 6 000 |
| 21. Lombok merah | Segar | Kg | 28 875 | 28 000 |
| 22. Lombok rawit | Segar | Kg | 27 584 | 40 000 |
| 23. Tomat sayur | Segar | Kg | 13 208 | 10 000 |
| 24. Terung | Segar | Kg | 6 250 | 6 500 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab.Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

Tabel
Table 10.4.1 Lanjutan
Continued

| Jenis Barang (1) | Kualitas (2) | Satuan (3) | 2012 (4) | 2013 (5) |
|-----------------------|-----------------|---------------|-------------|-------------|
| 25. Daun Singkong | Segar | Kg | 3 667 | 2 500 |
| 26. Pisang | Barangan | sisir | 8 667 | 9 000 |
| 27. Nenas | Lokal | buah | 4 667 | 3 000 |
| 28. Kacang tanah | Isi | kg | 16 311 | 13 000 |
| 29. Kacang hijau | Isi | kg | 17 667 | 15 000 |
| 30. Kedelai | Isi | kg | 13 958 | 15 000 |
| 31. Bawang merah | Besar | kg | 16 951 | 30 000 |
| 32. Bawang putih | Sedang | kg | 22 771 | 25 000 |
| 33. Garam hancur | Lokal | kg | 1 750 | 2 000 |
| 34. Kecap | ABC | btl | 15 500 | 25 000 |
| 35. Bumbu masak | Ajinomoto | bks | 1 750 | 2 000 |
| 36. Terasi | Udang | ons | 3 000 | 3 000 |
| 37. Kemiri | Isi | kg | 1 850 | 1 300 |
| 38. Gula pasir | SHS | kg | 13 500 | 14 000 |
| 39. Gula merah | Aren | kg | 13 000 | 14 000 |
| 40. Teh | Bunga Matahari | bks | 1 500 | 1 500 |
| 41. Minuman ringan | Coca cola | btl | 5 000 | 5 000 |
| 42. Biskuit | Khongguan | klg | 60 000 | 65 000 |
| 43. Sirup | ABC | btl | 14 000 | 14 000 |
| 44. Air Mineral | Aqua | btl=600ml | 4 042 | 6 000 |
| 45. Minuman Kesehatan | Kratingdaeng | Botol | 5 000 | 5 000 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab.Nagekeo
 Source : *Statistics Nagekeo*

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel 10.4.2 Rata-rata Harga Konsumen Pedesaan Kelompok Non Makanan di Kabupaten Nagekeo 2012-2013
 Table Average Consumer Non Food Comodity Price, 2012-2013

| Jenis Barang (1) | Kualitas (2) | Satuan (3) | 2012 (4) | 2013 (5) |
|---------------------|-----------------|---------------|-------------|-------------|
| 1. Bambutua | anyam | btg | 16 250 | 25 000 |
| 2. Kayu balok | lokal | btg | 104 500 | 85 000 |
| 3. Bata | kecil | Buah | 817 | 800 |
| 4. Kapur tembok | baik | kg | 3 525 | 4 200 |
| 5. Papan | lokal | lbr | 90 000 | 175 000 |
| 6. Pasir | kali | m3 | 75 000 | 85 000 |
| 7. Semen | Tonasa | zak | 57 375 | 55 000 |
| 8. Cat kayu | altex | 1kg | 42 000 | 42 000 |
| 9. Kontrak rumah | tdkpermanen | tahun | 3 429 167 | 3 500 000 |
| 10. Paku | 3cm | kg | 20 500 | 22 000 |
| 11. Minyak tanah | eceran | btl | 5 500 | 6 000 |
| 12. Kayu bakar | campuran | pikul | 10 042 | 15 000 |
| 13. Korek api | tigadurian | dos | 1 000 | 500 |
| 14. Bola lampu | Philips 25w | buah | 17 917 | 15 000 |
| 15. Tarif listrik | 450VA | KwH | 405 | 169 |
| 16. Lilin | kingkong | bks | 1 500 | 1 500 |
| 17. LampuTL | Philips 10w | buah | 23 000 | 40 000 |
| 18. Kursi | plastik | buah | 20 000 | 70 000 |
| 19. Kasur kain | no.2 | buah | 265 000 | 350 000 |
| 20. Selimut | gajahpepaya | buah | 52 792 | 55 000 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab.Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

Tabel
Table 10.4.2 Lanjutan
Continued

| Jenis Barang (1) | Kualitas (2) | Satuan (3) | 2012 (4) | 2013 (5) |
|-------------------------|-----------------|---------------|-------------|-------------|
| 21. Tikar pandan | 2x1,5m | helai | 46 250 | 50 000 |
| 22. Sprei mori | sablon | helai | 175 000 | 175 000 |
| 23. Gelas minuman | polos | buah | 4 000 | 4 000 |
| 24. Piring makan | polos | buah | 5 483 | 5 500 |
| 25. Panci | aluminium | buah | 85 417 | 85 000 |
| 26. Wajan | aluminium | buah | 69 583 | |
| 27. Lemari kayu | lokal | buah | 1 525 000 | 1 500 000 |
| 28. Tempat tidur | kayu | buah | 776 334 | 1 136 667 |
| 29. Sabun detergen | Rinso 1kg | bks | 16 521 | 16 500 |
| 30. Sabun cuci | Sunlight | btg | 3 000 | 3 000 |
| 31. Setrika arang | kuningan | buah | 51 500 | 50 000 |
| 32. Obat nyamuk bakar | baygon | dos | 4 000 | 4 000 |
| 33. Kemeja panjang pria | vertigo | helai | 61 354 | 70 000 |
| 34. Celana panjang pria | famatex | helai | 87 500 | 63 500 |
| 35. Kaos singlet | hings | helai | 18 500 | 31 250 |
| 36. Sarung | tetoron | helai | 55 000 | 52 500 |
| 37. Celana Kolor | katun | helai | 20 104 | 18 166 |
| 38. Sandal plastik | lily | psg | 9 000 | 11 666 |
| 39. Batik mori | padi | Helai | 41 042 | 54 000 |
| 40. Rok dalam | katun | Helai | 20 000 | 20 000 |
| 41. Kemeja pendek,anak | smart | Helai | 53 615 | 61 250 |
| 42. Celana pendek,anak | famatex | Helai | 47 188 | 60 000 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab.Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

Tabel
Table 10.4.2 Lanjutan
Continued

| Jenis Barang (1) | Kualitas (2) | Satuan (3) | 2012 (4) | 2013 (5) |
|-------------------------|-----------------|---------------|-------------|-------------|
| 43. Kaos oblong | cabe | helai | 55 000 | 31 250 |
| 44. Sarung batik | manggis | helai | 60 208 | 60 000 |
| 45. Baju kaos | Exclusive | helai | 50 000 | 50 000 |
| 46. Kaos kaki dewasa | Mundo | helai | 15 000 | 12 500 |
| 47. BH katun | rose | helai | 17 500 | 17 500 |
| 48. Celana dalam,pria | hing's | helai | 7 000 | 7 000 |
| 49. Blus,dewasa | katun | helai | 40 000 | 61 250 |
| 50. Celana dalam,wanita | sorella | helai | 7 000 | 8 500 |
| 51. Pembalut wanita | softex | dos | 5 000 | 4 000 |
| 52. Baju kaos anak | crown | helai | 25 000 | |
| 53. Celana dalam,anak | mori | helai | 5 000 | 7 000 |
| 54. Kaos kaki,anak | lotto | psg | 5 000 | 6 000 |
| 55. Benang jahit | extra | buah | 3 250 | 3 500 |
| 56. Ongkos jahit | Celana panjang | buah | 95 000 | 112 500 |
| 57. Arloji | citizen | buah | 135 000 | 150 000 |
| 58. Handuk | friendship | helai | 40 000 | 55 000 |
| 59. Bahan pakaian | tetoron | Meter | 17 500 | 17 500 |
| 60. Bahan baju wanita | brukat | Meter | 35 000 | 35 000 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab.Nagekeo
Source : Statistics Nagekeo

Tabel
Table 10.4.2 Lanjutan
Continued

| Jenis Barang (1) | Kualitas (2) | Satuan (3) | 2012 (4) | 2013 (5) |
|----------------------|-----------------|---------------|-------------|-------------|
| 61. Obat tanpa resep | bodrex | 4tablet | 5 500 | 6 000 |
| 62. Minyak angin | CapGajah | botol | 2 250 | 2 500 |
| 63. Obat gosok gigi | pepsoden75gr | tube | 3 500 | 4 000 |
| 64. Sabun mandi | Lux | psg | 2 250 | 2 500 |
| 65. Bedak | viva | Bks | 1 750 | 1 750 |
| 66. Minyak rambut | Brisk20gr | Botol | 5 000 | 5 500 |
| 67. Semir | kiwi | Kaleng | 14 000 | 15 000 |
| 68. Parfum | Casablanca | Botol | 13 000 | 13 500 |
| 69. Hand&Body lotion | citra | Botol | 10 000 | 10 000 |
| 70. Shampoo | sunsilk | Botol | 11 500 | 12 500 |
| 71. Sikat gigi | formula | Buah | 4 250 | 4 250 |
| 72. Pensil hitam | HB | Batang | 2 000 | 2 800 |
| 73. Tinta hitam | hero | Botol | 12 500 | 14 000 |
| 74. Penghapus Pensil | Nasaki | Buah | 2 000 | 2 000 |
| 75. Tas Sekolah | - | Buah | 30 000 | 30 000 |
| 76. Pita cassette | PopIndonesia | Buah | 35 000 | 35 000 |
| 77. Ban sepeda dalam | swallow | helai | 30 000 | 27 000 |
| 78. Ban sepeda luar | goodyear | helai | 52 000 | 45 000 |
| 79. Bensin eceran | premium | liter | 5 500 | 5 571 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab.Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

Tabel 10.4.3 Rata-Rata Harga Produsen Per Komoditas Sub Sektor
 Peternakan di Kabupaten Nagekeo, 2012-2013
 Table Average Produser Price Livestock Subsector, 2012-2013

| Jenis Barang | Kualitas | Satuan | 2012 | 2013 |
|--------------------|--------------|--------------|-----------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sapi Potong | Bali | 1Ekor | 5 533 333 | 5 700 000 |
| | Madura | 1Ekor | 5 033 333 | 5 200 000 |
| 2. Kerbau | Lokal | 1Ekor(225kg) | 8 700 000 | 8 700 000 |
| 3. Kuda | Lokal | 1Ekor | 3 145 833 | 3 250 000 |
| 4. Kambing | Lokal | 1Ekor(15kg) | 558 333 | 600 000 |
| 5. Biri-biri/Domba | Lokal | 1Ekor(30kg) | 679 167 | 900 000 |
| 6. Ayam | Kampung | 1ekor(1,5Kg) | 72 500 | 81 666 |
| | Ras/potong | 1Ekor | 54 167 | 62 500 |
| 7. Itik/Bebek | Lokal | 1Ekor | 51 667 | 65 000 |
| 8. Kulit Mentah | Sapi | 1Lembar | 80 000 | 80 000 |
| 9. Telur | Ayam Kampung | 10Butir | 20 000 | 25 000 |
| | Ayam Ras | 1Kg | 36 667 | 34 000 |
| 10. Madu Lebah | Hasil Hutan | 1Liter | 50 000 | 55 000 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab.Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

Tabel 10.4.4 Rata-Rata Harga Produsen SubSektor Perikanan di Kabupaten Nagekeo, 2012-2013
 Table Average Produser Price Fishery Subsector, 2012-2013

| JenisBarang (1) | Kualitas (2) | Satuan (3) | 2012 (4) | 2013 (5) |
|--------------------|-----------------|---------------|-------------|-------------|
| 1. Udang | Galah | 1Kg | 46 250 | 50 000 |
| 2. Baronang | Segar | 1Kg | 22 667 | 25 000 |
| 3. Belanak | Segar | 1Kg | 11 667 | 12 000 |
| 4. Cakalang | Segar | 1Kg | 20 417 | 23 333 |
| 5. Ekor Kuning | Segar | 1Kg | 21 667 | 22 500 |
| 6. Kakap | MerahSegar | 1Kg | 22 375 | 20 000 |
| | PutihSegar | 1Kg | 21 667 | 20 000 |
| 7. Kerapu | Segar | 1Kg | 21 667 | 20 000 |
| 8. Ketamba | Segar | 1Kg | 21 667 | 20 000 |
| 9. Kombong | Segar | 1Kg | | 15 000 |
| 10. Layang | Segar | 1Kg | 15 750 | 18 500 |
| 11. Layar | Segar | 1Kg | 21 667 | 20 000 |
| 12. Selar | Segar | 1Kg | 16 250 | 19 000 |
| 13. Tembang | Segar | 1Kg | - | 19 000 |
| 14. Tenggiri | Segar | 1Kg | 18 750 | 21 000 |
| 15. Teri | Segar | 1Kg | 11 333 | 11 000 |
| 16. Tongkol | Segar | 1Kg | 15 000 | 19 333 |
| 17. Cumi-Cumi | Segar | 1Kg | 18 750 | 21 000 |
| 18. Bandeng | Segar | 1Kg | 15 167 | 20 000 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab.Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

**PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO
*REGIONAL GROSS
DOMESTIC PRODUCT***

11

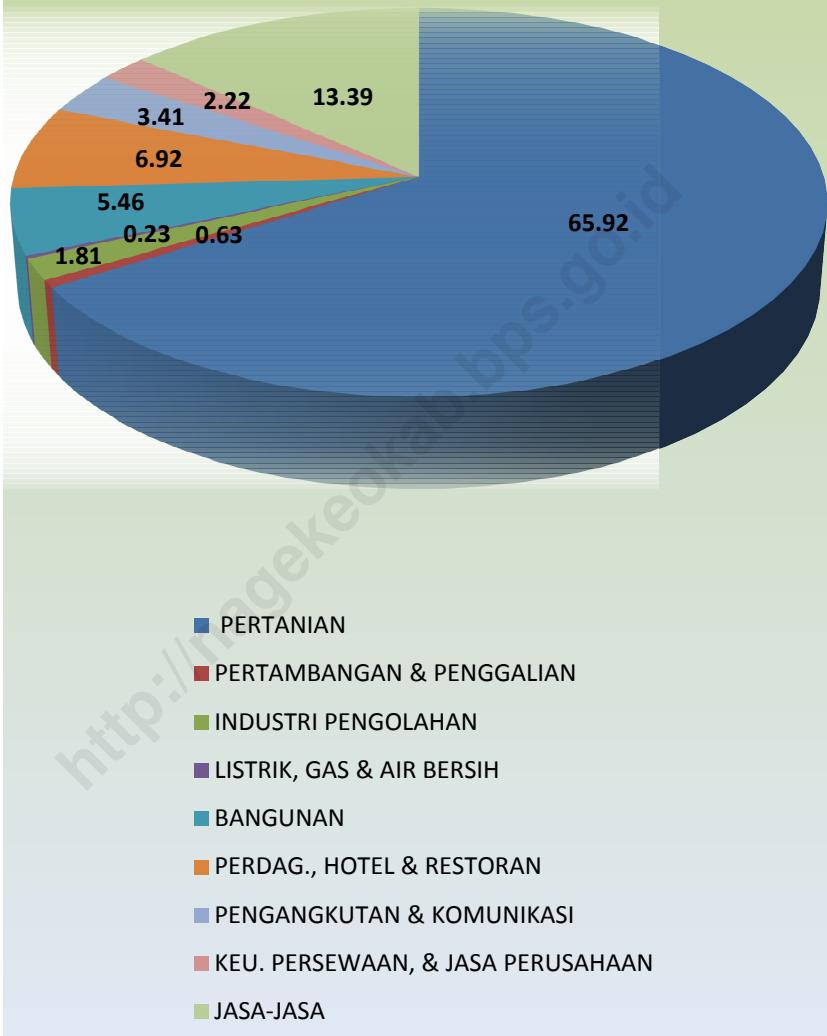
PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan dua pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. Penyajian PDRB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; pertambangan & Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas & Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran & Hotel; Pengangkutan & Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-jasa.
3. PDRB menurut penggunaan dirinci menurut komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (termasuk lembaga nirlaba), pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor dan impor.

TECHNICAL NOTES

1. *The basic measurement of the output arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level. To compile these statistics, two approaches have been used i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second is to measure final uses of the country's output.*
2. *GRDP by sector is classified by types of economic activities such as agriculture, mining & quarrying, manufacturing, electricity, gas & water supply, construction, wholesale & retail trade, restaurant & hotels, transport and communication, finance, insurance, real estate, business services, and other services.*
3. *GRDP by type of expenditures is classified into: private consumption, expenditure (household and non profit institution); government consumption expenditure; gross fixed capital formation, changes in inventories, export and imports.*

Gambar 11.1 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nagekeo Atas Dasar Harga Berlaku, 2013
Picture 11.1 Percentage Distribution of Regional Gross Domestic Product at Current Market Prices, 2013



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 11.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nagekeo Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2011-2013

| LAPANGAN USAHA | (Dalam Jutaan Rupiah) | | |
|---|-----------------------|-------------------|--------------------|
| | 2011 | 2012 | 2013* |
| 1. PERTANIAN | 524 956 ,67 | 583 631,24 | 648 324 ,64 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 304 948 ,76 | 341 343,53 | 377 863 ,06 |
| b. Tanaman Perkebunan | 70 830 ,08 | 78 312,64 | 87 309 ,06 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 130 907 ,53 | 144 196,68 | 161 706 ,29 |
| d. Kehutanan | 12 942 ,13 | 13 971,92 | 15 106 ,81 |
| e. Perikanan | 5 328 ,18 | 5 806,47 | 6 339 ,42 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 4 891 ,05 | 5 574,99 | 6 233 ,32 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 14 723 ,54 | 16 095,13 | 17 829 ,13 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 1 776 ,87 | 2 028,60 | 2 302 ,03 |
| a. Listrik | 1 660 ,45 | 1 899,66 | 2 156 ,11 |
| c. Air Bersih | 116 ,42 | 128,93 | 145 ,92 |
| 5. BANGUNAN | 42 655 ,60 | 47 261,37 | 53 668 ,14 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 51 537 ,69 | 59 138,23 | 68 024 ,83 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 50 461 ,36 | 57 943,87 | 66 703 ,91 |
| b. Hotel | 255 ,28 | 279,26 | 304 ,41 |
| c. Restoran | 821 ,06 | 915,09 | 1 016 ,51 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 27 939 ,65 | 30 610,69 | 33 573 ,78 |
| a. Pengangkutan | 27 547 ,17 | 30 132,61 | 32 991 ,08 |
| 2. Angkutan Jalan Raya | 25 892 ,99 | 28 235,66 | 30 845 ,73 |
| 3. Angkutan Laut | 1 286 ,91 | 1 484,51 | 1 681 ,79 |
| 6. Jasa Penunjang Angkutan | 367 ,28 | 412,44 | 463 ,55 |
| b. Komunikasi | 392 ,48 | 478,08 | 582 ,70 |
| 8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN | 17 167 ,51 | 19 301,20 | 21 822 ,75 |
| a. Bank | 4 028 ,78 | 4 604,38 | 5 229 ,44 |
| b. Lembaga Keuangan tanpa Bank | 6 464 ,48 | 7 263,98 | 8 249 ,73 |
| d. Sewa Bangunan | 6 536 ,23 | 7 282,95 | 8 176 ,23 |
| e. Jasa Perusahaan | 138 ,03 | 149,89 | 167 ,35 |
| 9. JASA-JASA | 92 938 ,26 | 110 289,97 | 131 732 ,17 |
| a. Pemerintahan Umum | 79 678 ,74 | 95 615,45 | 115 442 ,44 |
| b. Swasta | 13 259 ,52 | 14 674,52 | 16 289 ,73 |
| 1. Sosial Kemasyarakatan | 10 797 ,50 | 11 945,49 | 13 263 ,10 |
| 2. Hiburan & Rekreasi | 695 ,03 | 760,06 | 828 ,78 |
| 3. Perorangan & Rumahtangga | 1 767 ,00 | 1 968,97 | 2 197 ,85 |
| PDRB | 778 586 ,85 | 873 931,42 | 983 510 ,81 |

Keterangan :

*) Angka Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagekeo

REGIONAL GROSS DOMESTIC PRODUCT

Table 11.1 Regional Gross Domestic Product at Current Market Prices, 2011-2013

(In Millions Rupiah)

| Industrial Origin | 2011 | 2012 | 2013* |
|---|--------------------|-------------------|--------------------|
| 1. Agriculture | 524 956 ,67 | 583 631,24 | 648 324 ,64 |
| a. Farm Food Crops | 304 948 ,76 | 341 343,53 | 377 863 ,06 |
| b. Non-Food Crops | 70 830 ,08 | 78 312,64 | 87 309 ,06 |
| c. Livestock and Its Products | 130 907 ,53 | 144 196,68 | 161 706 ,29 |
| d. Forestry | 12 942 ,13 | 13 971,92 | 15 106 ,81 |
| e. Fishery | 5 328 ,18 | 5 806,47 | 6 339 ,42 |
| 2. Mining and Quarrying | 4 891 ,05 | 5 574,99 | 6 233 ,32 |
| 3. Manufacturing Industry | 14 723 ,54 | 16 095,13 | 17 829 ,13 |
| 4. Electricity , Gas, and Water Supply | 1 776 ,87 | 2 028,60 | 2 302 ,03 |
| a. Electricity | 1 660 ,45 | 1 899,66 | 2 156 ,11 |
| c. Water Supply | 116 ,42 | 128,93 | 145 ,92 |
| 5. Construction | 42 655 ,60 | 47 261,37 | 53 668 ,14 |
| 6. Trade Hotel and Restaurant | 51 537 ,69 | 59 138,23 | 68 024 ,83 |
| a. Wholesale and Retail Trade | 50 461 ,36 | 57 943,87 | 66 703 ,91 |
| b. Hotel | 255 ,28 | 279,26 | 304 ,41 |
| c. Restaurant | 821 ,06 | 915,09 | 1 016 ,51 |
| 7. Transport and Communication | 27 939 ,65 | 30 610,69 | 33 573 ,78 |
| a. Transport | 27 547 ,17 | 30 132,61 | 32 991 ,08 |
| 2. Road Transport | 25 892 ,99 | 28 235,66 | 30 845 ,73 |
| 3. Sea Transport | 1 286 ,91 | 1 484,51 | 1 681 ,79 |
| 6. Transport Supporting Service | 367 ,28 | 412,44 | 463 ,55 |
| b. Communication | 392 ,48 | 478,08 | 582 ,70 |
| 8. Finances, and Business Service | 17 167 ,51 | 19 301,20 | 21 822 ,75 |
| a. Bank | 4 028 ,78 | 4 604,38 | 5 229 ,44 |
| b. Non Bank Financial Institution | 6 464 ,48 | 7 263,98 | 8 249 ,73 |
| d. Real Estate | 6 536 ,23 | 7 282,95 | 8 176 ,23 |
| e. Business Service | 138 ,03 | 149,89 | 167 ,35 |
| 9. Services | 92 938 ,26 | 110 289,97 | 131 732 ,17 |
| a. General Government | 79 678 ,74 | 95 615,45 | 115 442 ,44 |
| b. Private | 13 259 ,52 | 14 674,52 | 16 289 ,73 |
| 1. Social and Community Service | 10 797 ,50 | 11 945,49 | 13 263 ,10 |
| 2. Entertainment and Recreation Service | 695 ,03 | 760,06 | 828 ,78 |
| 3. Individual and Household Service | 1 767 ,00 | 1 968,97 | 2 197 ,85 |
| GDRP | 778 586 ,85 | 873 931,42 | 983 510 ,81 |

Notes :

*) Temporary Numberss

Source : Statistics Nagekeo

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 11.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nagekeo Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2011-2013

| LAPANGAN USAHA | (Dalam Jutaan Rupiah) | | |
|---|-----------------------|-------------------|-------------------|
| | 2011 | 2012 | 2013 ^a |
| 1. PERTANIAN | 213 434,53 | 220 233,41 | 227 941,25 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 129 699,13 | 132 989,72 | 137 024,88 |
| b. Tanaman Perkebunan | 29 368,92 | 30 629,84 | 32 010,26 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 46 911,60 | 48 990,40 | 51 182,85 |
| d. Kehutanan | 5 575,38 | 5 692,37 | 5 740,02 |
| e. Perikanan | 1 879,50 | 1 931,08 | 1 983,24 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 2 093,85 | 2 178,71 | 2 268,87 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 6 566,53 | 6 802,00 | 7 049,05 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 697,10 | 738,90 | 782,65 |
| a. Listrik | 649,78 | 689,51 | 730,08 |
| c. Air Bersih | 47,32 | 49,39 | 52,50 |
| 5. BANGUNAN | 18 287,99 | 19 159,68 | 20 295,14 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 19 132,87 | 20 366,92 | 21 771,37 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 18 682,26 | 19 897,58 | 21 285,09 |
| b. Hotel | 124,67 | 129,10 | 132,21 |
| c. Restoran | 325,94 | 340,24 | 354,33 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 11 807,26 | 12 217,75 | 12 649,48 |
| a. Pengangkutan | 11 610,72 | 11 998,91 | 12 406,64 |
| 2. Angkutan Jalan Raya | 10 819,02 | 11 168,30 | 11 536,59 |
| 3. Angkutan Laut | 642,31 | 674,25 | 705,11 |
| 6. Jasa Penunjang Angkutan | 149,39 | 156,37 | 164,82 |
| b. Komunikasi | 196,53 | 218,83 | 242,71 |
| 8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN | 7 191,50 | 7 608,61 | 8 093,54 |
| a. Bank | 1 493,44 | 1 589,62 | 1 694,87 |
| b. Lembaga Keuangan tanpa Bank | 3 170,51 | 3 376,40 | 3 607,61 |
| d. Sewa Bangunan | 2 465,82 | 2 579,42 | 2 724,80 |
| e. Jasa Perusahaan | 61,73 | 63,16 | 65,44 |
| 9. JASA-JASA | 39 168,53 | 43 123,68 | 47 533,38 |
| a. Pemerintahan Umum | 33 573,87 | 37 261,80 | 41 372,32 |
| b. Swasta | 5 594,66 | 5 861,88 | 6 158,10 |
| 1. Sosial Kemasyarakatan | 4 467,89 | 4 687,96 | 4 928,15 |
| 2. Hiburan & Rekreasi | 330,32 | 342,61 | 354,47 |
| 3. Perorangan & Rumahtangga | 796,46 | 831,31 | 875,41 |
| PDRB | 318 380,16 | 332 429,65 | 348 396,93 |

Keterangan :

^a) Angka Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagekeo

REGIONAL GROSS DOMESTIC PRODUCT

Table 11.2 Regional Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices, 2011-2013

| <i>Industrial Origin</i> | 2011 | 2012 | 2013 ^{a)} |
|---|-------------------|-------------------|--------------------|
| 1. Agriculture | 213 434,53 | 220 233,41 | 227 941,25 |
| a. Farm Food Crops | 129 699,13 | 132 989,72 | 137 024,88 |
| b. Non-Food Crops | 29 368,92 | 30 629,84 | 32 010,26 |
| c. Livestock and Its Products | 46 911,60 | 48 990,40 | 51 182,85 |
| d. Forestry | 5 575,38 | 5 692,37 | 5 740,02 |
| e. Fishery | 1 879,50 | 1 931,08 | 1 983,24 |
| 2. Mining and Quarrying | 2 093,85 | 2 178,71 | 2 268,87 |
| 3. Manufacturing Industry | 6 566,53 | 6 802,00 | 7 049,05 |
| 4. Electricity , Gas, and Water Supply | 697,10 | 738,90 | 782,65 |
| a. Electricity | 649,78 | 689,51 | 730,08 |
| c. Water Supply | 47,32 | 49,39 | 52,50 |
| 5. Construction | 18 287,99 | 19 159,68 | 20 295,14 |
| 6. Trade Hotel and Restaurant | 19 132,87 | 20 366,92 | 21 771,37 |
| a. Wholesale and Retail Trade | 18 682,26 | 19 897,58 | 21 285,09 |
| b. Hotel | 124,67 | 129,10 | 132,21 |
| c. Restaurant | 325,94 | 340,24 | 354,33 |
| 7. Transport and Communication | 11 807,26 | 12 217,75 | 12 649,48 |
| a. Transport | 11 610,72 | 11 998,91 | 12 406,64 |
| 2. Road Transport | 10 819,02 | 11 168,30 | 11 536,59 |
| 3. Sea Transport | 642,31 | 674,25 | 705,11 |
| 6. Transport Supporting Service | 149,39 | 156,37 | 164,82 |
| b. Communication | 196,53 | 218,83 | 242,71 |
| 8. Finances, and Business Service | 7 191,50 | 7 608,61 | 8 093,54 |
| a. Bank | 1 493,44 | 1 589,62 | 1 694,87 |
| b. Non Bank Financial Institution | 3 170,51 | 3 376,40 | 3 607,61 |
| d. Real Estate | 2 465,82 | 2 579,42 | 2 724,80 |
| e. Business Service | 61,73 | 63,16 | 65,44 |
| 9. Services | 39 168,53 | 43 123,68 | 47 533,38 |
| a. General Government | 33 573,87 | 37 261,80 | 41 372,32 |
| b. Private | 5 594,66 | 5 861,88 | 6 158,10 |
| 1. Social and Community Service | 4 467,89 | 4 687,96 | 4 928,15 |
| 2. Entertainment and Recreation Service | 330,32 | 342,61 | 354,47 |
| 3. Individual and Household Service | 796,46 | 831,31 | 875,41 |
| GDRP | 318 380,16 | 332 429,65 | 348 396,93 |

Notes :

^{a)} Temporary Numbers

Source : Statistics Nagekeo

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 11.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nagekeo Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2011-2013

| LAPANGAN USAHA | 2011 | 2012 | (Persen) 2013*) |
|---|---------------|---------------|--------------------|
| 1. PERTANIAN | 67,42 | 66,78 | 65,92 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 39,17 | 39,06 | 38,42 |
| b. Tanaman Perkebunan | 9,10 | 8,96 | 8,88 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 16,81 | 16,50 | 16,44 |
| d. Kehutanan | 1,66 | 1,60 | 1,54 |
| e. Perikanan | 0,68 | 0,66 | 0,64 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 0,63 | 0,64 | 0,63 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 1,89 | 1,84 | 1,81 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 0,23 | 0,23 | 0,23 |
| a. Listrik | 0,21 | 0,22 | 0,22 |
| c. Air Bersih | 0,01 | 0,01 | 0,01 |
| 5. BANGUNAN | 5,48 | 5,41 | 5,46 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 6,62 | 6,77 | 6,92 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 6,48 | 6,63 | 6,78 |
| b. Hotel | 0,03 | 0,03 | 0,03 |
| c. Restoran | 0,11 | 0,10 | 0,10 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 3,59 | 3,50 | 3,41 |
| a. Pengangkutan | 3,54 | 3,45 | 3,35 |
| 2. Angkutan Jalan Raya | 3,33 | 3,23 | 3,14 |
| 3. Angkutan Laut | 0,17 | 0,17 | 0,17 |
| 6. Jasa Penunjang Angkutan | 0,05 | 0,05 | 0,05 |
| b. Komunikasi | 0,05 | 0,05 | 0,06 |
| 8. KEU. PERSEWAAN, & JASA | 2,20 | 2,21 | 2,22 |
| PERUSAHAAN | | | |
| a. Bank | 0,52 | 0,53 | 0,53 |
| b. Lembaga Keuangan tanpa Bank | 0,83 | 0,83 | 0,84 |
| d. Sewa Bangunan | 0,84 | 0,83 | 0,83 |
| e. Jasa Perusahaan | 0,02 | 0,02 | 0,02 |
| 9. JASA-JASA | 11,94 | 12,62 | 13,39 |
| a. Pemerintahan Umum | 10,23 | 10,94 | 11,74 |
| b. Swasta | 1,70 | 1,68 | 1,66 |
| 1. Sosial Kemaswarakatan | 1,39 | 1,37 | 1,35 |
| 2. Hiburan & Rekreasi | 0,09 | 0,09 | 0,08 |
| 3. Perorangan & Rumahtangga | 0,23 | 0,23 | 0,22 |
| PDRB | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Keterangan :

*) Angka Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagekeo

REGIONAL GROSS DOMESTIC PRODUCT

Table 11.3 Percentage Distribution of Regional Gross Domestic Product at Current Market Prices, 2011-2013

| <i>Industrial Origin</i> | 2011 | 2012 | 2013 ^{a)} | (Percent) |
|---|---------------|---------------|--------------------|-----------|
| 1. Agriculture | 67,42 | 66,78 | 65,92 | |
| a. Farm Food Crops | 39,17 | 39,06 | 38,42 | |
| b. Non-Food Crops | 9,10 | 8,96 | 8,88 | |
| c. Livestock and Its Products | 16,81 | 16,50 | 16,44 | |
| d. Forestry | 1,66 | 1,60 | 1,54 | |
| e. Fishery | 0,68 | 0,66 | 0,64 | |
| 2. Mining and Quarrying | 0,63 | 0,64 | 0,63 | |
| 3. Manufacturing Industry | 1,89 | 1,84 | 1,81 | |
| 4. Electricity , Gas, and Water Supply | 0,23 | 0,23 | 0,23 | |
| a. Electricity | 0,21 | 0,22 | 0,22 | |
| c. Water Supply | 0,01 | 0,01 | 0,01 | |
| 5. Construction | 5,48 | 5,41 | 5,46 | |
| 6. Trade Hotel and Restaurant | 6,62 | 6,77 | 6,92 | |
| a. Wholesale and Retail Trade | 6,48 | 6,63 | 6,78 | |
| b. Hotel | 0,03 | 0,03 | 0,03 | |
| c. Restaurant | 0,11 | 0,10 | 0,10 | |
| 7. Transport and Communication | 3,59 | 3,50 | 3,41 | |
| a. Transport | 3,54 | 3,45 | 3,35 | |
| 2. Road Transport | 3,33 | 3,23 | 3,14 | |
| 3. Sea Transport | 0,17 | 0,17 | 0,17 | |
| 6. Transport Supporting Service | 0,05 | 0,05 | 0,05 | |
| b. Communication | 0,05 | 0,05 | 0,06 | |
| 8. Finances, and Business Service | 2,20 | 2,21 | 2,22 | |
| a. Bank | 0,52 | 0,53 | 0,53 | |
| b. Non Bank Financial Institution | 0,83 | 0,83 | 0,84 | |
| d. Real Estate | 0,84 | 0,83 | 0,83 | |
| e. Business Service | 0,02 | 0,02 | 0,02 | |
| 9. Services | 11,94 | 12,62 | 13,39 | |
| a. General Government | 10,23 | 10,94 | 11,74 | |
| b. Private | 1,70 | 1,68 | 1,66 | |
| 1. Social and Community Service | 1,39 | 1,37 | 1,35 | |
| 2. Entertainment and Recreation Service | 0,09 | 0,09 | 0,08 | |
| 3. Individual and Household Service | 0,23 | 0,23 | 0,22 | |
| GDRP | 100,00 | 100,00 | 100,00 | |

Notes :

^{a)} Temporary Numberss

Source : Statistics Nagekeo

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 11.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nagekeo Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2011-2013

| LAPANGAN USAHA | 2011 | 2012 | (Persen) 2013* |
|---|-------------|--------------|-------------------|
| 1. PERTANIAN | 2,87 | 3,19 | 3,50 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 2,04 | 2,54 | 3,03 |
| b. Tanaman Perkebunan | 4,08 | 4,29 | 4,51 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 4,39 | 4,43 | 4,48 |
| d. Kehutanan | 3,36 | 2,10 | 0,84 |
| e. Perikanan | 2,79 | 2,74 | 2,70 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 3,97 | 4,05 | 4,14 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 3,54 | 3,59 | 3,63 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 6,07 | 6,00 | 5,92 |
| a. Listrik | 6,35 | 6,11 | 5,88 |
| c. Air Bersih | 2,44 | 4,37 | 6,30 |
| 5. BANGUNAN | 3,61 | 4,77 | 5,93 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 6,00 | 6,45 | 6,90 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 6,04 | 6,51 | 6,97 |
| b. Hotel | 4,69 | 3,55 | 2,41 |
| c. Restoran | 4,63 | 4,39 | 4,14 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 3,42 | 3,48 | 3,53 |
| a. Pengangkutan | 3,29 | 3,34 | 3,40 |
| 2. Angkutan Jalan Raya | 3,16 | 3,23 | 3,30 |
| 3. Angkutan Laut | 5,37 | 4,97 | 4,58 |
| 6. Jasa Penunjang Angkutan | 3,94 | 4,67 | 5,40 |
| b. Komunikasi | 11,78 | 11,35 | 10,91 |
| 8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN | 5,23 | 5,80 | 6,37 |
| a. Bank | 6,26 | 6,44 | 6,62 |
| b. Lembaga Keuangan tanpa Bank | 6,14 | 6,49 | 6,85 |
| d. Sewa Bangunan | 3,58 | 4,61 | 5,64 |
| e. Jasa Perusahaan | 1,02 | 2,32 | 3,61 |
| 9. JASA-JASA | 9,97 | 10,10 | 10,23 |
| a. Pemerintahan Umum | 10,94 | 10,98 | 11,03 |
| b. Swasta | 4,50 | 4,78 | 5,05 |
| 1. Sosial Kemasyarakatan | 4,73 | 4,93 | 5,12 |
| 2. Hiburan & Rekreasi | 3,98 | 3,72 | 3,46 |
| 3. Perorangan & Rumahtangga | 3,45 | 4,38 | 53,30 |
| PDRB | 4,02 | 4,41 | 4,80 |

Keterangan :

*) Angka Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagekeo

REGIONAL GROSS DOMESTIC PRODUCT

Table 11.4 Growth Rate of Regional Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices, 2011-2013

| <i>Industrial Origin</i> | 2011 | 2012 | (Percent) 2013*) |
|---|--------------|--------------|---------------------|
| 1. Agriculture | 2,87 | 3,19 | 3,50 |
| a. Farm Food Crops | 2,04 | 2,54 | 3,03 |
| b. Non-Food Crops | 4,08 | 4,29 | 4,51 |
| c. Livestock and Its Products | 4,39 | 4,43 | 4,48 |
| d. Forestry | 3,36 | 2,10 | 0,84 |
| e. Fishery | 2,79 | 2,74 | 2,70 |
| 2. Mining and Quarrying | 3,97 | 4,05 | 4,14 |
| 3. Manufacturing Industry | 3,54 | 3,59 | 3,63 |
| 4. Electricity , Gas, and Water Supply | 6,07 | 6,00 | 5,92 |
| a. Electricity | 6,35 | 6,11 | 5,88 |
| c. Water Supply | 2,44 | 4,37 | 6,30 |
| 5. Construction | 3,61 | 4,77 | 5,93 |
| 6. Trade Hotel and Restaurant | 6,00 | 6,45 | 6,90 |
| a. Wholesale and Retail Trade | 6,04 | 6,51 | 6,97 |
| b. Hotel | 4,69 | 3,55 | 2,41 |
| c. Restaurant | 4,63 | 4,39 | 4,14 |
| 7. Transport and Communication | 3,42 | 3,48 | 3,53 |
| a. Transport | 3,29 | 3,34 | 3,40 |
| 2. Road Transport | 3,16 | 3,23 | 3,30 |
| 3. Sea Transport | 5,37 | 4,97 | 4,58 |
| 6. Transport Supporting Service | 3,94 | 4,67 | 5,40 |
| b. Communication | 11,78 | 11,35 | 10,91 |
| 8. Finances, and Business Service | 5,23 | 5,80 | 6,37 |
| a. Bank | 6,26 | 6,44 | 6,62 |
| b. Non Bank Financial Institution | 6,14 | 6,49 | 6,85 |
| d. Real Estate | 3,58 | 4,61 | 5,64 |
| e. Business Service | 1,02 | 2,32 | 3,61 |
| 9. Services | 9,97 | 10,10 | 10,23 |
| a. General Government | 10,94 | 10,98 | 11,03 |
| b. Private | 4,50 | 4,78 | 5,05 |
| 1. Social and Community Service | 4,73 | 4,93 | 5,12 |
| 2. Entertainment and Recreation Service | 3,98 | 3,72 | 3,46 |
| 3. Individual and Household Service | 3,45 | 4,38 | 53,30 |
| GDRP | 4,02 | 4,41 | 4,80 |

Notes :

*) Temporary Numbers

Source : Statistics Nagekeo

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 11.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nagekeo, Tahun 2011-2013

| LAPANGAN USAHA | 2011 | 2012 | (Persen) 2013*) |
|---|---------------|---------------|--------------------|
| 1. PERTANIAN | 245,96 | 265,01 | 284,43 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 235,12 | 256,67 | 275,76 |
| b. Tanaman Perkebunan | 241,17 | 255,67 | 272,75 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 279,05 | 294,34 | 315,94 |
| d. Kehutanan | 232,13 | 245,45 | 263,18 |
| e. Perikanan | 283,49 | 300,69 | 319,65 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 233,59 | 255,89 | 274,73 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 224,22 | 236,62 | 252,93 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 254,89 | 274,54 | 294,13 |
| a. Listrik | 255,54 | 275,51 | 295,33 |
| c. Air Bersih | 246,03 | 261,07 | 277,96 |
| 5. BANGUNAN | 233,24 | 246,67 | 264,44 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 269,37 | 290,36 | 312,45 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 270,10 | 291,21 | 313,38 |
| b. Hotel | 204,76 | 216,31 | 230,25 |
| c. Restoran | 251,90 | 268,96 | 286,88 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 236,63 | 250,54 | 265,42 |
| a. Pengangkutan | 237,26 | 251,13 | 265,91 |
| 2. Angkutan Jalan Raya | 239,33 | 252,82 | 267,37 |
| 3. Angkutan Laut | 200,36 | 220,17 | 238,52 |
| 6. Jasa Penunjang Angkutan | 245,85 | 263,76 | 281,25 |
| b. Komunikasi | 199,70 | 218,47 | 240,09 |
| 8. KEU. PERSEWAAN, & JASA | 238,72 | 253,68 | 269,63 |
| PERUSAHAAN | | | |
| a. Bank | 269,77 | 289,65 | 308,55 |
| b. Lembaga Keuangan tanpa Bank | 203,89 | 215,14 | 228,68 |
| d. Sewa Bangunan | 265,07 | 282,35 | 300,07 |
| e. Jasa Perusahaan | 223,59 | 237,31 | 255,71 |
| 9. JASA-JASA | 237,28 | 255,75 | 277,14 |
| a. Pemerintahan Umum | 237,32 | 256,60 | 279,03 |
| b. Swasta | 237,00 | 250,34 | 264,53 |
| 1. Sosial Kemasyarakatan | 241,67 | 254,81 | 269,13 |
| 2. Hiburan & Rekreasi | 210,41 | 221,84 | 233,81 |
| 3. Perorangan & Rumahtangga | 221,86 | 236,85 | 251,07 |
| PDRB | 244,55 | 262,89 | 282,30 |

Keterangan :

*) Angka Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagekeo

REGIONAL GROSS DOMESTIC PRODUCT

Table 11.5 *Implicit Index of Regional Gross Domestic Product, 2011-2013*

| <i>Industrial Origin</i> | | | (Percent) |
|---|---------------|---------------|---------------|
| | 2011 | 2012 | 2013*) |
| 1. Agriculture | 245,96 | 265,01 | 284,43 |
| a. Farm Food Crops | 235,12 | 256,67 | 275,76 |
| b. Non-Food Crops | 241,17 | 255,67 | 272,75 |
| c. Livestock and Its Products | 279,05 | 294,34 | 315,94 |
| d. Forestry | 232,13 | 245,45 | 263,18 |
| e. Fishery | 283,49 | 300,69 | 319,65 |
| 2. Mining and Quarrying | 233,59 | 255,89 | 274,73 |
| 3. Manufacturing Industry | 224,22 | 236,62 | 252,93 |
| 4. Electricity , Gas, and Water Supply | 254,89 | 274,54 | 294,13 |
| a. Electricity | 255,54 | 275,51 | 295,33 |
| c. Water Supply | 246,03 | 261,07 | 277,96 |
| 5. Construction | 233,24 | 246,67 | 264,44 |
| 6. Trade Hotel and Restaurant | 269,37 | 290,36 | 312,45 |
| a. Wholesale and Retail Trade | 270,10 | 291,21 | 313,38 |
| b. Hotel | 204,76 | 216,31 | 230,25 |
| c. Restaurant | 251,90 | 268,96 | 286,88 |
| 7. Transport and Communication | 236,63 | 250,54 | 265,42 |
| a. Transport | 237,26 | 251,13 | 265,91 |
| 2. Road Transport | 239,33 | 252,82 | 267,37 |
| 3. Sea Transport | 200,36 | 220,17 | 238,52 |
| 6. Transport Supporting Service | 245,85 | 263,76 | 281,25 |
| b. Communication | 199,70 | 218,47 | 240,09 |
| 8. Finances, and Business Service | 238,72 | 253,68 | 269,63 |
| a. Bank | 269,77 | 289,65 | 308,55 |
| b. Non Bank Financial Institution | 203,89 | 215,14 | 228,68 |
| d. Real Estate | 265,07 | 282,35 | 300,07 |
| e. Business Service | 223,59 | 237,31 | 255,71 |
| 9. Services | 237,28 | 255,75 | 277,14 |
| a. General Government | 237,32 | 256,60 | 279,03 |
| b. Private | 237,00 | 250,34 | 264,53 |
| 1. Social and Community Service | 241,67 | 254,81 | 269,13 |
| 2. Entertainment and Recreation Service | 210,41 | 221,84 | 233,81 |
| 3. Individual and Household Service | 221,86 | 236,85 | 251,07 |
| GDRP | 244,55 | 262,89 | 282,30 |

Notes :

*) Temporary Numbers

Source : Statistics Nagekeo

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 11.6 Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kabupaten Nagekeo, Tahun 2011-2013

| Perincian | 2011 | 2012 | 2013*) |
|---|-----------|-----------|-----------|
| I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU | | | |
| 01. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Jutaan Rupiah</i>) | 778 587 | 873 931 | 983 511 |
| 02. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal (<i>Jutaan Rupiah</i>) | 35 737 | 40 113 | 45 143 |
| 03. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Jutaan Rupiah</i>) | 742 850 | 833 818 | 938 368 |
| 04. Dikurangi Pajak tak Langsung Netto (<i>Jutaan Rupiah</i>) | 7 630 | 8 565 | 9 638 |
| 05. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional (<i>Jutaan Rupiah</i>) | 735 220 | 825 253 | 928 729 |
| 06. Jumlah Penduduk Pertengahan tahun (Orang) | 132 580 | 134 386 | 136 201 |
| 07. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Per Kapita (<i>Rupiah</i>) | 5 872 581 | 6 503 143 | 7 221 025 |
| 08. Pendapatan Regional Perkapita (<i>Rupiah</i>) | 5 545 479 | 6 140 918 | 6 818 814 |
| II. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 | | | |
| 01. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Jutaan Rupiah</i>) | 318 380 | 332 430 | 348 397 |
| 02. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal (<i>Jutaan Rupiah</i>) | 14 614 | 15 259 | 15 991 |
| 03. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Jutaan Rupiah</i>) | 303 767 | 317 171 | 332 406 |
| 04. Dikurangi Pajak tak Langsung Netto (<i>Jutaan Rupiah</i>) | 3 120 | 3 258 | 3 414 |
| 05. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional (<i>Jutaan Rupiah</i>) | 300 646 | 313 913 | 328 991 |
| 06. Jumlah Penduduk Pertengahan tahun (Orang) | 132 580 | 134 386 | 136 201 |
| 07. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Per Kapita (<i>Rupiah</i>) | 2 401 419 | 2 473 693 | 2 557 962 |
| 08. Pendapatan Regional Perkapita (<i>Rupiah</i>) | 2 267 660 | 2 335 908 | 2 415 483 |

Keterangan :

*) Angka Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagekeo

REGIONAL GROSS DOMESTIC PRODUCT

Tabel 11.7 Laju Pertumbuhan Pendapatan regional dan Angka Per Kapita Kabupaten Nagekeo, Tahun 2011-2013

| Perincian | 2011 | 2012 | 2013*) | (Persen) |
|--|-------|-------|--------|----------|
| I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU | | | | |
| 01. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar | 10,34 | 12,25 | 12,54 | |
| 02. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal | 10,34 | 12,25 | 12,54 | |
| 03. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar | 10,34 | 12,25 | 12,54 | |
| 04. Dikurangi Pajak tak Langsung Netto | 10,34 | 12,25 | 12,54 | |
| 05. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional | 10,34 | 12,25 | 12,54 | |
| 06. Jumlah Penduduk Pertengahan tahun | 1,44 | 1,36 | 1,35 | |
| 07. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Per Kapita | 8,77 | 10,74 | 11,04 | |
| 08. Pendapatan Regional Perkapita | 8,77 | 10,74 | 11,04 | |
| II. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 | | | | |
| 01. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar | 4,02 | 4,41 | 4,80 | |
| 02. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal | 4,02 | 4,41 | 4,80 | |
| 03. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar | 4,02 | 4,41 | 4,80 | |
| 04. Dikurangi Pajak tak Langsung Netto | 4,02 | 4,41 | 4,80 | |
| 05. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional | 4,02 | 4,41 | 4,80 | |
| 06. Jumlah Penduduk Pertengahan tahun | 1,44 | 1,36 | 1,35 | |
| 07. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Per Kapita | 2,54 | 3,01 | 3,41 | |
| 08. Pendapatan Regional Perkapita | 2,54 | 3,01 | 3,41 | |

Keterangan :

*) Angka Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagekeo

PERBANDINGAN
ANTAR KABUPATEN
*REGIONAL
COMPARISON*

12

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel 12.1 Proyeksi Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013

| Kabupaten <i>Regency</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> | Sex Ratio |
|-----------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 60 816 | 56 971 | 117 787 | 106,75 |
| 2. Sumba Timur | 124 115 | 116 075 | 240 190 | 106,93 |
| 3. Kab. Kupang | 168 316 | 160 372 | 328 688 | 104,95 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 222 490 | 229 432 | 451 922 | 96,97 |
| 5. Timor Tengah Utara | 118 596 | 120 907 | 239 503 | 98,09 |
| 6. Belu | 100 095 | 99 895 | 199 990 | 100,20 |
| 7. Alor | 96 007 | 100 606 | 196 613 | 95,43 |
| 8. Lembata | 59 405 | 67 299 | 126 704 | 88,27 |
| 9. Flores Timur | 115 503 | 126 087 | 241 590 | 91,61 |
| 10. Sikka | 145 997 | 163 011 | 309 008 | 89,56 |
| 11. Ende | 126 502 | 140 407 | 266 909 | 90,10 |
| 12. Ngada | 73 517 | 76 669 | 150 186 | 95,89 |
| 13. Manggarai | 151 711 | 157 903 | 309 614 | 96,08 |
| 14. Rote Ndao | 70 080 | 67 102 | 137 182 | 104,44 |
| 15. Manggarai Barat | 119 678 | 121 227 | 240 905 | 98,72 |
| 16. Sumba Tengah | 34 210 | 32 104 | 66 314 | 106,56 |
| 17. Sumba Barat Daya | 157 306 | 148 889 | 306 195 | 105,65 |
| 18. Nagekeo | 66 170 | 70 031 | 136 201 | 94,49 |
| 19. Manggarai Timur | 130 807 | 134 172 | 264 979 | 97,49 |
| 20. Sabu Raijua | 41 407 | 39 490 | 80 897 | 104,85 |
| 21. Malaka | 84 471 | 89 920 | 174 391 | 93,94 |
| 22. Kota Kupang | 187 869 | 180 330 | 368 199 | 104,18 |
| Nusa Tenggara Timur | 2 455 068 | 2 498 899 | 4 953 967 | 98,25 |

REGIONAL COMPARISON

Tabel 12.2 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten, 2012-2013

| Kabupaten Regency | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (000 Rp) | | | IPM | | Angka Harapan Hidup (tahun) | |
|----------------------------|---|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------------------------|--|
| | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | |
| 1. Sumba Barat | 612,59 | 615,31 | 64,88 | 65,49 | 65,75 | 65,75 | |
| 2. Sumba Timur | 602,22 | 604,68 | 63,33 | 63,80 | 62,33 | 62,33 | |
| 3. Kab. Kupang | 606,96 | 609,65 | 67,12 | 67,74 | 65,94 | 65,94 | |
| 4. Timor Tengah Selatan | 612,08 | 614,65 | 66,61 | 66,83 | 67,26 | 67,26 | |
| 5. Timor Tengah Utara | 610,66 | 613,28 | 68,57 | 68,94 | 69,19 | 69,19 | |
| 6. Belu | 604,62 | 606,93 | 65,52 | 66,24 | 66,70 | 66,75 | |
| 7. Alor | 604,43 | 607,09 | 69,35 | 69,67 | 67,58 | 67,67 | |
| 8. Lembata | 611,17 | 613,77 | 68,69 | 69,17 | 66,88 | 66,88 | |
| 9. Flores Timur | 617,68 | 620,89 | 69,19 | 70,03 | 68,73 | 68,79 | |
| 10. Sikka | 602,47 | 604,90 | 68,74 | 69,18 | 69,63 | 69,66 | |
| 11. Ende | 609,48 | 612,03 | 68,08 | 68,67 | 65,29 | 65,31 | |
| 12. Ngada | 617,63 | 620,81 | 70,63 | 70,89 | 67,46 | 67,46 | |
| 13. Manggarai | 605,49 | 608,68 | 68,30 | 68,69 | 67,74 | 67,74 | |
| 14. Rote Ndao | 596,61 | 598,92 | 67,10 | 67,70 | 68,74 | 68,74 | |
| 15. Manggarai Barat | 596,02 | 598,49 | 66,84 | 67,38 | 66,84 | 66,84 | |
| 16. Sumba Barat Daya | 614,56 | 617,75 | 62,48 | 63,05 | 64,16 | 64,20 | |
| 17. Sumba Tengah | 615,16 | 617,82 | 61,70 | 62,29 | 63,13 | 63,14 | |
| 18. Nagekeo | 609,50 | 612,24 | 67,23 | 67,93 | 63,86 | 63,89 | |
| 19. Manggarai Timur | 589,32 | 592,53 | 67,06 | 67,62 | 68,12 | 68,19 | |
| 20. Sabu Raijua | 515,05 | 518,35 | 57,12 | 57,74 | 67,92 | 68,01 | |
| 21. Malaka | - | 501,83 | - | 57,01 | - | 66,87 | |
| 22. Kota Kupang | 635,08 | 638,03 | 78,37 | 78,62 | 73,46 | 73,46 | |
| Nusa Tenggara Timur | 610,29 | 612,88 | 68,28 | 68,77 | 68,04 | 68,05 | |

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel 12.3 Pendapatan Perkapita Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku, 2011-2013

| Kabupaten Regency | 2011 | 2012*) | 2013**) |
|------------------------------|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 6 741 141 | 7 532 861 | 8 399 515 |
| 2. Sumba Timur | 6 756 898 | 7 484 679 | 8 236 127 |
| 3. Kab. Kupang | 7 342 166 | 7 995 625 | 8 663 196 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 5 311 033 | 5 969 397 | 6 665 501 |
| 5. Timor Tengah Utara | 4 260 614 | 4 701 140 | 5 102 200 |
| 6. Belu | 5 599 845 | 6 114 142 | 6 743 647 |
| 7. Alor | 4 547 857 | 5 040 934 | 5 570 296 |
| 8. Lembata | 3 671 132 | 4 094 301 | 4 613 736 |
| 9. Flores Timur | 6 279 282 | 6 901 833 | 7 621 786 |
| 10. Sikka | 5 896 649 | 6 493 202 | 7 176 036 |
| 11. Ende | 6 856 365 | 7 762 651 | 8 781 525 |
| 12. Ngada | 6 915 993 | 7 595 464 | 8 413 591 |
| 13. Manggarai | 4 395 043 | 4 856 940 | 5 396 608 |
| 14. Rote Ndao | 4 978 213 | 5 218 187 | 5 578 236 |
| 15. Manggarai Barat | 4 673 686 | 5 037 644 | 5 451 043 |
| 16. Sumba Tengah | 5 033 201 | 5 621 071 | 6 230 283 |
| 17. Sumba Barat Daya | 3 439 852 | 3 848 549 | 4 356 311 |
| 18. Nagekeo | 5 545 479 | 6 140 918 | 6 818 814 |
| 19. Manggarai Timur | 3 629 458 | 4 143 219 | 4 676 438 |
| 20. Sabu Raijua | 4 913 742 | 5 670 986 | 6 142 258 |
| 21. Malaka | 4 873 528 | 5 284 279 | 5 770 083 |
| 22. Kota Kupang | 13 058 381 | 14 529 800 | 16 641 732 |
| Nusa Tenggara Timur | 6 076 560 | 6 726 650 | 8 320 750 |

Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

REGIONAL COMPARISON

Tabel 12.4 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota Atasa Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2011-2013

| Kabupaten Regency | 2011 | 2012*) | 2013**) |
|----------------------------|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 5,38 | 5,43 | 5,48 |
| 2. Sumba Timur | 4,88 | 5,04 | 5,03 |
| 3. Kab. Kupang | 4,71 | 4,42 | 4,69 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 4,18 | 4,25 | 4,32 |
| 5. Timor Tengah Utara | 4,76 | 4,92 | 4,52 |
| 6. Belu | 2,80 | 5,75 | 6,37 |
| 7. Alor | 5,10 | 5,13 | 4,79 |
| 8. Lembata | 4,94 | 4,98 | 5,01 |
| 9. Flores Timur | 5,07 | 4,69 | 5,18 |
| 10. Sikka | 4,22 | 4,07 | 4,47 |
| 11. Ende | 5,12 | 5,25 | 5,33 |
| 12. Ngada | 5,12 | 5,73 | 5,17 |
| 13. Manggarai | 5,58 | 5,26 | 5,39 |
| 14. Rote Ndao | 5,11 | 4,81 | 4,75 |
| 15. Manggarai Barat | 3,07 | 4,32 | 4,66 |
| 16. Sumba Barat Daya | 4,34 | 4,44 | 4,56 |
| 17. Sumba Tengah | 5,48 | 6,22 | 6,06 |
| 18. Nagekeo | 4,02 | 4,41 | 4,80 |
| 19. Manggarai Timur | 4,66 | 5,67 | 5,44 |
| 20. Sabu Raijua | 10,22 | 6,36 | 4,94 |
| 21. Malaka | 1,77 | 5,10 | 5,64 |
| 22. Kota Kupang | 8,26 | 7,34 | 7,58 |
| Nusa Tenggara Timur | 5,62 | 5,41 | 5,56 |

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel 12.5 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten Kota dan Kegiatan Selama Seminggu yang lalu, 2013

| Kabupaten Regency | Bekerja | Pengangguran | TPT | PUK | TPAK |
|----------------------------|------------------|---------------|-------------|------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Sumba Barat | 50 135 | 1 704 | 3,29 | 71 750 | 72,25 |
| 2. Sumba Timur | 104 449 | 4 078 | 3,76 | 155 097 | 69,97 |
| 3. Kab. Kupang | 140 800 | 4 356 | 3,00 | 213 125 | 68,11 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 203 391 | 2 780 | 1,35 | 289 483 | 71,22 |
| 5. Timor Tengah Utara | 107 971 | 3 191 | 2,87 | 155 335 | 71,56 |
| 6. Belu | 154 224 | 6 277 | 3,91 | 235 877 | 68,04 |
| 7. Alor | 91 800 | 2 673 | 2,83 | 127 411 | 74,15 |
| 8. Lembata | 51 831 | 1 911 | 3,56 | 83 291 | 64,52 |
| 9. Flores Timur | 113 192 | 3 914 | 3,34 | 159 706 | 73,33 |
| 10. Sikka | 115 618 | 4 339 | 3,62 | 209 863 | 57,16 |
| 11. Ende | 117 131 | 5 546 | 4,52 | 182 225 | 67,32 |
| 12. Ngada | 69 056 | 937 | 1,34 | 96 990 | 72,17 |
| 13. Manggarai | 128 406 | 2 560 | 1,95 | 191 308 | 68,46 |
| 14. Rote Ndao | 65 928 | 1 680 | 2,48 | 90 092 | 75,04 |
| 15. Manggarai Barat | 97 679 | 1 968 | 1,97 | 144 878 | 68,78 |
| 16. Sumba Tengah | 28 068 | 136 | 0,48 | 40 153 | 70,24 |
| 17. Sumba Barat Daya | 120 666 | 3 489 | 2,81 | 174 125 | 71,30 |
| 18. Nagekeo | 63 598 | 732 | 1,14 | 89 429 | 71,93 |
| 19. Manggarai Timur | 113 106 | 3 204 | 2,75 | 163 209 | 71,26 |
| 20. Sabu Raijua | 30 351 | 1 539 | 4,83 | 50 178 | 63,55 |
| 21. Kota Kupang | 137 107 | 13 650 | 9,05 | 268 223 | 56,21 |
| Nusa Tenggara Timur | 2 104 507 | 70 664 | 3,25 | 3 191 748 | 68,15 |

DATA MENCERDASKAN BANGSA

http://nagekeokab.bps.go.id



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Nagekeo**
Kompleksi Perkantoran Pemda Nagekeo
Mbag, Flores, NTT
Email : bpsi5318@bps.go.id
Homepage : <http://www.nagekeokab.bps.go.id>

